

**TAHUN AKADEMIK
2025/2026**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT
DRIYARKARA**



KATALOG

BUKU PEDOMAN STUDI PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jl. Cempaka Putih Indah 100A, Jembatan Serong, Rawasari, Jakarta 10520
Telp. 021-4247129 E-mail: info@driyarkara.ac.id Web: www.driyarkara.ac.id

DAFTAR ISI

MENGENAL SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA.....	6
I. TAHUN-TAHUN PERKEMBANGAN STF DRIYARKARA	6
II. ORGAN YAYASAN STF DRIYARKARA	28
III. VISI, MISI, DAN TUJUAN	32
IV. SISTEM PENDIDIKAN	35
V. ADMINISTRASI AKADEMIK	51
VI. KURIKULUM	55
I. Kurikulum Program Studi Ilmu Filsafat 2025	55
I.1. Kurikulum Filsafat Semester Gasal T.A. 2025/2026	57
I.2. Kurikulum Filsafat Semester Genap T.A. 2025/2026	58
II. Kurikulum Program Studi Ilmu Teologi 2025	60
II.1. Kurikulum Teologi Semester Gasal T.A. 2025/2026.....	62
II.2. Kurikulum Teologi Semester Genap T.A. 2025/2026	64
VII. SILABUS.....	65
F101/T101: Pancasila [3 SKS].....	65
F102/T102: Kewarganegaraan [3 SKS].....	65
F103/T103 : Pendidikan Agama [3 SKS]	66
F104/T104: Bahasa Indonesia [3 SKS]	67
F105/T105: Bahasa Inggris I [3 SKS].....	67
F106/T106: Bahasa Inggris II [3 SKS]	68
F107 : Metode Belajar dan Penelitian Filsafat [3 SKS]	69
T107 : Metode Belajar dan Penelitian Teologi [3 SKS]	69
F108 : Ilmu Sosial Dasar [3 SKS].....	71
T108 : Sosiologi Dasar [3 SKS]	70
F109 : Psikologi Kepribadian dan Sosial [3 SKS]	71
F110 : Antropologi Budaya [3 SKS]	72
T110 : Antropologi Dasar [3 SKS].....	71
F111 : Ilmu Keislaman [2 SKS]	73
T111 : Islamologi [2 SKS]	72
F112 : Ilmu Alamiah Dasar [3 SKS].....	73

F113 : Sosiologi Agama [3 SKS].....	74
F211 : Sejarah Filsafat Yunani [3 SKS].....	75
T211 : Sejarah Pemikiran Klasik-Hellenistik [3 SKS]	75
F212 : Sejarah Filsafat Abad Pertengahan [3 SKS].....	76
T212 : Sejarah Pemikiran Medieval [3 SKS].....	76
F213 : Semangat Zaman Modern-Kontemporer [3 SKS]	76
F214 : Sejarah Filsafat Barat Modern [3 SKS]	78
T214 : Alam Pemikiran Zaman Modern [3 SKS]	77
F215 : Sejarah Filsafat Barat Kontemporer [3 SKS].....	77
F321 : Filsafat Timur I (India) [3 SKS]	78
F322 : Filsafat Timur II (China) [3 SKS]	79
F324 : Filsafat Islam [3 SKS].....	80
F331 : Logika [2 SKS]	81
T331 : Berpikir Logis [2 SKS]	80
F332 : Filsafat Manusia [3 SKS]	82
T332 : Kajian Filosofis Manusia [3 SKS].....	81
F333 : Etika [3 SKS]	83
T333 : Filsafat Moral [3 SKS].....	82
F334 : Metafisika [3 SKS].....	83
T334 : Ontologi [3 SKS].....	82
F335 : Filsafat Ketuhanan [3 SKS]	84
T335 : Teologi Filosofis [3 SKS]	83
F336 : Epistemologi [3 SKS]	84
F337 : Filsafat Sosial Politik [3 SKS].....	85
F338 : Estetika [3 SKS]	86
F401 : Pengantar Hermeneutika PL [2 SKS].....	88
T401 : Pengantar Tafsir PL [2 SKS]	87
F402 : Pengantar Hermeneutika PB [2 SKS].....	89
T402 : Pengantar Tafsir PB [2 SKS]	88
F411 : Hermeneutika Taurat [3 SKS]	89
T411 : Tafsir Taurat [3 SKS]	88

F412 : Hermeneutika Nabi-Nabi [3 SKS]	90
T412 : Tafsir Sastra Nabi-Nabi [3 SKS]	89
F421 : Hermeneutika Sinoptik [3 SKS]	91
T421 : Tafsir Sinoptik [3 SKS].....	90
F422 : Hermeneutika Surat Paulus [3 SKS].....	91
T422 : Surat Paulus [3 SKS]	91
F531 : Sejarah Kekristenan [3 SKS].....	92
T531 : Sejarah Agama Kristiani [3 SKS].....	91
F532 : Sejarah Kekristenan Indonesia [3 SKS]	93
T532 : Sejarah Gereja Indonesia [3 SKS]	93
F541 : Teologi Gereja [3 SKS]	94
T541 : Eklesiologi [3 SKS]	93
T542 : Liturgika [2 SKS]	94
T543 : Hukum Kanonik Dasar [2 SKS]	95
F544 : Doktrin Filsafat Kristiani [3 SKS].....	97
T544 : Ajaran Sosial Gereja [3 SKS]	96
F551 : Moral Dasar [3 SKS].....	98
T551 : Moral Dasar Kristiani [3 SKS]	97
F552 : Moral Hidup [3 SKS]	98
T552 : Bioetika Kristiani [3 SKS]	97
F561 : Ilmu Kateketik [3 SKS]	99
T561 : Katakese [3 SKS].....	98
T562 : Sakramen Inisiasi [3 SKS].....	99
T563 : Evangelisasi/Misiologi [3 SKS].....	100
T564 : Bimbingan Konseling [2 SKS]	100
T571 : Kristologi [3 SKS]	101
T572 : Trinitas [3 SKS]	102
F565 : Ilmu dan Teknik Berkhhotbah [3 SKS].....	103
T565 : Homiletika [3 SKS].....	103
VIII. STAF PENGAJAR	104
a. Dosen Tetap – Program Studi Ilmu Filsafat	104
b. Dosen Tetap – Program Studi Ilmu Teologi	105

c. Dosen Tidak Tetap	106
PROGRAM PASCASARJANA	108
I. PROGAM MAGISTER	108
I.1. Visi, Misi dan Tujuan Program Magister	108
I.2. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Magister	109
I.3. Administrasi Akademik	111
I.4. Sistem Pendidikan	116
I.5. Kurikulum	121
I.6. Evaluasi Hasil Studi	125
I.7. Kelulusan, Ijazah, dan Gelar	129
I.8. Berhenti Studi.....	131
I.9. Prosedur Pengambilan Ijazah	132
I.10. Kurikulum T.A. 2025/2026	132
Kurikulum Semester Gasal T.A. 2025/2026.....	132
Kurikulum Semester Genap T.A. 2025/2026.....	134
Program Magister Ilmu Filsafat	134
II. PROGAM DOKTOR.....	135
II.1. Visi, Misi dan Tujuan Program Doktor	135
II.2. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Doktor	136
II.3. Administrasi Akademik	139
II.4. Sistem Pendidikan	144
II.5. Kurikulum	149
II.6. Evaluasi Hasil Studi	152
II.7. Ujian-ujian Disertasi.....	155
II.8. Lulus, Gelar, Predikat dan Ijasah	158
II.9. Berhenti Studi.....	160
II.10. Kurikulum Program Doktor T.A. 2025/2026	162
III. BIAYA PENDIDIKAN	163
IV. SILABUS.....	165
Program Studi Magister Ilmu Filsafat.....	165
801: Antropologi Filosofis [3 SKS].....	165
802: Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan [3 SKS]	166

803: Filsafat Praktis [3 SKS].....	167
804: Filsafat Agama [3 SKS]	168
805: Filsafat Asia Selatan dan Timur [3 SKS].....	169
806: Pemikiran Islam Kontemporer [3 SKS]	170
807: Filsafat Abad 20/21 [3 SKS]	172
810: Seminar Tesis [3 SKS].....	173
Program Studi Magister Konsentrasi Filsafat Keilahian	175
911: Eskatologi [3 SKS].....	175
922: Kristologi dan Trinitas Kontekstual [3 SKS].....	176
931: Teologi Keselamatan [4 SKS]	177
933: Teologi dan Moral Sosial [4 SKS]	178
934: Teologi dan Moral Keluarga [4 SKS]	179
Persiapan Diakonat dan Imamat.....	180
938: Hukum Kanonik Perkawinan [2 SKS].....	180
946: Teologi Pelayanan dan Spiritualitas Imam [3 SKS].....	180
966: Hukum Gereja tentang Imam [3 SKS].....	181
963: Pastoral Personality Building [2 SKS].....	182
967: Sakramen Tobat [2 SKS]	183
968: Ad Audiendas [3 SKS]	183
Program Studi Doktor Filsafat.....	184
101: Metode Penelitian dan Penulisan Disertasi [3 SKS].....	184
102: Epistemologi dan Filsafat Ilmu [3 SKS]	184
103: Teori-Teori Kebudayaan [3 SKS]	185
104: Etika Spesialistik [3 SKS]	186
105: Filsafat Kontemporer [3 SKS]	187
V. STAF PENGAJAR.....	188
TENTANG PERPUSTAKAAN	190
KALENDER AKADEMIK	195
A. Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026	195
B. Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026	197
KODE ETIK	200
MARS STF DRIYARKARA	214

MENGENAL SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

I. TAHUN-TAHUN PERKEMBANGAN STF DRIYARKARA

1 Februari 1969 Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara didirikan oleh Perkumpulan Aloysius (badan hukum tarekat Serikat Yesus Indonesia), dalam kerja sama dengan Ordo Saudara-saudara Dina Indonesia (Ordo Fransiskan) dan Keuskupan Agung Jakarta sebagai lanjutan pelbagai pertimbangan dan pembicaraan bersama.

Sewaktu menjabat Guru Besar di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, almarhum Prof. Nicolaus Drijarkara mendesak pimpinan Serikat Yesus Indonesia untuk membuka sebuah tempat pelajaran dan penelitian filsafat akademik di Jakarta. Begitu pula almarhum Mgr. A. Djajaseputra SJ, Uskup Agung Jakarta, sudah lama menyatakan harapannya agar di ibu kota Republik dibuka sebuah lembaga ilmu filsafat dan/atau teologi. Ordo Fransiskan yang waktu itu sendirian menyelenggarakan pendidikan filsafat mahasiswa mereka di Cicurug mengharapkan peningkatan mutu pendidikan itu dari kerja sama dengan tarekat-tarekat lain. Serikat Yesus juga sedang mempertimbangkan untuk menyelenggarakan studi filsafat di Indonesia bagi para mahasiswanya yang waktu itu masih dikirim studi filsafat ke India, Jerman dan Belanda, dengan harapan agar studi lebih terarah pada masalah dan tantangan bangsa sendiri.

Beberapa saat sesudah Prof. Drijarkara meninggal, Prof. Slamet Iman Santoso, waktu itu Dekan Fakultas Psikologi UI dan salah satu rekan dekat Drijarkara, menulis surat kepada pimpinan Serikat Yesus Indonesia, Rama A. Soenarja, SJ, di mana beliau mendesak agar Serikat Yesus membuka tempat pengembangan filsafat di Jakarta sebagai lanjutan cita-cita Prof. Drijarkara.

Surat itu menjadi dorongan terakhir bagi Serikat Yesus, Ordo Fransiskan dan Keuskupan Agung Jakarta untuk memutuskan mendirikan sebuah sekolah tinggi filsafat di Jakarta. Pendirian untuk sementara diserahkan kepada Perkumpulan Aloysius yang dikelola oleh Serikat Yesus. Di sekolah tinggi filsafat itu para mahasiswa dari tiga pihak tersebut akan mendapat pembelajaran filsafat yang juga meliputi teologi. Tetapi sekolah tinggi itu sejak semula harus bersifat terbuka bagi mahasiswa lain, dari

semua agama. Sekolah tinggi itu diharapkan menjadi tempat di mana diadakan penelitian filsafat, daripadanya perkembangan filsafat di Jakarta mendapat dorongan dan dukungan, sekaligus diharapkan akan menjadi tempat beberapa pemikir bercokol yang dapat ikut berpartisipasi dalam diskursus intelektual di ibu kota dan dapat diminta sumbangan pikiran oleh pusat Gereja Katolik Indonesia.

1969

Akhirnya sekolah tinggi filsafat itu dapat didirikan pada tanggal 1 Februari 1969 di Jakarta. Residensi Jl. Kramat VII/25 ditempati oleh *patres*, Direktur STF. Sekretariat STF sementara menempati ruang di residensi tersebut. Dua hari kemudian perkuliahan dimulai dalam keadaan serba sederhana di salah satu ruang tamu yang disewa di biara Susteran Ursulin di Jalan Gereja Theresia dengan delapan mahasiswa. Semula terbersit ide untuk menamakan sekolah ini "Sekolah Tinggi Filsafat Jakarta", tetapi kemudian diputuskan untuk menamakan lembaga baru ini "Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara" untuk mengungkapkan dan mengenangkan cita-cita almarhum Prof. Driyarkara yang sejak semula menghendaki agar studi filsafat mendapat tempat di ibukota pada umumnya, dan di dunia akademik pada khususnya, seperti semua bidang ilmu lainnya. Program studi yang ditawarkan pada tahun-tahun pertama berupa kurikulum filsafat dasar yang dapat ditempuh dalam waktu 2 tahun dan diakhiri dengan Ujian Seluruh Filsafat ["Universum"]. Kurikulum itu bertujuan memberikan suatu dasar filsafat yang cukup untuk memungkinkan studi pendalaman filsafat selanjutnya.

1970

Dibuka *Extension Course* Filsafat pada sore hari bagi peminat yang sekurang-kurangnya berijazah Sarjana Muda atau berpengalaman setingkat. *Extension Course* itu terus berlangsung dengan tiada putus-putusnya hingga kini dan menjadi acara pengabdian kepada masyarakat yang tetap. Pada akhir tahun 1970 untuk pertama kalinya diadakan ujian seluruh Filsafat.

1971

4 Agustus: STF Driyarkara memperoleh status "**Terdaftar**" dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan SK No. 230/ DPT/B/71 tertanggal 4 Agustus 1971. Tahun ini juga gedung STF Driyarkara mulai dibangun di Kampus Rawasari yang kemudian dipakai pada tahun 1973.

Seluruh kegiatan STF Driyarkara dipindahkan ke kampus baru. Pendidikan Filsafat Dasar diperluas menjadi pendidikan tingkat Sarjana Muda penuh. Sampai dengan tahun ini sudah 54 mahasiswa lulus Ujian Sarjana Muda Filsafat lokal.

Perkumpulan Aloysius menyerahkan seluruh tanggung jawab penyelenggaraan STF Driyarkara kepada Yayasan Pendidikan Driyarkara yang dibentuk pada tanggal 22 Oktober oleh Keuskupan Agung Jakarta, Serikat Yesus dan Ordo Fransiskan Indonesia. Akhir tahun ini untuk pertama kali diselenggarakan Ujian Sarjana Muda Negara. Pada tahun ini juga dibuka Program Sarjana Muda Lengkap Teologi, khususnya untuk rohaniwan dengan *ujian intern* STF Driyarkara.

Dibuka program studi sarjana lengkap, sambil diurus proses pemberian statusnya oleh Pemerintah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberikan status "**Terdaftar**" untuk Tingkat Sarjana dan status "**Diakui**" untuk Tingkat Sarjana Muda dengan SK No.: 0117/O/1979 dan 0106/U/1979 tanggal 2 Juni 1979. Status ini dikukuhkan kembali dengan SK No. 085/O/1981 tanggal 23 Februari 1981. Sudah lima kali STF Driyarkara mengadakan ujian Sarjana Muda dengan Pengawasan Negara, yakni dengan Surat Keputusan Koordinator Kopertis Wilayah III: (1) SK No. 139 tahun 1979 tanggal 4 Desember 1979, dari 15 peserta lulus 14 orang; (2) SK No. 22/Q-DP/80 tanggal 11 November 1980, dari 27 peserta lulus 24 orang; (3) SK No. 09/Q-DP/82 tanggal 19 Mei 1982, dari 25 peserta dinyatakan lulus semuanya; (4) SK No. 11/Q.DP/1983 tanggal 19 Mei 1983, dari 26 peserta lulus 25 orang (yang satu tidak memenuhi persyaratan administratif); (5) SK No. 10/Q.DP/1984 tanggal 16 Mei 1984, dari 25 peserta lulus 24 orang, dan seorang lagi harus mengulang pada ujian paket tahun berikutnya.

Begitu pula, sejak STF Driyarkara memperoleh status **TERDAFTAR** untuk tingkat Sarjana Lengkap, dengan Keputusan Menteri P&K RI No. 0117/O/1979 tanggal 12 Juni 1979 dan *diperbarui* dengan SK No. 081/O/1981 tanggal 23 Februari 1981, sudah 3 kali diadakan Ujian Sarjana Negara (dengan SK Koordinator Kopertis Wilayah III No. 19/Q-N/1980 tanggal 15 September 1980; SK No. 021/Q.UN/1982 tanggal 19 Mei 1982

dan SK No. 026/Q.UN/1984 tanggal 16 November 1984): Semua peserta ujian dinyatakan lulus.

1984

Sebuah gedung baru dibuka resmi oleh Ketua Yayasan Pendidikan Driyarkara, Mgr. Leo Soekoto, SJ, dengan ruang luas untuk gudang buku perpustakaan dan sebuah ruang baca dengan pustaka dasar dan meja untuk 50 orang. Pada permulaan tahun akademik 1984/1985 STF Driyarkara mulai melaksanakan Kurikulum Sarjana Strata Satu, sesuai dengan perubahan sistem pendidikan Perguruan Tinggi dari sistem paket ke Sistem Kredit Semester (SKS) sebagaimana ditetapkan dalam SK Mendikbud Republik Indonesia No.0211/U/1982 dan No. 0212/U/1982. STF Driyarkara-menyelenggarakan pendidikan program S-1 dengan satu Jurusan, yakni Jurusan Filsafat-Agama dan dengan dua program studi: Program Studi Filsafat Sosial-Budaya dan Program Studi Filsafat Teologi yang kemudian disahkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah III dengan SK No. 17/KOP.III/ Konv./1987 dan No. 18/KOP.III/Konv./1987. Program Studi Sarjana Lengkap tidak diteruskan.

20 Januari: *Extension Course* Teologi untuk angkatan pertama.

1985

Pengajuan permohonan agar status STF Driyarkara untuk tingkat **Sarjana Muda** ditingkatkan menjadi status "**Disamakan**" dan untuk tingkat **Sarjana Lengkap** ditingkatkan menjadi status "**Diakui**" dengan penyesuaian pada **Tingkat Sarjana Strata Satu (S-1)**.

Sesuai dengan surat Koordinator Kopertis Wilayah III No. 377/KOP.III /N.XII/84 tanggal 18 Desember 1984 dan berpegang pada Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1981 Keputusan Mendikbud No. 021/U/1982, No. 0174/O/1983 dan No. 0336/O/1984 mengadakan penyesuaian/penataan sebagai berikut:

Nama	: Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
Jurusan	: Filsafat Agama
Program Studi	: 1. Filsafat Sosial; 2. Filsafat Teologi.

STF Driyarkara telah mulai melaksanakan program kurikulum **Sarjana Strata Satu (S-1)** dengan memberlakukan **Sistem Kredit Semester (SKS)**. Program Studi Sarjana (S-1) dengan sistem SKS berlaku bagi mahasiswa yang baru masuk pada permulaan tahun akademik 1984/1985. Bagi mahasiswa program studi lama diteruskan sampai pada akhir tahun akademik

1986/1987, sesuai dengan SK Ketua STF Driyarkara No. 1117/STF/001-SK/84, tanggal 1 Juni 1984 tentang Peralihan dari Program Studi Lama ke Program Studi Strata Satu (*Jurusan Filsafat Agama dengan Program Studi Filsafat Teologi dan Jurusan Filsafat Indonesia dengan Program Studi Filsafat Sosial-Budaya*) menurut sistem kredit semester, setelah itu maka semua mahasiswa akan belajar menurut sistem SKS.

1987

Dengan memperhatikan usul Tim Evaluasi STF Driyarkara yang dibentuk dengan SK Koordinator Kopertis Wilayah III No. 45/N. Tahun 1986 tanggal 12 November 1986, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 0188/O/1987 menetapkan adanya dua Jurusan di STF Driyarkara, dua-duanya dengan status **"Diakui"**:

1. Jurusan Filsafat Agama dengan Program Studi Filsafat Teologi Strata 1;
2. Jurusan Filsafat Indonesia dengan Program Studi Filsafat Sosial-Budaya Strata 1.

1989

Dies Natalis XX STF Driyarkara ditandai dengan Pentas Drama Besar **"Caligula"** di Taman Ismail Marzuki yang dimainkan oleh mahasiswa STF Driyarkara, serta berbagai penerbitan, seperti *Bunga Rampai Mengenang Prof. Dr. N. Drijarkara SJ dan Pemikiran Filosofisnya*.

1990

Pada 3 Oktober 1990 Mendikbud Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 0636/0/1990 memberikan status **DISAMAKAN** kepada dua Jurusan/Program Studi tersebut.

1994

Statuta STF Driyarkara yang telah disesuaikan dengan Sistem Pendidikan Nasional disahkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah III.

1995

Dengan Surat Keputusan No. 489/DIKTI/Kep/1995 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 29 November 1995 telah dibentuk Program Magister Ilmu Filsafat pada Program Pascasarjana di lingkungan STF Driyarkara.

1996

Pada permulaan tahun akademik 1996/1997 seluruh pendidikan akademik Program Sarjana (S-1) telah melaksanakan Kurikulum Nasional Program Studi Ilmu Filsafat sebagaimana telah ditetapkan oleh Dirjen Dikti. Pada saat yang sama dibuka perkuliahan dalam Program Magister Ilmu Filsafat (S-2).

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 22082/A2.IV.1/KP/1996, tertanggal 29 Maret 1996, Dr. Franz Magnis-Suseno diangkat menjadi Guru Besar dalam Ilmu Filsafat. Pidato Pengukuhan dengan judul **Memantapkan Demokrasi Pancasila: Sebuah Telaah Filosofis** dibawakan pada 17 Desember 1996. Tempat: Convension Hall, Senayan, Jakarta.

1997

Dengan SK Mendikbud RI No. 78/d/0/1997 tanggal 17 November 1997 STF Driyarkara menerima akreditasi untuk Program Studi Sarjana (S-1), Program Studi Filsafat Agama dan Ilmu Filsafat yang di STF Driyarkara diselengga-rakan, sesuai dengan Kurikulum Nasional Ilmu Filsafat sebagai Program Studi Ilmu Filsafat dengan konsentrasi Filsafat Teologi dan Filsafat Sosial Budaya.

Berdasarkan SK Mendikbud RI No. 51809/A2.IV.1/KP/1997, tertanggal 30 April 1997, Dr. Martin F. Harun diangkat menjadi Guru Besar dalam Ilmu Teologi. Pidato Pengukuhan dengan judul **Taklukanlah Bumi dan Berkuasalah.....: Alkitab Ibrani dan Dampaknya untuk Lingkungan Hidup** dibawakan di Aula Gereja Santo Yakobus, Kelapa Gading, Jakarta Utara pada 25 April 1998.

1998

11 Agustus: Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 001/BAN-PT/AK-1/VIII/1998, tertanggal 11 Agustus 1998, baik Program Studi Ilmu Filsafat maupun Program Studi Ilmu Teologi, program Sarjana S1 di STF Driyarkara diakreditasi dengan predikat "B". Masa berlakunya akreditasi adalah lima tahun.

1999

31 Desember: Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 13965/A2.IV.1/KP/1999, tertanggal 31 Desember, Dr. Alexander S. Lanur diangkat menjadi Guru Besar dalam Ilmu Filsafat Indonesia. Pidato Pengukuhandengan judul **Aku Disandera: Aku dan Orang Lain Menurut Emmanuel Levinas** dibawakan di Aula Gereja Santo Yakobus, Kelapa Gading, Jakarta Utara, pada 23 September 2000.

2000

Awal tahun 2000, kampus STF Driyarkara mengalami perluasan hampir dua kali lipat setelah mengambil alih dan melakukan renovasi bekas gedung Wisma Serikat Yesus dan asrama mahasiswa Serikat Yesus di samping kampus lama.

13 September: Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 00011/AK-1-25/SFDII/IX/2000, tertanggal 13 September 2000, Program Magister Ilmu Filsafat telah terakreditasi dengan predikat “Unggul.”

2001

13 Juni: Statuta Baru STF Driyarkara yang sudah disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 60, 1999 disahkan dan dilaporkan ke Kopertis Wilayah III.

15 September: STF Driyarkara menyelenggarakan upacara Wisuda Sarjana dan *Pascasarjana* untuk pertama kalinya.

2002

Setelah dipersiapkan selama satu tahun, Jurnal Ilmiah Filsafat dan Teologi, DISKURSUS, untuk pertama kalinya terbit pada April 2002, dengan tiras 1000 eksemplar.

Menanggapi pemberlakuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 16, tahun 2001 tentang Yayasan, Yayasan Pendidikan Driyarkara yang mengelola STF Driyarkara telah memperbarui Anggaran Dasar berikut Susunan Organ Yayasannya, yang diresmikan Notaris pada 15 Agustus 2002.

31 Agustus: Berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas RI No. 49111/A2.III.1/KP/2002, tertanggal 31 Agustus 2002, Dr. M. Sastrapratedja diangkat menjadi Guru Besar dalam Ilmu Filsafat.

2003

31 Januari: Berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas RI No. 8812/A2.7/KP/2003, tertanggal 31 Januari 2003, Dr. F.X. Mudji Sutrisno diangkat menjadi Guru Besar dalam Ilmu Filsafat. Beliau tidak menyampaikan pidato ilmiah dalam Sidang Terbuka Senat Dosen STF Driyarkara, melainkan menggantinya dengan menerbitkan buku berjudul: *Ide-ide Pencerahan*, Jakarta: Obor, 2004.

8 Maret: Pengukuhan Dr. M. Sastrapratedja sebagai Guru Besar dalam Ilmu Filsafat dengan pidato pengukuhan berjudul **Setelah Lima Ratus Tahun, Berakhirlah Humanisme?** dilaksanakan di auditorium STF Driyarkara.

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 03/BAN-PT/Ak-VII/S1/IX/2003 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi, tertanggal Jakarta 19 September 2003, yang ditandatangani oleh Ketua: M.K. adjudin, program Studi Ilmu Filsafat terakreditasi dengan Peringkat A (skor 395) dan Program Studi Ilmu Teologi terakreditasi dengan Peringkat A (skor 398). Keputusan tersebut berlaku 5 (lima) tahun sampai dengan 19 September 2008.

2004

30 Januari: Berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas RI No. 14147/A2.7/KP/2004, tertanggal 30 Januari 2004, Dr. B.S. Mardiatmadja diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Teologi. Pengukuhan dilaksanakan pada 30 Oktober 2004 dengan pidato pengukuhan berjudul **Puber (Paguyuban Umat Beriman) di Kota Besar Metropolitan** di Gedung Perpustakaan Nasional, Jakarta Pusat.

2005

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 26/DIKTI/Kep/2005 tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah yang ditandatangani oleh Ketua: Satryo Soemantri Brodjonegoro dinyatakan bahwa Jurnal Ilmiah DISKURSUS terakreditasi dengan peringkat B (77). Sertifikat akreditasi jurnal berlaku 3 (tiga) tahun sejak 30 Mei 2005 sampai dengan 30 Mei 2008. Program Studi Magister Ilmu Filsafat mendapat reakreditasi A pada 27 Desember 2005. Akreditasi berlaku s.d. 27 Desember 2010.

2006

31 Mei: Berdasarkan Keputusan Mendiknas RI No. 55874/A2.7/KP/2006, tertanggal 31 Mei 2006, Dr. J. Sudarminta diangkat menjadi Guru Besar dalam Ilmu Filsafat.

Dengan Surat Keputusan No. 4420/D/T/2006 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan R.I. tertanggal 29 November 2006 telah dibentuk Program Doktor Ilmu Filsafat pada Program Pascasarjana di Lingkungan STF Driyarkara. Perkuliahan perdana dimulai Semester Genap 2006/2007 tanggal 13 Februari 2007.

2007

12 Mei: Pengukuhan Dr. J. Sudarminta sebagai Guru Besar dalam Ilmu Filsafat dengan pidato pengukuhan berjudul **Setia pada Kebenaran**, bertempat di Gedung Perpustakaan Nasional, Jakarta Pusat.

25 Oktober: Berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas RI No. 8606/A4.5/KP/2008, tertanggal 2 Januari 2008, Dr. A. Eddy Kristiyanto diangkat sebagai Guru Besar dalam Sejarah Gereja. Pidato pengukuhan dilaksanakan di Auditorium STF Driyarkara pada 25 Oktober 2008 dengan judul: **Sejarah sebagai Locus Philosophicus et Theologicus**.

8 Juli: Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 43/DIKTI/Kep/2008, tanggal 8 Juli 2008 tentang Hasil Akreditasi Berkala Ilmiah dinyatakan bahwa Jurnal Ilmiah DISKURSUS tidak terakreditasi (dengan skor 61).

10 Oktober: Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 024/BAN-PT/Ak-XI/S1/X/2008, dinyatakan bahwa Program Studi Sarjana Ilmu Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, terakreditasi dengan peringkat Akreditasi A (skor 367). Sertifikat akreditasi program studi sarjana berlaku 5 (lima) tahun, sejak 10 Oktober 2008 sampai dengan 10 Oktober 2013. Sertifikat Akreditasi ditetapkan di Jakarta pada 10 Oktober 2008.

19 Desember: Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 003/BAN-PT/Ak-XI/S1/XII/2008 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi, tertanggal Jakarta 19 Desember 2008, yang ditandatangani oleh Ketua: Kamanto Sunarto, Program Studi Ilmu Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, terakreditasi dengan Peringkat A (skor 379), dan berlaku sampai dengan 19 Desember 2013.

15 November: Program Doktor Ilmu Filsafat meluluskan dua doktor pertama yakni Sdr. Matius Ali yang mempertahankan disertasi berjudul: **Transformasi Manusia Melalui Yoga Integral**. Seminggu kemudian Sdr. Robertus Robet juga memperoleh gelar Doktor dalam bidang Filsafat setelah mempertahankan disertasinya, **Pandangan Tentang Yang Politis: Tanggapan terhadap Konsepsi Subjek dan Tindakan dalam Pemikiran Slavoj Zizek**.

28 Februari: Peletakan batu pertama mengawali pembangunan gedung baru oleh Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Driyarkara, Wakil dari Pembina Yayasan Pendidikan Driyarkara, dan Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara.

18-19 April: Dalam rangka merayakan Panca Windu STF Driyarkara digelar acara Seminar, **"STF Bertanya, STF Mendengarkan"** Seri I dengan

mengundang sahabat, kenalan pemerhati dari luar STF sebagai pembicara, yakni Prof. Dr. Melani Budianta, Prof. Dr. Bambang Hidayat, Dr. Raphaella Dwianto, dan Dr. Robertus Robet. Selain itu, Seksi Teater Driyarkara (Tera) menampilkan drama berjudul **Rapat Rakyat** di Taman Ismail Marzuki pada 18-19 April 2009. Naskah drama disusun oleh para mahasiswa STF sendiri. Bp. Adi Kurdi berperan sebagai pelatih sekaligus sutradara.

24 Agustus: Diselenggarakan acara Seminar “**STF Bertanya, STF Mendengarkan**” Seri II dengan mengundang para *shareholders* sebagai pembicara utama: Prof. Dr. A. Gianto, SJ, Paskalis B. Syukur, OFM, Prof. Dr. B. S. Mardiatmadja, SJ, Peter Tukan, SDB, Matteo Rebecchi, SX, dan Anton Hestasusilo, CICM.

8 Desember: Untuk pertama kalinya STF menjalani verifikasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pada 8 Desember asesor melakukan verifikasi di Hotel Ambhara, Jl. Iskandarsyah Raya 1, Jakarta Selatan.

2010

22 Mei: Peresmian gedung baru Pascasarjana oleh Cardinal Julius Darmaatmadja, SJ (lantai 1); Mgr. I. Suharyo (lantai 2); Rm. Riyo Mursanto, SJ, Pater Provinsial SJ (lantai 3); dan Rm. A. Sunarko, OFM, Minister Provinsi OFM (lantai 4 dan 5).

3 Juni: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, memberikan penghargaan atas keberhasilan Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara dalam mengimplimentasikan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Piagam Penghargaan No. 662/D/T/2010, tanggal 3 Juni 2010, ditandatangani oleh Ketua: Prof. dr. Fasli Jalal, Ph. DSp. GK.

20 September: Pembangunan gedung Perpustakaan baru dimulai dengan peletakan batu pertama oleh Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Driyarkara, Rm. Franz Magnis-Suseno.

2012

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 022/BAN-PT/Ak-X/S3/I/2012, dinyatakan bahwa Program Doktor Ilmu Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B (359) berlaku 5 (lima) tahun, sejak 13 Januari 2012 sampai 13 Januari 2017.

Pada 21 April, peresmian gedung baru Perpustakaan oleh RD. Y. Subagyo (lantai 1); RD. Simon P. Lili Tjahjadi (lantai 2); I. L. Madya Utama, SJ (lantai 3); A. Widyarsono, SJ (lantai 4); dan Th. Hidyia Tjaya (lantai 5).

Dalam rangka 100 tahun kelahiran alm. Prof. Drijarkara (lahir: 13 Juni 1913), pengurus Harian STF Drijarkara menetapkan “Tahun Drijarkara” yang berlangsung dari Juni 2013 sampai dengan Juni 2014 dengan aneka kegiatan.

5 Juni: Pembukaan “Tahun Drijarkara” dengan peresmian patung dada Drijarkara, karya Teguh Ostenrik. Patung ini dibuat dengan gaya “*corpus terrae*”, artinya: “badan” (= *corpus*, bhs. Latin) patung yang sebenarnya dibuat dari perunggu itu, ditampilkan seakan-akan terbuat dari tanah liat (= *terra*, bhs. Latin).

19 Agustus: Masih dalam rangka 100 tahun Drijarkara diadakan (a) pemutaran film tentang Drijarkara dan STF Drijarkara berjudul “Filsuf dari Kedunggubah” (durasi: 37’, dijadikan versi *YouTube* dengan durasi: 16’) karya Bp. Marseli Sumarno, setelah itu (b) disampaikan kuliah pembukaan bertemakan Kepentingan Pendidikan Sekolah Menengah dalam pemikiran Drijarkara, oleh Prof. Dr. A. Sudiarja, SJ.

30 Agustus: Untuk pertama kali STF Drijarkara menyelenggarakan telekonferensi internasional bertemakan “Keadilan Sejarah dalam Menyikapi Tragedi ‘65.” Telekonferensi ini melibatkan pembicara-pembicara dari Monash University, University of Melbourne, beberapa narasumber seperti John Roosa (Vancouver, Canada), J. Oppenheimer (Kopenhagen, Denmark), para kurban dari London, dan beberapa pemikir Indonesia. Telekonferensi dihadiri oleh 256 peserta dan berlangsung secara maraton dari pk. 08:00-18:00 WIB.

20-21 Februari: Teater Drijarkara mementaskan lakon *Calonarang*, hasil garapan mahasiswa sendiri berdasarkan aneka sumber a.l. karya Pramoedya Ananta Tur dan Toeti Herati. Pementasan dilakukan dalam kerja sama dengan Goethe-Institut (Pusat Kebudayaan Jerman) di Goethe-Haus, Menteng, Jakarta.

15-17 Agustus: Pendidikan Anti Korupsi oleh KPK untuk semua mahasiswa.

19-20 September: Simposium Internasional Filsafat Indonesia diselenggarakan oleh STF Drijarkara, bertempat di Gedung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dihadiri oleh sekitar 60-an pemikir dan pemakalah dari Indonesia, pembicara dari Jerman, Prancis, Italia dan Australia. Peserta non pemakalah ada sekitar 200. MURI (Museum Rekor Indonesia) memberikan 2 (dua) sertifikat rekor kepada STF Drijarkara

sebagai Sekolah Tinggi Filsafat Pertama di Indonesia dan Penyelenggara Simposium Internasional Filsafat Indonesia I.

2015

Berdasarkan keputusan dari Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi, Nomor 2582/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2016, Program Studi Doktor Ilmu Filsafat memperoleh hasil akreditasi tertinggi dengan peringkat A, berlaku hingga 27 Oktober 2021.

2016

16 Maret: Seminar Internasional mengenai Demokrasi dan Pancasila diselenggarakan oleh STF Driyarkara bekerja sama dengan Friedrich-Ebert-Stiftung. Pembicara: Prof. Dr. Thomas Maier dan Yudi Latif, Ph.D.; moderator: Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno.

9 Mei: Kunjungan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Dr. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc. ke STF Driyarkara dan memberikan seminar tentang Pendidikan Ekologis, dengan moderator: Dr. Karlina Supelli.

Mulai awal **Tahun Ajaran 2016-2017** Program Pascasarjana membuka bidang konsentrasi Filsafat Keilahian (Teologi) untuk memperoleh gelar Magister dalam Filsafat.

15 Oktober: Diadakan lokakarya sehari untuk kalangan terbatas (30 peserta) bertemakan “Philosophy with and for Children,” dengan tim dari Nijmegen, Belanda, di bawah pimpinan Dr. Anton Vanderseun.

28 November: Kunjungan Dr. Cecile Meijer, RSCJ, perwakilan PBB New York, untuk urusan NGO, disusul dengan seminar yang dibawakannya bertemakan *Being a Global Citizen in an Interconnected World*.

2017

14 Juni: Seminar Internasional *Muslim Immigration in Europe: Trend, Challenges, and Opportunities* dengan pembicara Dr. Sascha Kranich dari Siegen University, Jerman. Setelah seminar diadakan acara buka puasa bersama. Hadirin sekitar 250 peserta.

19 September: Bekerja sama dengan Friedrich-Ebert-Stiftung (Jerman), STF Driyarkara mengadakan Seminar Internasional tentang “Pancasila as a Way of Life: The Path to Bhinneka Tunggal Ika” di Auditorium STF Driyarkara pk. 16:00-19:30, dengan pembicara: Prof. Dr. Thomas Mayer (Jerman), Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno, Lathifa Al-Anshori, dan Yenny Wahid, dan Prof. Dr. B. S. Mardiatmadja (moderator).

11 November: Diadakan pertemuan alumni STF Driyarkara seluruh jenjang Program Studi (Sarjana, Magister dan Doktoral) di Ruang Utama Gedung Pascasarjana. Hasilnya, disepakati pembentukan IKAD (Ikatan Keluarga Alumni Driyarkara).

2018

12 Maret: Yumi Kitamura, Ph.D dari Universitas Kyoto, Jepang, memberikan seminar tentang “Minoritas Seksual Dewasa Ini: Persoalan LGBT” di Ruang IV STF Driyarkara, pk.11:00-13:00. Hadirin: 97 orang.

13 April: Kunjungan Pavol Demes, Mantan Menteri Pendidikan dan Menteri Luar Negeri Slowania, dan Tokoh Demokrasi Uni Eropa ke STF Driyarkara.

1 Juli: Berdasarkan SK Menristek Dikti RI No.257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi (5 September 2017), maka mulai Tahun Ajaran Baru 2018/19, STF Driyarkara mengubah nama-nama pada Program Studi (PS) tingkat Sarjana S-1 menjadi sbb.:

- PS Ilmu Filsafat (lama) menjadi PS Filsafat (baru)
- PS Teologi (lama) menjadi PS Filsafat Keilahian (baru). Khusus menyangkut Teologi masih perlu diurus proses administratif-formalnya.

9 Juli: Menurut SK DirJen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek, Dikti No. 21/E/KPT/2018, OJS (*Online Journal System*) DISKURSUS memperoleh Peringkat 3 (dari 6 peringkat penilaian) jurnal-jurnal yang terakreditasi selama 5 tahun, mulai 9 Juli 2018.**16 Oktober:** Berdasarkan SK BAN-PT No. 2861/SK/BAN-PT/Akred/ S/X/2018, PS Filsafat pada Program Sarjana STFD terakreditasi dengan peringkat unggul (A) untuk masa lima tahun sejak 16 Oktober 2018 hingga 16 Oktober 2023.

1 November: Dengan SK Nr. 4982/A2.3/KP/2018 bertanggal 1 November 2018, Prof. Dr. Mohammad Nasir, Menteri Ristek dan Dikti memutuskan Dr. A. Sunarko menjadi “Guru Besar/Profesor dalam Bidang Ilmu Teologi” mulai 1 September 2018.

20 Desember: Berdasarkan SK BAN-PT No. 467/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018, Institusi STFD terakreditasi dengan peringkat unggul (A) untuk masa 5 (lima) tahun sejak 20 Desember 2018 hingga 20 Desember 2023. (Info: BAN tidak memberikan sertifikat SK mereka dalam bentuk *hardcopy* lagi, melainkan diinformasikan dan bisa diakses langsung pada forlap mereka pada situs digitalnya).

29 Desember: Penghargaan Nasional untuk STFD: Dengan Suratnya Nr. 339/L3/KL/2018, Lembaga Layanan PT Wilayah III (disingkat: LLDIKTI

III) memberikan Penghargaan kepada STF Driyarkara sebagai "*Perguruan Tinggi Swasta yang Mendapatkan Akreditasi Institusi A tahun 2018*", ditandatangani oleh Prof. Dr. Illah Sailah (Kepala LLDIKTI Wilayah III).

2019

11-12 Januari: Bekerja sama dengan Goethe-Institut, STF menyelenggarakan Seminar Internasional tentang *Philosophy and Critical Thinking: 200 Years after K. Marx (1818-2019) – Religion, Capitalism, Rights and Freedom, Politics*, dengan narasumber Prof. Dr. Daniel Loick (Humboldt University, Berlin, Germany) di Aula Goethe-Haus.

11 Februari: Penghargaan Nasional untuk STFD: Dengan Suratnya Nr. 121/L3/PTK/2019, Lembaga Layanan PT Wilayah III (disingkat: LLDIKTI III) memberikan Penghargaan kepada STF Driyarkara atas "*Keberhasilannya dalam Upaya Meningkatkan Jenjang Jabatan Akademik Dosen Profesor tahun 2018 di Lingkungan LLDIKTI III*", ditandatangani oleh Prof. Dr. Illah Sailah (Kepala LLDIKTI Wilayah III).

16 Februari: Pembukaan *Annus Natalis* (Lustrum X) STFD dengan perayaan Ekaristi bersama seluruh warga civitas akademika STF Driyarkara di Gereja St. Paskalis, paroki Cempaka Putih Pk. 09.30, bersama Mgr. I. Suharyo (Ketua Pembina YPD), didampingi Mgr. Paskalis Bruno Syukur dan Mgr. Sunarko, - keduanya adalah alumni STF Driyarkara. Aneka bentuk acara/perayaan Lustrum X ini tersebar sepanjang tahun 2019.

16 Maret: Goethe Institut, Lembaga Kebudayaan Jerman untuk Indonesia, Southeast Asia, Australia dan New Zealand, melalui Direktornya di Jakarta, Dr. Heinrich Blömeke, memberikan "*Goethe-Institut Award*" kepada STFD "*In recognition of outstanding role in the promotion of cultural and international mutual understanding, especially between Indonesia and Germany.*"

2 April: Penandatanganan kerja sama dengan PT Sentra Vidya Utama (Sevima) untuk pengadaan Sistem Informasi Akademik di lingkungan STF Driyarkara, Jakarta.

14 Juni: Acara serah terima jabatan ketua STF Driyarkara dari Dr. Simon P. Lili Tjahjadi kepada Thomas Hidya Tjaya, Ph.D. untuk masa bakti 2019-2023, disaksikan oleh Pengurus/Pengawasan Yayasan Pendidikan Driyarkara dan para dosen.

12 Agustus: Kunjungan 12 anggota Parlemen Eropa ke STF Driyarkara untuk berbincang-bincang dengan Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno dan mendapatkan masukan mengenai relasi antaragama di Indonesia.

Rombongan diantar oleh staf Kementerian Agama yang diketuai oleh Paulus Tasik Galle.

31 Agustus: Acara *Homecoming* atau reuni pertama alumni STF Driyarkara.

2-5 September: Pelatihan penggunaan Sistem Informasi Akademik kepada para dosen dan staf STF oleh tim PT Sevima.

9 September: Pengambilan sampah elektronik dari kampus STF Driyarkara oleh petugas dari TLI (Teknotama Lingkungan Indonesia).

2 November: Seminar Nasional bertema “Filsafat dan Keindonesiaan” sebagai puncak dari rangkaian perayaan 50 tahun hari jadi STF Driyarkara, dihadiri oleh sekitar 250 peserta. Ada tiga pembicara dalam seminar ini: (1) Prof. Mukhtasar Syamsuddin (Fakultas Filsafat UGM); (2) Prof. Melani Budianta (Fakultas Ilmu Budaya UI); (3) Dr. Agustinus Setyo Wibowo (STF Driyarkara), dengan *keynote speech* oleh Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno.

21 November: STF Driyarkara menerima penghargaan dari KAAD (*Katholischer Akademischer Ausländer-Dienst* – The Catholic Academic Exchange Service) atas peranan penting STF sebagai partner dan “Center of Excellence for Postgraduate Study Preparation in Europe, especially in the Federal Republic of Germany.” Penghargaan diberikan oleh Dr. Heinrich Geiger, Director of Asia Department KAAD, dan diterima oleh Simon Tjahjadi mewakili STF Driyarkara.

12 Desember: Penandatanganan perjanjian kerja sama bantuan dan instalasi jaringan internet oleh PT Mastersystem Infotama yang diwakili oleh Bapak Eddy Anthony sebagai Presiden Direktur kepada Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara yang diwakili oleh Thomas Hidyta Tjaya, Ph.D. sebagai ketua. Kerja sama ini merupakan bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR: *Corporate Social Responsibility*).

2020

15 Maret: Ketua STF Driyarkara mengeluarkan Surat Edaran untuk seluruh komunitas akademik kampus menyangkut tindakan pencegahan penyebaran coronavirus (Covid-19) dengan membatalkan jadwal Ujian Tengah Semester dan perkuliahan tatap muka untuk dua minggu berikutnya. Surat edaran akan diperpanjang sesuai situasi dan kondisi.

2 Juni: Berdasarkan SK BAN-PT No. 3321/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020, Program Studi Ilmu Teologi, pada Program Sarjana STF Driyarkara terakreditasi dengan peringkat unggul (A) untuk masa 5 (lima) tahun sejak 31 Mei 2020 sampai dengan 31 Mei 2025.

15 Oktober: STF Driyarkara mendapat kunjungan dari Prof. Dr. Hossein Mottaghi (Direktur Al Mustafa Internasional University Perwakilan Indonesia), Dr. Kholid Al Walid (Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Islam Sadra), dan Dani Nur Pajar, M.Pd.I (Humas). Kunjungan ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama yang telah terjalin antara STF Driyarkara dan STFI Sadra dalam mengembangkan filsafat.

2021

2 Februari: Berdasarkan SK BAN-PT No. 661/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2021, Program Studi Magister Ilmu Filsafat di STF Driyarkara memperoleh akreditasi kembali dengan peringkat A untuk masa 5 (lima) tahun sejak 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2025.

27 Februari: Menyelenggarakan webinar dalam rangka Dies Natalis ke-52 STF Driyarkara dengan tema “Manusia Indonesia: yang Bhinneka, yang Berwarna” dengan pembicara Prof. Herawati Sudiyono, Ph.D dari Eijkman Institute for Molecular Biology dan Prof. Dr. J. Sudarminta dari STF Driyarkara.

31 Maret: Mengenang 100 hari berpulangnya Dr. B. Herry-Priyono, STF Driyarkara bekerja sama dengan IKAD, dan Periplus mengadakan acara dan peluncuran buku “B. Herry Priyono: Dalam Kenangan Kami” dengan pembicara Hilmar Farid dari Dirjen Kebudayaan dan Dr. Andang L. Binawan selaku Ketua Pengurus, Yayasan Pendidikan Driyarkara.

10 April: STF Driyarkara menyelenggarakan webinar berjudul “Pengertian ‘Jihad’ Kelompok Radikal dan Kontra Narasinya” yang dibawakan oleh Dr. Budhy Munawar-Rachman, dosen Filsafat Islam dan Islamologi, STF Driyarkara.

3-8 Mei: STF Driyarkara Menyelenggarakan Pekan Kelas Terbuka Filsafat dan Teologi dalam rangka Dies Natalis ke-52 STF Driyarkara secara *online*.

2 Juni: Ketua STF Driyarkara mengeluarkan Surat Edaran Lanjutan mengenai upaya pencegahan penyebaran coronavirus (Covid-19) di lingkungan kampus STF dengan menetapkan pembelajaran daring, namun terbuka pada kemungkinan penggunaan metode campuran (*hybrid*), untuk semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022.

10 September: Acara perpisahan Dr. Vitus Rubianto Solichin yang terpilih menjadi Uskup Padang per 31 Juli 2021.

5 Oktober: STF Driyarkara mendapat kunjungan dari Prof. Dr. Drs. Sihol Situngkir, MBA (Rektor) dan Dr. Yohanes Suhardin, S.H., M. Hum (Warek

III) dari Universitas Katolik St. Thomas, Medan. Dari kunjungan ini diharapkan dapat terbangun kerja sama dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat antara Unika St. Thomas dan STF Driyarkara, khususnya pada Program Studi Magister Ilmu Filsafat.

2022

22 Februari: Berdasarkan SK BAN-PT No. 1126/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/II/2022, Program Studi Doktor Ilmu Filsafat, STF Driyarkara terakreditasi dengan peringkat unggul (A) untuk masa 5 (lima) tahun sejak 28 Oktober 2021 sampai dengan 28 Oktober 2026.

26 Februari: Seminar Dies Natalis ke-53 dengan tema “Jalan Humanisasi Masyarakat Pasca Pandemi” dengan pembicara Yanuar Nugroho Ph.D., Akademisi dan Penasihat Senior CIPG; Nursyahbani Katjasungkana, Aktivis Perempuan dan Ketua Pengurus APIK; dan Dr. Ferry Susanto, Wakil Ketua III STF Driyarkara.

5 Maret: Dalam rangka lustrum X STF Driyarkara, diselenggarakan peluncuran buku “Memulai & Memelihara Pusat Studi: Setengah Abad Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara.” Acara ini menghadirkan Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto dan Dr. Simon P. Lili Tjahjadi sebagai penulis buku. Tanggapan dan pembahasan atas buku diberikan oleh Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno dan Dr. H. Dwi Kristanto.

25 April: STF Driyarkara menyelenggarakan Pekan Kelas Terbuka Filsafat dan Teologi secara *online* dari tanggal 25 April sampai tanggal 30 April 2022 dalam rangka Dies Natalis ke-53.

27 Agustus: Bekerja sama dengan Goethe Institut dilaksanakan kegiatan launching buku Nietzsche bersama Berthold Damshäuser (Editor dan Penerjemah), Dr. A. Setyo Wibowo (STF Driyarkara), dan Ayu Utami (Sastrawati).

2023

16 Januari: Pelepasan mahasiswa STF Driyarkara yang akan menjalani program MBKM Pertukaran Mahasiswa ke Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Acara dihadiri Kaprodi Teologi dan Waka I.

25 Februari: Dalam rangka Dies Natalis ke-54 diselenggarakan seminar dengan tema “Menggali Indonesia, Mengerti Kita: 110 Tahun Prof. Dr. Driyarkara.” Pembicara dalam seminar ini adalah Prof. Dr. A. Sudiarja (STF

Driyarkara) dan Dr. Risa Permana Deli (Direktur Pusat Kajian Representasi Sosial).

13 Mei: Dalam rangka ulang tahun ke-65 Dr. Karlina Supelli, STF Driyarkara menyelenggarakan acara peluncuran buku *Festschrift*. Buku yang berjudul *Menemukan Allah dalam Sains dan Manusia: Kumpulan Esai untuk Dr. Karlina Supelli* ini dibahas oleh Prof. Melani Budianta, M.A., Ph.D. dan Prof. Alois Agus Nugroho, Ph.D.

17 Mei: Serah terima jabatan Ketua STF Driyarkara dari Thomas Hidya Tjaya, Ph.D. kepada Dr. Simon P. Lili Tjahjadi untuk masa bakti 2024- 2027. Acara disaksikan oleh a.l. RD Royke Djakarya selaku Ketua YPD.

3 Oktober: Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3971/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/X/2023, dinyatakan bahwa Program Sarjana Ilmu Filsafat terakreditasi dengan peringkat Akreditasi A berlaku 5 tahun (17 Oktober 2023 - 17 Oktober 2028). Sesuai arahan BAN-PT dalam suratnya No. 5205/BAN-PT/PMTI/2022, tanggal 22 Oktober 2022 perihal Hasil Perhitungan ke-1 Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi, Program Sarjana Ilmu Filsafat pada tanggal 18 April 2024 mengajukan konversi Akreditasi ke Unggul.

10 November: Bekerja sama dengan IKAD mengadakan kegiatan seminar dengan tema “Senja Kala Demokrasi Indonesia” dengan pembicara Dr. H. Dwi Kristanto (Dosen STFD), Ray Rangkuti (Direktur Lingkar Madani), Arif Susanto (Wakil IKAD), Aida Princessa L (Mahasiswi STFD). Penanggap Andreas Sujana (Ketua Gerakan Sosial STFD), dan moderator Alif Iman (Mahasiswa STFD).

20 November: Guna menyebarkan informasi terkait kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi, bekerja sama dengan Satgas PPKS STF Driyarkara menyelenggarakan sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual terhadap Dewasa Rentan dan Anak yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Pembicara Prof. Dr. Dra. Sulistyowati Irianto, M.A. (Guru Besar Antropologi Hukum, Fakultas Hukum Universitas Indonesia).

27 November: Turut menjaga cita-cita reformasi 1998 dan memperjuangkan pemilu 2024 yang demokratis dan adil, STF mengadakan pertemuan lintas generasi. Sekapur sirih dari Ibu Karlina Supelli dan turut mengundang yaitu Dr. Simon P. Lili Tjahjadi (Ketua STFD), Bp. Yustinus Prastowo (Ketua IKAD STFD), Ibu Omi Komaria Madjid (Ketua Dewan Pembina Nurcholish Madjid Society), Ibu Sulistyowati Irianto (Guru Besar Antropologi Hukum UI), Ibu

Erry Riyana Hardjapamekas (Wakil Ketua KPK 2003-2007), Bp. Lukman Hakin Saifuddin (Menteri Agama RI 2014-2019), Bp. Goenawan Mohamad, (Sastrawan dan Perupa) Adrianus Lambu (Ketua SEMA STFD), Acep Jamaludin (Poros Anak Muda Sosial Politika), dan Alasn Pasaribu (Reblikpol UIN Jakarta). Acara ini menghasilkan Seruan Jembatan Serong I.

6 Desember: Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1123/BAN-PT/Ak.Ppj /PT/XII/2023, dinyatakan bahwa STF Driyarkara, Jakarta terakreditasi dengan peringkat Akreditasi A berlaku 5 tahun (21 Desember 2023 - 21 Desember 2028). Sesuai arahan BAN-PT dalam suratnya No. 1288/BAN-PT/PMTI/2023, tanggal 10 Januari 2023 perihal Hasil Perhitungan ke-1 Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi, STF Driyarkara pada tanggal 6 Juni 2024 mengajukan konversi Akreditasi ke Unggul.

2024

5 Februari: Atas dasar Seruan Jembatan Serong I diadakan Diskusi Etika Politik dan Bernegara, dengan pembicara: Dr. A. Setyo Wibowo (Dosen STFD) dan Stefanus Pramono (Jurnalis Tempo). Acara ditutup dengan pernyataan bersama dalam konferensi pers Sekolah Tinggi Filsafat dan Sekolah Tinggi Teologi se-Indonesia: Seruan Jembatan Serong II.

8 Maret: Dalam rangka ulang tahun ke-65 Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto, STF Driyarkara menyelenggarakan acara peluncuran buku *Festschrift*. Buku yang berjudul *Sejarah sebagai Perjuangan*. Recikan pemikiran Kristianitas ini dibahas oleh Pdt. Prof. Jan S. Aritonang (STT Jakarta) dan Dr. Andreas B. Atawolo (STF Driyarkara).

22 April: Goethe Institut Indonesia bersama Komunitas Salihara dan STF Driyarkara menggelar perayaan 300 tahun Immanuel Kant. Acara tersebut meliputi sembilan seminar pada tanggal 22 April, 4 Mei, 7 Mei, 5 Juni, 28 Agustus, 29 Agustus, 30 Agustus, 31 Agustus, dan 9 November.

27 April: STF Driyarkara menyelenggarakan wisuda bagi lulusan tahun 2016 sampai 2023. Wisuda terakhir kali diadakan pada tahun 2015. Wisuda tahun ini diikuti oleh 62 orang alumni yaitu 6 orang dari Prodi S1 Ilmu Filsafat; 8 orang dari S1 Teologi; 25 orang dari S2 Filsafat; 9 orang dari S2 Filsafat Konsentrasi Keilahian; dan 14 orang dari S3 Filsafat.

5-7 Agustus: Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki STF Driyarkara dan memperoleh umpan balik dari internal maupun eksternal STF, maka diadakan Hari Studi yang diadakan di Anyer.

Pembicara dalam kegiatan ini adalah A. Bagus Laksana, Ph.D. (Rektor Universitas Sanata Dharma), Dr. Lili Tjahjadi (Ketua STF), Dr. H. Dwi Kristanto (Waka I), Dr. Andreas B. Atawolo (Kepala LPMI), dan Dr. Riki M. Baruwarso (Kepala LPPM). Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh dosen dan para sekretaris pelaksana.

3 September: STF Driyarkara berhasil meraih peringkat akreditasi institusi Unggul berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 1743/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2024 yang berlaku sejak 3 September 2024 sampai dengan 21 Desember 2028.

4-6 Oktober: Bekerja sama dengan Songkhla University mengadakan kegiatan seminar internasional daring dengan tema *“The Dynamics of Armed Conflict, Peace Process and Nation Building in Southeast Asia”* bertempat di Crystal Hotel, Hat Sai, Songkhla, Thailand.

22 Oktober: Diadakan perayaan untuk merefleksikan perjalanan pemikiran Prof. Dr. M. Sastrapratedja (Guru Besar STF Driyarkara) yang telah berpulang pada 17 Februari 2024. Selebrasi bertemakan *“Manusia dan Budaya”* diselenggarakan atas kerja sama 5 (lima) institusi, yakni STF Driyarkara, *Soegijapranata Catholic University* (SCU), Universitas Sanata Dharma (USD), Ikatan Keluarga Alumni Driyarkara (IKAD), dan Periplus. Puncak peringatan dikemas dalam bentuk *talk show*, hadir sebagai pembicara Dr. Ferdinandus Hindiarto (Rektor SCU), Johannes Eka Priyatma, Ph.D (mantan Rektor USD), dan Wregas Banutedja (*filmmaker*, cucu dari Prof. Dr. M. Sastrapratedja), dengan moderator Dewi K. Michellia (penulis, alumna STF Driyarkara).

28 Oktober: STF Driyarkara bekerja sama dengan Sasakawa Peace Foundation mengadakan seminar dengan tema *“Peran Pemuka Agama dalam Isu Perempuan, Perdamaian, dan Keamanan.”* Pembicara: Dr. Budhy Munawar-Rachman (STF Driyarkara).

4 November: Bekerja sama dengan PSN Merauke, STF Driyarkara menyelenggarakan seminar nasional dengan tema *“Kebijakan dan Implikasi Proyek Strategis Nasional Pengembangan Pangan dan Energi Merauke terhadap Eksistensi Masyarakat Adat dan Lingkungan Hidup.”* Seminar nasional ini menghadirkan empat pembicara: 1) Simon P. Balagaize (Ketua Forum Solidaritas Merauke), 2) Franky Samperante (Direktur Yayasan Pusaka Bentala Rakyat), 3) Prof. Dr. Ir. Damayanti Buchori, M.Sc. (Dosen IPB), dan 4) Dr. Budi Hernawan (Dosen STF Driyarkara), dengan moderator

Khoirotun Nisak (mahasiswi Pascasarjana STF Driyarkara). Seminar diakhiri dengan seruan keprihatinan bersama menyangkut masalah Papua (Seruan Jembatan Serong III).

2025

10 Februari: Ketua STF mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 017/STFD/KET/02/II/2025 tentang Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan STFD dan Surat Keputusan dengan No. 023/STFD/KET/03/II/2025 tentang Peraturan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara.

22 Februari: Dalam rangka Dies Natalis ke-56 STF Driyarkara bekerja sama dengan Institute for Peace Studies, Prince of Songkla University, Thailand mengadakan seminar internasional dengan tema *"The Return of the Alliance of Military and Oligarchy and the Fate of Democracy and Peace Initiatives in Indonesia and Thailand."* Pembicara dalam seminar ini secara luring yakni Dr. Budi Hernawan dari STF Driyarkara, Jakarta, dan secara daring Rungrawee Chalernsripinyorat, Ph.D. dari Institute for Peace Studies, Prince of Songkla University, Thailand, dengan moderator Retno Daru Dewi G.S. Putri, M.A., M.Hum. dari Universitas Indonesia.

6 Mei: Program Sarjana Ilmu Filsafat, STF Driyarkara berhasil meraih konversi peringkat akreditasi dari A menjadi Unggul berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 6358/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/V/2025 yang berlaku sejak 6 Mei 2025 sampai dengan 17 Oktober 2028.

14 Mei: Program Magister Ilmu Filsafat, STF Driyarkara berhasil meraih konversi peringkat akreditasi dari A menjadi Unggul berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 6486/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/V/2025 yang berlaku sejak 14 Mei 2025 sampai dengan 30 Desember 2025.

20 Mei: Program Sarjana Ilmu Teologi, STF Driyarkara juga berhasil meraih peringkat akreditasi Unggul berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 6636/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/V/2025 yang berlaku sejak 1 Juni 2025 sampai dengan 1 Juni 2030.

16 Mei: Bekerja sama dengan Istituto Italiano di Cultura Jakarta mengadakan seminar internasional dengan tema *"Divine Comedy by Dante Alighieri: The Love that Moves the Sun and the Other Stars"*. Pembicara Franco

Ricordi dari Italia dan Yulius Fery Kurniawan dari STF Driyarkara; moderator Dr. Andreas B. Atawolo.

29 Mei: STF Driyarkara menjadi tuan rumah acara Asosiasi Filsafat Teologi Indonesia (AFTI) pada 29 – 31 Mei 2025. Acara dibuka dengan seminar internasional yang diselenggarakan dalam kerja sama dengan Goethe Institut dengan tema “**Keinginan dan Pemikiran untuk Politik: Membaca ulang Hannah Arendt untuk Masa Kini**”. Pembicara: Mark Aloysius (alumni STF). Seminar memperingati Hannah Arendt juga dilaksanakan pada tanggal 19 September, 18 Oktober, dan 29 November.

II. ORGAN YAYASAN STF DRIYARKARA

a. Yayasan STF Driyarkara (2022 – 2027)

Pembina

Ketua merangkap Anggota : Ignatius Kardinal Suharyo
Sekretaris merangkap Anggota : B. Hari Juliawan
Bendahara merangkap Anggota : Mikael Peruhe

Pengurus

Ketua merangkap Anggota : Royke Djakarya
Sekretaris merangkap Anggota : Thomas Ferry Suharto
Bendahara merangkap Anggota : Michael Wisnu Agung Pribadi
Anggota : Dr. F. S. Sika Ery Seda
Anggota : Rikard Bagun

Pengawas

Ketua merangkap Anggota : A. Bimo Prakoso
Anggota : Sylvia Widyantari Sumarlin

b. Pimpinan dan Pejabat Sekolah

Ketua	: Dr. Simon P. Lili Tjahjadi
Wakil Ketua I	: Dr. H. Dwi Kristanto
Wakil Ketua II	: Guido Chrisna Hidayat, M.Pd.
Wakil Ketua III	: Dr. F. Wawan Setyadi
Ketua Senat Dosen	: Prof. Dr. J. Sudarminta
Sekretaris Senat Dosen	: Thomas Hidyta Tjaya, Ph.D.
Direktur Program Pascasarjana	: Dr. Karlina Supelli
Ketua Program Doktor Filsafat	: Dr. Karlina Supelli
Sekretaris Program Doktor Filsafat	: Prof. Dr. A. Sunarko
Ketua Program Magister Filsafat	: Dr. Riki Maulana Baruwarso
Sekretaris Program Magister Filsafat	: Dr. Hieronimus Dei Rupa
Ketua Program Studi Filsafat	: Dr. A. Widyarsono
Sekretaris Program Studi Filsafat	: Dr. Budhy Munawar-Rachman
Ketua Program Studi Teologi	: Dr. Ferry Susanto
Sekretaris Program Studi Teologi	: Dr. Fransiskus Sule
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)	: Yoseph Selvinus Agut, Lic.Th.

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI)	: Dr. Andreas B. Atawolo
Ketua Panitia Penilaian Angka Kredit	: Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto
Kepala Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	: Rafael Yohanes Kristianto, M. Hum., M. M. S. I.
Kepala Perpustakaan	: Rafael Yohanes Kristianto, M.Hum., M.M.S.I.
Ketua Dewan Redaksi Jurnal Ilmiah DISKURSUS	: Dr. H. Dwi Kristanto

c. Pengurus Senat Mahasiswa (Periode 2025/2026)

I. Dewan Inti

Ketua	: Kemal Kosasih
Wakil Ketua	: Ray Sinaga
Sekretaris	: 1. Kristian Frederiko Tepong 2. Fernando Ficher Sagulu
Bendahara	: 1. Adalgonda Murni 2. Robertus E. Lehot
Humas	: Javier Soga Dema
Inventaris	: 1. Alexandro Papino 2. Kristofel Leonardo Jones Nata
Media	: 1. Albert Aryasatya Ray Raja 2. Ronaldo Stefanus Gati Aghe
Kepala Bidang Internal	: Dergio Augusto Novaro Rangkutry
Kepala Bidang Eksternal	: Carolus Siga

II. Penanggung Jawab UKM Bagian Intelektual

Diskusi Senin	: 1. Dean Yeremia Proklamasi Tirayoh 2. Ambrosius Renzo Opat
Jurnal Filsafat Driyarkara	: 1. Yohanaes Ervin Mulyana 2. Yohanes Jelahu
Bagian Kesenian	
Sophia Choir (Musik & Vokal)	: 1. Elisarona Silaban 2. Franciskus Canyuter Pandiangan
Tera (Teater Rakyat)	: 1. Charlesius Alexander Nono 2. Beatus Elfrid Yosmen
Fotografi	: 1. Bernadus Bimo 2. Mahatma Wisnu Wardhani

Bagian Sosial

Gerakan Sosial	: 1. David Gensada Mathist 2. Arief Bobhil Paliling
Jeladri (Jelajah Alam Driyarkara)	: 1. David Aloysius Nanga Gara 2. Polmando Christian Gurning
Olahraga	: 1. Ariel Syahron 2. Christian Meidy 3. Devio Yohanes D.S. Dawe

III. Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Pemilu (Litbang) SEMA

Ketua	: Adrianus Raditya Indriyatno
-------	-------------------------------

IV. Dewan Perwakilan Konvik

CICM	: Gratias Kenisah Abadi
KAJ	: Emanuel Iyai
OFM	: Evaritus Dwiputra Rodriques Eric A.
SDB	: Ariel Syahron
SJ	: Fransiskus Xaverius Satrio Nugraha
SX	: Livensius Adut
Biarawati	: Valentina Tungka
AZ/Non Konvik	: Ardiansyah Ahmadi



PROGRAM SARJANA

III. VISI, MISI, DAN TUJUAN

STF Driyarkara merumuskan keyakinan akan panggilan dasarnya sebagai berikut:

VISI STF DRIYARKARA

Komunitas akademik, pencerah budi, pengasah nurani, penggerak aksi

MISI STF DRIYARKARA

1. Mengembangkan ilmu filsafat;
2. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang unggul di bidang filsafat dalam dialog dengan ilmu-ilmu lain yang terkait;
3. Menjadi pusat pengembangan pemikiran yang dapat dipertanggungjawabkan, berorientasi pada nilai kemanusiaan universal, cita-cita bangsa Indonesia serta dialog iman dan keyakinan yang terbuka;
4. Melibatkan diri dalam kehidupan intelektual, kultural dan spiritual bangsa.

TUJUAN STF DRIYARKARA

Menjadi sebuah komunitas akademik yang mencerahkan budi, mengasah nurani, dan menggerakkan aksi demi terwujudnya kondisi manusia dan tatadunia yang lebih sehat

VISI

Komunitas akademik berkepribadian kritis, berintegritas, bertanggungjawab sosial.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan akademis yang unggul secara nasional dan internasional dalam bidang ilmu filsafat dalam dialog dengan ilmu-ilmu lain;
2. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu filsafat;
3. Mendidik calon pemimpin masyarakat yang berkepribadian utuh;
4. Melibatkan diri dalam perjuangan memajukan demokrasi, penegakan HAM, keutuhan ekologis, dan dialog kritis dengan berbagai agama/keyakinan yang ada di Indonesia.

TUJUAN

Menyelenggarakan Program Studi S-1 yang unggul dalam bidang filsafat dan dapat membantu mahasiswanya peka serta terlibat dalam pencarian jawaban atas masalah-masalah aktual masyarakat.

VISI

Komunitas akademik, pencerah budi, pengasah nurani, dan penggerak aksi berdasarkan iman Kristiani.

MISI

1. Mengembangkan ilmu teologi yang terlibat;
2. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang unggul di bidang teologi dalam dialog dengan ilmu-ilmu lain yang terkait;
3. Menjadi pusat pengembangan pemikiran teologis Kristiani, dalam dialog dengan nilai kemanusiaan universal, cita-cita bangsa Indonesia, dan keyakinan-keyakinan lain;
4. Melibatkan diri dalam kehidupan intelektual, kultural, sosial, dan spiritual Gereja serta bangsa.

TUJUAN

Membangun komunitas akademik yang mampu mencerahkan budi, mengasah nurani, dan menggerakkan aksi berdasarkan iman Kristiani, demi terwujudnya masyarakat dan Gereja yang peduli pada tata dunia yang lebih benar dan adil serta lingkungan hidup yang utuh dan lestari.

PERATURAN-PERATURAN

IV. SISTEM PENDIDIKAN

1. Pola Dasar

1. Tingkat Sarjana pada STF Driyarkara menyelenggarakan pendidikan akademik dengan dua program studi:
 - a. Program Studi Ilmu Filsafat;
 - b. Program Studi Ilmu Teologi;Lulusan dari dua program studi ini diberi hak untuk menggunakan gelar Sarjana Filsafat (S. Fil.)
2. Tujuan Program Studi Filsafat adalah perolehan keahlian dasar dalam ilmu filsafat yang menjadikan mahasiswa sanggup melanjutkan studi ilmu filsafat di tingkat Pascasarjana.
3. Tujuan Program Studi Ilmu Teologi adalah perolehan keahlian dasar dalam ilmu teologi atau filsafat keilahian yang menjadikan mahasiswa sanggup melanjutkan studi ilmu teologi atau filsafat keilahian di tingkat Pascasarjana.
4. Tujuan Program Sarjana dicapai dengan menempuh sejumlah mata kuliah dan kegiatan akademik yang diukur dalam sejumlah Satuan Kredit Semester yang harus diperoleh dalam batas waktu tertentu dan dengan mencapai suatu Indeks Prestasi (IP) tertentu.
5. Mahasiswa tidak diwajibkan mengikuti suatu program studi semester yang ditentukan untuk semua mahasiswa secara seragam. Setiap mahasiswa menentukan program studi sendiri dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku (lihat di bawah) dan dengan bimbingan Pembimbing Akademik.
6. Kemajuan dan taraf keahlian yang telah dicapai oleh mahasiswa diukur dalam IP yang ditentukan oleh baik buruknya hasil ujian.
7. Beban studi yang dapat direncanakan diperoleh dalam satu semester ditentukan oleh Indeks Prestasi mahasiswa dalam semester sebelumnya.

2. Sistem Kredit Semester

2.1. Sistem Kredit

1. Sistem Kredit adalah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja pengajar, dan beban penyelenggara program lembaga pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
2. Kredit adalah suatu satuan yang menyatakan bobot suatu mata kuliah secara kuantitatif.

2.2. Semester

1. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu jenjang pendidikan.
2. Satu semester terdiri dari 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.

2.3. Sistem Kredit Semester

1. Sistem kredit semester adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan di dalam satuan waktu semester.
2. Sistem kredit semester bertujuan memberi kemungkinan untuk menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga memberikan kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program yang sesuai.

2.4. Satuan Kredit Semester

1. Satuan Kredit Semester (SKS) dimaksudkan sebagai satuan beban kerja baik bagi mahasiswa maupun bagi pengajar.
 - a Bagi mahasiswa, satu SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui: (1) 50 menit kegiatan terjadwal yang diiringi oleh; (2) 60 menit kegiatan atau tugas lain yang terstruktur dan (3) 60 menit kegiatan atau tugas mandiri per minggu selama satu semester atau tabungan pengalaman belajar lain yang setara.
 - b Bagi Pengajar, satu SKS adalah beban penyelenggaraan pendidikan berupa: (1) 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal dengan mahasiswa; (2) 60 menit kegiatan penilaian mingguan dan pemberian bantuan kepada mahasiswa secara perorangan atau kelompok dan; (3) 60 menit pengembangan dan perencanaan bahan kuliah, seminar dan lain

sebagainya per minggu selama satu semester.

2. Bobot atau besarnya nilai satuan kredit semester setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya disesuaikan dengan jenis penyelenggaraannya.
3. Bobot SKS untuk seminar dengan acara tatap muka 50 menit per minggu adalah sama dengan bobot SKS mata kuliah yang diselenggarakan dengan acara tatap muka 50 menit per minggu.
4. Tugas tertulis dengan bobot 1 SKS memerlukan pekerjaan dengan kepustakaan dasar sepanjang kurang lebih 50 (lima puluh) halaman.

2.5. Beban Kredit dan Batas Waktu Studi

1. Untuk menyelesaikan Program Sarjana pada masing-masing program studi yang tersedia, mahasiswa harus menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 SKS dan sebanyak-banyaknya 160 SKS dengan sebaran kredit untuk setiap komponen mata kuliah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Masa studi program sarjana adalah 14 semester, termasuk cuti kuliah.
3. Bila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya dalam 14 semester, mahasiswa yang bersangkutan harus menulis surat pengunduran diri.

3. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan

3.1. Rencana Studi Individual

1. Rencana studi untuk mencapai gelar Sarjana disusun oleh mahasiswa sendiri dengan memperhatikan mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib, syarat-syarat mata kuliah yang bersyarat, ketentuan-ketentuan tentang beban studi selama satu semester, tentang jumlah SKS dan IP minimal yang harus dicapai dalam jangka waktu tertentu serta ketentuan-ketentuan yang menyusul.
2. Sebagai bantuan dan contoh rencana studi individual STF Driyarkara menawarkan satu rancangan studi tersusun yang telah sesuai dengan semua ketentuan dan persyaratan serta menjamin agar program studi Sarjana Filsafat untuk bidang Ilmu Filsafat dan Ilmu Teologi dapat diselesaikan dalam waktu yang wajar.

3.2. Unsur-unsur Proses Belajar Mengajar

Unsur-unsur proses belajar mengajar terdiri dari :

1. **Kegiatan Tatap Muka (KTM):** kegiatan terjadwal di mana pengajar berhadapan dengan mahasiswa pengikut mata kuliah yang diasuhnya.
2. **Kegiatan Terstruktur:** kegiatan itu dijalankan oleh mahasiswa sendiri atau berupa aktivitas kelompok berdasarkan penugasan pengajar.
3. **Kegiatan Mandiri:** kegiatan tidak terstruktur mahasiswa sendiri untuk memperdalam pemahamannya tentang bahan kuliah.

3.3. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan dapat berbentuk kuliah, seminar dan praktik lapangan.

- a. **Kuliah** adalah kegiatan yang menitikberatkan pembelajaran mahasiswa dan bimbingan pengajar.
- b. **Seminar** adalah kegiatan yang menitikberatkan pada kegiatan dan sajian hasil kerja mahasiswa.
- c. **Praktik Lapangan atau Magang** adalah kegiatan yang memberikan tekanan pada pelaksanaan langsung di lapangan, langsung kepada “pengguna.”

3.4. Syarat-syarat Mengikuti Perkuliahan

1. Seorang mahasiswa dapat mengikuti suatu perkuliahan apabila ia telah:
 - a. Memenuhi syarat-syarat administratif;
 - b. Mendapatkan persetujuan dari Pembimbing Akademiknya;
 - c. Mendaftarkan diri untuk mengikuti perkuliahan semester bersangkutan.
2. Mata kuliah berprasyarat hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus dalam mata kuliah prasyaratnya.

3.5. Pembimbing Akademik

1. Pembimbing Akademik ditetapkan oleh Kaprodi. Bimbingan akademik bertujuan agar mahasiswa dapat menyelesaikan

studinya dengan baik sesuai dengan minat, kemampuan, dan program studinya.

2. Tugas Pembimbing Akademik adalah :

- a. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun program dan beban studinya khususnya dalam memilih mata kuliah yang akan diambilnya dalam semester berikut;
- b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah studi yang dialami;
- c. Memantau mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik;
- d. Memberikan penilaian seperlunya tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa;
- e. Memberi persetujuan atas pengisian Kartu Rencana Studi pada Sistem Informasi Akademik Driyarkara (SIADRI) dan ikut bertanggung jawab atas kebenaran isinya;

3. Pembimbing Akademik wajib memberikan bimbingan secara teratur selama masa studi mahasiswa.

4. Dosen-dosen yang memiliki status “dosen tetap” wajib menjadi Pembimbing Akademik bagi sejumlah mahasiswa sebagaimana ditetapkan oleh Kaprodi .

5. Setiap mahasiswa wajib mempunyai seorang Pembimbing Akademik.

3.6. Perencanaan Studi

Setiap permulaan semester, mahasiswa menyusun rencana studi semester melalui aplikasi SIADRI berdasarkan prestasi semester sebelumnya. Rencana studi harus disetujui oleh Pembimbing Akademik paling lambat pada hari yang ditentukan dalam kalender akademik tahunan.

3.7. Modifikasi Rencana Studi

1. Modifikasi rencana studi adalah pengubahan satu atau lebih mata kuliah yang telah direncanakan oleh mahasiswa dalam KRS. Perubahan dapat dilakukan sesuai ketentuan dalam kalender akademik.
2. Modifikasi KRS sah apabila telah disetujui oleh Pembimbing Akademik melalui aplikasi SIADRI.

3.8. Jumlah SKS Maksimal per Semester

1. Dalam tahun pertama (semester pertama dan kedua) mahasiswa hanya diperkenankan mengambil sebanyak-banyaknya 20 SKS per semester.
2. Jumlah SKS maksimal yang boleh diambil dalam masing-masing semester selanjutnya tergantung dari IP semester yang mendahuluinya, menurut ketentuan berikut :

IP Semester Sebelumnya	Jumlah SKS yang Diperkenankan dalam Semester Berikut
Sampai dengan 1.74	Maksimal 15 SKS
1.75 s.d. 2.49	Maksimal 18 SKS
2.50 s.d. 2.99	Maksimal 21 SKS
3.00 s.d. 4.00	Maksimal 24 SKS

3.9. Indeks Prestasi Mahasiswa

1. Kemajuan dan taraf keahlian yang telah dicapai oleh mahasiswa diukur dalam Indeks Prestasi (IP) mahasiswa yang ditentukan oleh baik buruknya hasil ujian masing-masing mata kuliah dan bobot mata kuliah yang bersangkutan.
2. Indeks Prestasi Semester (IPS) menentukan beban studi yang dapat ditempuh oleh mahasiswa dalam semester berikutnya.
3. IP diperhitungkan menurut rumus :
$$IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

Dimana $\sum$ = jumlah, K = jumlah SKS mata kuliah yang diambil, N = nilai masing-masing mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.

Contoh:

No	Mata Kuliah	Jlh. Kredit (K)	Nilai Huruf	Nilai Bobot	KxN
1	Fils. Manusia	4	A	4	16
2	Pancasila	2	B	3	6

3	Agama	2	C	2	4
4	Etika	4	D	1	4
	Jumlah	12	-	10	30

$$IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K} \longrightarrow IP = \frac{30}{12} = 2.50$$

3.10. Indeks Prestasi Kumulatif

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP selama beberapa semester.
2. IPK diperhitungkan menurut : $IP = \frac{\sum (IP \times K)}{\sum (\sum K)}$

atau jumlah semua IP semester dikalikan dengan jumlah kredit semester yang bersangkutan, dibagi dengan jumlah dari kredit masing-masing semester.

Contoh:

Semester I : IP 2.40 x K 20 = 48.0

Semester II : IP 2.10 x K 18 = 37.8

Semester III : IP 2.70 x K 17 = 45.9

Semester IV : IP 1.90 x K 22 = 41.8

$$\sum (IP \times K) = 173.5$$

$$\sum K = 77$$

$$IPK = 173.5 : 77 = 2.25$$

3.11. Jenis Mata Kuliah

1. Mata kuliah dibagi atas mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.
 - a. **Mata Kuliah Wajib** adalah mata kuliah yang SKS-nya wajib diperoleh sebagai syarat lulus program studi.
 - b. **Mata Kuliah Pilihan** adalah mata kuliah yang SKS-nya tidak wajib diperoleh sebagai syarat lulus program studi. Mahasiswa dapat memilih sejumlah mata kuliah pilihan sesuai dengan kebutuhan studinya sendiri dan dengan memperhatikan jumlah SKS yang dipersyaratkan.

2. Mata Kuliah Wajib terdiri atas:
 - a. Mata Kuliah Wajib Nasional (Pancasila, Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia);
 - b. Mata Kuliah Wajib S-1 STF Driyarkara, yakni mata kuliah yang berkode Fxxx (Filsafat) dan Txxx (Teologi) (*Lihat daftar pada hlm. 55*).
 - c. Untuk lulus program sarjana, setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal satu seminar selama masa studi.
 - d. Mahasiswa calon Imam dianjurkan mengambil Mata Kuliah Wajib Imamat.
3. Dibedakan antara mata kuliah **dengan syarat** dan **tanpa syarat**. Mata kuliah dengan syarat hanya boleh diikuti apabila syarat yang ditentukan terpenuhi. Syarat tersebut dapat berupa :
 - a. Penentuan tentang semester penempuhannya;
 - b. Mata kuliah yang telah harus diperoleh SKS-nya lebih dahulu; atau
 - c. Kaitan dengan studi mata kuliah lain.

3.12. Skripsi

1. Skripsi wajib dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program S-1.
2. Skripsi adalah karangan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian suatu masalah.
3. Penulisan skripsi dimaksudkan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menghadapi suatu masalah atau persoalan secara ilmiah dengan cara mengadakan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan serta menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk sebuah tulisan menyeluruh.
4. Penulisan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Penulisan skripsi dapat dimulai setelah mahasiswa memperoleh sedikitnya 110 SKS dengan IP Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,50.

- b. Bahan, tema serta kepustakaan skripsi dipilih oleh mahasiswa dan harus disetujui, pertama, oleh pembimbing skripsi, dan kemudian oleh Kaprodi.
 - c. Proposal Skripsi harus diberitahukan secara tertulis ke Sekretariat dengan ditandatangani oleh pembimbing skripsi dan Kaprodi paling lambat pada hari kuliah terakhir semester ketiga sebelum ujiannya.
 - d. Panjang skripsi antara 50 – 80 halaman A4 diketik dengan spasi satu setengah atau dua, dengan font 12 ketikan per inci, antara 1350 – 2150 baris, antara 12.000 dan 19.500 kata, antara 80.000 dan 130.000 karakter, dan harus dibuat menurut ketentuan - ketentuan yang berlaku, yang diumumkan melalui sekretariat.
 - e. Setelah diuji, direvisi, dan disetujui pembimbing *softcopy* skripsi dalam format PDF diunggah ke <https://perpustakaandriyarkara.com/referensi-buku-journal-book/>.
 - f. Mahasiswa wajib menyerahkan lembar pengesahan skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing skripsi ke sekretariat.
5. Naskah skripsi wajib dilampiri abstrak dalam bentuk yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan ditempatkan di belakang halaman persetujuan, setelah disahkan oleh pembimbing skripsi.
 6. Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dipandu oleh seorang pembimbing yang dipilih sendiri di antara para dosen STF Driyarkara dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli. Pembimbing bertugas memberi bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan tugas skripsi.
 7. Penulisan skripsi wajib memenuhi kaidah-kaidah penulisan ilmiah, termasuk kejujuran ilmiah. Pembimbing akan memeriksa keaslian tulisan dengan program *iThenticate*. Skripsi yang terbukti merupakan suatu plagiat atas karya orang lain akan ditolak dan mahasiswa yang bersangkutan dikenai sanksi akademik serta wajib menulis skripsi lain.
 8. Tindak plagiat skripsi yang baru diketahui setelah mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus dan menjadi kasus pengaduan publik di pengadilan yang

kemudian menyatakan mahasiswa tersebut bersalah, dapat menyebabkan dicabutnya gelar kesarjanaan mahasiswa yang bersangkutan.

4. Evaluasi Hasil Belajar

4.1 Sistem Penilaian

1. Penilaian atas prestasi mahasiswa dilakukan berdasarkan presentase jawaban/pemenuhan tugas yang betul, dengan cara sebagai berikut :

%Jawaban Betul	Penilaian	Nilai Huruf
80% - 100%	A	4
76% - 79%	A-	3,7
71% - 75%	B+	3,3
68% - 70%	B	3
65% - 67%	B-	2,7
61% - 64%	C+	2,3
57% - 60%	C	2
54% - 56%	C-	1,7
46% - 53%	D	1
0% - 45%	E	0

2. Apabila diperoleh penilaian “jelek” (E) untuk mata kuliah wajib, mata kuliah tersebut harus diulang pada salah satu semester berikut. Apabila diperoleh penilaian “kurang” (D), tidak ada kewajiban, tetapi dibuka kemungkinan untuk mengulangi mata kuliah guna memperbaiki angka (mengulangi ujian saja tidak cukup).
3. Apabila dosen pada suatu mata kuliah tidak mengumpulkan nilai ke sekretariat pada tenggat waktu yang telah ditentukan, semua mahasiswa akan diberi nilai B. Bila kemudian dosen tersebut mengumpulkan nilai, mahasiswa yang mendapat nilai lebih tinggi dari B akan disesuaikan nilainya. Sementara itu, mahasiswa yang nilainya lebih rendah daripada B tetap mendapat B, kecuali jika mahasiswa tersebut oleh dosen dinyatakan tidak lulus (nilai E).

4.2 Bentuk-bentuk Penilaian

Untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan mahasiswa dipergunakan cara-cara sebagai berikut:

1. **Ujian Panitia:** Ujian lisan selama 45 – 60 menit di hadapan dua atau tiga orang penguji tentang bahan yang diberitahukan sebelumnya.
2. **Ujian Tertulis:** Ujian tertulis satu mata kuliah berlangsung selama 30 – 90 menit.
3. **Ujian Lisan:** Ujian lisan satu mata kuliah berlangsung selama 15 – 20 menit per mahasiswa.
4. Evaluasi kegiatan terstruktur.
5. Evaluasi tugas-tugas yang diberikan dalam rangka seminar atau penelitian.
6. Evaluasi tugas-tugas tertulis seperti karangan, skripsi dan tugas pengganti ujian lisan atau tertulis.

4.3 Jenis Ujian

4.3.1 Ujian Mata Kuliah

1. Ujian mata kuliah adalah ujian suatu mata kuliah yang dilaksanakan selama semester berjalan.
2. Penentuan nilai akhir mata kuliah yang bersifat kuliah tatap muka/ceramah meliputi tugas-tugas terstruktur, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Pembobotan masing-masing nilai diserahkan kepada Pengajar, misalnya :
 - 20 % tugas terstruktur
 - 30 % ujian tengah semester
 - 50 % ujian akhir semester
 - 60% aktivitas partisipatif dalam proyek
 - 40% ujian akhir akhir semester
3. Bahan ujian adalah apa yang diterangkan oleh pengajar dalam kuliah tatap muka, ditambah dengan bacaan wajib yang menjelaskan isi kuliah tatap muka dan dikerjakan dalam kegiatan terstruktur dan mandiri.

4. Nilai mata kuliah yang bersifat seminar atau penelitian ditentukan menurut kualitas penyelesaian tugas yang diberikan.
5. Untuk setiap mata kuliah yang telah diujikan sekurang-kurangnya dua kali, yaitu pada tengah semester dan akhir semester, serta untuk 10 persen ditentukan oleh tugas terstruktur, tidak diadakan ujian perbaikan/ulangan. Mahasiswa yang gagal memperoleh nilai lulus untuk mata kuliah tersebut harus mengulang mata kuliah tersebut dengan mengikuti mata kuliah dan menempuh ujian pada semester berikut yang menawarkan mata kuliah tersebut.
6. Mahasiswa yang tidak hadir pada waktu ujian mata kuliah diberi nilai "tidak lulus" untuk ujian mata kuliah yang bersangkutan, kecuali bila ia dapat menunjukkan alasan yang sah. Dalam hal demikian, penguji mata kuliah yang bersangkutan memberi kesempatan untuk menempuh ujian susulan.
7. Terjadinya pembocoran soal/kunci jawaban ujian menyebabkan ketidakabsahan nilai ujian mata kuliah yang bersangkutan dan wajib diulangi.
8. Mahasiswa yang terbukti mencontek dalam ujian/kuis dinyatakan gagal untuk mata kuliah yang bersangkutan, dan diberi surat peringatan tertulis oleh Kaprodi setelah mendengarkan anggota Komisi Penegakan Disiplin. Apabila tindakan mencontek diulang kembali, mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenai sanksi akademik sesuai dengan SK Ketua tentang Peraturan Integritas Akademik.
9. Mahasiswa, yang karena alasan sah tidak dapat menempuh ujian tengah atau akhir semester, dapat menempuh ujian susulan yang diatur oleh sekretariat.
10. Penilaian dalam ujian mata kuliah bersifat terbuka bagi mahasiswa yang bersangkutan.
11. Dosen pengampu mata kuliah wajib mengunggah nilai mahasiswa pada aplikasi SIADRI atau menyerahkan daftar nilai akhir ke sekretariat paling lambat dua minggu setelah penyelenggaraan ujian akhir semester berakhir atau sesuai dengan ketentuan dalam kalender akademik.
12. Syarat-syarat untuk dapat menempuh ujian mata kuliah adalah:

- a. Telah menyelesaikan kewajiban administratif pada semester yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa berhak untuk maju ke ujian akhir semester dalam sebuah mata kuliah apabila sekurang-kurangnya menghadiri 75% kegiatan tatap muka mata kuliah tersebut.

4.3.2 Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila pembimbing skripsi telah menyatakan persetujuannya secara tertulis.
2. Ujian skripsi dapat ditempuh sebanyak-banyaknya tiga kali dengan tenggang waktu maksimal tiga bulan antara dua ujian yang berurutan. Apabila pada kesempatan ketiga mahasiswa tetap tidak lulus, ia diharuskan menyusun skripsi baru dengan tetap memperhitungkan batas waktu studi.
3. Ujian skripsi dilaksanakan sesuai jadwal dalam kalender akademik atau dengan keputusan Ketua Program Studi.
4. Ujian skripsi diadakan secara lisan selama kurang lebih satu jam di hadapan dua atau tiga penguji termasuk pembimbing skripsi.
5. Hasil dapat berupa pernyataan :
 - a Lulus;
 - b Lulus dengan perbaikan skripsi
 - c Tidak lulus, mengulang ujian tanpa perbaikan skripsi;
 - d Tidak lulus, mengulang ujian dengan perbaikan skripsi;
 - e Tidak lulus dan harus menyusun skripsi baru.
6. Nilai ujian skripsi adalah nilai rata-rata antara nilai yang diberikan oleh penguji pertama dan kedua. Apabila perbedaan antara dua nilai itu sebesar dua angka atau lebih, Kaprodi dapat menunjuk seorang penguji ketiga yang membaca skripsi yang bersangkutan dan memberi angka nilai; nilai akhir adalah rata-rata antara nilai yang diberikan oleh tiga penguji tersebut.
7. Hasil ujian skripsi diberikan oleh Ketua Panitia ujian skripsi kepada mahasiswa yang bersangkutan segera setelah sidang Panitia Penguji selesai menentukan hasil ujian.

8. Mahasiswa yang dinyatakan lulus tanpa perbaikan wajib menyerahkan skripsinya ke sekretariat dengan cara mengunggah pada link di atas selambat-lambatnya satu bulan setelah ujian.
9. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan wajib menyerahkan skripsinya ke sekretariat selambat-lambatnya tiga bulan setelah ujian, setelah mendapat pengesahan dari pembimbing skripsi.
10. Bila mahasiswa tidak memenuhi syarat tersebut di atas tanpa alasan sah, maka hasil kelulusannya dicabut, dan mahasiswa tersebut harus menempuh ujian lagi.
11. Dengan lulus dalam ujian skripsi, mahasiswa memperoleh 6 SKS.

4.3.3 Ujian Komprehensif

1. Ujian komprehensif berupa ujian di hadapan panitia penguji.
2. Ujian komprehensif diadakan setelah mahasiswa memperoleh minimal 135 SKS, sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah wajib, dan telah lulus ujian skripsi.
3. Bahan ujian komprehensif berupa tesis-tesis dari sejumlah mata kuliah keahlian dari masing-masing program studi yang ditetapkan oleh Program Studi yang bersangkutan.
4. Tesis ujian komprehensif harus telah diumumkan kepada para mahasiswa selama semester di mana materinya diajarkan.
5. Dalam ujian komprehensif, tiga orang anggota panitia penguji, masing-masing selama 15 menit, menanyakan satu tesis dari seluruh tesis yang ditetapkan; jawaban untuk tiap tesis dinilai oleh semua anggota panitia.
6. Nilai ujian komprehensif adalah nilai rata-rata dari tiga nilai yang diberikan oleh masing-masing anggota panitia ujian.
7. Ujian komprehensif dapat ditempuh sebanyak-banyaknya tiga kali dengan tenggang waktu antara dua ujian yang berurutan, minimal 1 (satu) bulan dan maksimal 3 (tiga) bulan.
8. Nilai maksimal yang dapat diperoleh pada ujian ulang komprehensif adalah A- (A minus).

4.4 Evaluasi Keberhasilan Studi Sisip Program

1. Pada **akhir setiap semester** diperhitungkan IP mahasiswa yang digunakan untuk menentukan beban studi yang diperbolehkan pada semester berikut menurut pasal 3.8 (*lih. hlm. 40*); mahasiswa memperoleh hasil evaluasi setiap mata kuliah per semester secara tertulis dalam Kartu Hasil Studi (*lihat SIADRI*)
2. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila ia :
 - a. Telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 24 SKS pada akhir semester kedua, 48 SKS pada akhir semester keempat, 70 SKS pada akhir semester keenam, 90 SKS pada akhir semester kedelapan.
 - b. Mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,50 yang dihitung berdasarkan nilai dari mata kuliah sebanyak minimum seperti disebut pada butir 2.a) yang nilainya paling tinggi.
3. Apabila mahasiswa yang tidak mencapai jumlah minimum SKS tersebut, memohon serta mendapat izin dari Kaprodi untuk melanjutkan studi, izin tersebut hanya berlaku selama ia menghasilkan minimal 14 SKS pada setiap semester berikut dengan IP sekurang-kurangnya 2,50 sampai jumlah minimum dicapai.

4.5 Penentuan Kelulusan

1. Untuk lulus jenjang Program Sarjana S-1 disyaratkan:
 - a. Telah mencapai minimal 144 SKS dengan tiada nilai E;
 - b. Mencapai IPK serendah-rendahnya 2,50;
 - c. Telah lulus Ujian Skripsi, dengan sekurang-kurangnya nilai C;
 - d. Telah lulus dalam ujian komprehensif dengan sekurang-kurang-nya nilai rata-rata C.
2. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus, tetapi dinyatakan oleh Komisi Penegakan Disiplin terbukti melakukan pemalsuan nilai atau ijazah, dapat dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusannya.

4.6 Predikat Kelulusan

1. Predikat kelulusan atau kualitas yudisium ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif dari hasil semua mata kuliah yang diwajibkan untuk penyelesaian secara bulat jenjang program Sarjana S-1.

2. Yudisium program Sarjana S-1 adalah sebagai berikut :

IP Kumulatif	Yudisium
3.51 – 4.00	Lulus dengan predikat DENGAN PUJIAN
3.00 – 3.50	Lulus dengan predikat SANGAT MEMUASKAN
2.50 – 2.99	Lulus dengan predikat MEMUASKAN

4.7 Prosedur Pengambilan Ijazah

1. Ijazah adalah dokumen resmi negara yang diberikan kepada pribadi yang sah;
2. Maka itu ijazah harus dimiliki dan dipegang oleh pribadi yang sah, tidak boleh ditahan dan atau disimpan oleh pihak STF;
3. Pemilik ijazah wajib mengambil dokumen miliknya itu paling lambat 2 (dua) tahun sesudah ketentuan ini diberlakukan;
4. Sesudah masa tenggat di atas lewat, pengambilan ijazah dikenai biaya penitipan sebesar Rp. 500.000,-/semester;
5. Ketentuan ini berlaku terhitung sejak 1 Agustus 2025.

V. ADMINISTRASI AKADEMIK

1. Pendaftaran Mahasiswa

Pendaftaran Secara Online

PMB S-1 Religius/Konvik : 23 April 2025 – 30 Mei 2025

PMB S-1 Umum/Non-Religius : 5 Mei 2025 – 4 Juli 2025

Pelaksanaan Tes Masuk

Dilaksanakan pada 8 Juli 2025

Daftar Ulang

Dibuka pada 14 Juli – 8 Agustus 2025

Bina Keluarga

Diadakan pada 11 – 13 Agustus 2025

1.1 Mahasiswa Baru

- a. Untuk dapat diterima sebagai mahasiswa STF Driyarkara, para calon mahasiswa yang telah lulus tes masuk harus memenuhi dan menyerahkan berkas-berkas secara *online* melalui aplikasi SIADRI.
- b. Selain syarat-syarat sebagaimana tersebut diatas, calon mahasiswa yang lulus ujian masuk dan dinyatakan diterima juga harus melengkapi syarat-syarat berikut:
 - Mengisi pendaftaran ulang (*online*) dengan biaya Rp. 550.000,00;
 - Melunasi uang Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) sebesar Rp. 8.500.000,00. Biaya Paket Kuliah sebesar Rp. 7.000.000,00. Biaya Kegiatan Sema sebesar Rp. 300.000,00 per semester (*dapat berubah*) sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan;
 - Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) (*online*);

1.2 Mahasiswa Yang Cuti Kuliah

Adapun ketentuan untuk cuti akademik adalah sebagai berikut:

1. Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan akademik dan non akademik dalam waktu tertentu selama seorang mahasiswa mengikuti program studi di STF Driyarkara;
2. Cuti akademik diberikan kepada mahasiswa mulai semester III ke atas dengan maksimal masa cuti 4 semester. Permohonan untuk mendapatkan izin cuti akademik diajukan kepada Kaprodi selambat-lambatnya 4 minggu sebelum kuliah semester berikut dimulai;

3. Jika syarat ini tidak terpenuhi, mahasiswa dapat dianggap telah mengundurkan diri dari STF Driyarkara atau dapat terkena sanksi akademik lainnya.
4. Dalam cuti akademik mahasiswa dikenakan pembayaran uang administrasi yang diatur dalam peraturan tersendiri;
5. Cuti akademik yang telah diberikan diperhitungkan dalam rangka batas waktu studi, yaitu maksimal 14 semester (*Lih. Hal. 37 no. 2.5.2.*).

1.3 Mahasiswa Pindahan (Alih Kredit)

1. Mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi lain dapat meneruskan studi/kuliah di STF Driyarkara;
2. Status akreditasi Perguruan Tinggi asal calon mahasiswa sebaiknya sama dengan status akreditasi STF Driyarkara.
3. Bagi yang **telah lulus S-1**, diperlukan dokumen:
Dua lembar salinan ijazah dan dua lembar salinan transkrip nilai dari perguruan tinggi asal.
4. Bagi mahasiswa pindahan (**belum lulus S-1**):
Surat keterangan pindah dari perguruan tinggi asal dan transkrip nilai asli (masing-masing dua lembar).
5. Calon mahasiswa yang diterima di STF harus segera melengkapi syarat-syarat sebagaimana mahasiswa baru diatas, kemudian menghadap Ketua Program Studi untuk alih kredit (konversi).

1.4 Mahasiswa Pendengar

Dengan ketentuan:

1. Mendapat izin dari dosen/pengajar yang bersangkutan dan dari Waka I;
2. Melunasi biaya administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa pendengar non-rohaniawan paling lambat tiga hari setelah izin dari dosen yang bersangkutan dan dari Waka I.
3. Memberikan prioritas kesempatan tanya-jawab selama proses belajar-mengajar kepada mahasiswa biasa (bukan pendengar);
4. Tidak meminjam keluar buku/majalah perpustakaan;
5. Bagi mahasiswa pendengar non-rohaniawan, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian, serta tidak mendapatkan nilai dan Kartu Hasil Studi (KHS), kecuali kalau ada permintaan tertulis dari Perguruan/lembaga lain yang mengakui SKS yang

diperoleh di STF dalam rangka studinya di Perguruan/lembaga lain tersebut.

2. Administrasi Perkuliahan

1. Mahasiswa berhak mengikuti bimbingan studi untuk menetapkan beban studinya jika sudah registrasi/daftar ulang melalui SIADRI;
2. Mahasiswa diwajibkan menandatangani daftar hadir pada setiap kali perkuliahan.

3. Pindah Program Studi

1. Untuk pindah dari Program Studi Ilmu Filsafat ke Program Studi Ilmu Teologi dan sebaliknya, mahasiswa harus mengajukan permohonannya selambat-lambatnya delapan minggu sebelum permulaan perkuliahan semester berikut kepada Ketua Program Studi.
2. Mahasiswa yang telah memperoleh izin untuk pindah dari Program Studi Ilmu Filsafat ke Program Studi Ilmu Teologi dan sebaliknya dapat mengajukan permohonan transfer atas semua SKS yang telah diperoleh dalam program studi lama sejauh dapat ditempatkan dalam program studi baru.

4. Biaya Pendidikan

4.1. Bagi Mahasiswa Baru Sejak T. A. 2025/2026

- a. Biaya tes masuk sebesar Rp. 600.000,-.
- b. Setelah pengumuman “diterima”, calon mahasiswa wajib melengkapi semua dokumen-dokumen yang diperlukan dan membayar biaya pendaftaran ulang sebesar Rp. 550.000,-.
- c. Calon mahasiswa S-1 membayar Dana Pengembangan Pendidikan sebesar Rp. 8.500.000,-, sedikitnya 50% telah harus dibayar (hanya dibayar satu kali sewaktu calon mahasiswa didaftar menjadi mahasiswa STF Driyarkara).
- d. Biaya paket kuliah per semester sebesar Rp. 7.000.000,-.
- e. Biaya kuliah dasar per semester sebesar Rp. 1.000.000,-.
- f. Biaya kegiatan SEMA per semester sebesar Rp. 300.000,-.
- g. Biaya bimbingan penulisan skripsi sebesar Rp. 750.000,- (dibayar satu kali setelah mengajukan proposal skripsi).
- h. Biaya cuti kuliah sebesar Rp. 1.000.000,-.
- i. Biaya pengambilan ijazah sebesar Rp. 200.000,-.
- j. Biaya terjemahan ijazah dan transkrip nilai sebesar Rp. 200.000,-.

4.2. Bagi Mahasiswa Lama

Biaya kuliah mengikuti kriteria pembayaran pada tahun pertama masuk kuliah.

4.3. Bagi Mahasiswa Pendengar (*non rohaniawan*)

Dimungkinkan dengan catatan:

- a. Telah memenuhi persyaratan prosedur tertentu.
- b. Membayar uang kuliah per SKS sebesar Rp. 300.000,-.
- c. Tidak diperkenankan meminjam-keluar buku Perpustakaan.
- d. Tidak berhak mengikuti ujian, mendapatkan nilai dan mendapatkan hasil studi.

4.4. Dispensasi

- a. Mahasiswa yang kesulitan memenuhi kewajiban biaya kuliah (KRS) atau biaya administrasi akademik terkait, wajib meminta dispensasi tertulis kepada Waka II sebelum batas waktu yang ditentukan.
- b. Mahasiswa yang lalai memenuhi kewajiban keuangan, dan tidak memiliki izin dispensasi atau izin cuti akademik sampai dengan batas waktu yang ditentukan, dapat dinyatakan mengundurkan diri.

4.5. Keterlambatan

- a. Memasukkan KRS setelah tanggal yang telah ditentukan berarti keterlambatan, dikenakan denda sebesar Rp. 400.000,-.
- b. Memasukkan KRS atau mengadakan perubahan KRS melewati tanggal yang telah ditentukan tidak akan diterima kecuali atas izin Ketua Program Studi.

KURIKULUM, SILABUS, DAN STAF PENGAJAR

VI. KURIKULUM

I. Kurikulum Program Studi Ilmu Filsafat 2025

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	TM	SEMESTER							
				1	2	3	4	5	6	7	8
MATA KULIAH WAJIB NASIONAL											
F101	Pancasila	3	2			√					
F102	Kewarganegaraan	3	2						√		
F103	Pendidikan Agama	3	2		√						
F104	Bahasa Indonesia	3	2	√							
JUMLAH SKS		12									
MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI											
F105	Bahasa Inggris I (A/B/C)	3	3	√							
F106	Bahasa Inggris II (A/B/C)	3	3		√						
F107	Metode Belajar dan Penelitian Filsafat	3	2	√							
F108	Ilmu Sosial Dasar	3	2			√					
F109	Psikologi Kepribadian dan Sosial	3	2			√					
F110	Antropologi Budaya	3	2			√					
F111	Ilmu Keislaman	2	2					√			
F112	Ilmu Alamiah Dasar	3	2				√				
F113	Sosiologi Agama (MBKM)	3	2				√				
F211	Sejarah Filsafat Yunani	3	2	√							
F212	Sejarah Filsafat Abad Pertengahan	3	2		√						
F213	Semangat Zaman Modern-Kontemporer	3	2		√						
F214	Sejarah Filsafat Barat Modern	3	2			√					
F215	Sejarah Filsafat Barat Kontemporer	3	2					√			
F321	Filsafat Timur-India	3	2				√				
F322	Filsafat Timur-China	3	2						√		
F324	Filsafat Islam	3	2				√				
F331	Logika	2	2	√							
F332	Filsafat Manusia	3	3		√						
F333	Etika	3	3			√					
F334	Metafisika	3	2				√				
F335	Filsafat Ketuhanan	3	2					√			
F336	Epistemologi	3	3						√		
F337	Filsafat Sosial Politik	3	3						√		
F338	Estetika	3	3					√			
JUMLAH SKS		73									

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	TM	SEMESTER							
				1	2	3	4	5	6	7	8
MATA KULIAH WAJIB IMAMAT (BAGI AZ: PILIHAN)											
F401	Pengantar Hermeneutika PL	2	2	√							
F402	Pengantar Hermeneutika PB	2	2		√						
F411	Hermeneutika Taurat	3	2			√					
F412	Hermeneutika Nabi-Nabi	3	3						√		
F421	Hermeneutika Sinoptik	3	3				√				
F422	Hermeneutika Surat Paulus	3	2							√	
F531	Sejarah Kekristenan	3	2	√							
F532	Sejarah Kekristenan Indonesia	3	2		√						
F541	Teologi Gereja	3	3					√			
T542	Liturgika (MBKM)	2	2						√		
T543	Hukum Kanonik Dasar (MBKM)	2	2						√		
F544	Doktrin Filsafat Kristiani	3	2								√
F545	Kosmologi	3	2							√	
F551	Moral Dasar	3	2				√				
F552	Moral Hidup	3	2					√			
F561	Ilmu Kateketik	3	2				√				
T564	Bimbingan Konseling (MBKM)	2	2						√		
F565	Ilmu dan Teknik Berkhotbah	3	2						√		
F611	Moral Perkawinan	2	2								√
T621	Hukum Kanonik Perkawinan (MBKM)	2	2								√
JUMLAH SKS		53									
TUGAS AKHIR											
F701	Skripsi Sarjana S1	6									√
F702	Ujian Komprehensif	3									√
JUMLAH SKS		9									
Jumlah SKS per Semester				19	20	21	24	17	24	3	16
Jumlah SKS Wajib S1 Filsafat		94									
Jumlah SKS Wajib S1 Filsafat + Mata Kuliah Wajib Imamat		147									
Jumlah SKS yang harus diperoleh minimal 144 SKS, maksimal 160 SKS											

I.1. Kurikulum Filsafat Semester Gasal T.A. 2025/2026

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
SEMESTER I					
1	F104	Bahasa Indonesia	3	2	Silva Tenrisara, S.Hum., M.A.
2	F105	Bahasa Inggris I	3	3	Lilian Budianto, M. A.
3	F107	Metode Belajar dan Penelitian Filsafat	3	2	Thomas Hidya Tjaya, Ph. D.
4	F211	Sejarah Filsafat Yunani	3	2	Dr. Setyo Wibowo
5	F331	Logika	2	2	Dr. Antonius Widyarsono
6	F401	<i>Pengantar Hermeneutika PL</i>	2	2	<i>Albertus Purnomo, SSL</i>
7	F531	<i>Sejarah Kekristenan</i>	3	2	<i>Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto</i>
Jumlah			19	15	
SEMESTER III					
1	F101	Pancasila	3	2	Dr. Fransiskus Wawan Setyadi
2	F108	Ilmu Sosial Dasar	3	2	Dr. F. Eri Sika Seda
3	F109	Psikologi Kepribadian dan Sosial	3	2	Dr. J. Seno Aditya Utama
4	F110	Antropologi Budaya	3	2	Dr. Y. Budi Hernawan
5	F214	Sejarah Filsafat Barat Modern	3	2	Dr. Simon P. Lili Tjahjadi
6	F333	Etika	3	3	Dr. H. Dwi Kristanto
7	F411	<i>Hermeneutika Taurat</i>	3	2	<i>Dr. Ferry Susanto</i>
Jumlah			21	15	
SEMESTER V					
1	F111	Ilmu Keislaman	2	2	Dr. Budhy Munawar-Rachman
2	F215	Sejarah Filsafat Kontemporer	3	2	Dr. Setyo Wibowo
3	F335	Filsafat Ketuhanan	3	2	Dr. Simon P. Lili Tjahjadi
4	F338	Estetika	3	2	Dr. Fransiskus Wawan Setyadi
5	F541	<i>Teologi Gereja</i>	3	2	<i>Prof. Dr. B.S. Mardiatmaja</i>
6	F552	<i>Moral Hidup</i>	3	2	<i>Dr. Antonius Baur Asmoro.</i>
Jumlah			17	12	
SEMESTER VII					
1	F422	<i>Hermeneutika Surat Paulus</i>	3	2	<i>Albertus Purnomo, SSL</i>
2	F545	Kosmologi	3	2	Dr. Karlina Supelli
Jumlah			6	4	

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	TM	DOSEN
MATA KULIAH PILIHAN (<i>untuk semester III ke atas</i>)					
1	F805	Filsafat Pendidikan	3	2	Prof. Dr. Antonius Sudiarja
2	F819	Dialog Antariman/ Agama	3	2	Dr. Budhy Munawar-Rachman
3	F831	Fenomenologi Dasar	3	2	Thomas Hidyta Tjaya, Ph.D.
4	F839	Filsafat Dialog	3	2	Dr. Heribertus Agung Satria
5	F853	Filsafat Imajinasi	3	2	Dr. Fransiskus Wawan Setyadi

I.2. Kurikulum Filsafat Semester Genap T.A. 2025/2026

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
SEMESTER II					
1	F103	Pendidikan Agama	3	2	C. Putranto Tri H., Lic. Th.
2	F106	Bahasa Inggris II	3	3	Lilian Budianto, M.A.
3	F212	Sejarah Filsafat Abad Pertengahan	3	2	Dr. H. Dwi Kristanto
4	F213	Semangat Zaman Modern-Kontemporer	3	2	Dr. Simon P. Lili Tjahjadi
5	F332	Filsafat Manusia	3	2	Thomas Hidyta Tjaya, Ph. D.
6	F402	<i>Pengantar Hermeneutika PB</i>	2	2	<i>Albertus Purnomo, SSL</i>
7	F532	<i>Sejarah Kekristenan Indonesia</i>	3	2	<i>Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto</i>
Jumlah			20	15	
SEMESTER IV					
1	F112	Ilmu Alamiah Dasar	3	2	Dr. Karlina Supelli
2	F113	Sosiologi Agama	3	2	Dr. F. Eri Sika Seda
3	F321	Filsafat Timur-India	3	2	Prof. Dr. A. Sudiarja
4	F334	Metafisika	3	2	Dr. Setyo Wibowo
5	F324	Filsafat Islam	3	2	Dr. Budhy Munawar-Rachman
6	F421	<i>Hermeneutika Sinoptik</i>	3	3	<i>Dr. Ferry Susanto</i>
7	F551	<i>Moral Dasar</i>	3	2	<i>Dr. Antonius Baur Asmoro</i>
8	F561	<i>Ilmu Kateketik</i>	3	2	<i>C. Putranto Tri H., Lic.Th.</i>
Jumlah			24	17	
SEMESTER VI					
1	F102	Kewarganegaraan	3	2	Dr. Antonius Widyarsono
2	F322	Filsafat Timur-China	3	2	Dr. J. A. Hendra Sutedja

3	F336	Epistemologi	3	3	Dr. Setyo Wibowo
4	F337	Filsafat Sosial Politik	3	3	Dr. Antonius Widyarsono
5	T542	Liturgika	2	2	Jacobus Tarigan, M. A.
6	F412	Hermeneutika Nabi-Nabi	3	3	Dr. Ferry Susanto
7	T543	Hukum Kanonik Dasar	2	2	Dr. Stefanus Tommy Octora A. S.
8	T564	Bimbingan Konseling	2	2	P. V. Sriyani Wikarta, M. Pd. Kons.
9	F565	Ilmu dan Teknik Berkotbah	3	2	Yoseph Selvinus Agut, Lic. Th.
Jumlah			24	21	
SEMESTER VIII					
1	F611	Moral Perkawinan	2	2	Dr. Fransiskus Sule
2	T621	Hukum Kanonik Perkawinan	2	2	Y. Purbo Tamtama, LIC
3	F544	Doktrin Filsafat Kristiani	3	2	Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto
4	F701	Skripsi Sarjana S-1	6		TIM
5	F702	Ujian Komprehensif	3		TIM
Jumlah			16	4	

II. Kurikulum Program Studi Ilmu Teologi 2025

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	TM	SEMESTER							
				1	2	3	4	5	6	7	8
MATA KULIAH WAJIB NASIONAL											
T101	Pancasila	3	2			√					
T102	Kewarganegaraan	3	2						√		
T103	Pendidikan Agama	3	2		√						
T104	Bahasa Indonesia	3	2	√							
JUMLAH SKS		12									
MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI											
T105	Bahasa Inggris I (A/B/C)	3	3	√							
T106	Bahasa Inggris II (A/B/C)	3	3		√						
T107	Metode Belajar dan Penelitian Teologi	3	2	√							
T108	Sosiologi Dasar	3	2			√					
T109	Psikologi Kepribadian dan Sosial	3	2			√					
T110	Antropologi Dasar	3	2			√					
T111	Islamologi	2	2					√			
T211	Sejarah Pemikiran Klasik-Hellenistik	3	2	√							
T212	Sejarah Pemikiran Medieval	3	2		√						
T214	Alam Pemikiran Zaman Modern	3	2			√					
T322	Filsafat Timur-China	3	2						√		
T331	Berpikir Logis	2	2	√							
T332	Kajian Filosofis Manusia	3	3		√						
T333	Filsafat Moral	3	3			√					
T334	Ontologi	3	2				√				
T335	Teologi Filosofis	3	3					√			
T401	Pengantar Tafsir PL	2	2	√							
T402	Pengantar Tafsir PB	2	2		√						
T411	Tafsir Taurat	3	2			√					
T412	Tafsir Sastra Nabi-Nabi	3	3						√		
T421	Tafsir Sinoptik	3	3				√				
T422	Surat Paulus	3	2							√	
T531	Sejarah Agama Kristiani	3	2	√							
T532	Sejarah Gereja Indonesia	3	2		√						
T541	Eklesiologi	3	3					√			
T542	Liturgika (MBKM)	2	2				√				

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	TM	SEMESTER							
				1	2	3	4	5	6	7	8
T543	Hukum Kanonik Dasar (MBKM)	2	2						√		
T544	Ajaran Sosial Gereja	3	2								√
T551	Moral Dasar Kristiani	3	2				√				
T552	Bioetika Kristiani	3	2					√			
T561	Katakese	3	2				√				
T562	Sakramen Inisiasi	3	3					√			
T563	Evangelisasi	3	2							√	
T564	Bimbingan Konseling (MBKM)	2	2				√				
T571	Kristologi	3	3				√				
T572	Trinitas	3	2						√		
JUMLAH SKS		101									
MATA KULIAH WAJIB IMAMAT (BAGI AZ: PILIHAN)											
T336	Filsafat Pengetahuan	3	2						√		
F113	Sosiologi Agama (MBKM)	3	2				√				
T565	Homiletika	3	2						√		
T621	Hukum Kanonik Perkawinan (MBKM)	2	2								√
JUMLAH SKS		11									
TUGAS AKHIR											
T701	Skripsi Sarjana S1	6									√
T702	Ujian Komprehensif	3									√
JUMLAH SKS		9									
Jumlah SKS per Semester				19	17	21	22	14	20	6	14
Jumlah SKS Wajib S1 Teologi		122									
Jumlah SKS Wajib S1 Teologi + Mata Kuliah Wajib Imamat		133									
<i>Jumlah SKS yang harus diperoleh minimal 144 SKS, maksimal 160 SKS</i>											

II.1. Kurikulum Teologi Semester Gasal T.A. 2025/2026

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	TM	DOSEN
SEMESTER I					
1	T104	Bahasa Indonesia	3	2	Dien Rovita, M. Hum.
2	T105	Bahasa Inggris I (A/B/C)	3	3	Lilian Budianto, M. A.
3	T107	Metode Belajar dan Penelitian Teologi	3	2	Dr. Fransiskus Sule
4	T211	Sejarah Pemikiran Klasik-Helenistik	3	2	Dr. Setyo Wibowo
5	T331	Berpikir Logis	2	2	Dr. Antonius Widyarsono
6	T401	Pengantar Tafsir PL	2	2	Albertus Purnomo, SSL
7	T531	Sejarah Agama Kristiani	3	2	Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto
Jumlah			19	15	
SEMESTER III					
1	T101	Pancasila	3	2	Dr. Fransiskus Wawan Setyadi
2	T108	Sosiologi Dasar	3	2	Dr. F. Eri Sika Seda
3	T109	Psikologi Kepribadian dan Sosial	3	2	Dr. J. Seno Aditya Utama
4	T110	Antropologi Dasar	3	2	Dr. Y. Budi Hernawan
5	T214	Alam Pemikiran Zaman Modern	3	2	Dr. Simon P. Lili Tjahjadi
6	T333	Filsafat Moral	3	3	Dr. H. Dwi Kristanto
7	T411	Tafsir Taurat	3	2	Dr. Ferry Susanto
Jumlah			21	15	
SEMESTER V					
1	T111	Islamologi	2	2	Dr. Budhy Munawar-Rachman
2	T335	Teologi Filosofis	3	3	Dr. Simon. P. Lili Tjahjadi
3	T541	Eklesiologi	3	3	Prof. Dr. B. S. Mardiatmaja
4	T552	Bioetika Kristiani	3	2	Marcellinus Vitus Dwiputra, LIC
5	T562	Sakramen Inisiasi	3	3	Dr. Riki Maulana Baruwarso
Jumlah			14	13	
SEMESTER VII					
1	T422	Surat Paulus	3	2	Albertus Purnomo, SSL
2	T563	Evangelisasi	3	2	Dr. Fransiskus Sule
Jumlah			6	4	

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	TM	DOSEN
MATA KULIAH PILIHAN (<i>untuk semester III ke atas</i>)					
1	T825	Tulisan Para Bapa Apostolik (Seminar)	2	2	C. Putranto Tri H., Lic. Th.
2	T826	Tema-Tema Pastoral Aktual (Seminar)	2	2	Yoseph Selvinus Agut, Lic. Th.
3	T829	Penelitian Teologi Praktis	3	2	Dr. Fransiskus Sule
4	T834	Kekristenan Modern-Kontemporer	3	2	Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto
5	T835	Filsafat Pendidikan Iman	2	2	Prof. Dr. B. S. Mardiatmaja
6	T836	Homo Viator	3	2	Dr. Andreas B. Atawolo
7	T839	Teologi Spiritual (Seminar)	3	2	Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto
8	T840	Pengantar Fenomenologi	3	2	Thomas Hidya Tjaya, Ph. D.

II.2. Kurikulum Teologi Semester Genap T.A. 2025/2026

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	TM	DOSEN
SEMESTER II					
1	T103	Pendidikan Agama	3	2	C. Putranto Tri H., Lic. Th.
2	T106	Bahasa Inggris II (A/B/C)	3	3	Lilian Budianto, M. A.
3	T212	Sejarah Pemikiran Medieval	3	2	Dr. H. Dwi Kristanto
4	T332	Kajian Filosofis Manusia	3	3	Thomas Hidyia Tjaya, Ph. D.
5	T402	Pengantar Tafsir PB	2	2	Albertus Purnomo, SSL
6	T532	Sejarah Gereja Indonesia	3	2	Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto
Jumlah			17	14	
SEMESTER IV					
1	F113	Sosiologi Agama	3	2	Dr. F. Eri Sika Seda
2	T334	Ontologi	3	2	Dr. Setyo Wibowo
2	T421	Tafsir Sinoptik	3	3	Dr. Ferry Susanto
3	T542	Liturgika	2	2	Jacobus Tarigan, M.A.
4	T551	Moral Dasar Kristiani	3	2	Dr. Antonius Baur Asmoro
5	T561	Katekese	3	2	C. Putranto Tri H., Lic. Th.
6	T564	Bimbingan Konseling	2	2	P. V. Sriyani, M. Pd. Kons.
7	T571	Kristologi	3	3	Dr. Riki Maulana Baruwarso
Jumlah			22	18	
SEMESTER VI					
1	T102	Kewarganegaraan	3	2	Dr. Antonius Widyarsono
2	T322	Filsafat China	3	2	Dr. J. A. Hendra Sutedja
3	T336	Filsafat Pengetahuan	3	2	Dr. Setyo Wibowo
4	T412	Tafsir Sastra Nabi-Nabi	3	3	Dr. Ferry Susanto
5	T543	Hukum Kanonik Dasar	2	2	Dr. Stefanus Tommy Octora A. S.
6	T565	Homiletika*	3	2	Yoseph Selvinus A., Lic. Th.
7	T572	Trinitas	3	3	Dr. Andreas B. Atawolo
Jumlah			20	16	
SEMESTER VIII					
1	T544	Ajaran Sosial Gereja	3	2	Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto
2	T621	Hukum Kanonik Perkawinan*	2	2	Y. Purbo Tamtama, LIC
3	T701	Skripsi Sarjana S1	6		TIM
4	T702	Ujian Komprehensif	3		TIM
Jumlah			14	4	

* : Mata Kuliah Wajib Imam

VII. SILABUS

Prodi Filsafat (F)/Prodi Teologi (T)

F101/T101: Pancasila [3 SKS]

Pengajar: Dr. Fransiskus Wawan Setyadi

Tujuan Umum: Mahasiswa memahami masing-masing sila dari Pancasila sebagai sebuah etika politik mendasar dan terpenting bagi bangsa Indonesia yang majemuk, serta relevansi sila-sila tersebut di era globalisasi dan krisis ekologi.

Pokok Bahasan: (1) Pancasila dalam tantangan; (2) Pancasila: Dasar Negara; (3) Islam Indonesia dan Negara R.I.; (4) Hak asasi kebebasan beragama; (5) Makna dan Implikasi Sila; (6) Masalah Penafsiran Sila Ketuhanan Yang Maha Esa; (7) Demokrasi Indonesia; (8) Kesejahteraan Rakyat, Liberalisme dan Sosialisme; (9) Pancasila dari Globalisasi.

Sumber Bacaan Utama:

Feith, Herbert/Lance Castles (peny.). *Pemikiran Politik Indonesia 1945-1965*. Jakarta: LP3ES, 1988.

Ferdian Andi dkk. *Membumikan Pancasila*. Jakarta: Badan Pengkajian MPR RI, 2019.

Lanur, Alex. *Pancasila sebagai Ideologi Terbuka. Problem dan Tantangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Magnis-Suseno, F. *Mencari Sosok Demokrasi. Sebuah Telaah Filosofis*. Jakarta: Gramedia, 1995.

Soekarno. *Pancasila Dasar Negara. Kursus Pancasila oleh Soekarno*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2019.

Yudi Latif. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia, 2011

F102/T102: Kewarganegaraan [3 SKS]

Pengajar: Dr. A. Widyarsono

Tujuan Umum: Menumbuhkan sikap sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. Untuk itu para mahasiswa diajak untuk mendalami teori-teori kewarganegaraan dan menggunakannya untuk menganalisis fakta perkembangan konsep kewarganegaraan di Indonesia dalam karya fiksi-historis dan non-fiksi para peneliti ilmu-ilmu sosial dan politik.

Pokok Bahasan: (I) : Pengenalan teori-teori kewarganegaraan dengan menggunakan sumber utama dari buku Robertus Robert & Hendrik Boli Tobi, *Pengantar Sosiologi Kewarganegaraan: Dari Marx sampai Agamben*, Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2017; **(II) :** Konsep Indonesia dan Kewarganegaraan dalam karya-karya penelitian (non-fiksi) dan fiksi historis sastra kontemporer Indonesia

Sumber Bacaan Utama:

Shiraishi, Takashi, *Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat di Jawa 1912-1926*, Jakarta: Marjin Kiri, 2024.

Pramoedya Ananta Toer, *Jejak Langkah*, Jakarta: Lentera Dipantara, 2009.

Leila S. Chudori, *Laut Bercerita*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2024.

George Orwell, *Nineteen Eighty-Four*, London: Penguin Books, 1983.

Berenschot, Ward & van Klinken, Gerry, *Citizenship in Indonesia: Perjuangan atas Hak, Identitas, dan Partisipasi*, Jakarta: Yayasan Pusaka Obor, 2019, Bagian I.

F103/T103 : Pendidikan Agama [3 SKS]

Pengajar: C. Putranto Tri Hidayat, Lic.Th.

Tujuan umum: Mahasiswa memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang Wahyu dan Iman dalam Agama kristiani. Mata kuliah ini hendak menjawab pertanyaan “apa itu wahyu?” Pertanyaan pokok ini bercabang menjadi beberapa pertanyaan lainnya seperti: apa itu Kitab Suci dan Tradisi (penerusan wahyu)? Apa itu Magisterium (kuasa mengajar Gereja)? Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan hermeneutik dan dengan demikian lintas-disipliner.

Pokok Bahasan: Mata kuliah ini membahas tentang hakekat wahyu dan iman dalam agama Kristiani: 1) Kitab Perjanjian Lama, 2) Perjanjian Baru, 3) Patristik, 4) Dokumen Konsili Vatikan I dan II. Selain itu, kuliah ini juga memberikan pemahaman mengenai pedoman iman seperti 5) Otoritas tradisi, dan 6) Magisterium.

Sumber Bacaan Utama:

Dulles, Avery. *Model-Model Wahyu*. Ende: Nusa Indah, 1983.

Syukur Dister, Nico, *Teologi Sistematis 1: Allah Penyelamat*, Kanisius, Yogyakarta 2004.

Waldenfels, *Manuel de Theologie Fondamentale*, Les Editions du Cerf, Paris 1990.

F104/T104: Bahasa Indonesia [3 SKS]

Pengajar: Silva Tenrisara, S.Hum., M.A.

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu menggunakan kaidah Ejaan yang Disempurnakan, diksi ilmiah, kaidah kalimat efektif, kaidah paragraf ilmiah, serta mampu menerapkan semua itu dalam karangan berbentuk deskripsi, eksposisi, artikel, dan esai ilmiah.

Pokok Bahasan: Kesatuan kalimat: Gagasan utama; Menulis deskripsi ruangan; Ejaan dan kalimat efektif: Gagasan utama kalimat; Mengumpulkan karangan deskripsi; Paralelisme; Membahas karangan deskripsi; Menata kalimat dalam paragraf; Menulis sebuah dongeng dengan gaya kilas balik; Kesatuan, kepaduan dan pengembangan paragraf; Mengumpulkan karangan dongeng; Mencari model pengembangan paragraf; Membahas karangan narasi; Latihan catatan kaki dan bibliografi; Menulis narasi; Menulis narasi kisah cinta; Pemilihan topik makalah akhir semester dan penentuan tujuan; Membahas narasi nasib malang dan mengumpulkan narasi kisah cinta; Menulis polemik.

Sumber Bacaan Utama:

Felicia N. Utorodewo, dkk. *Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah*. Depok: Universitas Indonesia, 2009.

Keraf, Gorys. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah, 1967.

Marahimin, Ismail. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1994.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dekdikbud. *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Yunita, T. Winarto, dkk. (peny.). *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis, dan Mencermatinya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

F105/T105: Bahasa Inggris I [3 SKS]

Pengajar: Lilian Budianto, M. A.

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu membaca teks bahasa Inggris kompleks (*complex texts*) yang bersumber dari Kitab Suci, buku akademis, buku bacaan populer (non akademis), artikel dari Internet. Selain pendalaman kosakata dan teknik pendalaman teks, para siswa juga akan diajarkan cara penulisan kalimat bertingkat dalam Bahasa Inggris dan membuat paragraf argumentasi.

Pokok Bahasan: English Literacy: Vocabulary, Grammar and Reading Content; Text Complexity: Vocabulary, sentence structure, transition

words, the visibility of main idea, language and idea clarity & background knowledge demands; Grammar review: Parts Of Speech; Grammar review: to be and four verbal forms (present/past/participle/progressive); Grammar review: active and passive voice; Grammar review: gerund, participle adjectives & participle clauses; Pronunciation: rules and practice; Text Types: Narrative/Descriptive/Expository/Argumentative; Reading for recalling and understanding; Reading for analysis and application; Reading for evaluation and synthesis; Writing: Complex Sentences (with participle clauses); writing: Paraphrasing and Summary; Writing: Argumentative.

Sumber Bacaan Utama:

Ahluwalia, L. and Bowie, R. *Religious Studies For OCR Year 1: Christianity, Philosophy and Ethics*. Oxford: Oxford University Press, 2016.

Ahluwalia, L. and Bowie, R. *Religious Studies For OCR Year 2: Christianity, Philosophy and Ethics*. Oxford: Oxford University Press, 2017.

Fisher, D., and Frey, N. *Close Reading and Writing From Sources*, p. 9-10. Newark, DE: International Reading Association, 2014.

Gordon, D.F. and Stuart, D. *How To Read The Bible For All Its Worth*. Michigan: Zondervan, 1993.

Hall, D. and Barduhn, S. *English For Everyone*. New York: DK Publishing, 2016.

Martin, James. *Jesus: A Pilgrimage*. New York: Harper Collins Publishers, 2014, p. 206-208.

F106/T106: Bahasa Inggris II [3 SKS]

Pengajar: Lilian Budianto, M. A.

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu (1) mengidentifikasi dan menerangkan kembali jenis teks bacaan bahasa Inggris; (2) menganalisa, mengevaluasi, dan mengkritik teks bacaan. Selain pendalaman kosakata dan teknik pendalaman teks, juga akan diajarkan cara penulisan teks narasi dan argumentasi yang diharapkan dapat membantu mahasiswa (3) meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris, serta (4) menggunakan struktur grammar yang benar, dibantu dengan kamus.

Pokok Bahasan: English Literacy: Vocabulary, Grammar and Reading Content; Text Complexity: Vocabulary, sentence structure, transition words, the visibility of main idea, language and idea clarity & background knowledge demands; Text Types: Narrative/Descriptive/Expository/Argumentative; Reading for recalling and understanding; Reading for

analysis and application; Reading for evaluation and synthesis; Writing: Complex Sentences (with participle clauses); Writing: Paraphrasing and Summary; Writing: Argumentative.

Sumber Bacaan Utama:

- M. Dimmock & A. Fisher. *Ethics For A-Level*. Cambridge: Open Book Publisher, 2017.
- Ahluwalia, L. and Bowie, R. *Religious Studies For OCR Year 1: Christianity, Philosophy and Ethics*. Oxford: Oxford University Press, 2016.
- Ahluwalia, L. and Bowie, R. *Religious Studies For OCR Year 2: Christianity, Philosophy and Ethics*. Oxford: Oxford University Press, 2017.
- Barnett, S. & Bedau, H. *Critical Thinking, Reading And Writing: A Brief Guide To Argument*. Boston: Bedford, 2014.
- Hall, D. and Barduhn, S. *English For Everyone*. New York: DK Publishing, 2016.

F107: Metode Belajar dan Penelitian Filsafat [3 SKS]

Pengajar: Thomas Hidya Tjaya, Ph. D.

Tujuan Umum: Mahasiswa dapat memeluk pola studi yang benar dan mengembangkan hidup akademik mereka. Melalui teori dan praktik, maha-siswa diharapkan mampu menjalankan studi secara efektif dan bekerja secara ilmiah, termasuk dengan menulis makalah ilmiah.

Pokok Bahasan: (1) Bekal Belajar: Diri dan Keterampilan; (2) Menggunakan Perpustakaan; (3) Penelitian dan Makalah Ilmiah; (4) Membuat Catatan Kaki; (5) Memahami Isi Buku dengan Cepat-Tepat; (6) Nilai-nilai Anti-korupsi dalam Studi; (7) Sikap Kritis dalam Studi; (8) Mengenal Hakikat Filsafat; (9) Membaca Teks Filsafat secara kritis; (10) Penelitian Filsafat.

Sumber Bacaan Utama:

- Fry, Ron. *How to Study*, 7th edition. Boston: Course Technology, 2012.
- McMillan, Kathleen, and Jonathan Weyers. *How to Write Essays & Assignments*. Essex: Parson Education, 2007.
- Mundsack, Allan et al. *How to Study and Other Skills for Success in College*, 5th edition. New York: McGraw-Hill, 2003.

T107 : Metode Belajar dan Penelitian Teologi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Fransiskus Sule

Tujuan umum: Mahasiswa dapat memeluk pola studi yang benar dan mengembangkan hidup akademik mereka. Melalui teori dan praktik,

mahasiswa diharapkan mampu menjalankan studi secara efektif dan bekerja secara ilmiah, termasuk dengan menulis makalah ilmiah.

Pokok Bahasan: (1) Hidup mahasiswa teologi; (2) Ilmu teologi dan cabang-cabangnya; (3) Sumber-sumber ilmu teologi dan hirarkinya; (4) Teologi dan filsafat; (5) Ragam cara berteologi; (6) Perpustakaan dan Internet; (7) Membaca dan menulis teologi (jenis-jenis tulisan); (8) Menulis Paper/Esai; (9) Penelitian teologi; (10) Penelitian kepustakaan dan kualitatif; (11) Penelitian kuantitatif.

Sumber Bacaan Utama:

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi 4. Terj. A. Fawaid dan R.K. Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

De Mesa, Jose M., dan Lode L. Wostyn. *Doing Theology: Basic Realities and Processes*. Quezon City: Claretian, 1990.

Dister, Nico Syukur. *Pengantar Teologi*. Yogyakarta-Jakarta: Kanisius-BPK Gunung Mulia, 1991.

_____. *Teologi Sistematis*. Jilid 1 dan 2. Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Subagyo, Andreas Bambang. *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*. Bandung: Kalam Hidup, 2001.

Zinsser, William. *On Writing Well: The Classic Guide to Writing Nonfiction*. 25th Anniversary Edition. New York: HarperCollins, 2001.

F108 : Ilmu Sosial Dasar [3 SKS]

T108 : Sosiologi Dasar [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. F. Sika Seda

Tujuan Umum: Memberikan pemahaman umum mengenai konsep-konsep dasar di dalam Ilmu Ilmu Sosial khususnya Sosiologi agar para mahasiswa dapat melihat dan membahas gejala-gejala sosial di dalam masyarakat secara sosial dan sosiologis.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar dan Penjelasan SAP ; (2) Perspektif Ilmu Sosial dan Sosiologi; (3) Teori Teori Ilmu Sosial dan Sosiologi ; (4) Metodologi dan Teori Ilmu Sosial; (5) Budaya, Sosialisasi, dan Identitas ; (6) Sex dan Gender; (7) “Ras”, Etnisitas, dan Nasionalitas; (8) Stratifikasi Sosial; (9) Kemiskinan, Eksklusi Sosial dan Negara Kesejahteraan; (10) Kekuasaan, Politik dan Negara; (11) Agama; (12) Pendidikan; (13) Perubahan Sosial Diskusi; (14) Komunikasi dan Media Digital.

Sumber Bacaan Utama:

- Haralambos, Mike and Martin Holborn. *Sociology Themes and Perspectives*. 8th Edition. London: Harper Collins Publishers Limited., 2013
- Priyono, Herry B. *Ilmu Ilmu Sosial*. Bahan Ajar Kuliah Ilmu Sosial Dasar., 2021.
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Edisi Keempat. Jakarta: LP-FEUI, 2006.

F109 : Psikologi Kepribadian dan Sosial [3 SKS]

Pengajar: Dr. J. Seno Aditya Utama

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok, serta dinamika psikologis yang menyertainya.

Pokok Bahasan: (1) Pengertian, Sejarah, Metode, dan Cabang-cabang Psikologi; (2) Psikoanalisis; (3) Behaviorisme; (4) Teori Humanistik; (5) Teori Kognitif; (6) Persepsi Sosial; (7) Sikap dan Perilaku; (8) Konformitas dan Kepatuhan; (9) Teori Identitas Sosial: Konflik, Prasangka, Diskriminasi.

Sumber Bacaan Utama:

- Weiten, W. *Psychology: Themes and variations* (11th ed.). Cengage Learning, 2022.
- Henley, T. B. *Hergenhahn's an introduction to the history of psychology* (9th ed.). Cengage Learning, 2024.
- Wade, C., Tavis, C., Sommers, S. R., & Shin, L. M. (2023). *Psychology* (14th ed.). Pearson, 2023.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. *Social psychology* (15th ed.). Pearson, 2022.
- Aronson, E., Wilson, T. D., & Sommers, S. R. *Social psychology* (10th ed., Global ed.). Pearson, 2021.

F110 : Antropologi Budaya [3 SKS]**T110 : Antropologi Dasar [3 SKS]**

Pengajar: Dr. Y. Budi Hernawan

Tujuan Umum: mempelajari dinamika kemajemukan sosial, budaya, ekonomi dan politik masyarakat Indonesia; membahas secara kritis tulisan etnografis tentang beberapa sukubangsa di Indonesia, dengan memusatkan perhatian pada perubahan-perubahan sosial-budaya yang

terjadi dalam proses globalisasi; mengamati pasang surut dinamika merajut Indonesia sebagai negara-bangsa.

Pokok Bahasan: (1) Apa itu budaya, Antropologi budaya dan ruang lingkungannya?; (2) Perkembangan Ilmu Antropologi dan Cakrawala Pemikiran Para Maestro Antropologi; (3) Manusia sebagai Makhluk Sosial; (4) Menyoal Komunitas; (5) Gender dan Keluarga ; (6) Etnisitas dan Ras; (7) Nasionalisme dan Kewargaan; (8) Mengenai Etnografi; (9) Mengenai Penelitian Lapangan; (10) Kekuasaan dan kekerasan; (11) Agama dan Ritual.

Sumber Bacaan Utama:

Eriksen, T.H. 2015, *Small Places, Large Issues*, 4 edn, Pluto Press, New York.
Delaney, C. 2004. *Investigating Culture: An Experiential Introduction to Anthropology*, Blackwell Publishing, Oxford
Eriksen, T.H. 2004, *What is Anthropology*, 3 edn, Pluto Press, New York & Ann Arbor, MI.

F111 : Ilmu Keislaman [2 SKS]

T111 : Islamologi [2 SKS]

Pengajar: Dr. Budhy Munawar-Rachman

Tujuan Umum: Mahasiswa memahami hakikat agama sebagai “pesan ketuhanan.” Pada dasarnya “agama adalah pesan.” Pesan ini disampaikan oleh “pembawa berita” (nabi) dalam bentuk wahyu.

Pokok Bahasan: (1) Agama sebagai “Pesan Ketuhanan”: Makna wahyu dan kenabian dalam Islam; (2) Islam sebagai agama universal; (3) Tawhid; (4) Ibadat sebagai institusi iman; (5) Sejarah Islam dari masa nabi hingga masa-masa skisme; (6) Pertumbuhan ilmu tradisional Islam; (7) Ekspresi estetika dalam kebudayaan Islam; (8) Konsep-konsep Islam tentang politik; (9) Konsep keadilan, keterbukaan dan demokrasi; (10) Konsep kemajemukan Islam: Intra dan antarumat beragama; (11) Di sekitar masalah modernisasi Islam; (12) Implikasi-implikasi iman dalam kehidupan beragama yang otentik.

Sumber Bacaan Utama:

Madjid, Nurcholis. *Islam, Doktrin dan Peradapan, Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan*. Jakarta: Yayasan Paramadina, 1994.

F112: Ilmu Alamiah Dasar [3 SKS]

Pengajar: Dr. Karlina Supelli

Tujuan Umum: Mahasiswa (1) memiliki pengetahuan tentang konsep-konsep dasar ilmu, khususnya Ilmu Alam, perbedaannya dengan pengetahuan umum sehari-hari, serta kedudukan IPA dalam Rumpun Ilmu; (2) mampu memahami perkembangan Ilmu Alam dan mengerti cara berpikir ilmiah; (3) mampu merefleksikan secara filosofis capaian Ilmu Alam dalam membangun pemahaman tentang realitas ruang-waktu sekaligus keterbatasannya; (4) memahami perkembangan peran dan dampak Ilmu Alam dalam kehidupan manusia serta konsekuensi etisnya.

Pokok Bahasan: (1) Perihal Definsi: Ilmu dan Ilmu Alam Dasar, Ruang Lingkup dan Asal Muasalnya; (2) Perihal Metodologi: Cara Kerja Ilmu Alam beserta contoh-contoh dalam sejarah ilmu, serta peran Matematika; (3) Perihal Pembidangan Ilmu Alam Dasar: Fisika, Kimia, Astronomi, Biologi dan Kajian Lintas-Disiplin Ilmu; (4) Refleksi atas Ilmu dalam Masyarakat.

Sumber Bacaan Utama:

- Carin, Arthur, A. *Teaching Science Through Discovery*. 7th ed. New York: Macmillan, 1993.
- Chaisson, Eric, & Steve McMillan. *Astronomy: A Beginner's Guide to the Universe*. 8th ed. Pearson Education. 2017.
- Chalmers, Alan F. *What is this Thing Called Science?* Indianapolis: Hackett Publishing Company, Inc., 1999.
- Cantore, Enrico. *Scientific Man: The Humanistic Significance of Science*. New York: Institute for Scientific Humanism, 1977.
- Glendenning, Norman K. *Our Place in the Universe*. London: Imperial College, 2007.
- Linberg, David. C, & Ronald L. Numbers (general editors). *The Cambridge History of Science in 8 Volumes*, vol. 1-6. Cambridge: Cambridge University Press, 2006-2020.
- Medawar, Peter Brian. *Advice To A Young Scientist*. New York: Harper & Row. 1979.
- Myers, Richard. *Basic Chemistry*. Westport: Greenwood Press, 2003.
- Myers, Rusty L. *The Basic of Physics*. Westport: Greenwood Press, 2006.
- Pigliucci, Massimo, & Jonathan Kaplan. *Making Sense of Evolution*. Chicago: The University of Chicago Press, 2006.
- Resnik, David B. *The Ethics of Science*. London: Routledge, 1998.
- Stone, Carol Leth. *The Basic of Biology*. Westport: Greenwood Press, 2004.

Zimring, James C. *What Science Is and How It Really Works*. Cambridge: Cambridge University Press, 2019.

F113: Sosiologi Agama [3 SKS]

Pengajar: Dr. F. Eri Sika Seda

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu memahami dan dapat menganalisa secara konseptual, kritis, dan reflektif masalah-masalah sosial yang relevan dengan menggunakan perspektif sosiologi agama di dalam masyarakat Indonesia sekarang ini.

Pokok Bahasan: (1) Konsep Dasar dan Definisi Sosiologis mengenai Agama; (2) Analisa Teoretis Sosiologi mengenai Agama (3) Tipologi Organisasi Keagamaan; (4) Tipologi Organisasi Keagamaan; (5) Agama di dalam Masyarakat yang Sedang Berubah; (6) Agama, Kearifan Lokal dan Tantangan Global; (7) Agama, Konstruksi Makna dalam Ritual; (8) Strategi Bertahan, Marginalisasi, Agama Lokal; (9) Dinamika Agama dan Budaya Lokal; (10) Pluralisme dan Kehidupan Keagamaan; (11) Agama dan Kehidupan Publik; (12) Agama dan Kehidupan Publik; (13) Agama, Konflik Sosial, dan Kekerasan; (14) Agama, Kohesi Sosial, dan Dialog Lintas Iman; (15) Agama, Negara, Civil Society & Gerakan Sosial; (16) Agama dan Perubahan Sosial.

Sumber Bacaan Utama:

Abdullah, Irwan., et.al., eds. *Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008.

Alatas, Syed Farid., et.al., eds. *Asian Interfaith Dialogue: Perspectives on Religion, Education and Social Cohesion*. Singapore and Washington, DC: RIMA and The World Bank, 2003.

Hefner, Robert W. and Patricia Horvatic, eds. *Islam in an Era of Nation-States: Politics and Religious Renewal in Muslim Southeast Asia*. Honolulu: University of Hawai'i Press, 1997.

Juergensmeyer, Mark and Margo Kitts, eds. *Princeton Readings In Religion and Violence*. New Jersey: Princeton University Press, 2011.

Maconis, John J. *Sociology*. Twelfth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2008.

Moreno, Antonio F., SJ. *Church, State, and Civil Society in Postauthoritarian Philippines: Narratives of Engaged Citizenship*. Manila: Ateneo de Manila University Press, 2006.

- Nathan, K.S. ed. *Religious Pluralism in Democratic Societies: Challenges and Prospects for Southeast Asia, Europe, and the United States in the New Millennium*. Singapore: Konrad -Adenauer- Stiftung (KAS), 2010.
- Poon, Michael Nai-Chiu, ed. *Christian Movements in Southeast Asia: A Theological Exploration*. Singapore: Trinity Theological College, 2010.
- Seda, Francisia SSE. *Eksklusivitas dan Inklusivitas: Suatu analisis sosiologis mengenai kelompok-kelompok keagamaan*, makalah yang disampaikan pada Hari Studi Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (APTİK) dengan tema Arah Perkembangan Gereja Katolik pada Masa Yang Akan Datang, di Surabaya, pada Jumat, 29 Oktober 2010.
- Tagliacozzo, Eric, ed. *Southeast Asia and the Middle East: Islam, Movement, and the Longue Duree*. Singapore: National University of Singapore (NUS) Press, 2009.
- Willford, Andrew C. and Kenneth M. George, eds. *Spirited Politics: Religion and Public Life in Contemporary Southeast Asia*. Ithaca, NY: SEAP Cornell University, 2005.

F211 : Sejarah Filsafat Yunani [3 SKS]

T211 : Sejarah Pemikiran Klasik-Hellenistik [3 SKS]

Pengajar: Dr. Setyo Wibowo

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu memahami Sejarah Filsafat Yunani sebagai landasan bagi perkuliahan Filsafat secara umum; mampu menganalisis secara filosofis isu-isu aktual tentang Alam (kosmos), manusia dan Tuhan yang mulai dibahas dalam Filsafat Yunani; mampu memahami secara persis pemikiran-pemikiran mendasar dua filsuf besar di era klasik: Platon dan Aristoteles; mampu menerapkan pemikiran dari Filsafat Yunani dalam problem sehari-hari berkenaan dengan etika, politik dan klaim-klaim kebenaran.

Pokok Bahasan: (1) Periodisasi sejarah Yunani dan Hellenisme, perbedaan mitos dan logos; (2) Konsep-konsep kunci filsafat Yunani: physis, arche, kosmos, logos dan keillahian (theos); (3) Ontologi klasik: pertentangan antara ousia (being) dan genesis (becoming); (4) Epistemologi rasional yang benar lewat dialektika versus rasionalitas sofistik; (5) Etika eudaimonistik klasik (Platon, Aristoteles, Epikouros dan Stoa); (6) Filsafat pendidikan (paideia) dan filsafat politik (demokrasi) di era Yunani; (7) Ragam ajaran tentang manusia di era Yunani (prioritas jiwa Platon, hylemorfisme Aristoteles, materialisme Stoa).

Sumber Bacaan Utama:

- A. Setyo Wibowo. Diktat Ajar Sejarah Filsafat Yunani (Kaum *Phusikoi*, Sofis, Platon, Aristoteles, Epikouros, Stoikisme, Neoplatonisme).
- Monique Canto Sperber (ed). *Philosophie grecque*. Paris : PUF, 1998 (première éd. 1997).
- A. Setyo Wibowo. *Paideia*. Yogyakarta : PT. Penerbit Kanisius, 2017.

F212 : Sejarah Filsafat Abad Pertengahan [3 SKS]**T212 : Sejarah Pemikiran Medieval [3 SKS]**

Pengajar: Dr. H. Dwi Kristanto

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan mengevaluasi beberapa pokok masalah filsafat yang digeluti para pemikir Abad Pertengahan (seperti Agustinus, Abelardus, Anselmus, Thomas Aquinas, Bonaventura, Duns Scotus dan William Ockham) terkait: bahasa, logika, pengetahuan, etika, metafisika, filsafat ketuhanan.

Pokok Bahasan: (1) Abad Pertengahan: Istilah, Latar Belakang, Periodisasi, dan Relevansi; (2) Agustinus: Iman & Rasio, Antropologi, Epistemologi, Hakikat Tuhan, Etika Politik; (3) Boethius, Logika, dan Problem *Universalis*; (4) Yohanes Scotus Eriuegena dan Struktur Ontologis Realitas; (5) Petrus Abelardus: Filsafat Bahasa dan Etika; (6) Anselmus dan Pembuktian Ontologis akan Eksistensi Tuhan; (7) Thomas Aquinas: Metafisika, Filsafat Ketuhanan, Antropologi, Epistemologi, Etika; (8) Bonaventura dan Perjalanan Jiwa Menuju Allah; (9) Yohanes Duns Scotus dan *Haecceitas* sebagai Prinsip Individuasi; (10) Prinsip “Pisau Cukur” dan Nominalisme William Ockham; (11) Mistisisme di Abad Pertengahan: Nicolaus Cusanus dan Meister Eckhart.

Sumber Bacaan Utama:

- A. Kenny. *Medieval Philosophy. A New History of Western Philosophy vol. II*. Oxford, 2005.
- A. Maurer. *Medieval Philosophy. An Introduction*. Toronto, 1982.
- É. Gilson. *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*. Toronto, 1955.

F213 : Semangat Zaman Modern-Kontemporer [3 SKS]

Pengajar: Dr. F. Wawan Setyadi

Tujuan Umum: mahasiswa/mahasiswi memahami, menguasai dan mampu menilai secara kritis pemikiran-pemikiran modern mulai dari Renaissance sampai pemikiran kontemporer; gagasan kunci para tokoh

sejarah Filsafat Barat dari era Yunani Kuno, Abad Pertengahan, Modern, hingga Kontemporer.

Pokok Bahasan: (1) Renesans Italia dan Humanisme; (2) Reformasi Protestan; (3) Rasionalisme, Empirisme, *Aufklärung*; (4) Ateisme Modern; (5) Marxisme dan Komunisme; (6) Feminisme; (7) Psikoanalisis Freud; (8) Revolusi Prancis; (9) Fundamentalisme dan Radikalisme; (10) Artificial Intelligence; (11) Korupsi di Indonesia; (12) Liberalisme; (13) Kolonialisme dan Studi Post-Kolonial ; (14) Nasionalisme dan Fasisme; (15) Sekularisasi

F214 : Sejarah Filsafat Barat Modern [3 SKS]

T214 : Alam Pemikiran Zaman Modern [3 SKS]

Pengajar: Dr. Simon P. Lili Tjahjadi

Tujuan Umum: Memahami pemikiran para filsuf modern berdasarkan teks-teks asli mereka yang sudah diseleksi, khususnya dalam bidang epistemologi. Di sana-sini juga akan dibahas ajaran-ajaran mereka dalam bidang lain.

Pokok Bahasan: (1) Ciri Filsafat Modern I; (2) Ciri Filsafat Modern II; (3) Francis Bacon dan *Novum Organon I*; (4) Francis Bacon dan *Novum Organon II*; (5) René Descartes dan *Meditation I*; (6) René Descartes dan *Meditation II*; (7) Spinoza dan *Ethics I*; (8) Spinoza dan *Ethics II*; (9) Pascal dan *Pensee*; (10) Leibniz dan *Monadology I*; (11) Leibniz dan *Monadology II*; (12) John Locke dan *An Essay Concerning Human Understanding I*; (13) John Locke dan *An Essay Concerning Human Understanding II*; (14) Hume I; (15) Hume II.

Sumber Bacaan Utama:

Baird, Forrest (ed.). *Modern Philosophy*. New Jersey: Prentice Hall, 1997 (Reader).

Copleston, F. *History of Modern Philosophy* (beberapa volume).

Helfferich, Christoph. *Geschichte der Philosophie*. Muenchen: DTV, 1992.

F215: Sejarah Filsafat Barat Kontemporer [3 SKS]

Pengajar: Dr. Setyo Wibowo

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu (1) memahami pemikir-pemikir filsafat di era kontemporer (Heidegger sampai sekarang); (2) memahami istilah-istilah kunci filsafat kontemporer: eksistensialisme, fenomenologi, hermeneutika, teori kritis, habitus; (3) menganalisis secara filosofis permasalahan aktual zaman kita; (4) mengambil sikap dan memilih teori filsafat yang membantu masyarakat menuju kebaikan.

Pokok Bahasan: (1) Periodisasi Filsafat Kontemporer dan relevansinya dengan isu-isu aktual zaman ini; (2) Landasan pokok filsafat kontemporer: Fenomenologi; (3) Aliran besar tentang manusia: Eksistensialisme di Prancis; (4) Hilangnya Subjek (manusia): Strukturalisme dan Post Strukturalisme (Posmodernisme); (5) Teori Kritis dari Jerman dan kritik untuk modernitas; (6) Kajian baru dari ranah filsafat bahasa (Hermeneutika); (7) Filsafat dan Ilmu-Ilmu Sosial (Jean Beaudrillard dan Pierre Bourdieu); (8) Etika yang menekankan prioritas Yang Lain; (9) Teori demokrasi sebagai “gangguan” (disensus) dari Jacques Rancière; (10) Ateisme kontemporer (Richard Dawkins).

Sumber Bacaan Utama:

- K. Bertens. *Filsafat Barat Kontemporer: Prancis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- K. Bertens. *Filsafat Barat Kontemporer: Inggris-Jerman*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Salomon, Robert C. and David Sherman (eds.). *The Blackwell Guide to Continental Philosophy*. Oxford: Blackwell Publishing, 2003.
- Kearney, Richard (ed.). *Twentieth-Century Continental Philosophy*. London: Routledge, 1994.

F321: Filsafat Timur I (India) [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. Antonius Sudiarja

Tujuan Umum: Agar mahasiswa dapat (1) memahami latar belakang dan sejarah singkat tentang Hinduisme dan Buddhisme; (2) memahami pokok-pokok ajaran Hinduisme dan Buddhisme; (3) mengidentifikasi konsep-konsep dasar Hinduisme dan Buddhisme serta dapat mengaplikasikannya dalam wacana filsafat.

Pokok Bahasan: (1) Definisi Hinduisme, asal-usul Hinduisme, teks-teks suci (*Srutti: what is heard* dan *Smrti: what is remembered*); (2) Sejarah singkat perkembangan Hinduisme; (3) Enam sistem filsafat India; (4) Filsafat *Samkhya-Yoga*; (5) Filsafat *Mimamsa*; (6) Filsafat *Vedanta*; (7) Filsafat *Advaita-Vedanta* Sankaracarya; (8) Filsafat *Visista-Advaita* Ramanuja; (9) Buddhisme: Latar-Belakang Historis & Inti Ajaran Buddhisme; (10) Ajaran tentang Latihan *Samadhi*; (11) Buddhisme *Theravada* dan *Mahayana*; (12) Persamaan pandangan tentang Nirwana; (13) Konsep Kebahagiaan dalam Buddhisme; (14) Filsafat ‘Jalan Tengah’ Nagarjuna.

Sumber Bacaan Utama:

- Ali, Matius. *Filsafat India. Sebuah Pengantar Hinduisme dan Buddhisme*. Tangerang: Sanggar Luxor, 2010.
- Hiriyana, M. *Essentials of Indian Philosophy*. Bombay: Blackie & Son Publishers Pvt, Ltd, 1978.
- Jesuit Scholars. *Religious Hinduism: A Presentation and Appraisal*. Allahabad: St. Paul Publication, 1968.
- Kim, Yong Choon. *Oriental Thoughts*. Springfield, Illinois: Charles C. Thomas Publishers, 1973.
- Klosternaier, Klaus, K. *Hinduism. A Short Introduction*. England: Oneworld Publication, 2005.

F322: Filsafat Timur II (China) [3 SKS]

Pengajar: Dr. J.A. Hendra Sutedja

Tujuan Umum: agar mahasiswa mengenal awal akan filsafat Tionghoa. Di bawah nama matakuliah ini akan dibahas Sekolah-Ru (儒家 rújiā, Konfusianisme) Pra-Qin (Sebelum Dinasti Qin, 255-207 SM). Sekolah-Ru lahir dari ajaran Kongzi (孔子 kǒngzǐ, Konfusius, 551-479 SM) sekitar dua ribu lima ratus tahun yang lalu, dan sampai hari ini, ajaran itu masih menjadi *way of life* bagi masyarakat Tionghoa.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar; (2) Dari Yangshao sampai Zhou – Evolusi Peradaban Tionghoa; (3) Munculnya sekolah-sekolah Filsafat Tionghoa; (4) Kongzi dan Sekolah-Ru; (5) Sistem Filsafat Kongzi 1; (6) Sistem Filsafat Kongzi 2; (7) Beberapa gagasan penting Kongzi; (8) Mengzi: Teori Kodrat Baik; (9) Mengzi – “Mistik” Mengzi; (10) “Hao ran zhi qi” daya batin etika Mengzi; (11) Kitab Daxue; (12) Kitab Daxue 2.

Sumber Bacaan Utama:

- Fung Yu-lan. *A Short History of Chinese Philosophy*. Translated by Derk Bodde. New York: Free Press, 1976.
- Fung Yu-Lan. 1983. *A History of Chinese Philosophy*, vol. I and II. Princeton: Princeton University Press
- Cheng Chungying. 2001. “The Origins of Chinese Philosophy”, in Brian Carr and Indira Mahalingam; *Companion Encyclopaedia of Asian Philosophy*, pp. 493-534. New York: Routledge.

F324: Filsafat Islam [3 SKS]

Pengajar: Dr. Budhy Munawar Rachman

Tujuan Umum: Mampu memahami berbagai aspek filsafat Islam (sejarah, tokoh, tema dan keterkaitannya dengan Islam) dalam rentang klasik sampai perkembangannya pada masa kontemporer sekarang ini dan mampu memberi apresiasi dan kritik atas perkembangan Islam secara sosial-politis, teologis, maupun filosofis.

Pokok Bahasan: (1) Adakah yang disebut Filsafat Islam; (2) Aliran-aliran Filsafat Islam; (3) Tema-tema Filsafat Islam: Tuhan; Alam; Manusia; (4) Hubungan Filsafat dan Disiplin Ilmu Keislaman Lainnya; (5) Sains dalam Filsafat Islam; (6) Estetika dalam Filsafat Islam; (7) Filsafat Islam di Dunia Persia (Syiah); (8) Filsafat Islam di Dunia Sunni: Pengaruh Al-Ghazali dalam Filsafat dan Dampaknya di Dunia Sunni; (9) Pemikiran Islam Modern dan Filsafat dan Pemikiran Islam di Indonesia.

Sumber Bacaan Utama:

Kartanegara, Mulyadhi. *Gerbang Kearifan: Sebuah Pengantar Filsafat Islam* (Tangerang Selatan, Lentera Hati, 2006)

Nasr, Seyyed Hossein, *Filsafat Islam dari Muasalnya Hingga Sekarang: Filsafat di Padang Nubuat* (Sumedang, Yayasan Al-Ma`aarij Darmaraja, 2022).
Terjemahan Syihabul Furqon.

F331 : Logika [2 SKS]

T331 : Berpikir Logis [2 SKS]

Pengajar: Dr. A. Widyarsono

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu menganalisis argumen-argumen dan membangun prinsip-prinsip dan dasar-dasar untuk menciptakan penalaran yang tepat dan sah. Mahasiswa memahami pentingnya logika dalam berargumentasi secara filosofis untuk menghasilkan dan menjelaskan konsep-konsep filosofis. Akhirnya mahasiswa juga dapat mendeteksi beberapa kesalahan atau kesesatan utama dalam berpikir secara logis.

Pokok Bahasan: (1) Apakah logika itu? (macam-macam logika, sejarah singkat logika, pembagian logika, dan pentingnya belajar logika); (2) Pengertian: pengertian, kata, *term* I; (3) Pembagian (penggolongan) dan definisi; (4) Keputusan: Pengertian dan keputusan (unsur-unsur keputusan, macam-macam keputusan, keputusan A, E, I, O, dan luas predikat); (5)

Pembalikan dan Perlawanan; (6) Penyimpulan (pengertian penyimpulan, macam-macam penyimpulan, hukum-hukum penyimpulan, induksi dan deduksi); (7) Silogisme Kategoris (pengertian silogisme, macam-macam silogisme, silogisme kategoris tunggal, hukum-hukum silogisme kategoris, susunan silogisme lurus, dan silogisme tersusun); (8) Silogisme hipotetis (pengertian silogisme hipotetis, silogisme hipotetis disyungtif, silogisme hipotetis konyungtif, dan dilemma); (9) Azas-azas pemikiran (pengertian azas-azas pengertian, azas-azas primer dan sekunder, dan konsekuensinya); (10) Kesesatan-kesesatan dalam berpikir (pengeritan kesesatan-kesesatan dalam berpikir, kesesatan relevansi, rasionalitas kesesatan); (11) Mengapa Logika Penting dalam Filsafat?

Sumber Bacaan Utama:

- Baggini, Julian. "Philosophy as Judgement" dalam Carel, Havi dan Gomez, David *What Philosophy Is: Contemporary in Action*. London: Continuum, 2004.
- Copi, I. M. *Introduction to Logic*. New York: Macmillan, 1990.
- Drijarkara, N. *Pembimbing ke Filsafat dan Logika Formal*. Yogyakarta: Yayasan De Britto (stensilan tanpa tahun).
- Lanur, Alex. *Logika Selayang Pandang*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Poespoprodjo, W. *Logika Scientific, Pengantar Dialektika*. Bandung: Justitia, 1969.
- Sukadijo, R. G. *Logika Dasar: Tradisional, Simbolik Dan Induktif*. Jakarta: Gramedia, 1999.

F332 : Filsafat Manusia [3 SKS]

T332 : Kajian Filosofis Manusia [3 SKS]

Pengajar: Thomas Hidy Tjaya, Ph. D.

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu memahami manusia secara kritis dalam berbagai aspek kehidupannya. Selain itu dapat menganalisis secara filosofis isu-isu yang menyangkut kehidupan manusia dan memberikan masukan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar: Hakikat Filsafat Manusia; (2) Mencari Kekhasan Manusia (3) Pengetahuan Manusia; (4) Pengertian; (5) Bahasa; (6) Afektivitas; (7) Kebebasan; (8) Relasi Antarmanusia; (9) Kematian; (10) Transendensi; (11) Hati; (12) Makna Hidup.

Sumber Bacaan Utama:

- Leahy, Louis. *Siapakah Manusia?: Sintesis Filosofis Tentang Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Frankl, Viktor E. *Man's Search for Meaning*, revised and updated. Boston: Washington Square Press, 1985.

Reichmann, James B. *Philosophy of the Human Person*. Chicago: Loyola University Press, 1985.

F333 : Etika [3 SKS]

T333 : Filsafat Moral [3 SKS]

Pengajar: Dr. H. Dwi Kristanto

Tujuan Umum: Mahasiswa (1) memahami teori-teori etika normatif, kaitan antara moral-hukum-agama, kebebasan dan tanggung jawab, suara hati, perkembangan kesadaran moral, problem-problem etika terapan; (2) mampu menerapkan teori etika normatif dalam perilaku sehari-hari di tengah masyarakat yang ditandai kemajemukan keyakinan, ideologi, dan pandangan moral.

Pokok Bahasan: (1) Etika sebagai Filsafat tentang Moralitas: Metode dan Relevansi Etika; (2) Moralitas, Hukum, dan Agama; (3) Kebebasan, Determinisme, Tanggung Jawab, dan Otonomi Moral; (4) Nilai dan Norma Moral serta Relativisme Moral; (5) Suara Hati, Hati Nurani, Superego dan Kesadaran Moral; (6) Teori Perkembangan Kesadaran Moral Piaget & Kohlberg; (7) Egoisme Psikologis dan Egoisme Etis; (8) Utilitarianisme J. Bentham & J.S. Mill; (9) Etika Deontologi Immanuel Kant; (10) Etika Nilai Max Scheler; (11) Etika Keutamaan Aristoteles & Teori Hukum Kodrat Aquinas; (12) Paham Feminisme dan Etika Kepedulian; (13) Prinsip-prinsip dan Keutamaan Moral Dasar; (14) Etika Terapan: Aborsi, Eutanasia, dan Problem Lingkungan Hidup.

Sumber Bacaan Utama:

J. Sudarminta. *Etika Umum*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.

F. Magnis-Suseno. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

B. MacKinnon & A. Fiala. *Ethics. Theory and Contemporary Issues*. Boston: Cengage Learning, 2018.

F334 : Metafisika [3 SKS]

T334 : Ontologi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Setyo Wibowo

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu memahami kajian Metafisika Ontologi dari Heidegger; Memahami istilah-istilah kunci Metafisika: On (Being), Theos, Logos, Aletheia, Idea, Yang Lain, Hidup; Memahami Metafisika dalam aspek sejarah maupun relevansinya yang tetap aktual

saat ini; Menjawab kritik-kritik Heidegger dan melihat kemungkinan Metafisika secara baru melalui kajian-kajian kontemporer; Mengambil sikap dan memilih teori filsafat yang membantu masyarakat menuju ke kebaikan.

Pokok Bahasan: (1) Isu-isu aktual zaman ini yang menolak Metafisika; (2) Kritik utama Heidegger: Metafisika Ontoteologi; (3) Fenomenologi menurut Husserl dan Heidegger; (4) Konsep-konsep kunci pemikiran Heidegger: *physis*, *logos*, *aletheia*; (5) Pemikiran Platon versus Heidegger: problem kebenaran; (6) Pemikiran Aristoteles versus Heidegger: problem makna kata metafisika; (7) Pemikiran Plotinos dan Thomas Aquinas yang lolos dari kritik ontoteologi; (8) Pemikiran Kant dan Nietzsche tentang batas-batas metafisika; (9) Pemikiran metafisika kontemporer: fungsi-meta dalam Emmanuel Levinas, Michel Henry dan Jean-Luc Marion.

Sumber Bacaan Utama:

- Martin Heidegger. "What is Metaphysics" (transl. by David Farrell Krell), dalam *Pathmarks* (edited by William McNeill). Cambridge University Press, 1998, pp. 82-96. Sebuah artikel dari tahun 1929.
- Martin Heidegger. "Postscripts to 'What is Metaphysics'" dalam *Pathmarks* (edited by William McNeill). Cambridge University Press, 1998, pp 231-238. Artikel tahun 1943.
- Martin Heidegger. "Introduction to Metaphysics" (new transl. by Gregory Fried and Richard Polt). Yale University Press, 2000. Teks introduksi ini ditulis tahun 1949.
- Martin Heidegger. *The Fundamental Concepts of Metaphysics* (trans. by William McNeill and Nicholas Walker). Indiana University Press, 1995. Teks kuliah tahun 1929-1930.
- Martin Heidegger. "The Onto-Theo-Logical Constitution of Metaphysics". *Identity and Difference*. New York: Harper Torchbooks, 1974. Artikel ini hasil dari seminar yang dibuat Heidegger saat mengomentari Science de la Logique-nya Hegel, pada musim dingin 1956-1957.
- Martin Heidegger. "Phenomenology and Theology" dalam *Pathmarks* (edited by William McNeill). Cambridge University Press, 1998, pp. 39-62. Kuliah Heidegger tahun 1927 dan 1928.

F335 : Filsafat Ketuhanan [3 SKS]

T335 : Teologi Filosofis [3 SKS]

Pengajar: Dr. Simon P. Lili Tjahjadi

Tujuan Umum: Mahasiswa (1) mengetahui pendekatan filsafat ketuhanan, kaitan antara filsafat ketuhanan dan teologi, teori-teori ateisme, agnostis-

isme dan teisme sebagai jalan-jalan menuju Allah (*viae ad deum*); (2) memahami problem-problem teodise dan pendekatan integral menyangkut penderitaan; (3) dapat menerapkan pengetahuan akan filsafat ketuhanan dalam berdialog dengan banyak pihak di dalam kehidupan bermasyarakat yang ditandai kemajemukan (pluralitas) keyakinan, ideologi, dan pandang-an religius.

Pokok Bahasan: (1) Apa itu Filsafat Ketuhanan?; (2) Ketuhanan dalam Kepercayaan Nusantara: Toraja; (3) Ketuhanan dalam Kepercayaan Tionghoa; (4) Ketuhanan dalam Kepercayaan Monoteisme Abrahamik; (5) Ketuhanan dalam Kepercayaan Budhisme; (6) Ketuhanan dalam Kepercayaan Hinduisme; (7) Ateisme a.n. Homo Homini Deus: Feuerbach; (8) Ateisme a.n. Emansipasi Sosial-Politik: Karl Marx; (9) Ateisme a.n. Kesehatan Jiwa: Sigmund Freud; (10) Ateisme a.n. Superioritas Manusia: Nietzsche; (11) Ateisme a.n. Otonomi Total: J.-P. Sartre; (12) Ateisme a.n. Penderitaan Manusia: Teodise; (13) Ateisme a.n. Sains; (14) Agnostisisme: Persoalan Kant dan Filsafat bahasa; (15) Jalan-jalan menuju Allah: Pembuktian Ontologis Anselmus; (16) Jalan-jalan menuju Allah Keterarahan Kosmos; (17) Jalan-jalan menuju Allah: Horizon Pengetahuan; (18) Jalan-jalan menuju Allah: Kebebasan; (19) Jalan-jalan menuju Allah: Suara Hati; (20) Jalan-jalan menuju Allah: Ikhtiar Makna.

Sumber Bacaan Utama:

F. Magnis-Suseno. *Menalar Tuhan*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.

L. Leahy. *Filsafat Ketuhanan Kontemporer*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

L. Tjahjadi. Diktat Khusus untuk kalangan sendiri. STF Driyarkara, 2021.

F336 : Epistemologi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Setyo Wibowo

Tujuan Umum: Mahasiswa diharapkan memahami atas materi mata kuliah ini (yang meliputi cara kerja ilmu filsafat, ilmu alam dan ilmu sosial kemanusiaan) dan diharapkan dapat membantu mahasiswa memiliki dasar kokoh bergulat dengan isu-isu paling mutakhir dalam ilmu Filsafat dan Ilmu-Ilmu lainnya (utamanya ilmu alam dan ilmu sosial).

Pokok Bahasan: (1) Arti dialektika secara klasik menurut Sokrates, Platon, Aristoteles dan Hegel; (2) Arti dialektika yang sofistik (menurut kaum Sofis, Schopenhauer dan *Post-Truth*); (3) Metode kerja positivistik dalam aliran besar ilmu alam (Auguste Comte); (4) Neopositivisme Karl Popper dan Thomas Kuhn sebagai kritik atas Positivisme (dan Positivisme Logis);

(5) Metode kerja ilmu-ilmu sejarah (Weber dan Dilthey); (6) Metode kerja ilmu sosial dan kemanusiaan (Fenomenologi, Hermeneutika, Posmodernisme dan Teori Kritis); (7) Ragam teori tentang kebenaran

Sumber Bacaan Utama:

A. Setyo Wibowo (dkk), *Cara Kerja Ilmu Filsafat dan Ilmu-Ilmu* (naskah proof calon buku)

T. M. Soerjanto Poespowardjo dan Alexander Seran, *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Hakikat Ilmu Pengetahuan, Kritik Terhadap Positivisme Logis serta Implikasinya*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2015.

Mikael Dua, *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Telaah Analitis, Dinamis, dan Dialektis*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

C. Verhaak dan Robert Imam Haryono, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Gramedia, 1989.

Pascal Nouvel, *La philosophie des sciences*, Paris: PUF, 2011.

Léna Soler, *Introduction à l'épistémologie*, Paris: Ellipses, 2019.

F337 : Filsafat Sosial Politik [3 SKS]

Pengajar: Dr. A. Widyarsono

Tujuan Umum: Mahasiswa dapat memahami dan mendalami apa makna politik dan bagaimana pemikiran filsafat dari masa ke masa mempengaruhi perkembangan makna dan praksis politik sampai zaman kontemporer. Mahasiswa dapat menjelaskan mengapa manusia harus diatur dan bagaimana kekuasaan politik dilegitimasi dan dipertanggungjawabkan.

Pokok Bahasan: (1) Pendahuluan & Bab I: Politik dan Filsafat Politik; (2) Filsafat, Filsafat Politik dan Ilmu Politik; (3) Bab II: Dari Kondisi Alami ke Tata Negara; (4) Pendasaran Negatif Tata Negara: Thomas Hobbes; (5) Pendasaran Negatif Tata Negara: John Locke & Rousseau; (6) Negara: Daya Pemaksa, Kekuasaan, Otoritas; (7) Tugas Mandiri: Menonton Film "To Kill a King"; (8) Pendasaran Positif: Kontrak dan Manfaat (9) Pendasaran Positif: Kewajaran (Fairness); (10) Analisis atas Film untuk Bab III: Otoritas dan Kebebasan Warga; (11) Otoritas Negara dan Nalar Praktis; (12) Kebebasan Warga: Kebebasan Positif dan Negatif; (13) Tegangan antara Otoritas Negara dan Kebebasan Warga; (14) Bab IV: Demokrasi (Sketsa Lintasan Demokrasi); (15) Dari Rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat"; (16) Demokrasi Langsung dan Demokrasi Perwakilan (Sistem Pemilihan); (17) Nilai Instrumental dan Nilai Instrinsik Demokrasi; (18) Tantangan Demokrasi; (19) Bab V: Keadilan (Ciri Khas Keadilan) - Lintasan Arti Keadilan; (20) John Rawls: *Justice as Fairness*; (21) Robert Nozick dan Kritik

Libertarian; (22) Penjelasan Tesis Komprehensif; (23) Libertarianisme vs Keadilan Global.

Sumber Bacaan Utama :

Herry Priyono, B. 2022. *Kebebasan, Keadilan dan Kekuasaan: Filsafat Politik* and What It Is All About. Jakarta: Gramedia.

Herry-Priyono, B. 2022. *Memburu Manusia Ekonomi, Menggeladah Naluri*. Jakarta: Kompas Gramedia, hlm. 39-62.

Bird, Collin. 2006. *An Introduction to Political Philosophy*, Cambridge: Cambridge University Press, pp. 162-163.

Miller, David, 2003. *Political Philosophy. A Very Short Introduction*, Oxford: Oxford University Press, pp. 33-35.

F338 : Estetika [3 SKS]

Pengajar: Dr. F. Wawan Setyadi

Tujuan Umum: Mata kuliah ini mempelajari konsep-konsep filsafat seni dari para filsuf yang diseleksi, menurut perjalanan sejarah filsafat. Yang pertama, akan dipelajari konsep keindahan, kesenian dari filsafat antik dan abad pertengahan. Kedua, akan dianalisis konsep filsafat seni dari periode filsafat modern. Terakhir, akan dipelajari perkembangan filsafat seni di periode filsafat kontemporer.

Pokok Bahasan: (1) Platon : Metafisika Keindahan; (2) Aristoteles: Refleksi atas kesenian; (3) Abad Pertengahan : Seni dan Transendensi; (4) Baumgarten: Penamaan Estetika; (5) I. Kant: Kritik Penilaian Estetika; (6) Hegel : Estetika sebagai diskursus atas kesenian; (7) Mazhab Frankfurt dan Estetika; (8) Fenomenologi dan Estetika.

Sumber Bacaan Utama:

Talon-Hugon, Carole. *L'esthétique*. Coll. "Que-sais-je". Paris : PUF, 2018.

Jimenez, Marc. *Qu'est-ce que l'esthétique ?* Coll. "Folio essais inédit". Paris: Éditions Gallimard, 1997.

Gaut, Berrys dan Dominic McIver Lopes, ed. *The Routledges Companion to Aesthetics*. London : Routledges, 2013 (2000).

Lenain, Thierry, et.al. *Esthétique et philosophie de l'art. Repères historiques et thématiques*. Louvain-la-neuve: de Boeck, 2014.

F401 : Pengantar Hermeneutika PL [2 SKS]

T401 : Pengantar Tafsir PL [2 SKS]

Pengajar: Albertus Purnomo, SSL

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu menyimpulkan pemahaman dasar Kitab Suci Perjanjian Lama, berupa seluk terbentuknya Kitab Suci, latar belakang historis dunia Timur Dekat Kuno, sejarah umat Israel; Mengenal ragam penafsiran Kitab Suci, sesuai dengan ajaran resmi Gereja Katolik dengan tepat dan benar.

Pokok Bahasan: (1) Introduksi umum definisi dan fungsi Alkitab dari perspektif Yudeo-Kristiani; (2) Perjanjian Lama dalam konteks tradisi Yudaisme dan latar belakang geografis Israel Kuno; (3) Geografi dunia Perjanjian Lama dalam konteks budaya dan sejarah Timur Dekat Kuno; (4) Historiografi Israel Kuno mengenai Bapa-Bapa Bangsa (Abraham sampai Yusuf) dalam perspektif Alkitabiah; (5) Historiografi Israel Kuno mengenai kelahiran bangsa Israel dan pengalaman di Padang Gurun; (6) Historiografi Israel Kuno mengenai konfederasi suku-suku, penaklukan oleh Yosua, dan periode para Hakim; (7) Historiografi mengenai Kerajaan Israel Raya dalam konteks teologi dan politik Alkitabiah; (8) Historiografi dua kerajaan (Israel dan Yehuda) dan pembuangan Babel dalam narasi Alkitabiah; (9) Historiografi bangsa Yahudi dalam periode kekaisaran Persia dan Helenis (Yunani); (10) Introduksi terhadap Torah sebagai bagian utama dalam struktur Perjanjian Lama; (11) Introduksi terhadap Nebiim sebagai kumpulan kitab kenabian dalam tradisi Yudaisme; (12) Introduksi terhadap Ketubim sebagai bagian terakhir dari Tanakh; (13) Introduksi terhadap kitab-kitab Deuterokanonika dalam tradisi Kristiani; (14) Perjanjian Lama dalam perspektif tradisi Kristiani dan ajaran Konsili Vatikan II.

Sumber Bacaan Utama:

Bergant, D-Karris, R (ed). *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*. Yogyakarta: LBI, Kanisius, 2005.

Carr, D. M. *An Introduction to the Old Testament. Sacred Texts and Imperial Contexts of the Hebrew Bible*. Oxford UK: Blackwell, 2010.

Groenen, C. *Pengantar ke Dalam Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Simamora, S. Tano. *Bibel. Warisan Iman, Sejarah dan Budaya*. Jakarta: Obor, 2014.

Suharyo, I. *Membaca Kitab Suci. Mengenal Tulisan-tulisan Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

F402 : Pengantar Hermeneutika PB [2 SKS]

T402 : Pengantar Tafsir PB [2 SKS]

Pengajar: Albertus Purnomo, SSL

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu (1) menjelaskan pemahaman dasar tentang konteks teologis, kultural, politik dan sosial kebudayaan Yahudi dan Yunani dan pengaruhnya dalam Perjanjian baru; (2) menjelaskan tentang kanon tulisan-tulisan Perjanjian Baru dan mengaplikasikan beberapa metode ilmu tafsir.

Pokok Bahasan: (1) Geografi dan arkeologi Palestina periode Perjanjian Baru; (2) Sejarah Yahudi pada zaman Yunani; (3) Sejarah Yahudi pada zaman Romawi; (4) Konteks kebudayaan Yunani-Romawi; (5) Tulisan Yahudi yang bukan Kanonik; (6) Pengaruh ke-Yahudi-an dalam tulisan Perjanjian Baru; (7) Pengertian kanonisasi dan inspirasi dalam tulisan Perjanjian Baru; (8) Jenis-jenis literer dalam tulisan Perjanjian Baru (Injil, Surat dan Apokaliptik); (9) Perjanjian Baru menurut Konsili Vatikan II (Dei Verbum); (10) Problem teks dan terjemahan; (11) Metode penafsiran (pengantar); (12) Metode Historical Critical Approaches; (13) Metode Literary Critical Approaches; (14) Kerasulan Kitab Suci (Biblical Apostolate).

Sumber Bacaan Utama:

Bergant, D – Karris, R.J. *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru* (terj. Hadiwiyata). Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Bruce, F.F. *Dokumen-Dokumen Perjanjian Baru* (terj. R. Soedarmo). Jakarta: BPK, 1995.

Powell, MA. *Introducing the New Testament*. Grand Rapids, MI: Baker Academic, 2009.

Suharyo, I. *Dunia Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

F411 : Hermeneutika Taurat [3 SKS]

T411 : Tafsir Taurat [3 SKS]

Pengajar: Dr. Ferry Susanto

Tujuan Umum: Mahasiswa menguasai seluk beluk penafsiran Kitab Taurat, posisi istimewa Taurat dalam keseluruhan Perjanjian Lama; beberapa kisah populer dalam Taurat dan mampu menceritakannya dengan fasih; beberapa problematika dalam penafsiran Taurat dan memberikan solusi yang logis dan komprehensif; tema-tema yang

berkembang dalam setiap Kitab dalam Taurat seperti Perjanjian, Transformasi, Hukum dan narasi dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Pokok Bahasan: (1) Benang merah yang bisa ditemukan dalam Taurat dalam sejarah Keselamatan Allah; (2) Gagasan Taurat sebagai The soul of Judaism, di mana pembuangan menjadi titik tolak pemaknaan dan relevansi Taurat; (3) Konteks penulisan, proses penerusan dari generasi ke generasi; (4) Peristilahan seputar Taurat dalam sejarah; (5) Isi dan struktur dalam Kitab Kejadian; (6) Isi dan struktur dalam Kitab Keluaran; (7) Isi dan Struktur dalam Kitab Imamat; (8) Isi dan struktur dalam Kitab Bilangan; (9) Isi dan struktur dalam Kitab Ulangan; (10) Persoalan dalam Teks Narasi dan Taurat; (11) Persoalan dalam Teks Hukum dalam Taurat.

Sumber Bacaan Utama:

Jean-Louis Ska. *Introduction to Reading the Pentateuch*. Eisenbrauns, 2009.
W. Randolph Tate, *Biblical Interpretation. An Integrated Approach*, Massachusetts, 1997.

F412 : Hermeneutika Nabi-Nabi [3 SKS]

T412 : Tafsir Sastra Nabi-Nabi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Ferry Susanto

Tujuan Umum: Mahasiswa memahami gejala kenabian di Israel kuno dalam konteks munculnya berbagai tantangan sosio-politik dan keagamaan, baik dari dalam maupun dari luar Israel.

Pokok Bahasan: Kekhasan gejala kenabian Israel kuno akan disoroti dalam kaitan dengan gejala serupa di wilayah Timur Dekat Kuno secara lebih luas. Selanjutnya berturut-turut akan disoroti periode abad ke-8 SM dengan menaruh perhatian pada pesan-pesan Amos, Hosea, dan Yesaya I. Setelah kerajaan Utara jatuh, masa menjelang pembuangan dan selama pembuangan Babel akan didalami dengan menyoroti Yeremia, Yehezkiel, dan Yesaya II. Periode menjelang akhir pembuangan dan sesudahnya akan menaruh perhatian pada Yesaya III. Nabi-nabi yang lain akan ditempatkan dalam hubungan dengan konteks sejarah yang sama. Perhatian khusus akan ditempatkan pada krisis-krisis seputar Teologi Yerusalem.

Sumber Bacaan Utama:

Blenkinsopp, Joseph. *Sage, Priest, Prophet: Religious and Intellectual Leadership in Ancient Israel*. Library of Ancient Israel. Louisville, Kentucky: Westminster John Knox Press, 1995.

- _____. *A History of Prophecy in Israel*. Rev. & Enl. Ed. Louisville, Kentucky: Westminster John Knox Press, 1996, 1983.
- Matthews, Victor H. *101 Questions & Answers on The Prophets of Israel*. New York: Paulist Press, 2007.
- Miller, John W. *Meet the Prophets: A Beginner's Guide to the Books of the Biblical Prophets*. New York: Paulist Press, 1987.
- Sawyer, John F.A. *Prophecy and the Biblical Prophets*. Rev. Ed. The Oxford Bible Series. Oxford: Oxford University Press, 1987.

F421 : Hermeneutika Sinoptik [3 SKS]

T421 : Tafsir Sinoptik [3 SKS]

Pengajar: Dr. Ferry Susanto

Tujuan Umum: Mahasiswa menguasai seluk beluk penafsiran Injil Sinoptik, posisi istimewa Injil Sinoptik dalam Iman Kristiani; Beberapa teks teks populer dalam Injil Sinoptik dan mampu menceritakannya dengan fasih; Beberapa problematika dalam penafsiran dalam Problem Sinoptik dan mem-berikan solusi yang logis dan komprehensif; Tema-tema dan kekhasan yang ditampilkan dalam setiap Injil Sinoptik: Identitas penulis, komunitas seputar penulis Injil, Kisah kelahiran, Ajaran Yesus, Mukjizat, Penyembuhan, perumpamaan, konflik, Kisah Sengsara, Kebangkitan.

Pokok Bahasan: Injil Sinoptik dan Proses Penyusunannya; Soal Sinoptik dan *Quo Vadis* Penafsirannya; Cara Baru Studi Perbandingan Sinoptik dengan Perhatian Khusus pada: Tafsir Kisah Penyembuhan Seorang Buta di Yerikho dan Tafsir Kisah Panggilan Orang Kaya dalam konteks masing-masing Injil Sinoptik, mulai dari perikop-perikopnya sendiri; perikop-perikop dalam konteks dekat; perikop-perikop dalam konteks jauh sampai dalam konteks global, yakni tempat kedua kisah itu susunan keseluruhan masing-masing Injil Sinoptik.

Sumber Bacaan Utama:

- Meynet, R. *A New Introduction to the Synoptic Gospels*. Rhetorica semitica 5. Miami: Convivium, 2010.
- Porter, S.E. and Dyer, B.R., eds. *The Synoptic Problem. Four Views*. Grand Rapids, Michigan: Baker Academic, 2016.
- Solichin, V.R. *Satu cara baru membaca Injil Sinoptik* buku ajar untuk perkuliahan Tafsir Sinoptik Jakarta: STF Driyarkara 2017.

F422 : Hermeneutika Surat Paulus [3 SKS]**T422 : Surat Paulus [3 SKS]**

Pengajar: Albertus Purnomo, SSL

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu memahami figur Paulus, Rasul Kristus untuk Bangsa-Bangsa, mengenali ciri khas beberapa surat Paulus dengan berfokus pada dinamika gereja lokal yang dituju (historis); Kemampuan menafsirkannya secara teologis-literer dengan memperhatikan komposisi surat yang menampilkan “injl” menurut Paulus sebagai jawaban atas berbagai persoalan jemaat.

Pokok Bahasan: (1) Peranan surat dalam pewartaan Kristen pada abad pertama Masehi; (2) Biografi Paulus menurut surat-suratnya; (3) Paradigma teologis dalam surat-surat Paulus; (4) Teologi Parousia dalam surat Paulus kepada jemaat di Tesalonika; (5) Diskursus iman dan hukum Taurat dalam surat Paulus kepada jemaat di Galatia; (6) Problem eklesiologis dalam surat Paulus pertama kepada jemaat di Korintus; (7) Problem moral dalam surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus; (8) Konsep teologis tentang kebangkitan badan dalam surat Paulus yang pertama kepada Jemaat di; (9) Teologi pelayanan dan kolekte dalam surat Paulus kedua kepada jemaat di Korintus; (10) Gagasan inkarnasi dan kerendahan hati menurut Paulus kepada jemaat di Filipi; (11) Teologi pembenaran menurut Paulus kepada jemaat di Roma; (12) Konsep etika Paulus dalam Roma 12-15; (13) Konsep gereja semesta dan figur Kristen ideal dalam surat Paulus kepada jemaat di Efesus; (14) Organisasi gereja perdana dan pemimpin jemaat ideal dalam surat-surat Pastoral.

Sumber Bacaan Utama:

Durken, Daniel (ed). *Tafsir Perjanjian Baru* (terj. V.Indra Sanjaya). Yogyakarta: Kanisius 2018.

Karris, Robert,J. and Bergant, Dianne (ed). *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru* (terj. A.S. Hadiwiyata). Yogyakarta: Kanisius 2002.

Powell, Mark Allan. *Introducing the New Testament. A Historical, Literary, And Theological Survey*. Grand Rapids, MI: Baker Academic, 2009.

F531 : Sejarah Kekristenan [3 SKS]**T531 : Sejarah Agama Kristiani [3 SKS]**

Pengajar: Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto

Tujuan Umum: Mahasiswa memiliki wawasan teologis yang kontekstual, ekumenis, pluralis, dan inklusif sebagai dasar pengajaran dan pendidikan;

Memiliki dan menguasai konsep, teori, dan metode pengetahuan dalam memberikan penyuluhan dalam pengembangan kehidupan gerejawi; memiliki dan menguasai konsep, teori, dan metode pengetahuan dalam mengelola pelayanan kategorial gerejawi dan merumuskan solusi atas masalah secara prosedural; Mampu meneliti, menganalisis, dan mencari solusi atas masalah gereja dan masyarakat, dan kemudian menyampaikan hasil analisis tersebut dalam bentuk penyuluhan; Mampu merancang strategi pelayanan, mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam konteks mengelola pelayanan kategorial gerejawi; Menguasai wawasan teologis yang kontekstual, ekumenis, pluralis, dan inklusif sebagai dasar penganjuran dan pendidikan.

Pokok Bahasan: (1) Karakter umum jemaat Kekristenan awal dan perkembangannya dalam konteks sosial historis; (2) Rekonstruksi pola relasi antara Kekristenan dan otoritas “negara” sejak masa awal hingga abad pertengahan; (3) Politik religius Kaisar Konstantinus Agung dan dampaknya terhadap institusionalisasi Gereja; (4) Sejarah dan isi ajaran dari tujuh Konsili Ekumenis pertama; (5) Perdebatan teologis (*disputio*) tentang rahmat (anugerah) dan keselamatan dalam tradisi Gereja; (6) Dinamika Kekristenan di Timur, konflik antara Ignatius dan Photius, serta peristiwa skisma tahun 1054; (7) Perang Salib sebagai momen politis-religius dalam sejarah Kekristenan abad pertengahan; (8) Beberapa aspek moral, sakramen, dan unsur-unsur hakiki Kekristenan dalam era *medieval*; (9) Periode Avignon dan dampaknya terhadap otoritas kepausan; (10) Skisma Besar dalam Kekristenan Barat dan implikasinya bagi kesatuan Gereja; (11) Munculnya gagasan konsiliarisme sebagai solusi terhadap krisis otoritas Gereja; (12) Pemikiran dan peran dua tokoh pembaru awal: John Wycliffe dan Jan Huss; (13) Humanisme dan Renaissance serta pengaruhnya terhadap pemikiran dan spiritualitas Kristiani.

Sumber Bacaan Utama:

Eddy Kristiyanto. *Visi Historis Komprehensif. Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Eddy Kristiyanto. *Gagasan Yang Menjadi Peristiwa. Sketsa Sejarah Gereja Abad I-XV*. Cet. ke-6. Yogyakarta: Kanisius, 2019.

Eddy Kristiyanto. *Reformasi dari Dalam. Sejarah Gereja Zaman Modern*. Cet. ke-5. Yogyakarta: Kanisius, 2019.

Eddy Kristiyanto, cs. *Musa Jerman. Lima Abad Reformasi Agama Martin Luther*. Jakarta: OBOR-BPK Gunung Mulia, 2017.

F532 : Sejarah Kekristenan Indonesia [3 SKS]

T532 : Sejarah Gereja Indonesia [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto

Tujuan Umum: Mahasiswa menguasai wawasan teologis yang kontekstual, ekumenis, pluralis, dan inklusif sebagai dasar penganjuran dan pendidikan; Mampu merancang strategi pelayanan, mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam konteks mengelola pelayanan kategorial gerejawi; Mampu meneliti, menganalisis, dan mencari solusi atas masalah gereja dan masyarakat, dan kemudian menyampaikan hasil analisis tersebut dalam bentuk penyuluhan.

Pokok Bahasan: (1) Kekristenan dalam Konteks Asia; (2) Kekristenan di Barus; (3) Kekristenan Abad Pertengahan Eropa di “Indonesia”; (4) Kekristenan di Indonesia Zaman Eksplorasi Portugis (dan Spanyol); (5) Kekristenan dalam Zaman VOC & Masa Penjajahan Belanda; (6) Kekristenan dalam Pionir: Fransiskus Xaverius, Lorenzo Garralda, Antonio Ventimiglia, Dua Martir: Dionisius, Redemptus; (7) Kekristenan Abad XIX di Indonesia; (8) Kekristenan dalam Zaman Jepang; (9) Kekristenan dalam Era Kemerdekaan RI; (10) Antara Ius Commisio dan Ius Mandatum; (11) Pembentukan Hierarki Indonesia (Dekret: Quod Christus Adorandus); (12) Karakter Kekristenan Indonesia: Nomensen – Franz van Lith – Paul Tjen On Ngie – Sadrach; (13) Perjumpaan Antarinstitusi Agama di Indonesia; (14) Kerjasama Oikumenisme; (15) Pro Ecclesia et Patria: Jalan Menjadi Indonesia.

Sumber Bacaan Utama:

Eddy Kristiyanto. Seandainya Indonesia Tanpa Katolik. *Jalan Merawat Ingatan*. Jakarta: OBOR.

Th. van den End – J. Weijtens SJ (alm.) – J.S. Aritonang – A. Eddy Kristiyanto OFM. Ragi Carita. Jilid 2: Tahun 1860-an – Sekarang. Badan Penerbit Kristen Gunung Mulia: Jakarta 2025.

F541 : Teologi Gereja [3 SKS]

T541 : Eklesiologi [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. B. S. Mardiatmadja

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu merefleksikan imannya bersama orang lain di tengah Gereja secara metodis dan sistematis.

Syarat: sudah mengikuti Pengantar Teologi, Teologi Dasar dan Pengantar Perjanjian Baru serta Pengantar Perjanjian Lama.

Pokok Bahasan: (1) Definisi Gereja: Gereja lokal yang sesungguhnya: Pemaparan tentang Gereja yang hidup bentuk-bentuk Gereja; Definisi Gereja dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru; (2) Bagian Historis: Gereja dalam Perjanjian Lama; Gereja dalam Perjanjian Baru; Gereja di antara masa Bapa Gereja, melalui sejarah sampai ke Vatikan II dan sesudahnya; (3) Bagian Sistematis: [a] Gereja dan asal-usulnya: Murid-murid pertama; Yesus dan Gereja; Dasar Gereja; Sakramentalitas Gereja; [b] *Notae Ecclesiae*: Satu; Kudus; Katolik; Apostolik; [c] Panggilan Gereja: Martyria yang terwujud dalam: "*Leitourgia*;" "*Koinonia*;" "*Diakonia*;" "*Kerygma*;" "*Poimenik*;" [d] Gereja sebagai Umat Allah yang terstruktur dalam proses pemersatuan: Kaum awam; Hirarki: Institusi dan Pengembangannya; [e] Gereja dipanggil untuk menjadi kudus sampai akhir dunia: Karakter eskatologis Gereja; Hidup bakti secara tradisional maupun dalam bentuk-bentuk barunya; Misi Gereja.

Sumber Bacaan Utama:

Dokumen-dokumen Konsili Vatikan II.

Dister, Nico Syukur. *Filsafat Agama Kristiani*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.

_____. *Pengantar Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Pidyarto, Dr. Henricus, OCarm. *40 tahun Setelah Konsili Vatikan II*. Malang: Seri Filsafat Teologi Widhyasasana, 2005.

Prusak, Bernard P. *The Church – Unfinished*. New York: Paulist Press, 2004.

T542 : Liturgika [2 SKS]

Pengajar: Jacobus Tarigan, M. A.

Tujuan Umum: Mahasiswa dapat membimbing umat beriman untuk merayakan liturgi dengan sadar dan aktif karena memahami liturgi dari segi teologi, sejarah, hidup rohani, pastoral dan hukum secara terpadu (SC, 16). Mahasiswa semakin memahami perayaan-perayaan liturgi suci dan dengan sepenuh hati merayakan misteri-misteri suci serta menjalankan ulah kesalehan dengan semangat liturgi (cf. SC, 14-20). Selain itu, mahasiswa calon imam kelak "*dapat menyelenggarakan kurban Ekaristi atas nama Kristus dan mempersembahkannya kepada Allah atas nama segenap umat*" (LG, 10).

Pokok Bahasan: (1) Pemahaman dan Prinsip Dasar (hakekat liturgi suci dan kepentingannya dalam hidup Gereja, hakekat Liturgi sebagai kegiatan hierarkial dan komunal serta peran hukum liturgi, liturgi bersifat didaktik

dan pastoral, dan pemahaman sekitar sejarah liturgi Suci); (2) Misa dan Ibadat Ekaristi (pemahaman umum tentang Misa yang dirayakan setiap hari, bagian demi bagian ritus perayaan Ekaristi, dan ibadat Ekaristi di luar misa); (3) Sakramen-sakramen Lain dan Sakramentalia (tiga Sakramen Inisiasi, Sakramen Tahbisan, perkawinan dan keperawanan, liturgi tobat, liturgi orang sakit, liturgi kematian kristiani, dan Sakramentalia: *benedictio, consecratio, exorcitio*); (4) Pengudusan Waktu/Hari.

Sumber Bacaan Utama:

- Bugnini, A. *The Reform of the Liturgy 1948-1975*. Minnesota: The Liturgy Press, 1990.
- Groenen, C. *Teologi Sakramen Inisiasi, Baptis, Krisma*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Jacobs, Tom. *Teologi Doa*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Martasudjita, E. *Pengantar Liturgi, Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Tarigan, J. *Pemahaman Awal mengenai Liturgi*. Jakarta: Cahaya Pineleng, 2009.
- Yohanes Paulus II. *Veritatis Splendor* (Ensiklik mengenai Ajaran-Ajaran Moral Gereja). DokPen KWI, 1994.

T543 : Hukum Kanonik Dasar [2 SKS]

Pengajar: Dr. Tommy Octora A. S.

Tujuan Umum: Mahasiswa memahami beberapa pokok penting Kitab Hukum Kanonik, yang diharapkan menjadi sumber inspirasi pemberdayaan umat dalam kehidupan menggereja, peningkatan iman dan meningkatkan kinerja berparoki.

Pokok Bahasan: (1) Makna Hukum dalam Gereja: Hukum dalam Gereja sebagai Institusi Sosial; Hukum dalam Gereja sebagai 'Tubuh Mistik Kristus'; (2) Pembaruan Gereja dalam KHK 1983: Sejarah Hukum Gereja; Kaitan KHK 1983 dengan Konsili Vatikan II; Pembaruan secara umum; Pembaruan dalam struktur KHK 1983; (3) Norma-norma umum dalam hukum Gereja: kk 1-6 (daya ikat KHK 83); kk 7-95 (otentisitas dan cara menafsirkan); kk 96-123 (persona fisik dan yuridis yang mempunyai hak dan kewajiban); kk 124-144 (tindakan yuridis); kk 145-196 (jabatan gerejawi dan fungsinya); kk 197-199 (bagaimana hak-hak diperoleh dan 'hilang'); kk 200-203 (penghitungan waktu); (4) Buku II: Umat Allah: Umat Beriman Kristiani; Kewajiban dan Hak Semua Umat Beriman Kristiani; Kewajiban dan Hak Umat Beriman Kristiani Awam; (5) Struktur Gereja: Struktur Gereja Universal dan Pejabat-pejabatnya; Struktur Keuskupan; Struktur

Paroki; (6) Buku IV: Tugas Gereja Menguduskan: Pengantar: Sakramen-sakramen; Sakramen Baptis; Sakramen Penguatan; Sakramen Ekaristi; Sakramen Pengampunan; Sakramen Pengurapan Orang Sakit.

Sumber Bacaan Utama:

Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici). Jakarta: Sekretariat KWI/Obor, 1991.
Para Waligereja Regio Jaw. *Statuta Keuskupan Regio Jawa*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Dokumen Konsili Vatikan II (terj. R. Hardawiryana, S.J.). Jakarta: Dokpen KWI/Obor, 1993.

F544 : Doktrin Filsafat Kristiani [3 SKS]

T544 : Ajaran Sosial Gereja [3 SKS]

Pengajar : Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto

Tujuan Umum: Mahasiswa memahami dokumen-dokumen magisterium Gereja dalam bidang sosial, terutama sejak ensiklik sosial pertama *Rerum Novarum* (1891) sehingga termotivasi untuk lebih melibatkan diri dalam persoalan-persoalan sosial sebagai perwujudan iman Kristiani serta tanggungjawab terhadap masyarakat.

Pokok Bahasan: (1) *Rerum Novarum*; (2) *Quadregesimo Anno*; (3) *Mater et Magistra*; (4) *Pacem in Terris*; (5) *Gaudium et Spes*; (6) *Populorum Progressio*; (7) *Octogesima Adveniens*; (8) *Laborem Exercens*; (9) Dokumen FABC-KWI; (10) *Sollicitudo Rei Socialis*; (11) *Centesimus Annus*; (12) *Deus Caritas Est*; (13) *Evangelii Gaudium*; (14) *Laudato Si'*; (15) *Fratelli Tutti*; (16) Dokumen Abu Dhabi & *Laudate Deum*.

Sumber Bacaan Utama :

Eddy Kristiyanto A. *Diskursus Sosial Gereja sejak Leo XIII*. Malang, 2003.

Eddy Kristiyanto A. *Sakramen Politik. Mempertanggungjawabkan Memoria*. Yogyakarta, 2008.

Eddy Kristiyanto A. "Mengenal Konteks Ajaran Sosial Gereja Katolik Abad XIX." Dalam *Orientasi Baru. Jurnal Filsafat dan Teologi*. Vol. 21, No. 1, April 2012, 35-54.

Eddy Kristiyanto A. (Editor). *Spiritualitas dan Masalah Sosial*. Jakarta, 2005.

Eddy Kristiyanto A. (Editor). *Spiritualitas Sosial: Suatu Kajian Kontekstual*. Yogyakarta, 2010.

Paus Fransiskus. *Laudato Si'*. Terpujilah Engkau. (Terj. Martin Harun OFM. Editor: F.X. Adisusanto, Maria Ratnaningsih, Bernadeta Harini Tri Prasasti). Seri Dokumen Gerejawi No. 98. Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI: Jakarta, 2018.

Paus Fransiskus. *Fratelli Tutti. Saudara Sekalian.* (Terj. Martin Harun OFM. Editor: Andreas Suparman, Bernadeta Harini Tri Prasasti). Sero Dokumen Gerejawi No. 124. Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI: Jakarta, 2020.

F551 : Moral Dasar [3 SKS]

T551 : Moral Dasar Kristiani [3 SKS]

Pengajar: Dr. Antonius Baur Asmoro

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu (1) menjelaskan prinsip-prinsip moral Kristiani; (2) memberikan pendasaran dan argumen tentang pentingnya moralitas dalam kehidupan beriman; (3) menerangkan pandangan dan ajaran Gereja tentang moral kristiani yang di-wariskan melalui Kitab Suci, tradisi, magisterium serta pandangan para tokoh Gereja serta teolog moral.

Pokok Bahasan: (1) Iman Kristiani dan Hidup Moral; (2) Martabat Manusia; (3) Kebebasan dan Tindakan Moral; (4) Suara Hati; (5) Optio Fundamental; (6) Norma Hukum; (7) Norma Moral; (8) Dosa dalam terang Kitab Suci; (9) Dosa dalam refleksi Tradisi dan Ajaran Gereja; (10) Rahmat Pertobatan; (11) Sakramen Pertobatan; (12) Dekalog dan Moral Kristiani; (13) Kotbah di Bukit; (14) Relativisme Moral.

Sumber Bacaan Utama:

Aman. Peter C. OFM. *Moral Dasar. Prinsip-Prinsip Pokok Hidup Kristiani.* Jakarta: Obor, 2016.

Chang W. *Pengantar Teologi Moral* Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Sujoko A. *Identitas Yesus & Misteri Manusia. Ulasan Tema-Tema Teologi Moral Fundamental.* Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Paulus VI. *Dignitatis Humanae*, 1965.

Konsili Vatikan II. *Gaudium et Spes*, 1965.

Yohanes Paulus II. *Veritatis Splendor*, 1993.

F552 : Moral Hidup [3 SKS]

T552 : Bioetika Kristiani [3 SKS]

Pengajar: Marcellinus Vitus Dwiputra, LIC

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu (1) memahami manusia secara kritis dalam berbagai aspek kehidupannya; (2) menjelaskan arti atau makna serta nilai kehidupan manusia yang menjadi dasar etis-moral bagi tugas dan tanggungjawab menjaga, memelihara dan merawat kehidupan manusia sejak kelahiran sampai kematian; (3) menjelaskan prinsip-prinsip etis-

moral umum yang senantiasa menjadi acuan pertimbangan dalam tugas dan tanggungjawab menjaga, memelihara dan merawat kehidupan.

Pokok-Pokok Bahasan: (1) Pengantar; (2) Awal Mula Kehidupan; (3) Reproduksi Artifisial; (4) Pengaturan Kelahiran; (5) Aborsi; (6) Disabilitas; (7) Riset pada Manusia; (8) Transplantasi Organ Tubuh; (9) Kloning; (10) Euthanasia; (11) Bunuh Diri; (12) Hukuman Mati; (13) HIV/AIDS; (14) Narkoba; (15) Akhir Kehidupan.

Sumber Bacaan Utama:

- B. Julian, H. Mynatty. *Catholic Contributions to Bioethics, Asian Trading Corporation*, Bangleore, 2007.
- CB. Kusmaryanto. *Tolak Aborsi*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- C. Zuccaro. *La vita umana nella riflessione etica*. Brescia: Queriniana, 2003².
- G. Burns. *The Moral Veto*. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- G. Melaender. *Bioethics. A Primer for Christians*. Michigan: Grand Rapids, 2005.
- G. Russo. *Bioetica. Manuale per teologi*, LAS Roma, 2005.
- M.P. Faggioni. *La vita nelle nostre mani*. Edizione Camilliane, 2014.
- R. Rhodes, L.P. Francis, A. Silvers. *The Blackwell Guide to Medical Ethics*, Blackwell Publishing, 2007.
- W. E. May. *Catholic Bioethics and the Gift of Human Life*. Indiana: Our Sunday visitors, Inc., 2000.
- W. Chang. *Bioetika, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- _____. *Moral Spesial*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.

F561 : Ilmu Kateketik [3 SKS]

T561 : Katekese [3 SKS]

Pengajar: C. Putranto Tri H., Lic. Th.

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu (1) menjelaskan sejarah katekese dalam Tradisi Gereja Katolik Roma; (2) menilai ajaran-ajaran dasar Gereja terkait pewartaan dan katekese dalam Gereja Katolik Roma; (3) memiliki keterampilan dalamewartakan iman secara komunikatif dan kontekstual.

Pokok Bahasan: (1) Historis: Katekese menurut kesaksian Perjanjian Baru dan tulisan para Bapa Apostolik, Katekumenat di Roma, Kartago dan Aleksandria sebelum perdamaian Konstantinus, Katekumenat di Roma, Milan dan Hippo sesudah perdamaian Konstantinus, Meredupnya katekumenat dalam kasus di Spanyol dan Roma; (2) Dogmatis: Panorama Petunjuk Untuk Katekese 1971, Panorama Catechesi Tradendae 1979,

Panorama Ritus Inisiasi Kristen Dewasa, Spiritualitas Katekismus Gereja Katolik 1992, Panorama Petunjuk Untuk Katekese 1997, Panorama Petunjuk Untuk Katekese 2020; (3) Praksis: Menyiapkan pengajaran iman, Mengenal katekese digital, Praktek berkatekese.

Sumber Bacaan Utama:

Giusseppe Cavallotto, *Catecumenato Antico : Diventare Christiani secondo i Padri*, Edizioni Dehoniane Bologna, Bologna 1996

T562 : Sakramen Inisiasi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Riki Maulana Baruwarso

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu mengenal dan merefleksikan inti ajaran Gereja Katolik tentang sakramen pada umumnya dan sakramen inisiasi pada khususnya serta mampu mengenali landasan teologis Ekaristi dan perkembangannya dalam sejarah.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar: makna sakramen dan problem aktualnya; (2) Dasar Biblis akan sakramen pada umumnya; (3) Perkembangan pengertian sakramen dalam sejarah: Bapa-bapa Gereja, abad pertengahan, zaman modern hingga Konsili Vatikan II; (4) Sakramen Inisiasi dalam Gereja Katolik; (5) Pendekatan hermeneutik atas sakramen; (6) Institusi ekaristi; (7) Ekaristi dalam era *patristic* dan abad pertengahan; (8) Ekaristi: kurban, kehadiran *real* Kristus, kenangan dan perjamuan Paskah; (9) Refleksi sistematis.

Sumber Bacaan Utama:

Chauvet, Louis-Marie. *Symbole et sacrement: une relecture sacramentelle de l'existence chrétienne*. Paris : Cerf, 2008.

Dister, Nico Syukur. *Teologi Sistematis2: ekonomi keselamatan*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Groenen, C. *Sakramentologi. Ciri Sakramental Karya Penyelamatan Allah. Sejarah, Wujud, Struktur*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Groenen, C. *Teologi Sakramen Inisiasi. Baptisan-Krisma. Sejarah & Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Jhon D., Zizioulas. *The Eucharistic, Communion and the World*, NY.: t&t clark, 2011.

Levy, I. C. et all (eds.). *A Companion to the Eucharist in the Middle Ages*. Leiden/Boston: Brill, 2012.

Martasudjita, E. *Ekaristi. Tinjauan Teologis, Liturgis, dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Mazza, Enrico. *La Celebrazione eucaristica. Genesi del rito e sviluppo dell'interpretazione*, Bologna: EDB, 2003.

Osborne, Kenan B. *Komunitas, Ekaristi dan Spiritualitas*, terj. J Hartono Budi SJ dan Tim Seminar Teologi Modern Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta: Kanisius, 2008.

T563 : Evangelisasi/Misiologi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Fransiskus Sule

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu memahami mengapa misi itu perlu; mampu melihat bahwa misi itu berkembang; mampu melihat bahwa tantangan yang dihadapi sekarang ini adalah harapan untuk misi.

Pokok Bahasan: (1) Arti dan Permasalahan Misi; (2) Dasar Misi dalam Redemptoris Missio; (3) Kegiatan-kegiatan Misi dalam Evangelii Gaudium; (4) Misi dan Dialog; (5) Misi dan Budaya; (6) Misi dan Kemiskinan; (7) Model Misi di awal Gereja dan Gereja Timur; (8) Model Misi Gerakan Monastik dan Ortodoks; (9) Model Misi Dominikan dan Fransiskan; (10) Model Misi Abad Pertengahan; (11) Model Misi Reformasi dan Yesuit; (12) Model Misi Pietis, Moravian, dan Methodis; (13) Model Misi Kebangkitan Protestan; (14) Model Misi abad kedua puluh; (15) Tantangan dan Peluang Misi.

Sumber Bacaan Utama:

Pontifical Council for Inter-Religious Dialogue and the Congregation for the Evangelization of Peoples. *Dialogue and Proclamation, Reflection and Orientation on Interreligious Dialogue and the Proclamation of the Gospel of Jesus Christ*, 1991.

Terry, John Mark and Robert L. Gallagher. *Encountering the History of Missions: From the Early Church to Today*. Baker Academic, Grand Rapids, MI 2017.

Yohanes Paulus II. *Redemptoris Missio* - Ensiklik tentang Amanat Misioner Gereja, 1990.

T564 : Bimbingan Konseling [2 SKS]

Pengajar: P.V. Sriyani Wikarta. M. Pd.

Tujuan Umum: Mahasiswa memahami dasar-dasar bimbingan konseling baik dari segi pandang konseli, konselor maupun proses dan prosedur bimbingan. Berdasarkan pengetahuan dasar itu mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan praktis yang diperlukan agar pada waktunya bisa mendampingi orang lain yang bermasalah pribadi atau demi prospek di masa depan dalam mendampingi orang lain menjadi pribadi dewasa.

Pokok Bahasan: (1) Keterampilan berkomunikasi biasa; (2) Pemahaman yang luas dan mendalam tentang konseli dari segi latar belakang psikologi, budaya, dan sosial; (3) Kemampuan praksis yang perlu dimiliki oleh mahasiswa yang terlibat dalam proses latihan-latihan simulasi bimbingan dan (4) Pengantar bimbingan rohani yang merupakan bagian prospek bimbingan pastoral bagi para mahasiswa religius.

Sumber Bacaan Utama:

- Clinebell, Howard. *Tipe-tipe Dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral. Sumber-Sumber Untuk Pelayanan Penyembuhan Pertumbuhan* (terjemahan). Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Hurlock, Elizabeth, B. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima. Judul asli: Developmental Psychology –a Life– Span Approach, Fifth Edition*. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Padolina, Miriam A. Ph.D. and Custodia A. Sanchez, Ph.D. *Counseling and Psychotherapy: Theories, Techniques, and Applications*. Manila: Rex Book Store, 2002.
- Scott T. Meier and Susan R. Davis. *Elements of Counseling* (fourth Edition). Ontario: Wadsworth, 2001.

T571 : Kristologi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Riki Maulana Baruwarso

Tujuan Umum: Mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tentang dasar-dasar biblis, ajaran tradisi dan magisterium serta refleksi para teolog tentang Yesus Kristus dan memiliki kemampuan untuk sendiri bertanggungjawab secara teologis pokok iman kristiani tentang Yesus Kristus sebagai sungguh Allah sungguh manusia, satu-satunya penyelamat.

Pokok Bahasan: (1) Persoalan Kristologis dan problem rasionalitas; (2) Penolakan terhadap peran rasio dan tantangan dari kaum rasionalis; (3) Persoalan mengenai ke-Allah-an; (4) Pemahaman bahwa Allah adalah Pribadi; (5) Konsep Allah yang Mahakuasa dan Mahabaik; (6) Keyakinan Kristiani bahwa Yesus adalah Allah; (7) Persoalan mengenai kemanusiaan Yesus; (8) Pemahaman tentang kodrat manusiawi Yesus Kristus; (9) Konsep inkarnasi dan penggunaan metafor dalam menjelaskannya.

Sumber Bacaan Utama:

- Bordoni M. *La cristologia nell'orizzonte dello Spirito*. Brescia: Queriniana, 1995.

Dister, Nico. *Teologi Sistematis 1. Allah Penyelamat*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
Sunarko, A. *Kristologi. Tinjauan Historis-Sistematis*. Jakarta: Obor, 2017.

T572 : Trinitas [3 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo

Tujuan Umum: Mahasiswa (1) memahami Teologi Trinitas berdasarkan refleksi biblis, dogmatis, dan teologis; (2) memahami berbagai pandangan tentang Teologi Trinitas; (3) memiliki pengetahuan dasar dan sistematis dalam Ilmu Teologi sehingga mampu melakukan refleksi teologis yang bertanggungjawab atas pelbagai permasalahan iman yang ada dalam masyarakat dan Gereja.

Pokok Bahasan: (1) Aneka Metodologi Teologi Trinitas; (2) Aneka pandangan tentang Allah atau Yang Ilahi; (3) Pewahyuan Nama Allah menurut Kitab Suci Perjanjian Lama; (4) Allah Trinitas dalam Kitab Suci Perjanjian Baru; (5) Kesaksian iman para Bapa Gereja Rasuli tentang Allah Trinitas; (6) De Trinitate Agustinus Hippo sebagai Model Refleksi Teologis Trinitas; (7) Tujuh Konsili Ekumenis Pertama tentang Trinitas; (8) Refleksi teologi Abad Pertengahan tentang Trinitas; (9) Pandangan para teolog modern tentang Trinitas; (10) Allah Trinitas dalam Konteks Pluralitas Agama; (11) Allah Trinitas dalam Konteks sosial politik; (12) Allah Trinitas dalam Konteks Ekologi; (13) Allah Trinitas dalam Konteks Antropologi; (14) Allah Trinitas dalam konteks kemajuan dunia digital; (15) Allah Trinitas dan Mariologi; (16) Allah Trinitas dan Harapan Kristiani.

Sumber Bacaan Utama:

Andreas Atawolo. *Allah Trinitas Misteri Persekutuan Kasih*. Jakarta: OBOR, 2022.
Sunarko. *Allah Tritunggal adalah Kasih. Tinjauan Historis-Sistematis*. Yogyakarta: Maharsa, 2017.
Andreas Atawolo. "Kasih Merangkul Keberagaman: Persona Ilahi dalam Trinitas menurut Richard dari Santo Viktor", *Veritas* 21. No.1 (Juni 2022): 37-52.

F565 : Ilmu dan Teknik Berkhobah [3 SKS]

T565 : Homiletika [3 SKS]

(wajib untuk calon imam)

Pengajar: Yoseph Selvinus Agut, Lic. Th

Tujuan Umum: Mahasiswa mampu memahami pentingnya homili; Mampu menjalankan proses persiapan homili; Mampu menerapkan hal-hal praktis homili.

Pokok Bahasan: (1) Homili Sebagai Tugas Pelayanan Gereja (Teori); (2) Sumber homili: Kitab Suci dan Kisah Umat (Teori); (3) Homili dalam konteks Liturgi Gereja - Perayaan Ekaristi (Teori); (4) Prinsip Penafsiran Teks Kitab Suci (Teori); (5) Lectio Divina (Teori dan Praktik); (6) Pengamatan dan penilaian teks homili (Praktik); (7) Homili dalam dunia digital; (8) Mempersiapkan Homili (Teori dan Praktik); (9) Menilai dan mengedit homili (Praktik); (10) Hal-hal praktis dalam membawakan homili (Teori); (11) Latihan Homili - Membaca Injil dan Suara (Praktik); (12) Latihan Homili - Pandangan dan Gestur (Praktik); (13) Spiritualitas Pewarta/Homilis (Teori); (14) Membawakan Homili (Praktis).

Sumber Bacaan Utama:

Komisi Liturgi KWI. Homiletik: Panduan Berkhobah Efektif, Kanisius. Yogyakarta: Kanisius, 2011.

Robert P. Waznak. An Introduction to the Homily. The Liturgical Press. Collegeville, Minnesota, 1998.

VIII. STAF PENGAJAR

a. Dosen Tetap - Program Studi Ilmu Filsafat

1. Budianto, Lilian, M. A.

(S-2, University of East Anglia, United Kingdom, Inggris)

Mengampu: Bahasa Inggris I, Bahasa Inggris II.

2. Yosep Fristian Yulianto, M. A.

(S-2, Hochschule Für Philosophie München, Jerman)

Mulai tahun akademik 2025/2026 melanjutkan studi doktoralnya dalam bidang Ilmu Filsafat di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

3. Munawar-Rahman, Budhy, Dr.

(S-3, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta)

Mengampu: Ilmu Keislaman/Islamologi, Filsafat Islam, Dialog Antaragama.

4. Novrin Arimurthi, Pius, Lic. Phil.

(S-2, Pontificia Universitas Urbaniana, Roma, Italia)

Mulai tahun akademik 2023/2024 melanjutkan studi doktoralnya dalam bidang Ilmu Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta.

5. Wawan Setyadi, Fransiskus, Dr.

(S-3, Facultés Loyola Paris dan Université de Namur, Belgia)

Mengampu: Pancasila, Semangat Zaman Modern-Kontemporer, Estetika, Ricoeur.

6. Widyarsono, Antonius, Dr.

(S-3, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, Indonesia)

Mengampu: Logika/Berpikir Logis, Kewarganegaraan, Filsafat Sosial Politik/Filsafat Politik.

b. Dosen Tetap – Program Studi Ilmu Teologi

1. Baur Asmoro, Antonius, Dr.

(S-3, Pontificia Università Lateranensis, Roma, Italia)

Mengampu: Moral Dasar/Moral Dasar Kristiani.

2. Eddy Kristiyanto, Antonius, Prof. Dr.

(S-3, Pontificia Universitas Gregoriana, Roma, Italia)

Mengampu: Sejarah Agama Kristiani/Sejarah Kekristenan, Sejarah Gereja Indonesia/Sejarah Kekristenan Indonesia, Doktrin Filsafat Kristiani/Ajaran Sosial Gereja.

3. Gions, Frumensius, Lic.Th

(S-2, Pontificia Università Lateranensis, Roma, Italia)

Mulai tahun akademik 2025/2026 melanjutkan studi doktoralnya dalam bidang Ilmu Teologi di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana, Malang.

4. Purnomo, Albertus, SSL

(S-2, Pontificium Institutum Biblicum, Roma, Italia)

Mengampu: Pengantar Hermeneutika/Tafsir Perjanjian Lama, Pengantar Hermeneutika/Tafsir Perjanjian Baru, Surat Paulus.

5. Selvinus Agut, Yoseph, Lic.Th.

(S-2, Pontificia Universitas Lateranensis, Roma, Italia)

Mengampu: Homiletika/Ilmu Teknik Berkotbah, Tema-Tema Pastoral Aktual, Ecclesia Pauperum.

6. Sule, Fransiskus, Dr.

(S-3, Pontificia Universitas Urbaniana, Roma, Italia)

Mengampu: Metode Belajar dan Penelitian Teologi, Evangelisasi, Moral Perkawinan, Penelitian Teologi Praktis.

7. Susanto, Ferry, Dr.

(S-3, Loyola School of Theology, Ateneo de Manila University, Philipina)

Mengampu: Hermeneutika/Tafsir Taurat, Hermeneutika/Tafsir Sinoptik, Hermeneutika/Tafsir Sastra Nabi-Nabi.

8. Whisnu Bintoro, Daniel, Lic. Th.

(S-2, Pontificia Universitas Gregoriana, Roma, Italia)

Mulai tahun akademik 2022/2023 melanjutkan studi doktoralnya dalam bidang ilmu **Teologi Dogmatik** di Pontificia Università Gregoriana, Roma, Italia.

c. Dosen Tidak Tetap

- 1) Dien Rovita, M. Hum
- 2) Jacobus Tarigan, M. A.
- 3) P.V. Sriyani Wikarta, M. Pd. Kons.
- 4) Dr. J. A. Hendra Sutedja
- 5) Prof. Dr. F. S. Sika Ery Seda
- 6) Dr. Stefanus Tommy Octora Agung Surya, Pr.
- 7) Yohanes Purbo Tamtomo, LIC
- 8) Dr. J. Seno Aditya Utama
- 9) Silva Tenrisara, S. Hum., M. A.
- 10) Dr. Heribertus Agung Satria
- 11) Prof. Dr. Mudji Sutrisno
- 12) Marcellinus Vitus Dwiputra, LIC

**PROGRAM
PASCASARJANA**

PROGRAM PASCASARJANA

I. PROGRAM MAGISTER

I.1. Visi, Misi dan Tujuan Program Magister

Visi Program Magister

Komunitas akademik berkeahlian ilmu filsafat, berintegritas, bertanggung jawab sosial.

Misi Program Magister

1. Menyelenggarakan proses belajar-mengajar yang meningkatkan kemampuan untuk menggali dan mendayagunakan sumber-sumber pengetahuan pokok ilmu Filsafat Barat dan Timur;
2. Mengkaji pemikiran Filsafat guna menunjukkan kekurangan dan kelebihan, serta menjalin dialog dengan ilmu-ilmu;
3. Mempertajam kemampuan untuk melihat dan mempertimbangkan dimensi etis dalam berbagai pemikiran Filsafat dan problematika masyarakat;
4. Meningkatkan kemampuan intelektual untuk terlibat menangani persoalan pokok yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia.

Tujuan

Membangun Program Studi Magister Ilmu Filsafat yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan pengajar ilmu filsafat pada Perguruan Tinggi serta tenaga ahli yang dapat memberi masukan dimensi filosofis dalam berbagai profesi.

Sasaran

1. Menghasilkan lulusan Magister Ilmu Filsafat yang menguasai perkembangan Filsafat;
2. Mengkaji kaitan Filsafat dan berbagai disiplin ilmu lainnya;
3. Menumbuhkan kepekaan akan nilai-nilai kemanusiaan;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu memberi perspektif etis dalam berbagai profesi.

I.2. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Magister

Pasal 8 Jalur Penerimaan

1. Dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan calon mahasiswa, Program Magister menyediakan dua jalur penerimaan:
 - a. **Jalur Langsung:**
 - 1) Calon mahasiswa lulusan Strata-1 (S-1; Sarjana) Program Studi Filsafat dapat langsung mendaftar ke Program Magister Ilmu Filsafat;
 - 2) Calon mahasiswa lulusan S-1 Program Studi Filsafat Keilahian dapat langsung mendaftar ke Program Magister konsentrasi Filsafat Keilahian.
 - b. **Jalur Matrikulasi:**
 - 1) Calon mahasiswa lulusan S-1 Program Studi bukan Filsafat harus sudah lulus Matrikulasi Filsafat untuk dapat mendaftar ke Program Magister Ilmu Filsafat;
 - 2) Calon mahasiswa lulusan S-1 dari Program Studi bukan Filsafat Keilahian harus sudah lulus Program Matrikulasi Filsafat Keilahian untuk dapat mendaftar ke Program Magister konsentrasi Filsafat Keilahian.
2. Penerimaan dilaksanakan melalui sistem seleksi terhadap calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan.

Pasal 9 Persyaratan Calon Mahasiswa

1. Calon mahasiswa, baik Jalur Langsung maupun Matrikulasi, harus memiliki ijazah Strata-1 (S-1) dari Program Studi yang sudah terakreditasi oleh BAN-PT dan Transkrip Akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai berikut:
 - a. IPK minimum 2,75 dari Program Studi S-1 terakreditasi A;
 - b. IPK minimum 3,0 dari Program Studi S-1 terakreditasi B;
 - c. IPK Matrikulasi minimum 2,75 bagi calon yang diwajibkan mengikuti Program Matrikulasi.
2. Ijazah dari universitas luar negeri harus sudah disetarakan oleh Kemdiktisaintek R.I.;
3. Lulus Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana, meliputi tes kemampuan memahami teks filsafat berbahasa Inggris dan tes kemampuan mengemukakan gagasan filosofis dengan jernih dan runtun dalam bentuk tulisan berbahasa Indonesia.

Pasal 10 Pendaftaran Seleksi Masuk dan Dokumen Persyaratan

Untuk mengikuti Seleksi Masuk, calon mahasiswa harus mendaftarkan diri pada waktu yang telah ditetapkan dengan mengikuti prosedur berikut:

1. Mengisi formulir pendaftaran dengan lengkap dan benar;
2. Membayar biaya pendaftaran/seleksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Mengirimkan formulir yang telah terisi ke Sekretariat Program Pascasarjana (selanjutnya: Sekretariat) dengan melampirkan dokumen berikut:
 - a. 1 lembar fotokopi ijazah S-1 yang dilampiri dengan Transkrip Akademik, masing-masing sudah dibubuhi tanda sah (dilegalisasi) oleh perguruan tinggi asal;
 - b. Ijazah dari universitas luar negeri harus dilampiri dengan Surat Keputusan Penyetaraan Ijazah dari Kemdiktisaintek R.I.;
 - c. 1 lembar pasfoto ukuran 3 x 4;
 - d. 1 lembar fotokopi KTP terbaru;
 - e. 1 lembar fotokopi bukti bayar tes masuk;
 - f. 1 lembar fotokopi Surat Izin Belajar dari Kemdiktisaintek R.I. bagi calon mahasiswa warga negara asing.
4. Formulir Pendaftaran, Petunjuk Pengisian Formulir dan Pengunggahan dokumen dapat diperoleh pada laman <https://driyarkara.siakadcloud.com/spmbfront/daftar-informasi>
5. Jadwal pendaftaran sesuai dengan Kalender Akademik tercantum pada laman <https://driyarkara.ac.id/id/home/akademikprogrampasca>

Pasal 11 Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

1. Hanya calon mahasiswa yang telah terdaftar dan melengkapi semua dokumen persyaratan pada Pasal 10 dapat mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru;
2. Kesertaan dalam seleksi dapat dibatalkan apabila ada persyaratan yang tidak terpenuhi;
3. Seluruh proses seleksi dilaksanakan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Program Pascasarjana (selanjutnya: Panitia Penerimaan), terdiri dari Guru Besar dan dosen tetap Program Pascasarjana, yang diangkat oleh Direktur;
4. Seleksi dilaksanakan secara terpadu di Kampus STF Driyarkara pada waktu yang telah ditetapkan;
5. Calon mahasiswa yang telah mendaftar dan membayar biaya seleksi tetapi gagal hadir pada saat seleksi dilaksanakan, dinyatakan mengundurkan diri. Biaya seleksi tidak dikembalikan;

6. Hasil seleksi dibahas dalam Rapat Panitia Penerimaan untuk memutuskan calon yang lulus seleksi dan layak diterima sebagai mahasiswa baru sesuai kriteria yang telah ditetapkan;
7. Keputusan Panitia diumumkan kepada peserta seleksi oleh Sekretariat.

Pasal 12 Pembatalan Penerimaan

1. Penerimaan dapat dibatalkan jika terbukti bahwa (calon) mahasiswa membuat pernyataan yang tidak benar atau menyembunyikan suatu fakta sehubungan dengan syarat yang tercantum dalam Pasal 9 dan 10 di atas;
2. Jika kepaluan ini diketahui setelah mahasiswa mengikuti kegiatan akademik, pimpinan Program Pascasarjana berhak mengeluarkan mahasiswa tersebut dari Program Magister dan membatalkan statusnya sebagai mahasiswa;
3. Mahasiswa yang dikeluarkan tersebut tidak dapat meminta ganti rugi dan/atau pengembalian biaya-biaya yang telah dibayar, dan tidak dapat mendaftar kembali sebagai mahasiswa baru.

I.3. Administrasi Akademik

Pasal 13 Registrasi Mahasiswa

Setiap mahasiswa, baik baru maupun lama, wajib melakukan Registrasi setiap awal semester sesuai tata cara yang berlaku. Registrasi terdiri dari:

1. Registrasi Administratif wajib untuk mengaktifkan status sebagai mahasiswa pada semester yang akan berjalan;
2. Registrasi Akademik wajib untuk kesertaan mahasiswa dalam perkuliahan dan/atau kegiatan akademik lainnya pada semester yang akan berjalan;
3. Registrasi dilakukan selama masa Daftar Ulang yang ditetapkan dalam Kalender Akademik.

Pasal 14 Tata Cara Registrasi Administratif

A. Registrasi Administratif Mahasiswa Baru

1. Registrasi dilakukan paling lambat 2 (dua) minggu setelah dinyatakan diterima sebagai mahasiswa Program Magister dengan cara:
 - a. Melengkapi semua persyaratannya;
 - b. Membuat nomor *virtual account* di akun SIADRI untuk melakukan pembayaran Dana Pengembangan Pendidikan dan Biaya Pendidikan;

- c. Membayar Dana Pengembangan Pendidikan dan Biaya Pendidikan semester pertama sesuai ketentuan yang berlaku, paling lambat dua (2) minggu setelah dinyatakan diterima;
2. Mahasiswa baru yang tidak melakukan Daftar Ulang dan/atau tidak melengkapi persyaratan pada waktu yang ditetapkan dinyatakan mengundurkan diri;
3. Mahasiswa Baru yang telah melakukan registrasi butir (1a-1c) berhak mendapat:
 - a. Pelayanan akademik;
 - b. Nomor Induk Mahasiswa;
 - c. Kartu Mahasiswa, yang berfungsi sebagai Kartu Anggota Perpustakaan STF Driyarkara untuk semester berjalan sesudah mendapat tanda lunas dari Sekretariat di bagian belakang kartu;
 - d. Alamat surat elektronik (surel) atas nama yang bersangkutan dan akses ke akun Sistem Informasi Akademik Driyarkara (SIADRI);
 - e. Kartu, alamat surel, dan akses SIADRI berlaku selama yang bersangkutan terdaftar sebagai mahasiswa.

B. Registrasi Administratif Mahasiswa Lama

1. Registrasi dilakukan setiap awal semester pada masa Daftar Ulang dengan cara:
 - a. Membuat nomor *virtual account* di akun SIADRI untuk melakukan pembayaran Biaya Pendidikan yang meliputi biaya daftar ulang, biaya kuliah semester dan/atau biaya bimbingan tesis bagi mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah Seminar Tesis;
 - b. Meminta tanda lunas dari Sekretariat di bagian belakang Kartu Mahasiswa untuk mengaktifkan keanggotaan perpustakaan selama semester berjalan;
2. Keterlambatan melakukan Daftar Ulang dan pembayaran biaya yang ditetapkan untuk jangka waktu 2 (dua) minggu sejak batas masa pendaftaran, dikenai denda sebesar biaya daftar ulang;
3. Mahasiswa yang tidak melakukan Daftar Ulang dianggap tidak aktif pada semester berjalan (lihat Pasal 16).

C. Kebijakan Pembayaran:

1. Mahasiswa yang kesulitan membayar lunas kewajiban biaya pendidikan pada masa pendaftaran dapat mengajukan permohonan mengangsur kepada Direktur dengan mengisi formulir yang tersedia di Sekretariat;
2. Mahasiswa yang mendapat izin untuk mengangsur tetapi belum melunasi hingga akhir semester, tidak dapat melakukan Registrasi

- untuk semester berikutnya. Registrasi dapat dilaksanakan setelah angsuran terlunasi;
3. Biaya Pendidikan yang harus dibayar oleh mahasiswa bergantung pada semester yang dijalani, yaitu:
 - a. Dana Pengembangan Pendidikan dibayar satu kali pada semester pertama;
 - b. Biaya Kuliah I setiap awal semester untuk Semester I sampai IV;
 - c. Biaya Kuliah II untuk Semester V dan seterusnya;
 - d. Biaya Bimbingan Tesis sejak lulus mata kuliah Seminar Tesis;
 - e. Biaya Daftar Ulang sebagai bukti administratif bagi status aktif;
 - f. Biaya Cuti dan pengaktifan status sesudah cuti (ditambahkan pada biaya daftar ulang);
 - g. Biaya lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku (biaya ujian tesis, ujian komprehensif, pengambilan ijazah dan dokumen lainnya).

Pasal 15 Tata Cara Registrasi Akademik

Setiap awal semester, sesudah melaksanakan Registrasi Administratif, mahasiswa (baru dan lama) wajib melaksanakan Registrasi Akademik dengan cara:

1. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) melalui aplikasi SIADRI dengan rencana mata kuliah yang akan diambil. Pengisian mengacu pada daftar mata kuliah yang ditawarkan pada semester yang bersangkutan dan saran Pembimbing Akademik;
2. KRS harus mendapat persetujuan/pengesahan dari Pembimbing Akademik atau Pembimbing Tesis (bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Seminar Tesis);
3. KRS dapat dicetak secara mandiri oleh mahasiswa untuk dijadikan dokumen resmi KRS sesudah ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Pembimbing Akademik.
4. Pengisian KRS paling lambat dilakukan pada hari Kamis minggu pertama dalam masa kuliah semester yang berjalan;
5. Keterlambatan mengisi KRS dikenai sanksi sebagai berikut:
 - a. Keterlambatan untuk jangka waktu 2 (dua) minggu sejak batas masa pendaftaran dikenai denda sebanyak biaya daftar ulang;
 - b. Keterlambatan melewati jangka waktu 2 (dua) minggu sejak batas masa pendaftaran harus mendapat izin pengisian KRS dari Ketua Program berdasarkan persetujuan Pembimbing Akademik/Tesis.
6. Mahasiswa yang tidak mengisi KRS tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan dan tidak mendapat Kartu Hasil Studi (KHS) yang berarti gagal kuliah pada semester bersangkutan;

7. KRS dapat dinyatakan batal apabila biaya pendidikan belum dibayar sampai batas akhir masa pembayaran.

Pasal 16 Status Mahasiswa

Setiap semester mahasiswa memiliki status sesuai dengan kegiatan akademiknya yang terdaftar, yaitu:

1. Aktif: telah melakukan Registrasi Administratif dan Akademik, serta aktif mengikuti perkuliahan dan/atau kegiatan akademik lainnya.
2. Tidak Aktif: tidak melakukan Registrasi Administratif dan/atau Registrasi Akademik untuk semester yang berjalan dengan ketentuan berikut:
 - a. Masa tidak aktif diperhitungkan dalam masa studi;
 - b. Mahasiswa yang tidak aktif dapat memperoleh status aktif apabila:
 - i. Masih memenuhi persyaratan akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku (lihat Pasal 47);
 - ii. Memperoleh persetujuan dari Ketua Program berdasarkan rekomendasi dari Pembimbing Akademik/Tesis;
 - iii. Melakukan Daftar Ulang dan membayar biaya pendidikan serta denda keterlambatan sesuai ketentuan yang berlaku;
 - iv. Melakukan pengisian KRS.
3. Cuti Akademik: tidak mengikuti kegiatan akademik atas permintaan sendiri untuk waktu sekurang-kurangnya satu semester dan sebanyak-banyaknya dua semester (lihat Pasal 17).
4. Sanksi/Skorsing: tidak diizinkan mengikuti kegiatan akademik selama satu atau beberapa semester karena terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik yang layak dikenai sanksi berdasarkan keputusan Komite Penegakan Disiplin STF Driyarkara yang dibentuk oleh Senat Dosen (lihat Kode Etik), dengan ketentuan berikut:
 - a. Masa skorsing diperhitungkan dalam masa studi;
 - b. Selama menjalani skorsing mahasiswa wajib melakukan Daftar Ulang, membayar biaya pendidikan dan biaya lain sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Lulus: berakhirnya status sebagai mahasiswa karena telah memenuhi semua persyaratan akademik dan administratif yang dibuktikan dengan keputusan tentang yudisium, pemberian ijazah, dan gelar Magister (lihat Pasal 43).
6. Diberhentikan: tidak diperbolehkan melanjutkan studi karena tidak memenuhi persyaratan akademik minimum dan/atau administratif sehingga dinyatakan Putus Kuliah.
7. Mengundurkan Diri: menyatakan berhenti studi atas permintaan sendiri.

8. Wafat: berdasarkan pernyataan keluarga dan/atau pihak lain yang berwenang.

Pasal 17 Ketentuan Tentang Cuti Akademik

1. Mahasiswa dapat mengambil cuti dari kegiatan akademik apabila memenuhi kriteria berikut:
 - a. Telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester sejak terdaftar sebagai mahasiswa, kecuali ada alasan khusus seperti kesehatan atau keadaan kahar (*force majeure*) lainnya;
 - b. Masa cuti sebanyak-banyaknya dua semester, berurutan atau tidak, dengan masa cuti satu semester untuk setiap satu kali permohonan cuti;
 - c. Cuti yang diberikan disesuaikan dengan masa studi dan hasil evaluasi atas perkembangan studi yang bersangkutan;
 - d. Selama masa cuti mahasiswa tidak mendapat pelayanan akademik;
 - e. Cuti tidak menambah masa studi yang sudah ditetapkan (lihat Pasal 22).
2. Tata cara pengajuan cuti:
 - a. Mengajukan permohonan cuti secara tertulis kepada Ketua Program paling lambat 4 (empat) minggu setelah perkuliahan dimulai;
 - b. Pengajuan cuti harus mendapat persetujuan dari Pembimbing Akademik/Tesis yang dibuktikan dengan tanda tangan pada surat permohonan;
 - c. Cuti karena alasan khusus sebagaimana ayat (1a) harus disertai surat keterangan ahli kesehatan (dokter spesialis, psikiater) atau yang setara;
3. Registrasi Cuti:
 - a. Mahasiswa yang mendapat izin cuti wajib membayar biaya administrasi cuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - b. Mahasiswa yang tidak melakukan pembayaran biaya administrasi cuti akan dianggap sebagai mahasiswa aktif untuk semester yang bersangkutan sehingga dikenakan biaya pendidikan untuk semester tersebut;
 - c. Mahasiswa yang terlambat mengajukan permohonan cuti dan telah membayar biaya pendidikan tidak dapat meminta pengembalian biaya tersebut;
4. Apabila semua ketentuan di atas tidak dipenuhi, mahasiswa dapat dinyatakan tidak aktif atau mengundurkan diri atau dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
5. Mahasiswa yang telah menyelesaikan masa cuti dan akan melanjutkan kegiatan akademiknya dapat mengajukan permohonan pengaktifan

statusnya sebelum masa Registrasi berjalan dengan sepengetahuan Pembimbing Akademik/Tesis.

I.4. Sistem Pendidikan

Pasal 18 Pola Dasar

1. Program Magister menyelenggarakan Program Studi Magister Ilmu Filsafat dan Ilmu Filsafat Konsentrasi Filsafat Keilahian;
2. Kompetensi lulusan Program Magister dicapai dengan menempuh sejumlah mata kuliah dan kegiatan akademik lainnya yang diukur dalam Satuan Kredit Semester tertentu, yang harus diperoleh dalam batas masa studi dengan capaian prestasi akademik minimum sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Mahasiswa tidak diwajibkan mengikuti suatu rencana studi semester yang berlaku secara seragam untuk semua mahasiswa. Setiap mahasiswa menentukan rencana studi sendiri dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dan arahan dari Pembimbing Akademik;
4. Kemajuan dan taraf keahlian yang dicapai oleh mahasiswa diukur dengan Indeks Prestasi yang ditentukan oleh hasil-hasil ujian.

Pasal 19 Sistem Kredit Semester

1. Sistem Kredit adalah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggara program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit;
2. Sistem Kredit memungkinkan pengelola pendidikan menyajikan program yang bervariasi dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat memilih program yang sesuai dengan minatnya;
3. Kredit adalah satuan yang menyatakan bobot suatu mata kuliah secara kuantitatif;
4. Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester;
5. Semester adalah satuan waktu terkecil bagi kegiatan pembelajaran efektif yang menyatakan rentang masa suatu jenjang pendidikan. Satu semester terdiri dari 18 sampai 20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 (dua) sampai 3 (tiga) minggu kegiatan ujian dan penilaian;
6. Sistem Kredit Semester sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan sebanyak 2 (dua) semester untuk satu tahun akademik, yang meliputi semester ganjil dan semester genap;
7. Penentuan awal semester ganjil dan genap diatur dalam Kalender Akademik.

Pasal 20 Satuan Kredit Semester

1. Satuan Kredit Semester (selanjutnya: SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester melalui berbagai bentuk pembelajaran;
2. SKS menyatakan secara kuantitatif pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di Program Studi;
3. Bagi mahasiswa, 1 (satu) SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui: (1) 50 menit kegiatan kuliah/seminar terjadwal; yang diiringi dengan (2) 60 menit kegiatan atau tugas terstruktur; dan (3) 60 menit kegiatan atau tugas mandiri per minggu selama satu semester atau tabungan pengalaman belajar lain yang setara;
4. Bagi dosen, 1 (satu) SKS adalah beban penyelenggaraan pendidikan berupa: (1) 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal dengan mahasiswa; (2) 60 menit kegiatan penilaian mingguan dan pemberian bimbingan kepada mahasiswa secara perorangan atau kelompok; dan (3) 60 menit pengembangan dan perencanaan bahan kuliah, seminar dan sebagainya, per minggu selama satu semester.

Pasal 21 Beban Studi

1. Beban Studi adalah jumlah SKS yang wajib diperoleh oleh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan berhak memperoleh gelar Magister;
2. Beban Studi untuk menyelesaikan Program Magister adalah 55 SKS, terdiri dari:
 - a. Perkuliahan sebesar 42 SKS yang diperoleh dari 24 SKS Mata Kuliah Wajib dan 18 SKS Mata Kuliah Konsentrasi (Pilihan) untuk konsentrasi Filsafat;
 - b. Perkuliahan sebesar 42 SKS yang diperoleh dari 26 SKS Mata Kuliah Wajib dan 16 SKS Mata Kuliah Konsentrasi (Pilihan) untuk konsentrasi Filsafat Keilahian;
 - c. Tesis sebesar 9 SKS;
 - d. Ujian Komprehensif sebesar 4 SKS.
3. Beban studi maksimum yang dapat diambil setiap semester adalah 24 SKS dengan memperhatikan hasil evaluasi studi pada semester sebelumnya dan arahan dari Pembimbing Akademik/Tesis.

Pasal 22 Masa Studi

Masa Studi adalah rentang waktu terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sejak terdaftar untuk menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan sampai dinyatakan lulus;

1. Beban Studi Program Magister untuk Lulus Tepat Waktu dijadwalkan bagi masa studi 4 (empat) semester atau 2 (dua) tahun akademik;
2. Masa Studi Program Magister dapat ditempuh dalam waktu paling cepat 3 (tiga) semester dan paling lama 8 (delapan) semester atau 4 (empat) tahun akademik;
3. Tidak ada perpanjangan masa studi dengan alasan apa pun sesudah 8 (delapan) semester;
4. Batas masa studi 8 semester pada ayat (4) di atas termasuk masa cuti dan masa tidak aktif.

Pasal 23 Pembimbing Akademik

1. Setiap mahasiswa berhak mendapat Pembimbing Akademik;
2. Pembimbing Akademik adalah dosen tetap Program Pascasarjana yang ditugaskan oleh Ketua Program untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan studinya agar dapat terlaksana dengan baik sesuai minat, kemampuan, dan pilihan yang tersedia di Program Studi;
3. Pembimbing Akademik bagi mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah Seminar Tesis adalah:
 - a. Ketua Program bagi mahasiswa Program Ilmu Filsafat;
 - b. Koordinator Konsentrasi Filsafat Keilahian bagi mahasiswa Konsentrasi Filsafat Keilahian.
4. Pembimbing Akademik bagi mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Seminar Tesis adalah Pembimbing Tesisnya masing-masing;
5. Tugas Pembimbing Akademik:
 - a. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun program dan beban studinya, khususnya memilih mata kuliah yang akan diambil pada semester berikut;
 - b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah studi yang dialami, mencatat hal-hal yang sekiranya dapat menghambat studinya, dan jika dipandang perlu, menyampaikan kepada Ketua Program;
 - c. Membantu mahasiswa mengembangkan sikap akademik dan kebiasaan belajar yang baik.
6. Wewenang Pembimbing Akademik:
 - a. Memberikan persetujuan atas pengisian KRS dan ikut bertanggung jawab atas kebenaran isinya;
 - b. Menetapkan jumlah SKS yang boleh diambil oleh mahasiswa pada suatu semester sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dengan mengacu ke hasil evaluasi semester sebelumnya; jika perlu, merekomendasikan kepada Ketua Program bagi pembatalan/penambahan SKS yang bersangkutan;

- c. Mengakses informasi akademik mahasiswa bimbingannya untuk memberi penilaian seperlunya tentang tingkat keberhasilan mahasiswa.

Pasal 24 Perencanaan Studi

1. Penyelenggaraan Program Magister berjalan dengan menerapkan Rencana Studi Individual;
2. Mahasiswa menyusun sendiri rencana studi dengan memperhatikan mata kuliah yang ditawarkan setiap semester dan saran Pembimbing Akademik;
3. Mahasiswa bebas menentukan kapan mengambil kredit dari mata kuliah tertentu, sejauh memperhitungkan dengan seksama batas masa studi;
4. Setiap awal semester mahasiswa menyusun rencana studi semester yang harus didaftarkan dalam KRS dan disetujui oleh Pembimbing Akademik (lihat Pasal 15);
5. Agar batas masa studi 8 (delapan) semester tidak terlampaui, setiap mahasiswa hendaknya mengambil jumlah mata kuliah wajib dan pilihan yang tidak terlalu sedikit sehingga pada awal Semester III diharapkan sudah memperoleh paling sedikit 30 SKS (7 mata kuliah wajib dan 3 mata kuliah pilihan) agar dapat mengikuti mata kuliah wajib Seminar Tesis;
6. Perencanaan studi menyangkut penulisan Tesis dibahas secara tersendiri dalam *Panduan Penulisan Tesis*.

Pasal 25 Perubahan Rencana Studi

1. Perubahan rencana studi adalah penambahan/pembatalan mata kuliah yang telah direncanakan dalam KRS;
2. Perubahan rencana studi paling banyak untuk 2 (dua) mata kuliah atau 6 (enam) SKS dari jumlah mata kuliah atau SKS yang sudah tercantum dalam KRS;
3. Perubahan KRS hanya sah apabila disetujui oleh Pembimbing Akademik dan dilaporkan ke Sekretariat paling lambat pada hari Kamis ketiga sejak perkuliahan dimulai;
4. Pembatalan mata kuliah sesudah batas waktu yang ditetapkan, diperhitungkan sebagai gagal lulus mata kuliah tersebut (nilai E).

Pasal 26 Pelaksanaan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan terdiri dari unsur-unsur berikut ini:

1. Kegiatan tatap muka terjadwal yang dijalankan dengan cara dosen dan mahasiswa wajib hadir di kelas;
2. Kegiatan terjadwal melalui pembelajaran daring yang memungkinkan proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa terlaksana;
3. Kegiatan Terstruktur mahasiswa yang tidak terjadwal dijalankan oleh mahasiswa sendiri berdasarkan penugasan dari dosen;
4. Kegiatan Mandiri berupa kegiatan tidak terstruktur mahasiswa sendiri untuk memperdalam pemahaman tentang bahan kuliah.

Pasal 27 Syarat Mengikuti Perkuliahan

1. Melakukan Registrasi Administratif dan Registrasi Akademik dengan memenuhi semua persyaratannya;
2. KRS telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Pembimbing Akademik;
3. Memenuhi prasyarat yang ditetapkan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah untuk dapat mengikuti mata kuliahnya;
4. Wajib hadir dalam kuliah tatap muka dan/atau kuliah seminar dengan persentase kehadiran paling sedikit 75%. Persentase tersebut adalah syarat untuk dapat mengikuti ujian-ujian mata kuliah/seminar.

Pasal 28 Masa Perkuliahan

1. Waktu perkuliahan mengacu ke Kalender Akademik, paling sedikit 16 (enam belas) pertemuan atau kegiatan yang setara dalam satu semester, dengan durasi waktu setiap SKS mengacu ke Pasal 20;
2. Seluruh jadwal mata kuliah dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik disusun oleh Ketua Program setelah mendapat persetujuan Rapat Dosen.

Pasal 29 Pengakuan Kredit Pindahan

SKS yang diperoleh mahasiswa dari Program Magister di Perguruan Tinggi lain pada umumnya tidak diperhitungkan dalam rangka pemenuhan persyaratan kelulusan Program Magister STF Driyarkara. Setiap pengecualian harus ditetapkan oleh Pimpinan Program Pascasarjana dengan mendengarkan masukan dalam Rapat Dosen.

Pasal 30 Mahasiswa Pendengar

Beberapa mata kuliah di Program Magister dapat diikuti oleh mahasiswa pendengar dengan ketentuan berikut:

1. Menyerahkan 1 (satu) lembar fotokopi ijazah yang telah disahkan;

2. Menyerahkan formulir pendaftaran yang telah diisi dan disetujui oleh dosen pengajar mata kuliah yang akan diikuti dan Ketua Program;
3. Menyerahkan 1 (satu) lembar fotokopi bukti bayar biaya kuliah sesuai ketentuan;
4. Tidak mengikuti ujian dan tidak mendapatkan nilai serta Kartu Hasil Studi, kecuali bila ada permintaan tertulis dari Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang mengakui SKS yang diperoleh di Program Magister STF Driyarkara dalam rangka studinya di Perguruan Tinggi atau lembaga lain tersebut.

I.5. Kurikulum

Pasal 31 Organisasi Kurikulum

1. Kurikulum Program Magister disusun untuk mencapai Kompetensi Lulusan dalam bidang Ilmu Filsafat yang diharapkan mampu:
 - a. Menguasai dan menjelaskan seluk-beluk aliran-aliran pokok filsafat dan pemikiran para tokoh filsafat sepanjang sejarah sampai saat sekarang;
 - b. Melakukan penelitian ilmiah mandiri dalam bidang filsafat dengan memakai metode yang tepat, dan menjabarkan hasilnya dalam karya tulis yang sistematis dan jelas;
 - c. Mengajar Ilmu Filsafat di tingkat Perguruan Tinggi.
2. Kurikulum terdiri atas perkuliahan dan penelitian serta penulisan Tesis.

Pasal 32 Ragam Mata Kuliah

1. Kurikulum perkuliahan dibagi atas mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan menurut skema berikut:
 - a. Mata Kuliah Wajib adalah mata kuliah yang SKS-nya wajib diperoleh sebagai syarat lulus Program Magister;
 - b. Mata Kuliah Pilihan adalah mata kuliah yang tidak wajib diikuti sebagai syarat lulus program studi, kecuali untuk memenuhi jumlah SKS syarat kelulusan (lihat Pasal 21). Mahasiswa bebas memilih mata kuliah pilihan yang ditawarkan setiap semester sesuai minat dan kebutuhan studinya.
2. Kurikulum Program Magister Ilmu Filsafat dan Magister Ilmu Filsafat Konsentrasi Filsafat Keilahian dapat dilihat dalam tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1 Kurikulum Program Magister Ilmu Filsafat

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	TM
MATA KULIAH INTI (WAJIB)			
801	Antropologi Filosofis	3	2
802	Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	2
803	Filsafat Praktis	3	2
804	Filsafat Agama	3	2
805	Filsafat Asia Selatan dan Timur	3	2
806	Pemikiran Islam Kontemporer	3	2
807	Filsafat Abad 20/21	3	2
810	Seminar Tesis (hanya bagi mahasiswa yang telah memperoleh 24 SKS pada akhir Semester II)	3	2
MATA KULIAH PILIHAN			
I. MASALAH-MASALAH MANUSIA DAN TRANSENDENSI			
427	Agama dan Humanitarianisme	3	2
429	Levinas: Dari Fenomenologi Eksterioritas Menuju Etika	3	2
430	Fenomenologi Transendental	3	2
II. MASALAH-MASALAH FILSAFAT PRAKTIS			
537	Membaca Tanda-Tanda Zaman dalam Perspektif Filosofis	3	2
III. MASALAH-MASALAH FILSAFAT KEBUDAYAAN DAN ILMU-ILMU			
639	Antropologi Kekerasan	3	2
641	Filsafat Bahasa	3	2
642	Konsekuensi Kemajuan Teknologi	3	2
IV. MASALAH-MASALAH TERPILIH SEJARAH FILSAFAT			
729	Platon dan Para Pemikir Kontemporer	3	2
730	Kehendak Bebas: Perdebatan dari Zaman Yunani Kuno hingga Kontemporer	3	2
731	Gaya Filsafat Nietzsche	3	2
733	<i>Dasein</i> dan Kecerdasan Buatan (AI)	3	2
	Mata Kuliah Wajib	24	
	Mata Kuliah Pilihan	18	
	Ujian Tesis	9	
	Ujian Komprehensif	4	
	Jumlah	55	

Tabel 2 Kurikulum Program Magister Ilmu Filsafat Konsentrasi Filsafat Keilahian

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	TM
MATA KULIAH INTI (WAJIB)			
802	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	2
804	Filsafat Agama	3	2
806	Pemikiran Islam Kontemporer	3	2
810	Seminar Tesis (hanya bagi mahasiswa yang telah memperoleh 24 SKS pada akhir Semester II)	3	2
922	Kristologi dan Trinitas Kontekstual	3	2
911	Eskatologi	3	2
931	Teologi Keselamatan	4	2
933	Teologi dan Moral Sosial	4	2
MATA KULIAH PILIHAN			
923	Sastra Klasik Hibrani	3	2
925	Sastra Klasik Yunani	3	2
934	Teologi dan Moral Keluarga	4	2
946	Teologi Pelayanan/Imamat	3	2
947	Sejarah Teologi Modern-Kontemporer	3	2
948	Teologi Antika-Medievale	3	2
951	Berteologi dengan Paradigma Kebebasan	3	2
965	Manajemen Gereja/Paroki	3	2
966	Hukum Gereja Imamat	3	2
967	Kepemimpinan dalam Konteks Lembaga Religius	3	2
	Mata Kuliah Wajib	26	
	Mata Kuliah Pilihan	16	
	Ujian Tesis	9	
	Ujian Komprehensif	4	
	Jumlah	55	

Pasal 33 Tesis

1. Tesis adalah bagian dari kurikulum yang wajib ditulis oleh mahasiswa untuk lulus Program Magister;
2. Tesis merupakan hasil penelitian ilmiah mahasiswa atas suatu topik atau permasalahan filsafat yang spesifik atau filsafat keilahian bagi mahasiswa Konsentrasi Filsafat Keilahian;
3. Penulisan Tesis ditujukan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam merumuskan dan memecahkan suatu masalah filsafat (atau filsafat keilahian) dengan menerapkan konsep dan metode yang tepat serta kerangka dan alur pikir yang sistematis;
4. Penulisan Tesis terhitung dalam SKS, meliputi:
 - a. Proposal/Usulan Penelitian Tesis dalam mata kuliah Seminar Tesis (3 SKS) yang harus dipresentasikan dan disetujui oleh Pembimbing Tesis;

- b. Penulisan Tesis dan Ujian Tesis (9 SKS);
 - c. Nilai kelulusan Proposal Tesis dan Ujian Tesis paling rendah adalah 75 (B+).
5. Mahasiswa harus menyelesaikan penulisan Tesis dalam waktu 2 (dua) semester sesudah Proposalnya disahkan;
 6. Masa penulisan tesis hanya dapat diperpanjang atas persetujuan Pembimbing Tesis dan Ketua Program;
 7. Selama penulisan Tesis mahasiswa wajib membahas perkembangannya dengan Pembimbing Tesis secara berkala, dan mencatat pokok-pokok bimbingan dalam *Buku Bimbingan Tesis* yang telah disediakan di SIADRI;
 8. Tata cara penulisan tesis harus mengikuti ketentuan dalam *Panduan Penulisan Tesis*.

Pasal 34 Pembimbing Tesis

1. Pembimbing Tesis harus merupakan dosen tetap STF Driyarkara bergelar Doktor yang keahliannya sesuai dengan tema tesis, dengan jabatan akademik minimum Lektor;
2. Pembimbing Tesis ditetapkan oleh Ketua Program dengan memperhatikan usulan Rapat Dosen, paling lambat satu bulan sesudah mahasiswa mengambil mata kuliah Seminar Tesis;
3. Penetapan Pembimbing Tesis, selain mengutamakan keahlian bidang ilmu yang sesuai, juga menampung aspirasi mahasiswa. Oleh karena itu, paling lambat pada akhir Semester II mahasiswa dianjurkan sudah menghubungi dosen yang diharapkan akan membimbing tesisnya, lalu melaporkan kepada Ketua Program.
4. Pembimbing Tesis bertugas:
 - a. Memberikan bimbingan dalam jumlah yang memadai bagi penyusunan Proposal/Usulan Rencana Penelitian Tesis, pelaksanaan penelitian dan penulisan Tesis untuk menjamin kelancaran setiap tahapannya sehingga dapat selesai tepat waktu;
 - b. Memastikan bobot dan pelaksanaan penelitian serta penulisan Tesis sesuai dengan kriteria akademik yang ditetapkan;
 - c. Melaksanakan tugas dan wewenang Pembimbing Akademik (lihat Pasal 23).

Pasal 35 Penggantian Pembimbing Tesis

1. Pembimbing Tesis dapat diganti apabila oleh suatu sebab tidak dapat menjalankan tugasnya atau terdapat hambatan dalam proses pembimbingan;

2. Usulan penggantian Pembimbing Tesis diajukan kepada Ketua Program dan dibahas dalam Rapat Dosen, atau oleh suatu komite akademik *ad hoc* yang dapat dibentuk jika diperlukan;
3. Penggantian Pembimbing Tesis harus diketahui oleh pembimbing sebelumnya dan disahkan oleh Ketua Program melalui surat keputusan.

I.6. Evaluasi Hasil Studi

Pasal 36 Pola Umum

Untuk lulus dari Program Magister, mahasiswa harus dinilai berhasil dalam tiga aspek kemampuan:

1. Dalam mengikuti mata kuliah wajib dan pilihan yang dinilai dari setiap ujian mata kuliah yang bersangkutan;
2. Dalam melakukan penelitian dan penulisan Tesis yang dinilai dalam Ujian Tesis;
3. Dalam memiliki wawasan yang cukup komprehensif tentang bidang filsafat sebagai keseluruhan, yang dinilai dalam Ujian Komprehensif.

Pasal 37 Indeks Prestasi

1. Kemajuan dan taraf keahlian yang telah dicapai oleh mahasiswa diukur dalam Indeks Prestasi (IP); IP ditentukan oleh nilai hasil ujian masing-masing mata kuliah dan bobot yang didapat;
2. Indeks Prestasi Semester (IPS) menyatakan prestasi akademik mahasiswa yang dicapai dalam kurun satu semester, dihitung sebagai nilai rata-rata tertimbang dari nilai semua mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan menurut rumus berikut:

$$IPS = \frac{\sum (\text{Bobot Nilai} \times \text{SKS})}{\sum \text{SKS}}$$

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menyatakan prestasi akademik mahasiswa sepanjang masa studinya, dihitung sebagai nilai rata-rata tertimbang dari semua mata kuliah yang telah lulus;
4. Nilai yang digunakan dalam penghitungan IPK adalah nilai yang terakhir diperoleh dari sebuah mata kuliah yang diambil lebih dari satu kali. IPK dihitung menurut rumus berikut:

$$IPK = \frac{\sum (\text{Bobot Nilai} \times \text{SKS})}{\sum \text{SKS}}$$

5. Markah Bobot bagi kisaran nilai berdasarkan persentase penguasaan mahasiswa atas bahan yang diujikan atau tugas yang diberikan mengikuti kriteria berikut ini:

Tabel 3 Kisaran Nilai dan Markah Bobot

Tingkat Penguasaan dalam persen (%)	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
85 – 100	Sangat Baik	A	4,0
80 – 84	Baik	A–	3,7
75 – 79	Baik	B+	3,3
70 – 74	Baik	B	3,0
67 – 69	Cukup	B–	2,7
63 – 66	Cukup	C+	2,3
59 – 62	Cukup	C	2,0
55 – 58	Kurang; tidak lulus	C–	1,7
45 – 54	Sangat Kurang; tidak lulus	D	1,0
0 – 44	Gagal	E	0

Pasal 38 Evaluasi Mata Kuliah

1. Penilaian atas tingkat dan kualitas keterampilan mahasiswa dalam menyatakan gagasan secara tertulis dan lisan, serta penguasaan pustaka sumber yang menjadi bahan penelitiannya, terintegrasi dalam nilai setiap perkuliahan yang diberikan oleh dosen pada akhir semester;
2. Penilaian atas setiap mata kuliah menentukan keberhasilan atau kegagalan mahasiswa dalam memperoleh SKS dengan IP-nya;
3. Keberhasilan dalam suatu mata kuliah ditentukan melalui beberapa cara yang menggabungkan beberapa unsur, seperti: Tugas Terstruktur (misal: Ujian Tengah Semester, Presentasi Makalah, Pekerjaan Rumah); Tugas Akhir Semester (misal: Ujian Akhir Semester, Makalah Akhir Semester, dsb.); dan kehadiran mahasiswa dalam kelas paling sedikit 75%;
4. Evaluasi mata kuliah dilaksanakan dalam waktu yang sudah ditetapkan dalam Kalender Akademik;
5. Penilaian akhir setiap mata kuliah dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah atau dosen koordinator dalam hal mata kuliah yang diberikan oleh Tim Dosen;
6. Keberhasilan memperoleh SKS dinyatakan dalam bobot kisaran nilai;
7. IPK pada saat kelulusan harus mencapai paling rendah 3,00, yang berarti nilai lulus setiap mata kuliah adalah B (70);
8. Nilai B–, C+ dan C diizinkan sejauh diimbangi dengan nilai A dari mata kuliah lain dalam jumlah tidak lebih dari 2 (dua) mata kuliah atau 6 (enam) SKS;
9. Nilai D dan E tidak dapat diimbangi sehingga berarti SKS tidak diperoleh;

10. Apabila nilai akhir ditentukan oleh hanya satu unsur penilaian, mahasiswa yang tidak mencapai B boleh mengulang satu kali; dalam ujian ulangan nilai akhir tertinggi adalah B+.

Pasal 39 Kartu Hasil Studi

1. Setiap akhir semester mahasiswa memperoleh Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisi nilai semua mata kuliah dan SKS yang diambil pada semester yang bersangkutan sesuai dengan KRS, termasuk yang SKS-nya gagal diperoleh;
2. KHS dapat dilihat dalam SIADRI;
3. KHS menjadi dokumen resmi sesudah ditandatangani oleh Pembimbing Akademik dan mahasiswa yang bersangkutan, serta disahkan oleh Ketua Program.

Pasal 40 Evaluasi/Ujian Tesis

1. Penilaian atas kelayakan suatu Tesis sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dilaksanakan dalam Ujian Tesis;
2. Ujian Tesis hanya dapat dijalankan sesudah naskah lengkap Tesis mendapat persetujuan dari Pembimbing Tesis dan disampaikan kepada Ketua Program dengan disertai pernyataan tertulis berikut:
 - a. Dari Pembimbing bahwa tesis sudah siap untuk diuji;
 - b. Dari mahasiswa yang bersangkutan bahwa ia sendiri yang mengerjakan tesisnya tanpa mempergunakan sumber dan sarana kecuali yang dinyatakan secara tertulis sebagai sitasi dan dituliskan secara lengkap dalam daftar pustaka.
3. Paling cepat 4 (empat) minggu dan paling lambat 6 (enam) minggu sesudah tesis diserahkan kepada para dosen penguji, Ketua Program mengadakan Ujian Tesis;
4. Ujian Tesis berbentuk ujian lisan yang dilaksanakan oleh Panitia Ujian, terdiri dari tiga penguji termasuk pembimbing tesis;
5. Keanggotaan Panitia Ujian ditetapkan oleh Ketua Program berdasarkan masukan dalam Rapat Dosen. Salah seorang penguji yang bukan merupakan Pembimbing Tesis bertugas sebagai Ketua Panitia Ujian;
6. Ujian Tesis berlangsung sekitar 60 sampai 90 menit, dan bersifat terbuka secara terbatas bagi mahasiswa Program Magister;
7. Nilai lulus Ujian Tesis paling rendah adalah 75 (B+) berdasarkan penilaian atas 2 (dua) unsur, yaitu 50% untuk naskah tesis dan 50% lainnya untuk penjelasan/argumen pada saat ujian;
8. Hasil ujian tesis dapat berupa:
 - a. Lulus tanpa syarat;

- b. Lulus dengan syarat perbaikan: perbaikan merupakan persyaratan yang harus dipenuhi agar mahasiswa dapat dinyatakan lulus tanpa syarat; perbaikan harus diselesaikan dalam waktu tiga bulan dan hasilnya harus mendapat persetujuan dari Panitia Ujian;
 - c. Tidak lulus. Dalam hal ini:
 - i. Bila masa studi masih mencukupi, mahasiswa dapat diberi waktu 6 (enam) bulan untuk menulis kembali tesis dengan perbaikan atau menulis sebuah tesis baru untuk diujikan; apabila tidak lulus dalam ujian ulangan, mahasiswa diberhentikan dari Program Magister (lihat Pasal 47);
 - ii. Bila masa studinya tidak mencukupi bagi perbaikan selama enam bulan, mahasiswa diberhentikan dari Program Magister.
9. Kendati tesis telah selesai ditulis dan disetujui oleh Pembimbing, Ujian Tesis tidak dapat dilaksanakan apabila ternyata ada kewajiban akademik dan/atau administratif mahasiswa yang belum terpenuhi.

Pasal 41 Evaluasi/Ujian Komprehensif

1. Ujian Komprehensif menghasilkan 4 (empat) SKS yang wajib diperoleh untuk lulus dari Program Magister;
2. Nilai kelulusan paling rendah adalah 70 (B);
3. Ujian Komprehensif dilaksanakan untuk menilai apakah mahasiswa telah berhasil:
 - a. Memperoleh wawasan yang cukup menyeluruh tentang bidang filsafat yang telah dipelajari;
 - b. Memiliki pengertian sintetis, baik tentang masalah-masalah utama filsafat maupun sejarah pemikiran filsafat;
4. Ujian Komprehensif dilaksanakan paling cepat 4 (empat) minggu dan paling lambat 3 (tiga) bulan sesudah mahasiswa lulus Ujian Tesis;
5. Ujian berlangsung secara lisan di hadapan Panitia Ujian yang terdiri atas empat penguji dengan prosedur ujian sebagai berikut:
 - a. Bahan ujian berupa pernyataan dari kelompok mata kuliah inti, sejarah filsafat, dan filsafat kontemporer yang disusun oleh masing-masing dosen mata kuliah yang bersangkutan;
 - b. Daftar pernyataan diambil oleh mahasiswa di Sekretariat paling lambat sesudah mahasiswa lulus Ujian Tesis;
 - c. Dari daftar pernyataan tersebut akan diujikan 4 (empat) pernyataan yang diambil dari 4 (empat) mata kuliah, masing-masing oleh seorang anggota penguji selama 15 menit;
 - d. Setiap penguji memberi nilai bagi semua pernyataan yang diuji; nilai ujian adalah nilai rata-rata dari jumlah nilai keempat penguji;

6. Untuk dapat lulus dalam ujian komprehensif diperlukan persiapan yang intensif. Mahasiswa yang tidak lulus dapat diberi kesempatan mengikuti 1 (satu) kali ujian ulangan apabila masa studinya masih memungkinkan; nilai maksimum ujian ulangan adalah B+.

Pasal 42 Evaluasi Sisip Program dan Akhir Masa Studi

Selain penilaian berdasarkan ujian-ujian dan evaluasi bulanan dalam Rapat Dosen, Program Magister melaksanakan evaluasi terjadwal atas perkembangan studi mahasiswa untuk memastikan kelancaran studinya melalui:

1. Evaluasi Sisip Program dilaksanakan oleh Ketua Program sesudah mahasiswa menjalani perkuliahan selama 4 (empat) semester untuk menentukan apakah yang bersangkutan diperbolehkan meneruskan studinya atau harus berhenti dari Program Magister;
2. Mahasiswa hanya diperbolehkan meneruskan studinya apabila pada Semester IV sudah memperoleh paling sedikit 24 SKS dengan $IPK \geq 2,75$ tanpa nilai D atau E;
3. Mahasiswa dengan $2,75 \leq IPK < 3,0$ pada Semester IV dikenai status percobaan; yang bersangkutan hanya diperbolehkan melanjutkan studinya apabila pada Semester VI berhasil memperoleh 37 SKS dengan $IPK \geq 3,0$;
4. Evaluasi Akhir Masa Studi dilakukan pada akhir Semester VIII, yaitu pada saat mahasiswa mencapai batas masa studinya. Jika tidak berhasil mencapai $IPK \geq 3,0$ bagi seluruh SKS yang disyaratkan, mahasiswa dinyatakan gagal atau tidak lulus Program Magister.

I.7. Kelulusan, Ijazah, dan Gelar

Pasal 43 Syarat Lulus dan Predikat Kelulusan

1. Mahasiswa dinyatakan lulus dari Program Magister apabila telah:
 - a. Memperoleh sekurang-kurangnya 42 SKS dari mata kuliah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 21;
 - b. Lulus Ujian Tesis;
 - c. Lulus Ujian Komprehensif;
 - d. Memperoleh $IPK \geq 3,00$.
2. Predikat kelulusan mengikuti kriteria berikut:

No.	IPK	PREDIKAT
1.	3,76 — 4,00	Dengan Pujian (<i>Excellent/cum laude</i>)
2.	3,76 — 4,00	Sangat Memuaskan (<i>Excellent</i>)
2.	3,51 — 3,75	Sangat Memuaskan (<i>Very Good</i>)
3.	3,00 — 3,50	Memuaskan (<i>Satisfactory</i>)

3. Predikat dengan pujian apabila mahasiswa memenuhi semua kriteria berikut:
 - a. $IPK \geq 3,76$,

- b. Masa studi tidak lebih dari 2 tahun,
- c. Tidak ada mata kuliah yang pernah diulang,
- d. Ujian Tesis lulus dengan nilai A (85-100).

Pasal 44 Ijazah, Transkrip Akademik, dan Gelar

1. Lulusan Program Magister mendapat Ijazah dan Transkrip Akademik dengan predikat kelulusan, serta berhak menyandang gelar Magister Filsafat (M.Fil.);
2. Ijazah dan Transkrip Akademik adalah dokumen resmi yang menjelaskan kelulusan dan tuntasnya seluruh kewajiban studi beserta capaiannya, dicetak dengan format, penomoran, dan tata letak sesuai dengan ketentuan Negara;
3. Ijazah dalam bentuk yang sesuai dengan ketentuan diserahkan kepada Lulusan sesudah semua persyaratan berikut ini dipenuhi:
 - a. Menyerahkan Tesis yang telah diperbaiki (bila lulus dengan perbaikan) dan dijilid rapi serta ditandatangani oleh semua anggota Panitia Ujian Tesis, Ketua Program, dan Ketua STF dalam bentuk cetak dan digital;
 - b. Menyerahkan Formulir Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) beserta lampirannya;
 - c. Menyerahkan Buku Bimbingan Tesis;
 - d. Menunjukkan bukti pengembalian semua buku yang dipinjam dari Perpustakaan STF Driyarkara;
 - e. Menunjukkan bukti terbit artikel atau bukti resmi akan terbit dalam jurnal ilmiah;
 - f. Menyerahkan formulir *tracer study*;
 - g. Membayar biaya ijazah dan transkrip akademik.

Pasal 45 Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

1. SKPI dikeluarkan dalam kesatuan dengan Ijazah dan Transkrip Akademik;
2. SKPI berisi kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, kegiatan akademik dan non-akademik baik di dalam maupun di luar lingkungan STF Driyarkara yang diikuti oleh mahasiswa selama tercatat sebagai mahasiswa aktif di Program Magister, yang telah diakui dan disahkan oleh Program Studi.

I.8. Berhenti Studi

Pasal 46 Pengunduran Diri

1. Mahasiswa dapat berhenti studi atas permohonan sendiri, baik karena alasan pribadi maupun habis masa studi sebelum terbit ketetapan putus studi;
2. Permohonan pengunduran diri disampaikan secara tertulis kepada Direktur setelah mendapat persetujuan Pembimbing Akademik/Tesis;
3. Permohonan pengunduran diri akan disetujui apabila semua persyaratan administratifnya telah dipenuhi;
4. Mahasiswa yang mengundurkan diri mendapat Surat Keterangan pernah menempuh studi di Program Magister STF Driyarkara dan laporan hasil studi.

Pasal 47 Diberhentikan/Putus Kuliah

Mahasiswa dapat diberhentikan sebelum lulus Program Magister karena salah satu hal di bawah ini:

1. Tidak memenuhi salah satu persyaratan akademik berikut:
 - a. Belum memperoleh 24 SKS dengan IPK $\geq 2,75$ pada Semester IV;
 - b. Belum memperoleh 37 SKS dengan IPK $\geq 3,0$ pada Semester VI;
 - c. IPK pada akhir masa studi (Semester VIII) kurang dari 3,0 atau terdapat nilai di bawah B lebih dari 6 (enam) SKS atau terdapat nilai D dan E;
 - d. Masa studi telah mencapai batas yang ditetapkan tetapi belum memperoleh SKS sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 21;
 - e. Tidak mengikuti kuliah tanpa izin cuti selama dua semester.
2. Tidak melakukan salah satu kewajiban administratif berikut:
 - a. Tidak melakukan Registrasi sebagaimana tercantum dalam Pasal 13 dan 14 selama dua semester berturut-turut;
 - b. Tidak melunasi biaya pendidikan selama satu semester.
3. Terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik yang serius berdasarkan keputusan Komite Penegakan Disiplin sebagaimana diatur dalam Kode Etik STF Driyarkara.

Pasal 48 Mekanisme Pemberhentian Mahasiswa

1. Mahasiswa yang diberhentikan mengalami pemutusan hak studi (Putus Studi atau *Drop Out*);
2. Pemberhentian mahasiswa ditetapkan dengan SK Penetapan Putus Kuliah yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Direktur dan Ketua STF Driyarkara;

3. Mahasiswa yang dinyatakan putus kuliah tidak dapat mendaftarkan diri sebagai mahasiswa baru di semua Program Studi di lingkungan STF Driyarkara;
4. Mahasiswa yang dinyatakan putus kuliah tidak mendapat Transkrip Akademik yang melekat dengan tanda kelulusan, tetapi dapat memperoleh Surat Keterangan pernah menempuh studi di Program Magister STF Driyarkara dan laporan hasil studi apabila diminta oleh yang bersangkutan.

I.9. Prosedur Pengambilan Ijazah

1. Ijazah adalah dokumen resmi negara yang diberikan kepada pribadi yang sah;
2. Maka itu ijazah harus dimiliki dan dipegang oleh pribadi yang sah, tidak boleh ditahan dan atau disimpan oleh pihak STF;
3. Pemilik ijazah wajib mengambil dokumen miliknya itu paling lambat 2 (dua) tahun sesudah ketentuan ini diberlakukan;
4. Sesudah masa tenggat di atas lewat, pengambilan ijazah dikenai biaya penitipan sebesar Rp. 500.000,-/semester;
5. Ketentuan ini berlaku terhitung sejak 1 Agustus 2025.

I.10. Kurikulum T.A. 2025/2026

Kurikulum Semester Gasal T.A. 2025/2026

PROGRAM MAGISTER ILMU FILSAFAT

KODE	MATA KULIAH	SKS	Status	DOSEN
802	Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	Wajib	Karlina Supelli
803	Filsafat Praktis	3	Wajib	Dwi Kristanto
804	Filsafat Agama	3	Wajib	Sudiarja
810	Seminar Tesis (untuk mahasiswa semester 3)	3	Wajib	Karlina Supelli
430	Fenomenologi Transendental	3	Pilihan	Thomas Hidyta Tjaya
729	Platon dan Para Pemikir Kontemporer	3	Pilihan	Setyo Wibowo
427	Agama dan Humanitarianisme	3	Pilihan	Budi Hernawan
537	Membaca Tanda-tanda Zaman dalam Perspektif Filosofis	3	Pilihan	Yanuar Nugroho
733	<i>Dasein</i> dan Kecerdasan Buatan (AI)	3	Pilihan	Hieronimus Dei Rupa
		27		

PROGRAM MAGISTER ILMU FILSAFAT KONSENTRASI FILSAFAT KEILAHIAN SEMESTER I

KODE	MATA KULIAH	SKS	Status	DOSEN
802	Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	Wajib	Karlina Supelli
804	Filsafat Agama	3	Wajib	Sudiarja
933	Teologi dan Moral Sosial	4	Wajib	Fransiskus Sule
923	Sastra Klasik Hibrani	3	Pilihan	Ferry Susanto
911	Eskatologi	3	Wajib	Riki Maulana
947	Sejarah Teologi Modern-Kontemporer	3	Pilihan	Eddy Kristiyanto
		19		

SEMESTER III

KODE	MATA KULIAH	SKS	Status	DOSEN
810	Seminar Tesis	3	Wajib	Karlina Supelli
911	Eskatologi	3	Wajib	Riki Maulana
946	Teologi Pelayanan/Imamat	3	Pilihan	Fransiskus Sule
951	Berteologi dengan Paradigma Kebebasan	3	Pilihan	Adrianus Sunarko
966	Hukum Gereja Imamat	3	Pilihan	Adrianus Sunarko
967	Kepemimpinan dalam Konteks Lembaga Religius	3	Pilihan	Thomas Ulun Ismoyo
		18		

Kurikulum Semester Genap T.A. 2025/2026

PROGRAM MAGISTER ILMU FILSAFAT

KODE	MATA KULIAH	SKS	Status	DOSEN
801	Antropologi Filosofis	3	Wajib	Thomas Hidya Tjaya
805	Filsafat Asia Selatan dan Timur	3	Wajib	Sudiarja
806	Pemikiran Islam Kontemporer	3	Wajib	Budhi Munawar-Rachman
807	Filsafat Abad 20/21	3	Wajib	Lili Tjahjadi
	<i>Mata Kuliah Pilihan</i>	3	Pilihan	
	<i>Mata Kuliah Pilihan</i>	3	Pilihan	
	<i>Mata Kuliah Pilihan</i>	3	Pilihan	
		21		

PROGRAM MAGISTER ILMU FILSAFAT KONSENTRASI FILSAFAT KEILAHIAN

KODE	MATA KULIAH	SKS	Status	DOSEN
806	Pemikiran Islam Kontemporer	3	Wajib	Budhy Munawar-Rachman
922	Kristologi dan Trinitas Kontekstual	3	Wajib	Andreas Atawolo
925	Sastra Klasik Yunani	3	Pilihan	Ferry Susanto
934	Teologi dan Moral Keluarga	4	Pilihan	Fransiskus Sule
948	Teologi Antika-Medievale	3	Pilihan	Eddy Kristiyanto
965	Manajemen Gereja/Paroki	3	Pilihan	Thomas Ulun Ismoyo
		19		

II. PROGRAM DOKTOR

II.1. Visi, Misi dan Tujuan Program Doktor

Pasal 4 Visi Program Doktor

Program Doktor memiliki visi sebagai Komunitas akademik penyumbang pengetahuan baru dalam Ilmu Filsafat, berintegritas, bertanggungjawab sosial.

Penjelasan: Program Doktor dimaksudkan dapat menjadi pusat pendidikan Ilmu Filsafat yang mengembangkan kemampuan dalam menginterpretasikan berbagai perkembangan pemikiran modern dan pasca-modern beserta implikasi sosial-budaya dan filosofisnya, serta yang menyediakan landasan metodologis bagi analisis masalah-masalah moral dalam masyarakat melalui pendekatan transdisipliner. Untuk itu, Program Pascasarjana STF Driyarkara memfokuskan penyelenggaraan programnya seputar “permasalahan manusia dalam masyarakat modern.”

Pasal 5 Misi Program Doktor

1. Mengembangkan pendidikan dan penelitian mandiri yang mampu memberikan sumbangan baru di bidang Ilmu Filsafat serta melakukan dialog antara Ilmu Filsafat dan ilmu-ilmu lainnya;
2. Mewujudkan komunitas ahli Ilmu Filsafat yang bersinergi memajukan Ilmu Filsafat pada tingkat akademik setaraf dengan standar internasional;
3. Mendalami persoalan-persoalan etis yang dihadapi oleh masyarakat dan menanggapinya secara intelektual;
4. Menghasilkan ahli Ilmu Filsafat yang sanggup menanggapi persoalan manusia dan masyarakat modern dengan segala kompleksitasnya.

Pasal 6 Tujuan Program Doktor

Membangun suatu Program Doktor berstandar internasional yang mampu memberikan sumbangan baru di bidang Ilmu Filsafat, melakukan dialog antara Ilmu Filsafat dan ilmu lainnya, serta secara filosofis menanggapi persoalan manusia dalam masyarakat modern dengan segala kompleksitasnya.

Pasal 7 Sasaran Program Doktor

Program Doktor diarahkan untuk menghasilkan:

1. Lulusan yang mampu memberi sumbangan baru pada pengembangan Ilmu Filsafat;

2. Lulusan dengan komitmen dan kompetensi tinggi untuk mengembangkan dialog antara Filsafat dan Ilmu-ilmu lain;
3. Ahli filsafat bergelar doktor yang berkompeten untuk mengajar dan membimbing penelitian mahasiswa di Perguruan Tinggi, serta memiliki kepedulian etis terhadap berbagai persoalan umat manusia;
4. Lulusan dengan komitmen dan kompetensi tinggi yang sanggup menjadi tenaga pengajar mata kuliah Humaniora dan Filsafat, khususnya untuk memenuhi permintaan perguruan tinggi akan dosen dengan kualifikasi doktor untuk mata kuliah Filsafat Ilmu dan Etika;
5. Ahli Filsafat yang mempublikasikan buku dan artikel dalam Ilmu Filsafat yang merupakan hasil penelitian yang tanggap terhadap berbagai persoalan manusia dalam masyarakat modern dengan segala kompleksitasnya.

II.2. Penerimaan Mahasiswa Baru Program Doktor

Pasal 8 Persyaratan Calon Mahasiswa Doktor

1. Memiliki Ijazah Sarjana (S-1) dan Magister (S-2) dari Program Studi jalur akademik (bukan vokasi/profesi) bidang keilmuan apa pun yang terakreditasi oleh BAN PT; ijazah dari universitas luar negeri harus sudah disetarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdiktisaintek R.I.);
2. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan berikut:
 - a. IPK S-1 minimum 2,75 dan IPK S-2 minimum 3,0 dalam skala 4 atau yang setara bagi lulusan S-1 dan S-2 terakreditasi A (Predikat Unggul/Baik Sekali dengan nilai akreditasi ≥ 361);
 - b. IPK S-1 minimum 3,0 dan IPK S-2 minimum 3,25 dalam skala 4 atau yang setara bagi lulusan S-1 dan S-2 terakreditasi B (Predikat Baik dengan nilai akreditasi ≥ 301);
 - c. Telah lulus Program Matrikulasi dengan IPK minimum 3,0 bagi calon mahasiswa yang tidak berasal dari S-1 dan S-2 Program Studi Filsafat;
3. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan sertifikat hasil tes yang masih berlaku paling lama satu tahun sejak tanggal sertifikat diterbitkan pada saat pendaftaran, dengan skor berikut:
 - a. Test of English as a Foreign Language (TOEFL) skor minimum 550; atau
 - b. International English Language Testing System (IELTS) skor minimum 6.
4. Lulus Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Doktor berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana, meliputi:

- a. Tes Komprehensif Filsafat, tes kemampuan memahami teks filsafat berbahasa Inggris, dan tes kemampuan mengemukakan gagasan filosofis dengan jernih dan runtun dalam bentuk tulisan berbahasa Indonesia;
 - b. Calon yang lulus tes pada ayat (4a) menjalani wawancara berkaitan dengan rencana penelitian disertasi, minat, harapan, dan kesiapan mengikuti pendidikan Program Doktor;
5. Telah memiliki Usulan Rencana Penelitian Disertasi (selanjutnya: Pra-Proposal), terdiri dari 3–5 halaman yang memuat unsur-unsur berikut:
- a. Judul/topik/tema rencana penelitian yang dibahas secara memadai;
 - b. Latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, dan tujuan;
 - c. Hipotesis/Tesis yang akan dipertahankan;
 - d. Metode dan/atau kerangka pembahasan;
 - e. Sistematika (rencana) disertasi;
 - f. Kepustakaan pokok;
 - g. Dosen STF Driyarkara yang pernah dihubungi, jika ada, terkait usulan rencana penelitian disertasi.

Pasal 9 Tata Cara Pendaftaran Seleksi Penerimaan

Untuk mengikuti Seleksi Penerimaan calon mahasiswa harus mendaftarkan diri pada waktu yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik dengan mengikuti prosedur berikut:

1. Mengisi formulir pendaftaran dengan lengkap dan benar;
2. Membayar biaya pendaftaran/seleksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Mengirimkan formulir yang telah terisi ke Sekretariat Program Pascasarjana (selanjutnya: Sekretariat) dengan melampirkan dokumen berikut:
 - a. 1 lembar fotokopi ijazah S-1 dan S2, masing-masing sudah dibubuhi tanda sah (dilegalisasi) oleh perguruan tinggi yang bersangkutan;
 - b. Ijazah dari universitas luar negeri harus dilampiri dengan Surat Keputusan Penyetaraan Ijazah dari Kemdiktisaintek R.I.;
 - c. 1 lembar fotokopi Transkrip Akademik S-1 dan S-2, masing-masing sudah dibubuhi tanda sah (dilegalisasi) oleh perguruan tinggi yang bersangkutan;
 - d. Bukti lulus Program Matrikulasi dengan IPK minimum 3,0 bagi yang harus mengikuti Matrikulasi;
 - e. 1 lembar pasfoto ukuran 3 x 4;
 - f. Sertifikat TOEFL atau IELTS sesuai Pasal 8 butir (4);
 - g. Fotokopi bukti pembayaran biaya Seleksi Masuk (via bank transfer);

- h. 1 lembar fotokopi Surat Izin Belajar dari Kemdiktisaintek RI bagi warga negara asing;
 - i. Surat Rekomendasi bersifat rahasia dari dua akademisi yang mengenal kemampuan akademik calon selama studi di Program Magister (Dosen Pembimbing Tesis, dan/atau orang lain yang mengenal kemampuan akademik calon;
 - j. Pra-Proposal Disertasi sesuai Pasal 8 ayat (5);
 - k. Contoh publikasi karya ilmiah dan/atau penelitian mandiri;
4. Formulir Pendaftaran, Petunjuk Pengisian Formulir, Formulir Surat Rekomendasi dan petunjuk pengunggahan dokumen dapat diperoleh pada laman <https://driyarkara.siakadcloud.com/spmbfront/pengumuman>;
 5. Jadwal pendaftaran dapat dilihat pada laman <https://www.driyarkara.ac.id/id/home/penerimaansarjana/type/program-pasca-sarjana>.

Pasal 10 Pelaksanaan Seleksi Penerimaan

1. Hanya calon mahasiswa yang telah terdaftar dengan melengkapi semua dokumen persyaratan dalam Pasal 9 dapat mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru;
2. Kesertaan dalam seleksi dapat dibatalkan apabila ada persyaratan yang tidak terpenuhi;
3. Seluruh proses seleksi dilaksanakan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Program Pascasarjana (selanjutnya: Panitia Penerimaan), terdiri dari Guru Besar dan dosen tetap Program Pascasarjana yang diangkat oleh Direktur;
4. Seleksi dilaksanakan secara terpadu di Program Pascasarjana pada waktu yang telah ditetapkan;
5. Calon yang telah mendaftar dan membayar biaya pendaftaran/seleksi tetapi gagal hadir pada saat pelaksanaan tes dan/atau wawancara, dianggap mengundurkan diri. Biaya seleksi yang telah dibayar tidak dikembalikan;
6. Dasar pertimbangan bagi penerimaan meliputi: prestasi akademik sebelumnya, pengetahuan dasar filsafat, lulus seleksi masuk Program Doktor, kualitas Pra-Proposal, karya ilmiah yang pernah ditulis dan/atau kemampuan penelitian mandiri, ada calon Promotor yang menyanggupi untuk membimbing, serta integritas moral dan akademik calon mahasiswa;
7. Hasil seleksi dibahas dalam rapat Panitia Penerimaan untuk menetapkan calon yang lulus seleksi dan layak diterima sebagai mahasiswa baru Program Doktor;

8. Keputusan Panitia Penerimaan disampaikan secara tertulis oleh Direktur kepada masing-masing peserta seleksi paling lambat 2 (dua) minggu sesudah tanggal pelaksanaan seleksi.

Pasal 11 Pembatalan Penerimaan

1. Penerimaan dapat dibatalkan jika terbukti bahwa (calon) mahasiswa membuat pernyataan yang tidak benar atau menyembunyikan suatu fakta terkait dengan persyaratan yang telah disebutkan di atas;
2. Jika kepaluan ini diketahui setelah mahasiswa mengikuti kegiatan akademik, Pimpinan Program Pascasarjana berhak mengeluarkan mahasiswa tersebut dari Program Doktor dan membatalkan statusnya sebagai mahasiswa;
3. Mahasiswa yang dikeluarkan tersebut tidak dapat meminta ganti rugi, tidak dapat meminta pengembalian semua biaya yang telah dibayarkan, dan tidak dapat mendaftar kembali sebagai mahasiswa baru.

II.3. Administrasi Akademik

Pasal 12 Registrasi Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa, baik baru maupun lama, wajib melakukan Registrasi setiap awal semester sesuai tata cara yang berlaku. Registrasi mahasiswa terdiri dari:
 - a. Registrasi Administratif untuk mengaktifkan statusnya sebagai mahasiswa pada semester yang akan berjalan;
 - b. Registrasi Akademik untuk mendaftarkan kesertaannya dalam perkuliahan dan/atau kegiatan akademik lainnya pada semester yang akan berjalan;
2. Registrasi dilakukan selama masa Daftar Ulang sebagaimana tercantum dalam Kalender Akademik menurut tata cara yang telah ditetapkan.

Pasal 13 Tata Cara Registrasi Administratif

A. Registrasi Mahasiswa Baru

1. Registrasi dilakukan paling lambat dua (2) minggu setelah dinyatakan diterima sebagai mahasiswa Program Doktor, dengan cara:
 - a. Melengkapi semua persyaratan pendaftaran;
 - b. Melakukan *generate virtual account* untuk mendapatkan nomor rekening virtual pada akun SIADRI bagi pembayaran Dana Pengembangan Pendidikan dan Biaya Pendidikan;
 - c. Membayar Dana Pengembangan Pendidikan dan Biaya Pendidikan semester pertama sesuai ketentuan yang berlaku, paling lambat dua (2) minggu setelah dinyatakan diterima;

- d. Menunjukkan kepada petugas pendaftaran di Sekretariat apabila diminta berkas asli Ijazah S-1 dan S-2 serta Transkrip Akademik S-1 dan S-2, berikut dokumen pelengkap lainnya sebagaimana tercantum dalam Pasal 8 untuk proses verifikasi; dokumen pelengkap lainnya sebagaimana tercantum dalam Pasal 8 untuk proses verifikasi;
- 2. Mahasiswa baru yang tidak melakukan Daftar Ulang dan/atau tidak melengkapi persyaratan pada waktu yang telah ditetapkan, dinyatakan mengundurkan diri;
- 3. Mahasiswa baru yang telah melakukan Registrasi sesuai dengan butir (1a-1c) di atas berhak mendapat:
 - a. Pelayanan akademik;
 - b. Nomor Induk Mahasiswa;
 - c. Kartu Mahasiswa, yang berfungsi sebagai Kartu Anggota Perpustakaan STF Driyarkara sesudah mendapat tanda lunas dari Sekretariat di bagian belakang kartu;
 - d. Alamat surat elektronik (surel) atas nama yang bersangkutan dan akses ke Sistem Informasi Akademik Driyarkara (SIADRI);
 - e. Kartu, alamat surel, dan akses SIADRI berlaku selama yang bersangkutan terdaftar sebagai mahasiswa.

B. Registrasi Mahasiswa Lama

- 1. Registrasi dilakukan setiap awal semester pada masa Daftar Ulang dengan cara:
 - a. Melakukan *generate virtual account* untuk pembayaran biaya Daftar Ulang dan Biaya Pendidikan yang meliputi Biaya Kuliah Semester dan/atau biaya bimbingan bagi mahasiswa yang sudah menerima SK Penulisan Disertasi pada akun SIADRI;
 - b. Membayar biaya Daftar Ulang dan Biaya Pendidikan meliputi Biaya Kuliah Semester dan/atau biaya bimbingan bagi mahasiswa yang sudah menerima SK Penulisan Disertasi, dan biaya Ujian Disertasi sesuai ketentuan;
 - c. Meminta tanda lunas dari Sekretariat di bagian belakang Kartu Mahasiswa untuk mengaktifkan keanggotaan perpustakaan selama semester berjalan;
- 2. Keterlambatan melakukan Daftar Ulang dan pembayaran biaya yang ditetapkan untuk jangka waktu 2 (dua) minggu sejak batas masa pendaftaran, dikenai denda sebesar biaya daftar ulang;
- 3. Mahasiswa yang tidak melakukan Daftar Ulang dianggap tidak aktif pada semester berjalan (lihat Pasal 15).

C. Kebijakan Pembayaran:

1. Mahasiswa yang kesulitan membayar lunas kewajiban Biaya Pendidikan pada masa pendaftaran dapat mengajukan permohonan mengangsur kepada Direktur dengan mengisi formulir yang tersedia di Sekretariat;
2. Mahasiswa yang mendapat izin untuk mengangsur tetapi belum melunasi hingga akhir semester tidak dapat melakukan Registrasi untuk semester berikutnya. Registrasi dapat dilaksanakan setelah angsuran terlunasi;
3. Mahasiswa penerima beasiswa dari suatu lembaga bertanggungjawab untuk mengingatkan lembaga tersebut akan komitmen dalam membiayai studinya pada setiap awal semester berdasarkan perjanjian antara lembaga tersebut dan mahasiswa yang bersangkutan.

Pasal 14 Tata Cara Registrasi Akademik

Setiap awal semester, pada jadwal yang telah ditetapkan, mahasiswa (baru dan lama) wajib melaksanakan Registrasi Akademik dengan cara:

1. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) melalui aplikasi SIADRI dengan rencana mata kuliah yang akan diambil. Pengisian mengacu pada daftar mata kuliah yang ditawarkan pada semester yang bersangkutan dan saran Pembimbing Akademik;
2. KRS harus mendapat persetujuan/pengesahan dari Pembimbing Akademik atau Promotor (bagi mahasiswa yang telah menerima SK Penulisan Disertasi);
3. KRS dapat dicetak secara mandiri oleh mahasiswa untuk menjadi dokumen resmi sesudah ditandatangani oleh yang bersangkutan dan Pembimbing Akademik.
4. Pengisian KRS paling lambat dilakukan pada hari Kamis minggu pertama dalam masa kuliah semester yang berjalan;
5. Keterlambatan mengisi KRS dikenai sanksi sebagai berikut:
 - a. Keterlambatan untuk jangka waktu 2 (dua) minggu dikenai denda sebanyak biaya daftar ulang;
 - b. Keterlambatan melewati jangka waktu 2 (dua) minggu harus mendapat izin pengisian KRS dari Ketua Program berdasarkan persetujuan Pembimbing Akademik;
6. Mahasiswa yang tidak mengisi KRS tidak mendapat Kartu Hasil Studi (KHS) yang berarti gagal kuliah pada semester bersangkutan;
7. KRS dapat dinyatakan batal apabila Biaya Pendidikan belum dibayar sampai batas masa pembayaran.

Pasal 15 Status Mahasiswa

Setiap semester mahasiswa memiliki status sesuai dengan kegiatan akademiknya, yaitu:

1. Aktif: melakukan Registrasi Administratif dan Registrasi Akademik, serta aktif mengikuti perkuliahan dan/atau kegiatan akademik lainnya.
2. Tidak Aktif: tidak melakukan Registrasi Administrasi dan/atau Registrasi Akademik untuk semester yang berjalan dengan ketentuan berikut:
 - a. Masa tidak aktif diperhitungkan sebagai masa studi;
 - b. Mahasiswa yang tidak aktif dapat memperoleh status aktif apabila:
 - 1) Masih memenuhi persyaratan akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku (lihat Pasal 52);
 - 2) Memperoleh persetujuan dari Ketua Program berdasarkan rekomendasi dari Pembimbing Akademik/Promotor;
 - 3) Melakukan Daftar Ulang dan membayar Biaya Pendidikan serta denda keterlambatan sesuai ketentuan yang berlaku;
 - 4) Melakukan pengisian KRS.
3. Cuti Akademik: tidak mengikuti kegiatan akademik atas permintaan sendiri untuk waktu sekurang-kurangnya satu semester dan sebanyak-banyaknya dua semester (lihat Pasal 16 untuk ketentuan cuti akademik).
4. Sanksi/Skorsing: tidak diizinkan mengikuti kegiatan akademik selama satu atau beberapa semester karena terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik yang layak dikenai sanksi berdasarkan keputusan Komite Penegakan Disiplin STF Driyarkara yang dibentuk oleh Senat Dosen (lihat Kode Etik), dengan ketentuan:
 - a. Masa Skorsing diperhitungkan sebagai masa studi;
 - b. Selama menjalani skorsing mahasiswa wajib melakukan Daftar Ulang, membayar Biaya Pendidikan dan biaya lain sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Lulus: berakhirnya status sebagai mahasiswa karena telah memenuhi semua persyaratan akademik dan administratif yang dibuktikan dengan keputusan tentang yudisium, pemberian ijazah, dan gelar.
6. Diberhentikan: tidak diperbolehkan melanjutkan studi karena tidak memenuhi persyaratan akademik minimum dan/atau administratif sehingga dinyatakan Putus Kuliah.
7. Mengundurkan Diri: menyatakan berhenti studi atas permintaan sendiri.
8. Wafat, berdasarkan pernyataan keluarga dan/atau pihak lain yang berwenang.

Pasal 16 Ketentuan tentang Cuti Akademik

1. Mahasiswa dapat mengambil cuti dari kegiatan akademik apabila memenuhi kriteria berikut:
 - a. Telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester sejak terdaftar sebagai mahasiswa, kecuali ada alasan khusus kesehatan atau keadaan kahar (*force majeure*) lainnya;
 - b. Masa cuti sebanyak-banyaknya dua semester, berurutan atau tidak, dengan masa cuti satu semester untuk setiap satu kali permohonan cuti;
 - c. Cuti yang diberikan disesuaikan dengan masa studi dan hasil evaluasi atas perkembangan studi yang bersangkutan;
 - d. Selama masa cuti mahasiswa tidak mendapat pelayanan akademik;
 - e. Cuti tidak menambah masa studi yang sudah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 pasal 23.
2. Tata cara pengajuan cuti:
 - a. Mengajukan permohonan cuti secara tertulis kepada Ketua Program paling lambat 4 (empat) minggu setelah perkuliahan dimulai;
 - b. Pengajuan cuti harus mendapat persetujuan dari Pembimbing Akademik yang dibuktikan dengan tanda tangan pada surat permohonan;
 - c. Cuti karena alasan khusus sebagaimana tercantum pada ayat (1a) harus disertai surat keterangan pihak yang berwenang (ahli kesehatan atau yang setara);
3. Registrasi cuti:
 - a. Mahasiswa yang mendapat izin cuti wajib membayar biaya administrasi cuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - b. Mahasiswa yang tidak melakukan pembayaran biaya administrasi cuti akan dianggap sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan sehingga dikenakan Biaya Pendidikan untuk semester tersebut;
 - c. Mahasiswa yang terlambat mengajukan permohonan cuti dan telah membayar Biaya Pendidikan tidak dapat meminta pengembalian biaya tersebut;
4. Apabila semua ketentuan di atas tidak dipenuhi, mahasiswa dapat dinyatakan tidak aktif atau mengundurkan diri atau dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
5. Mahasiswa yang telah menyelesaikan masa cuti dan akan melanjutkan kegiatan akademiknya dapat mengajukan permohonan pengaktifan status sebelum masa Registrasi berjalan dengan sepengetahuan Pembimbing Akademiknya.

II.4. Sistem Pendidikan

Pasal 17 Pola Dasar

1. Kompetensi lulusan Program Doktor dicapai dengan menempuh sejumlah mata kuliah dan kegiatan akademik lainnya yang diukur dalam Satuan Kredit Semester (SKS) tertentu, yang harus diperoleh dalam batas masa studi dengan capaian prestasi minimum sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Mahasiswa tidak diwajibkan mengikuti suatu rencana studi semester yang ditentukan untuk semua mahasiswa secara seragam. Setiap mahasiswa menentukan rencana studi sendiri dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dan saran dari Pembimbing Akademik;
3. Kemajuan dan taraf keahlian yang dicapai oleh mahasiswa diukur dengan Indeks Prestasi yang ditentukan oleh hasil-hasil ujian.

Pasal 18 Sistem Kredit Semester

1. Sistem Kredit adalah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggara program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit;
2. Sistem Kredit memungkinkan pengelola pendidikan menyajikan program yang bervariasi dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat memilih program yang sesuai dengan minatnya;
3. Kredit adalah satuan yang menyatakan bobot suatu mata kuliah secara kuantitatif;
4. Semester adalah satuan waktu terkecil bagi kegiatan pembelajaran efektif yang menyatakan rentang masa suatu jenjang pendidikan. Satu semester terdiri dari 18 sampai 20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 (dua) sampai 3 (tiga) minggu kegiatan ujian dan penilaian;
5. Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester;
6. Sistem Kredit Semester sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dilaksanakan sebanyak 2 (dua) semester untuk satu tahun akademik, yang meliputi semester ganjil dan semester genap;
7. Penentuan awal semester ganjil dan genap diatur dalam Kalender Akademik.

Pasal 19 Satuan Kredit Semester

1. Satuan Kredit Semester (selanjutnya, SKS) adalah takaran bagi beban kerja, baik mahasiswa maupun dosen, melalui berbagai kegiatan akademik per minggu per semester;

2. SKS menyatakan secara kuantitatif pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di Program Studi;
3. Bagi mahasiswa, 1 (satu) SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui: (1) 50 menit kegiatan terjadwal yang diiringi oleh, (2) 60 menit kegiatan atau tugas lain yang terstruktur, dan (3) 60 menit kegiatan atau tugas mandiri per minggu selama satu semester atau tabungan pengalaman belajar lain yang setara.
4. Bagi dosen, 1 (satu) SKS adalah beban penyelenggaraan pendidikan berupa: (1) 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal dengan mahasiswa; (2) 60 menit kegiatan penilaian mingguan dan pemberian bimbingan kepada mahasiswa secara per-orangan atau kelompok, dan (3) 60 menit pengembangan dan perencanaan bahan kuliah, seminar dan sebagainya, per minggu selama satu semester.

Pasal 20 Beban Studi

1. Beban Studi adalah jumlah SKS yang wajib diperoleh oleh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari Program Doktor dengan ketentuan berikut:
 - a. Perkuliahan sebesar 43–55 SKS, terdiri dari 15–27 SKS perkuliahan khusus yang dilaksanakan dengan sistem seminar dan/atau kuliah tatap muka;
 - b. Disertasi secara keseluruhan adalah 28 (dua puluh delapan) SKS yang terdiri dari 5 SKS Ujian Kualifikasi, 9 SKS Ujian Penelitian, 8 SKS Ujian Pra-Promosi, dan 6 SKS Ujian Promosi;
2. Beban studi maksimum yang dapat diambil setiap semester adalah 24 SKS dengan memperhatikan hasil evaluasi studi pada semester sebelumnya dan pertimbangan dari Pembimbing Akademik.

Pasal 21 Batas Masa Studi

1. Masa Studi adalah rentang waktu terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sejak terdaftar untuk menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan sampai dinyatakan lulus;
2. Masa Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak melebihi 2 (dua) kali Masa Tempuh Kurikulum Beban Studi Program Doktor untuk Lulus Tepat Waktu dijadwalkan bagi masa studi 8 (delapan) semester atau 4 (empat) tahun akademik;
3. Masa Tempuh Kurikulum adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum Program Doktor secara penuh waktu Batas Masa Studi Program Doktor STF Driyarkara adalah 12 (dua belas) semester atau 6 (enam) tahun akademik;

4. Masa Tempuh Kurikulum Program Doktor dirancang sepanjang 6 (enam) semester yang terdiri atas:
 - a. 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian disertasi; dan
 - b. 4 (empat) semester penelitian;
5. Masa Studi Program Doktor yang dikategorikan sebagai Lulus Tepat Waktu dijadwalkan paling lama 8 (delapan) semester atau 4 (empat) tahun akademik.
6. Batas Masa Studi Program Doktor adalah 12 (dua belas) semester atau 6 (enam) tahun akademik, termasuk masa cuti dan masa tidak aktif (lihat Pasal 15)

Pasal 22 Pembimbing Akademik

1. Setiap mahasiswa berhak mendapat Pembimbing Akademik;
2. Pembimbing Akademik ditetapkan oleh Ketua Program dengan tujuan maha-siswa mendapat arahan dalam perencanaan studinya agar terlaksana dengan baik sesuai minat, kemampuan, dan pilihan yang tersedia di Program Studi;
3. Pembimbing Akademik diutamakan dosen yang akan menjadi Promotor atau Ko-Promotor mahasiswa yang bersangkutan;
4. Tugas Pembimbing Akademik:
 - a. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi setiap semester, khususnya dalam memilih mata kuliah penunjang bagi penulisan disertasi;
 - b. Membantu mahasiswa bila menghadapi permasalahan dalam studinya dan mencatat hal-hal yang berpotensi menghambat perkembangan studinya; dan apabila dipandang perlu, menyampaikan kepada Ketua Program;
 - c. Memberi bimbingan secara teratur yang akan membantu mahasiswa mematangkan sikap akademik sesuai standar keilmuan;
5. Wewenang Pembimbing Akademik:
 - a. Memberikan persetujuan atas KRS mahasiswa melalui aplikasi SIADRI dan ikut bertanggung jawab atas kebenaran isinya;
 - b. Mengakses informasi akademik mahasiswa bimbingannya dan memantau perkembangan studinya;
 - c. Merekomendasikan pembahasan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa kepada Ketua Program, dan jika dipandang perlu, membahas dalam Rapat Dosen;
 - d. Menetapkan jumlah SKS yang boleh diambil oleh mahasiswa pada suatu semester dengan mengacu ke evaluasi studi semester sebelum-

- nya dan, jika dipandang perlu, merekomendasikan kepada Ketua Program pembatalan atau penambahan SKS yang bersangkutan;
6. Mengingat jumlah mahasiswa Program Doktor tidak banyak, selama mahasiswa belum memperoleh SK Penulisan Disertasi, Pembimbingan Akademik ditangani oleh Ketua Program. Sesudah Promotor ditetapkan, ia sekaligus berfungsi sebagai Pembimbing Akademik.

Pasal 23 Perencanaan Studi

1. Penyelenggaraan Program Doktor berjalan dengan menerapkan Rencana Studi Individual;
2. Setiap awal semester mahasiswa sendiri menyusun rencana studi dalam KRS dengan memperhatikan mata kuliah yang ditawarkan setiap semester dan saran dari Pembimbing Akademik (lihat Pasal 14);
3. Mahasiswa bebas menentukan kapan ia mengambil kredit dari mata kuliah tertentu, sejauh ia memperhitungkan dengan seksama batas masa studi;
4. Agar batas masa studi sebagaimana tercantum dalam Pasal 21 tidak terlampaui, setiap mahasiswa harus membuat perencanaan studi dengan mengambil jumlah mata kuliah wajib dan pilihan yang cukup agar pada Semester III sudah memperoleh semua SKS perkuliahan yang disyaratkan sehingga dapat berkonsentrasi pada penelitian dan penulisan disertasi;
5. Perencanaan studi juga mencakup jadwal terperinci bagi penelitian dan penulisan disertasi yang harus dicantumkan dalam Proposal Disertasi, dengan menetapkan target penyelesaian yang konkret bagi setiap komponen disertasi. Perinciannya berbeda bagi setiap mahasiswa tetapi sebagai contoh dapat dibuat, misalnya:
 - a. Pendalaman topik Pra-Proposal dan penulisan Proposal: ... bulan;
 - b. Target Ujian Proposal: ... (Semester II/III, paling lambat Semester IV);
 - c. Penelitian, analisis, dan penulisan setiap bab: ... bulan (target penyelesaian setiap bab; tanggal penyerahan kepada Promotor);
 - d. Perbaikan bab demi bab serta penelitian lanjutan berdasarkan anjuran Promotor: ...
 - e. Penyuntingan dan peninjauan ulang (proofread) seluruh naskah: ...
 - f. Penyerahan seluruh bab kepada Promotor: ...
 - g. Perbaikan seluruh draf sesudah koreksi dari Promotor: ...
 - h. Perkiraan Ujian Hasil Penelitian; dan seterusnya.
6. Perencanaan ujian-ujian disertasi sesuai jenjang ujian (lihat Pasal 41) dengan memperhatikan batas beban SKS setiap semester.

Pasal 24 Perubahan Rencana Studi

1. Perubahan rencana studi adalah penambahan/pembatalan satu atau lebih mata kuliah yang telah direncanakan oleh mahasiswa dalam KRS;
2. Perubahan rencana studi paling banyak untuk 2 (dua) mata kuliah atau 6 (enam) SKS dari jumlah mata kuliah atau SKS yang sudah tercantum dalam KRS;
3. Perubahan KRS hanya sah apabila telah disetujui oleh Pembimbing Akademik dan disampaikan kepada Sekretariat selambat-lambatnya pada hari Kamis ketiga sejak perkuliahan dimulai;
4. Pembatalan mata kuliah sesudah batas waktu yang ditetapkan, diperhitungkan sebagai gagal dalam memperoleh SKS mata kuliah tersebut (nilai E).

Pasal 25 Pelaksanaan Perkuliahan

Kegiatan Perkuliahan terdiri dari unsur-unsur berikut ini:

1. Kegiatan tatap muka terjadwal yang dijalankan dengan cara dosen dan mahasiswa wajib hadir di kelas;
2. Kegiatan terjadwal melalui berbagai cara pembelajaran (daring, bacaan terbimbing, tutorial, dan lain-lain) yang memungkinkan proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa terlaksana;
3. Kegiatan Terstruktur mahasiswa yang tidak terjadwal dijalankan oleh mahasiswa sendiri berdasarkan penugasan dosen;
4. Kegiatan Mandiri berupa kegiatan tidak terstruktur mahasiswa sendiri untuk memperdalam pemahaman tentang bahan kuliah.

Pasal 26 Syarat Mengikuti Perkuliahan

Mahasiswa dapat mengikuti suatu mata kuliah apabila memenuhi ketentuan berikut:

1. Melakukan Registrasi Administrasi dan Akademik dengan memenuhi semua persyaratannya sebagaimana tercantum dalam Pasal 13 dan 14;
2. Memenuhi prasyarat yang ditetapkan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah untuk dapat mengikuti mata kuliahnya;
3. Wajib hadir dalam kuliah tatap muka/seminar dengan persentase kehadiran paling sedikit 75%. Persentase tersebut merupakan syarat untuk dapat mengikuti ujian-ujian mata kuliah/seminar.

Pasal 27 Masa Perkuliahan

1. Waktu perkuliahan mengacu ke Kalender Akademik dengan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu dalam satu semester berupa pertemuan tatap muka atau kegiatan yang setara, dengan durasi waktu setiap SKS mengacu ke Pasal 19;

2. Seluruh jadwal mata kuliah dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik disusun oleh Ketua Program, setelah mendapat persetujuan Rapat Dosen.

II.5. Kurikulum

Pasal 28 Organisasi Kurikulum

1. Kurikulum Program Doktor disusun untuk mencapai Kompetensi Lulusan dalam bidang Ilmu Filsafat yang diharapkan mampu:
 - a. Melakukan penelitian mandiri tentang permasalahan filsafat dalam spesialisasi ilmu yang digeluti;
 - b. Melakukan kajian filsafat atas persoalan moral dan sosial, serta terlibat dalam perkembangan sains dan teknologi serta masalah aktual masyarakat;
 - c. Berprofesi sebagai pengajar berbagai mata kuliah filsafat, filsafat ilmu, humaniora, dan etika pada program studi di semua jenjang Perguruan Tinggi;
 - d. Melihat kaitan filsafat dengan ilmu-ilmu lainnya.
2. Kurikulum disusun sebagai kegiatan akademik terjadwal yang terdiri atas Perkuliahan dan Penelitian serta Penulisan Disertasi.

Pasal 29 Kurikulum Perkuliahan

Kurikulum Perkuliahan di Program Doktor disusun berdasarkan latar belakang keilmuan mahasiswa sebelum terdaftar di Program Doktor, sebagai berikut:

1. Pendidikan Kemampuan Dasar Filsafat berupa kuliah penunjang yang wajib diikuti dari perkuliahan di Program Magister dengan cara menghadiri perkuliahan, berdasarkan kategori berikut:

Kategori Mahasiswa	Mata Kuliah Penunjang dari Program Magister: harus selesai dalam 2 semester, paling lama 4 semester
S-1 bukan-Filsafat S-2 bukan-Filsafat	Wajib mengambil paling sedikit 4 mata kuliah (12 SKS), dapat berupa mata kuliah wajib Program Magister atau pilihan yang sesuai dengan tema disertasi.
S-1 Filsafat S-2 bukan-Filsafat	
S-1 bukan-Filsafat S-2 Filsafat	Tidak wajib, kecuali direkomendasikan oleh Promotor untuk kebutuhan penelitian disertasinya; jumlah SKS dan jenis mata kuliah berdasarkan anjuran Pembimbing Akademik.
S-1 Filsafat S-2 Filsafat	

2. Pendidikan Keahlian Khusus sebesar 15 SKS berupa kuliah/seminar di Program Doktor yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari semua kategori dan harus diselesaikan dalam 2 (dua) semester;

3. Bacaan Terbimbing sebesar 3 SKS di bawah tutorial seorang dosen; diambil sesuai dengan kebutuhan mahasiswa atas rekomendasi Pembimbing Akademik.

Pasal 30 Penelitian dan Penulisan Disertasi

1. Disertasi merupakan bukti tertulis sesuai dengan kaidah akademik yang menunjukkan bahwa mahasiswa Program Doktor memiliki kemampuan penelitian mandiri untuk menghasilkan sumbangan pengetahuan baru dalam diskursus keilmuan yang terkait;
2. Disertasi disusun atas dasar hasil penelitian mendalam yang dijalankan di bawah bimbingan Tim Pembimbing Disertasi, terdiri dari Promotor dan Ko-Promotor;
3. Mahasiswa wajib mendiskusikan perkembangan penelitian dan penulisan disertasinya dengan Promotor paling sedikit sebulan sekali sejak terbit Surat Keputusan Penulisan Disertasi. Pokok-pokok yang dibahas wajib dilaporkan dalam *Buku Bimbingan Disertasi*, dengan tanda tangan Promotor (lihat Lampiran 22). Buku Bimbingan disertasi dapat diisi melalui SIADRI;
4. Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris (dengan persetujuan Promotor) mengikuti format dan tata cara penulisan yang tercantum dalam *Buku Panduan Penulisan Disertasi*.

Pasal 31 Skema Kurikulum

Skema lengkap kurikulum terdapat dalam Tabel Skema Kurikulum Program Doktor.

Tabel Skema Kurikulum Doktor

TABEL RINCIAN MK PROGRAM DOKTOR DAN MK PENUNJANG DISERTASI			
Kategori Mahasiswa		MK Matrikulasi 2 semester	MK Program Doktor: selesai paling lama 2 semester
a. b. c. d.	S-1 non-Filsafat S-2 non-Filsafat	Wajib lulus semua MK Matrikulasi: 36 SKS	5 MK (15 SKS) Seminar Wajib
	S-1 Filsafat S-2 non-Filsafat	_____	
	S-1 non-Filsafat S-2 Filsafat	_____	
	S-1 Filsafat S-2 Filsafat	_____	
MK Matrikulasi		Kelompok MK Penunjang	SKS Wajib Program Doktor

Pengantar Studi Filsafat [1 SKS] Logika [2 SKS] Filsafat Manusia [4 SKS] Etika [4 SKS] Metafisika [2 SKS] Filsafat Ilmu Pengetahuan [4 SKS] Filsafat Ekonomi, Sosial, Politik [4 SKS] Filsafat Ketuhanan [4 SKS] Sejarah Filsafat Yunani [2 SKS] Sejarah Filsafat Barat Modern I [2 SKS] Sejarah Filsafat Barat Modern II [2 SKS] Sejarah Filsafat Timur [2 SKS] Sejarah Filsafat Abad Pertengahan [2 SKS] Menulis Ilmiah [1 SKS] <i>Di akhir Matrikulasi calon mahasiswa Program Doktor sudah menentukan tema penelitian disertasi dan menulis Pra-Proposal.</i>	MK Penunjang adalah kemampuan dasar filsafat yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dari Program Magister, atau dalam bentuk Bacaan Terbimbing. MK Wajib Program Magister: - Antropologi Filosofis - Filsafat Ilmu/Epistemologi - Filsafat Praktis - Filsafat Agama - Filsafat Asia Selatan & Timur - Pemikiran Islam Kontemporer - Filsafat Abad 20/21 Kelompok MK Pilihan Program Magister: - Masalah-Masalah Manusia dan Transendensi - Masalah-Masalah Filsafat Praktis - Masalah-Masalah Filsafat Kebudayaan dan Ilmu-Ilmu - Masalah-Masalah Terpilih Sejarah Filsafat Bacaan Terbimbing	15 SKS Seminar: – Metodologi Penelitian dan Penulisan Disertasi – Epistemologi dan Filsafat Ilmu – Teori-teori Kebudayaan – Etika Spesialistik – Filsafat Kontemporer 28 SKS Disertasi: – Ujian Kualifikasi 5 SKS – Ujian Hasil Penelitian 9 SKS – Ujian Pra-Promosi 8 SKS – Ujian Promosi 6 SKS
---	--	--

Pasal 32 Tim pembimbing Disertasi

- Tim Pembimbing Disertasi terdiri dari Promotor dibantu oleh dua Ko-Promotor yang harus memenuhi syarat berikut:
 - Promotor harus merupakan Guru Besar tetap STF Driyarkara atau dosen tetap STF Driyarkara bergelar Doktor dengan jabatan akademik Lektor Kepala yang bidang ilmunya relevan dengan topik disertasi;
 - Ko-Promotor harus bergelar Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor yang bidang ilmunya relevan dengan topik disertasi; Ko-Promotor dapat berasal dari luar STF Driyarkara;
 - Apabila persyaratan jabatan akademik Ko-Promotor dalam ayat (1b) terpaksa tidak terpenuhi, atas persetujuan Promotor dan Direktur, kualifikasinya dapat diturunkan menjadi minimal bergelar Doktor dalam bidang ilmu yang relevan dengan topik disertasi.
- Penetapan Tim Pembimbing Disertasi bagi setiap mahasiswa dibahas dalam Rapat Dosen; hasilnya disahkan oleh Direktur paling lambat 3 (tiga) bulan sesudah mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Kualifikasi/Proposal Penelitian;
- Penetapan Promotor, selain mengutamakan keahlian yang sesuai dengan tema disertasi, juga memperhatikan aspirasi mahasiswa. Sebab itu, sejak merencanakan tema disertasi, mahasiswa (atau calon mahasiswa; lihat Pasal 8 ayat (5) hendaknya sudah menghubungi dosen yang diharapkan akan menjadi Promotornya;
- Promotor bertugas:
 - Melakukan pembimbingan disertasi yang meliputi penyusunan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan disertasi;
 - Pembimbingan dilaksanakan dalam jumlah yang memadai untuk menjamin kelancaran setiap tahapan pengerjaan disertasi;

- c. Memastikan bobot penelitian dan penulisan disertasi memenuhi standar akademik yang berlaku;
- d. Menjalankan tugas sebagai Pembimbing Akademik (lihat Pasal 22).

Pasal 33 Penggantian Promotor dan/atau Ko-Promotor

1. Tim Pembimbing Disertasi atau salah seorang anggotanya dapat diganti apabila oleh suatu sebab tidak dapat menjalankan tugasnya, atau terdapat hambatan dalam proses pembimbingan;
2. Usulan perubahan tim pembimbing diajukan kepada Ketua Program dan dibahas dalam Rapat Dosen Program Pascasarjana atau suatu komite ad hoc yang dapat dibentuk apabila diperlukan;
3. Perubahan susunan Tim Pembimbing Disertasi harus diketahui oleh tim pembimbing sebelumnya;
4. Tim Pembimbing Disertasi yang baru disahkan oleh Direktur melalui Surat Keputusan.

II.6. Evaluasi Hasil Studi

Pasal 34 Pola Umum

1. Penilaian atas tingkat dan kualitas keterampilan mahasiswa dalam menyatakan gagasan secara tertulis dan lisan, serta penguasaan pustaka sumber yang menjadi bahan penelitiannya, terintegrasi dalam nilai yang diperoleh dari mata kuliah dan kualitas disertasi yang dinilai dalam 4 (empat) jenjang ujian disertasi;
2. Kemajuan dan taraf keahlian yang telah dicapai oleh mahasiswa diukur dalam Indeks Prestasi (IP), yang ditentukan oleh nilai hasil ujian dan bobot yang setara.

Pasal 35 Indeks Prestasi

1. Kemajuan dan taraf keahlian yang telah dicapai oleh mahasiswa diukur dalam Indeks Prestasi (IP) yang ditentukan oleh nilai dan bobot hasil ujian masing-masing mata kuliah dan ujian disertasi;
2. Indeks Prestasi Semester (IPS) menyatakan prestasi akademik mahasiswa yang dicapai dalam kurun satu semester, dihitung sebagai nilai rata-rata tertimbang dari nilai semua mata kuliah yang diambil sesuai KRS pada semester bersangkutan menurut rumus:

$$IPS = \frac{\sum (\text{Bobot Nilai} \times \text{SKS})}{\sum \text{SKS}}$$

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menyatakan prestasi akademik mahasiswa sepanjang masa studinya, dihitung sebagai nilai rata-rata tertimbang dari semua mata kuliah yang telah lulus. Nilai yang digunakan dalam penghitungan IPK adalah nilai terakhir yang diperoleh

dari sebuah mata kuliah apabila diambil lebih dari satu kali. IPK dihitung menurut rumus berikut:

$$IPK = \frac{\sum (\text{Bobot Nilai} \times \text{SKS})}{\sum \text{SKS}}$$

4. Markah Bobot bagi Kisaran Nilai yang setara berdasarkan persentase jawaban atau pemenuhan tugas yang betul mengacu pada kriteria berikut:

Persentase Jawaban Betul, Kisaran Angka	Penilaian	Nilai Huruf	Hitungan Bobot	Keterangan
85 – 100	Baik Sekali	A	4,0	Lulus
80 – 84	Baik	A–	3,7	Lulus
75 – 79	Baik	B+	3,3	Batas Lulus
Nilai lebih rendah daripada batas lulus B+ berarti gagal mendapat SKS				
70 – 74	Cukup	B	3,0	Tidak Lulus
67 – 69	Cukup	B–	2,7	Tidak Lulus
63 – 66	Cukup	C+	2,3	Tidak Lulus
59 – 62	Cukup	C–	2,0	Tidak Lulus
45 – 54	Sangat Kurang	D	1,0	Tidak Lulus
0 – 44	Gagal	E	0	Tidak Lulus
Kehadiran minimum dalam kuliah sebagai syarat dapat mengikuti ujian: 75%				

Pasal 36 Evaluasi Mata Kuliah

1. Penilaian akhir setiap mata kuliah dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah. Nilai mata kuliah rekanan dari tim dosen dikoordinasikan dari setiap dosen anggota tim oleh Koordinator Kuliah Rekanan;
2. Keberhasilan dalam suatu mata kuliah ditentukan melalui beberapa cara yang menggabungkan beberapa unsur berupa: Tugas Terstruktur (misal: Ujian Tengah Semester, Presentasi Makalah, Pekerjaan Rumah); Tugas Akhir Semester (misal: Ujian Akhir Semester, Makalah Akhir Semester, dsb.); dan kehadiran mahasiswa dalam kelas paling sedikit 75%;
3. Nilai lulus semua mata kuliah (wajib, pilihan, penunjang) dan ujian-ujian disertasi adalah 75 (B+), yang berarti $IPK \geq 3,3$. Nilai lebih rendah daripada B+ tidak dapat dikompensasikan dengan nilai A dari mata kuliah lain.

Pasal 37 Kartu Hasil Studi

1. Setiap akhir semester mahasiswa memperoleh Kartu Hasil Studi (KHS) yang mencantumkan IPS-nya berdasarkan hasil ujian semua mata kuliah yang diambil dalam KRS, termasuk yang SKS-nya gagal diperoleh;

2. KHS menjadi dokumen resmi sesudah ditandatangani oleh Pembimbing Akademik dan mahasiswa bersangkutan, serta disahkan oleh Program Studi.

Pasal 38 Evaluasi Berkala

1. Program Doktor melaksanakan evaluasi berkala untuk memastikan kelancaran studi mahasiswa;
2. Evaluasi bulanan dilaksanakan dalam Rapat Dosen berdasarkan informasi dari Pembimbing Akademik/Promotor;
3. Evaluasi akhir semester dilaksanakan berdasarkan hasil ujian-ujian semester;
4. Evaluasi Tahunan setiap akhir Tahun Akademik berdasarkan prosedur berikut:
 - a. Mahasiswa sendiri melakukan evaluasi atas perkembangan studinya dengan mengisi Formulir Laporan Perkembangan Studi (lihat Lampiran 1);
 - b. Mahasiswa meneruskan Formulir yang sudah diisi dan ditandatangani kepada Pembimbing Akademik/Promotor;
 - c. Pembimbing Akademik/Promotor memverifikasi isi Formulir berdasarkan fakta perkembangan studi mahasiswa, lalu memberi catatan penilaian yang perlu, termasuk jika ada permasalahan studi;
 - d. Pembimbing Akademik/Promotor meneruskan Formulir yang sudah di-tandatangani kepada Ketua Program;
 - e. Ketua Program membubuhkan catatan seperlunya, lalu mengembalikan Formulir kepada mahasiswa dan Pembimbing Akademik/Promotor serta menyimpan salinannya sebagai arsip;
5. Apabila hasil evaluasi kurang memuaskan atau memperlihatkan hal-hal yang berpotensi menghambat studi mahasiswa, Pembimbing Akademik/Promotor harus segera mendiskusikan hal tersebut dengan mahasiswa dan memantau perkembangannya.

Pasal 39 Evaluasi Sisip Program

1. Evaluasi Sisip Program dilaksanakan untuk menentukan apakah mahasiswa diizinkan untuk melanjutkan studi atau harus berhenti dari Program Doktor;
2. Evaluasi sisip program dilaksanakan oleh Ketua Program pada akhir Semester IV dan/atau Semester V berdasarkan informasi dari Pembimbing Akademik/ Promotor dan KHS;
3. Dalam evaluasi sisip program ditetapkan bahwa mahasiswa tidak diizinkan melanjutkan studinya apabila:

- a. Sesudah mengikuti perkuliahan selama 4 (empat) semester tidak berhasil mencapai $IPK \geq 3,30$ tanpa ada nilai tidak lulus;
- b. Sesudah menempuh perkuliahan selama 5 (lima) semester belum mengajukan Proposal Penelitian Disertasi yang disetujui oleh Promotor untuk diujikan dalam Ujian Kualifikasi;
4. Mahasiswa yang tidak diizinkan melanjutkan studinya dianjurkan untuk mengundurkan diri sebelum terkena pemberhentian (lihat Pasal 52).

Pasal 40 Evaluasi Batas Masa Studi

Evaluasi Batas Masa Studi dilaksanakan mulai Semester VIII (semester peringatan bagi batas masa studi 12 semester; lihat Pasal 21) melalui mekanisme berikut:

1. Semester VIII: Apabila mahasiswa belum menyerahkan kepada Promotor naskah disertasi hingga sekurang-kurangnya separuh dari rencana disertasinya, Promotor harus memberi peringatan lisan dan/atau tertulis;
2. Semester IX: Apabila mahasiswa belum menyerahkan naskah disertasi lengkap untuk dikoreksi oleh Promotor, Promotor harus memberi peringatan kedua secara lisan/tertulis yang dilaporkan kepada Ketua Program dalam Rapat Dosen;
3. Semester X: Apabila mahasiswa belum menyerahkan naskah disertasi lengkap untuk mendapat masukan/koreksi dari Promotor, Ketua Program menerbitkan surat peringatan;
4. Semester XI: Apabila sampai akhir Semester XI mahasiswa belum menjalankan ujian-ujian disertasi yang disyaratkan untuk dapat lulus Program Doktor, dengan sepengetahuan Promotor, Ketua Program menerbitkan surat peringatan disertai anjuran agar mahasiswa mengundurkan diri sebelum batas masa studinya berakhir;
5. Apabila sampai batas waktu yang ditentukan mahasiswa sebagaimana dalam ayat (4) tidak mengajukan surat pengunduran diri, dengan sepengetahuan Promotor dan Rapat Dosen, Ketua Program mengusulkan pemberhentian yang bersangkutan kepada Direktur (lihat Pasal 52 dan 53).

II.7. Ujian-ujian Disertasi

Pasal 41 Jenjang Ujian

1. Ujian Disertasi dilaksanakan untuk menilai kualitas disertasi dan tingkat keahlian mahasiswa berdasarkan beberapa parameter, antara lain: penguasaan konsep-konsep dasar; kelengkapan bacaan dan rujukan; pemahaman bacaan dan rujukan; penguasaan satu metode penelitian;

kecermatan jawaban yang menunjukkan kemampuan analisis dan penalaran; dan kemampuan mengembangkan permasalahan untuk menyusun topik disertasi;

2. Ujian Disertasi terdiri atas 4 (empat) jenjang, yaitu:
 - a. Jenjang I: Ujian Kualifikasi/Proposal Penelitian;
 - b. Jenjang II: Ujian Hasil Penelitian Disertasi;
 - c. Jenjang III: Ujian Prapromosi;
 - d. Jenjang IV: Sidang/Ujian Promosi;
3. Setiap jenjang ujian hanya dapat dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari Promotor yang disampaikan kepada Ketua Program, dan mahasiswa telah memenuhi semua syarat administrasi dan/atau akademik sesuai Pasal 13 dan 14;
4. Paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal ujian yang ditetapkan, naskah disertasi yang sesuai dengan setiap jenjang ujian harus sudah diterima oleh para penguji.

Pasal 42 Ujian Kualifikasi

1. Ujian Kualifikasi adalah ujian yang berfokus pada rencana penelitian disertasi (Proposal);
2. Ujian Kualifikasi dilaksanakan untuk mengukur kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian serta penulisan disertasi sesuai dengan rencana penelitian serta penguasaannya atas materi rencana penelitian;
3. Ujian Kualifikasi harus ditempuh pada akhir Semester II atau III, selambat-lambatnya pada Semester V;
4. Ujian diselenggarakan secara tertutup di hadapan 3 (tiga) penguji dengan kemungkinan hasil ujian: (1) lulus tanpa perbaikan; (2) lulus dengan syarat perbaikan; (3) tidak lulus;
5. Mahasiswa yang lulus Ujian Kualifikasi memasuki tahap Kandidat Doktor yang disahkan dengan SK Direktur tentang Penulisan Disertasi dan Penetapan Tim Pembimbing Disertasi;
6. Mahasiswa yang lulus dengan syarat sebagaimana pada ayat (4) butir (2) mendapat SK sesudah perbaikan proposal disetujui oleh Promotor;
7. Mahasiswa yang tidak lulus dapat mengulang ujian 1 (satu) kali ujian paling lambat 6 (enam) bulan sejak tanggal ujian pertama; apabila gagal, ia tidak dapat melanjutkan studinya. Ketua Program akan menganjurkan yang bersangkutan untuk mengundurkan diri sebelum terkena pemberhentian.

Pasal 43 Ujian Hasil Penelitian

1. Ujian Hasil Penelitian diselenggarakan sesudah Kandidat Doktor menyelesaikan seluruh naskah disertasinya dan mendapat persetujuan dari Promotor;
2. Ujian diselenggarakan secara tertutup di hadapan Tim Penguji beranggotakan 5 (lima) orang, terdiri dari Promotor, Ko-Promotor I dan II, dan dua Penguji bergelar Doktor yang keahliannya relevan dengan topik disertasi; paling sedikit satu penguji harus berasal dari luar STF Driyarkara (penguji eksternal);
3. Penilaian terhadap hasil ujian, selain parameter dalam Pasal 41 ayat (1), mencakup juga keruntutan pemikiran, kekuatan argumentasi, sumbangan kebaruan, kemampuan mempertahankan tesis terhadap sanggahan-sanggahan penguji, kelengkapan dan kemutakhiran kepustakaan, serta hal teknis yang menyangkut penulisan (lihat Panduan Penulisan Disertasi);
4. Hasil Ujian dapat berupa: (1) lulus tanpa perbaikan; (2) lulus dengan perbaikan; dan (3) tidak lulus;
5. Kandidat Doktor yang lulus diajukan ke Ujian Prapromosi sesudah melaksanakan perbaikan yang disyaratkan oleh Tim Penguji dan mendapat persetujuan dari Promotor;
6. Kandidat Doktor yang tidak lulus dapat menempuh 1 (satu) kali ujian ulangan bila masa studinya masih mencukupi; apabila masa studinya tidak mencukupi, yang bersangkutan dianjurkan untuk mengundurkan diri;
7. Kandidat Doktor yang gagal dalam ujian ulangan tidak diperkenankan melanjutkan studinya dan dianjurkan untuk mengundurkan diri.

Pasal 44 Ujian Prapromosi

1. Ujian Prapromosi berlangsung secara tertutup di hadapan Tim Penguji beranggotakan 5 (lima) orang, terdiri dari Promotor, Ko-Promotor I dan II, serta dua Penguji bergelar Doktor yang keahliannya relevan dengan topik disertasi; paling sedikit satu penguji adalah penguji eksternal;
2. Penilaian terhadap Ujian Prapromosi mencakup sejauh mana perbaikan yang disyaratkan dalam Ujian Hasil Penelitian telah dilakukan dan tuntutan teknis yang menyangkut penulisan disertasi telah terpenuhi;
3. Hasil ujian dapat berupa: (1) lulus tanpa perbaikan; (2) lulus dengan perbaikan; dan (3) tidak lulus;
4. Kandidat Doktor yang lulus diajukan ke Ujian Promosi sesudah melakukan perbaikan yang disyaratkan oleh Tim Penguji dan mendapat persetujuan dari Promotor;

5. Kandidat Doktor yang tidak lulus dapat menempuh 1 (satu) kali ujian ulangan bila masa studinya masih mencukupi; apabila masa studinya tidak mencukupi yang bersangkutan dianjurkan untuk mengundurkan diri;
6. Kandidat Doktor yang gagal dalam ujian ulangan tidak diperkenankan melanjutkan studinya dan dianjurkan untuk mengundurkan diri.

Pasal 45 Ujian Promosi

1. Ujian Promosi berlangsung secara terbuka selama sekitar 90 (sembilan puluh) menit di hadapan Panitia Ujian, disaksikan oleh sejumlah undangan terbatas;
2. Panitia Ujian terdiri dari enam penguji dengan paling sedikit satu di antaranya adalah penguji eksternal;
3. Ujian Promosi dipimpin oleh Ketua STF, atau Direktur Program Pascasarjana, atau Guru Besar tetap STF Driyarkara yang ditunjuk oleh Direktur;
4. Kandidat Doktor yang dipromosikan harus menyerahkan ke Sekretariat Buku Ringkasan Disertasi sesuai format yang ditetapkan (lihat Buku Panduan Ringkasan Disertasi), paling lambat 2 (dua) minggu sebelum tanggal ujian;
5. Ujian Promosi dilaksanakan untuk menetapkan yudisium/predikat kelulusan.

II.8. Lulus, Gelar, Predikat dan Ijasah

Pasal 46 Ketentuan Kelulusan

1. Mahasiswa lulus Program Doktor apabila:
 - a. Memperoleh sekurang-kurangnya 15 SKS atau 27 SKS dari kurikulum perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (lihat Pasal 29 dan 35–36);
 - b. Lulus Ujian-ujian Disertasi 28 SKS sesuai ketentuan;
 - c. Memperoleh IPK sekurang-kurangnya 3,3 sesuai ketentuan;
2. Yudisium/Predikat Kelulusan ditetapkan berdasarkan kriteria berikut:

No.	IPK	PREDIKAT
1.	3,76 – 4,00	Dengan Pujian (<i>Excellent/cum laude</i>); lihat ayat (3)
2.	3,76 – 4,00	Sangat Memuaskan (<i>Very Good</i>)
3.	3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan (<i>Very Good</i>)
4.	3,30 – 3,50	Memuaskan (<i>Satisfactory</i>)

3. Predikat Dengan Pujian (*cum laude*) diberikan apabila mahasiswa memenuhi semua kriteria berikut:
 - a. IPK ≥ 3.76 ;

- b. Masa studi tidak lebih dari 4 tahun;
- c. Tidak ada mata kuliah yang pernah diulang;
- d. Ujian Promosi lulus dengan nilai A (85–100).

Pasal 47 Profil Lulusan

1. Mampu melakukan penelitian mandiri;
2. Mampu menyumbangkan gagasan baru dalam diskursus keilmuan;
3. Mampu mendialogkan Ilmu Filsafat dengan ilmu-ilmu lain yang menjadi latar profesi mahasiswa (terungkap dalam topik disertasi);
4. Mampu melakukan kajian filsafat atas persoalan moral dan sosial yang berkaitan dengan perkembangan sains dan teknologi serta masalah aktual yang dihadapi masyarakat.

Pasal 48 Gelar, Ijazah, dan Transkrip Akademik

1. Lulusan Program Doktor mendapat Ijazah, Transkrip akademik dengan predikat kelulusan, serta berhak menyandang gelar Doktor;
2. Ijazah dan Transkrip Akademik adalah dokumen resmi yang menjelaskan kelulusan dan tuntasnya seluruh kewajiban studi beserta capaiannya yang dicetak dengan format, penomoran, dan tata letak sesuai dengan ketentuan Negara;
3. Ijazah dalam bentuk yang sesuai dengan ketentuan diserahkan kepada Lulusan sesudah semua persyaratan berikut dipenuhi:
 - a. Menyerahkan disertasi yang telah dijilid rapi dan ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang serta disahkan oleh Direktur dan Ketua;
 - b. Menyerahkan bukti penerbitan artikel di jurnal ilmiah nasional/internasional dan bukti penerbitan disertasi dalam bentuk buku (lihat Pasal 49);
 - c. Menyerahkan Formulir Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) beserta lampirannya;
 - d. Menyerahkan Buku Bimbingan Disertasi (tidak dikembalikan kepada Lulusan; disimpan sebagai arsip Sekretariat);
 - e. Menunjukkan Surat Keterangan Bebas Peminjaman dari Perpustakaan STF Driyarkara;
 - f. Melunasi biaya administrasi dan/atau Biaya Pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku apabila masih ada yang terhutang.

Pasal 49 Publikasi Ilmiah

1. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus Program Doktor wajib menerbitkan petikan/excerpta disertasi atau artikel yang terkait dengan topik disertasi atau artikel filsafat lainnya dalam sebuah jurnal ilmiah

selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Sidang Promosi, atau menyerahkan bukti resmi akan terbit;

2. Disertasi wajib diterbitkan dalam arti dicetak dan dapat diakses oleh publik selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Ujian Promosi; penerbit dapat dipilih secara bebas dengan biaya penerbitan ditanggung sendiri.

Pasal 50 Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

1. SKPI dikeluarkan dalam kesatuan dengan Ijazah dan Transkrip Akademik;
2. SKPI berisi kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, kegiatan akademik dan non- akademik baik di dalam maupun di luar lingkungan STF Driyarkara yang diikuti oleh mahasiswa selama tercatat sebagai mahasiswa aktif di Program Doktor, yang telah diakui dan disahkan oleh Program Studi.

II.9. Berhenti Studi

Pasal 51 Mengundurkan Diri

1. Mahasiswa dapat berhenti studi atas permohonan sendiri, baik karena alasan pribadi maupun habis masa studi sebelum terbit ketetapan putus studi;
2. Pengajuan pengunduran diri disampaikan secara tertulis kepada Direktur dengan persetujuan dari Promotor;
3. Permohonan pengunduran diri akan disetujui apabila yang bersangkutan telah menyelesaikan semua kewajiban administratif sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Mahasiswa yang mengundurkan diri mendapat Surat Keterangan Pengunduran Diri disertai dengan laporan hasil belajar.

Pasal 52 Diberhentikan/Putus Studi/Drop Out

Mahasiswa dapat diberhentikan atau berhenti secara otomatis sebelum lulus Program Doktor karena salah satu alasan di bawah ini:

1. Tidak memenuhi salah satu persyaratan akademik di bawah ini:
 - a. Dua kali gagal dalam salah satu ujian-ujian disertasi (lihat Pasal 41);
 - b. Tidak lolos evaluasi sisip program (lihat Pasal 39);
 - c. Tidak mengikuti kuliah tanpa izin cuti selama 2 (dua) semester;
 - d. Telah mencapai batas masa studi tetapi belum memperoleh SKS yang disyaratkan untuk lulus Program Doktor.
2. Tidak melakukan salah satu kewajiban Administrasi berikut:
 - a. Tidak melakukan Registrasi Administrasi dan/atau Registrasi Akademik selama 2 (dua) semester berturut-turut;

- b. Tidak melunasi Biaya Pendidikan selama 1 (satu) semester;
3. Terbukti melakukan pelanggaran akademik yang serius berdasarkan keputusan Komite Penegakan Disiplin sebagaimana diatur dalam Kode Etik STF Driyarkara;
4. Mahasiswa yang diberhentikan mengalami pemutusan hak studi (Putus Studi atau Drop Out) dan tidak dapat mendaftarkan diri sebagai mahasiswa baru di semua Program Studi di lingkungan STF Driyarkara.

Pasal 53 Mekanisme Pemberhentian Mahasiswa

1. Program Pascasarjana menetapkan mekanisme yang sedapat mungkin mencegah mahasiswa mengalami pemutusan hak studi dengan melaksanakan evaluasi berkala untuk mengingatkan mahasiswa akan kewajiban studinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Apabila sampai peringatan terakhir mahasiswa belum menyelesaikan studinya, Ketua Program menerbitkan surat anjuran agar mahasiswa mengundurkan diri. Anjuran ini dimaksudkan agar mahasiswa tidak memiliki rekam jejak putus kuliah;
3. Apabila mahasiswa sebagaimana dalam ayat (2) tidak menyampaikan surat peng-unduran diri sampai batas waktu yang ditetapkan, Ketua Program, dengan sepengetahuan Promotor dan Rapat Dosen, mengusulkan pemberhentian mahasiswa yang bersangkutan kepada Direktur.

Pasal 54 SK Penetapan Putus Studi/Kuliah

1. Pemberhentian mahasiswa ditetapkan dengan SK Penetapan Putus Kuliah yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Direktur dan Ketua STF;
2. Mahasiswa yang dinyatakan putus kuliah tidak mendapat Transkrip Akademik yang melekat dengan tanda kelulusan, tetapi dapat memperoleh Surat Keterangan pernah menempuh studi di Program Doktor STF Driyarkara dan laporan hasil studi apabila diminta oleh yang bersangkutan.

II.10. Kurikulum Program Doktor T.A. 2025/2026

Kurikulum Semester Gasal TA 2025/2026

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
101	Metodologi Penelitian dan Penulisan Disertasi PhD	3	2	Sudarminta
103	Teori-teori Kebudayaan	3	2	Sudiarja
JUMLAH		6	4	

Kurikulum Semester Genap TA 2024/2025

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	TM	DOSEN
102	Epistemologi dan Filsafat Ilmu	3	2	Karlina Supelli
104	Etika Spesialistik	3	2	Sudiarja
105	Filsafat Kontemporer	3	2	Sudarminta
JUMLAH		9	6	

III. BIAYA PENDIDIKAN

Biaya Pendidikan Program Magister T.A. 2025/2026

Jenis Biaya	Nominal
Formulir Pendaftaran dan Tes Masuk	Rp. 1.000.000
Pendaftaran Ulang, per semester	Rp. 600.000
Dana Pengembangan Pendidikan (DPP)	Rp. 10.000.000
Biaya Kuliah semester 1 sampai 4, per semester	Rp. 8.500.000
Biaya Kuliah semester 5	Rp. 3.000.000
Biaya Kuliah semester 6	Rp. 3.500.000
Biaya Kuliah semester 7	Rp. 4.000.000
Biaya Kuliah semester 8	Rp. 4.500.000
Biaya Kuliah Mahasiswa-Ulang per semester	Rp. 5.000.000
Bimbingan Tesis, per semester	Rp. 1.500.000
Cuti	Rp. 1.000.000
Aktivasi sesudah Cuti	Rp. 250.000
Ujian Tesis	Rp. 1.250.000
Ujian Komprehensif	Rp. 1.000.000
Ijazah dan Transkrip Nilai	Rp. 800.000

Biaya Pendidikan Program Doktor TA 2025/2026

Jenis Biaya	Nominal
Formulir pendaftaran & Tes Masuk	Rp. 3.000.000
Pendaftaran Ulang per semester	Rp. 700.000
Dana Pengembangan Pendidikan (DPP)	Rp. 11.000.000
Biaya Kuliah semester 1 sampai 6 dengan besaran per semester	Rp. 9.500.000
Biaya Kuliah semester 7	Rp. 4.000.000
Biaya Kuliah semester 8	Rp. 5.000.000
Biaya Kuliah semester 9	Rp. 6.000.000
Biaya Kuliah semester 10	Rp. 7.000.000
Biaya Kuliah semester 11	Rp. 8.000.000
Biaya Kuliah semester 12	Rp. 9.000.000
Bimbingan Disertasi per semester	Rp. 2.000.000

Cuti	Rp. 1.500.000
Aktivasi sesudah Cuti	Rp. 250.000
Ujian Kualifikasi	Rp. 2.500.000
Ujian Penelitian	Rp. 5.000.000
Ujian Prapromosi	Rp. 6.000.000
Ujian Promosi	Rp. 10.000.000
Ijazah & Transkrip	Rp. 1.000.000

IV. SILABUS

Program Studi Magister Ilmu Filsafat

801: Antropologi Filosofis [3 SKS]

Pengajar: Thomas Hidya Tjaya, Ph.D.

Tujuan Umum: Mata kuliah ini bersifat mendasar untuk semua mata kuliah filsafat karena membahas berbagai materi pokok mengenai manusia dari perspektif filosofis. Pemahaman atas materi mata kuliah ini diharapkan dapat membantu mahasiswa (1) memahami manusia secara filosofis dan kritis dalam berbagai aspek khas kehidupannya, termasuk sebagai organisme hidup, dalam hubungan erat dengan akal budi dan tubuhnya dan (2) mampu menganalisis secara filosofis isu-isu yang menyangkut kehidupan manusia dan memberikan masukan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar Antropologi Filosofis; (2) Pandangan Charles Darwin tentang Kodrat Manusia; (3) Max Scheler mengenai Tempat Manusia dalam Alam; (4) Arnold Gehlen mengenai Tempat Manusia dan Alam; (5) Heidegger dan Antropologi Filosofis; (6) Ernst Cassirer dan Manusia sebagai Hewan Simbolik; (7) Helmuth Plessner dan Konsep 'Hidup,' 'Tertawa,' dan 'Menangis'; (8) Struktur Perilaku Manusia; (9) Autopoiesis; (10) Kehidupan dan Akal Budi dalam Filsafat Organisme; (11) Subjektivitas Sensorimotorik; (12) Dinamisme Primordial dalam Penilaian Emotif; (13) Empati dan Enkulturasasi.

Sumber Bacaan Utama:

Honenberger, Phillip, ed. *Naturalism and Philosophical Anthropology: Nature, Life and the Human between Transcendental dan Empirical Perspectives*. New York: Palgrave Macmillan, 2015.

Plessner, Helmuth. *Levels of Organic Life and the Human: An Introduction to Philosophical Anthropology*, trans. Millay Hyatt. New York: Fordham University Press. 2019.

Stevenson, Leslie et al. *Thirteen Theories of Human Nature*, seventh edition. Oxford and New York: Oxford University Press, 2018.

Thompson, Evan. *Mind in Life: Biology, Phenomenology and the Sciences of Mind*. Cambridge, MA: The Belknap Press, 2007.

Weiss, Dennis M., ed. *Interpreting Man*. Aurora, CO: The Davies Group Publishers, 2002.

Zelazo, Philip David et al., eds. *The Cambridge Handbook of Consciousness*. Cambridge: Cambridge University Press, 2007.

- De Mul, Jos, ed. *Plessner's Philosophical Anthropology: Perspectives and Prospects*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2014.
- Sharon, Tamar. *Human Nature in an Age of Biotechnology: The Case for Mediated Posthumanism*. Dordrecht: Springer, 2014.
- Smit, Harry. *The Social Evolution of Human Nature: From Biology to Language*. Cambridge: Cambridge University Press, 2014.

802: Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan [3 SKS]

Pengajar: Dr. Karlina Supelli

Tujuan Umum: Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang ciri-ciri pengetahuan ilmiah dan cara pemerolehannya, serta ruang lingkup kerja ilmu. Mahasiswa diharapkan dapat melihat kedudukan ilmunya dalam peta ilmu-ilmu, khususnya pada aras epistemologi, ontologi dan aksiologi. Mahasiswa juga diharapkan memahami problematika keilmuan melalui perspektif filosofis dan dengan demikian semakin kritis dalam sikap ilmiahnya sesuai tanggung jawab etis keilmuan.

Pokok Bahasan: (1) Apakah ilmu dan apa bedanya dengan bentuk pengetahuan lain?; (2) Apa corak penjelasan ilmiah dan bagaimana pemerolehannya? Apa hubungan teori dengan realitas? Apakah teori mendekati kebenaran ataukah semata-mata sarana untuk meramalkan gejala dan mengembangkan teknologi? Sejauh mana pertanyaan filosofis menyangkut struktur kenyataan dapat dijawab secara memadai oleh ilmu pengetahuan?; (3) Bagaimana memahami sejarah perkembangan ilmu melalui perspektif filosofis dan apa sumbangan filsafat terhadap upaya ilmu memahami realitas?; (4) Apa makna objektivitas pernyataan ilmiah dan rasionalitas sains? Sejauh mana faktor sosial, kultural, ekonomi dan politik memengaruhi kegiatan keilmuan? Apa tanggung jawab ilmuwan dan masyarakat ilmiah?

Sumber Bacaan Utama:

- Balashov, Yuri, and Alex Rosenberg. *Philosophy of Science: Contemporary Readings*. London and New York: Routledge, 2002.
- Benton, Ted, & Ian Crab. *Philosophy of Social Science. The Philosophical Foundations of Social Thought*. Basingstoke: Palgrave MacMillan, 2011.
- Curd, Martin, and Jan Cover. *Philosophy of Science: The Central Issues*. New York: W. W. North & Company, 1998.
- Dear, Peter. *The Intelligibility of Nature. How Science Makes Sense of the World*. Chicago: University of Chicago Press, 2006.

- Hikes, Debora. *Rationality and Feminist Philosophy*. London: Continuum, 2010.
- Hoyningen-Huene, Paul. *Systematicity: The Nature of Science*. Oxford University Press, 2013.
- Kuhn, Thomas. *The Structure of Scientific Revolutions*. Chicago: University of Chicago Press, 1970.
- Kuipers, Theo A. F., ed. *General Philosophy of Science: Focal Issues*. Amsterdam: Elsevier, 2007.
- Ladyman, James. *Understanding Philosophy of Science*. London: Routledge, 2002.
- Longino, Helen E. *Science as Social Knowledge: Values and Objectivity in Scientific Inquiry*. Princeton: Princeton University Press, 1990.
- Losee, John. *A Historical Introduction to the Philosophy of Science*. Oxford: Oxford University Press, 2001 [1972].
- McGrew, Tim, Alspector-Kelly, Marc, & Allhoff, Fritz. *Philosophy of Science. An Historical Anthology*. Chichester: Wiley-Blackwell (2009).
- Nagel, Ernst. *The Structure of Science: Problems in the Logic of Scientific Explanation*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc., 1961.
- Popper, Karl. *Conjectures and Refutations: The Growth of Scientific Knowledge*. London: Routledge, 1963.
- Resnik, David B. *The Ethics of Science: An introduction*. Routledge, 2005.
- Kompilasi Bahan-bahan Rujukan Mata Kuliah Filsafat Ilmu 302.

803: Filsafat Praktis [3 SKS]

Pengajar: Dr. H. Dwi Kristanto

Tujuan Umum: (1) Mampu memahami dan menjelaskan pokok-pokok ajaran Filsafat Praktis dalam bentuk beberapa sistem/pola etika/moralitas paling berpengaruh dalam sejarah umat manusia sampai sekarang, termasuk etika-etika filosofis paling penting; (2) Mahasiswa mampu mendiskusikan, menjelaskan relevansinya serta memperbandingkan satu sama lain beberapa sistem moralitas/pola etika, teori etika filosofis yang dipelajari, (3) Mahasiswa mampu memberi tanggapan kritis terhadap ajaran beberapa sistem moralitas/pola etika, teori etika filosofis yang dipelajari.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar: Pertanyaan-pertanyaan teoretis paling utama Etika filosofis; (2) Etika Eudaimonisme I: Aristoteles; (3) Eudaimonisme II: Epikuros, Stoa; (4) Etika Asia Timur: Hinduisme & Budhisme; (5) Etika Jawa; (6) Etika Kristiani; (7) Etika Islam; (8) Etika Hukum Kodrat Thomas Aquinas; (9) Utilitarisme: J. Bentham & J. S. Mill;

(10) Etika Deontologis Immanuel Kant; (11) Etika Nilai Matrial Max Scheler; (12) Etika Tanggungjawab E. Levinas; (13) Etika Kepedulian/ Etika Feminis; (14) Etika Keutamaan: Aladair MacIntyre; (15) Etika Diskursus J. Habermas; (16) Etika Ironis Liberal R. Rorty.

Sumber Bacaan Utama:

Kim, Yong Choon 1973, *Oriental Thought. An Introduction to the Philosophical and Religious Thought of Asia*.

Hamersma, Harry 1983, *Tokoh-tokoh Filsafat Barat Modern*, Jakarta: Gramedia.

Magnis-Suseno, F. 1989, *Etika Dasar*; 1997, *13 Tokoh Etika*; 2000, *12 Tokoh Etika Abad ke-20*.

Riley, Woodbridge 1960, *Men and Morals. The Story of Ethics*.

Singer, Peter (ed.) 1997, *A Companion to Ethics*.

Sudarminta, J. 2013, *Etika Umum. Kajian tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*.

804: Filsafat Agama [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. A. Sudiarja

Tujuan Umum: (1) Menangkap nilai-nilai kemanusiaan dan religiositas yang terkandung dalam agama dan dapat melihatnya dengan cakrawala ilmiah terbuka, sehingga mampu memperkembangkan pengetahuan mereka tentang keagamaan secara luas dan bertanggung jawab; (2) Mampu melihat berbagai elemen dalam kehidupan beragama dan mampu menganalisisnya secara kritis, elemen-elemen itu, untuk memperlihatkan konstruksi teoritik mengenai agama, yang memperlihatkan dasar-dasar filsafatnya; (3) Memahami agama secara luas dan mendalam, membedakan pengetahuan keagamaan dari berbagai sudut pandang, yang melengkapi sudut pandang filsafat.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar; (2) E.B. Tylor (1832-1917); J.G. Frazer (1854-1941); (3) E.E. Evans-Pritchard (1902-1973) Clifford Geertz (1926-2006); (4) Emile Durkheim (1858-1917); Karl Marx (1818-1883); Max Weber (1864-1920); (5) Sigmund Freud (1856-1939); J.G. Jung (1875-1961); William James (1842-1910); (6) Rangkuman I (UTS); (7) Sistem-sistem Agama; (8) Konsep-konsep Agama; (9) Mircea Eliade (1907-1986); (10) Dhavamony/ v.d. Leuw; (11) Rangkuman II; (12) Percakapan – Rencana Paper/ UAS; (13) J.D. Caputo (1940-...); (14) R. Kearney (1954-...); (15) J.L. Marion (1946-...); (16) Percakapan II; Kuliah Penutup.

Sumber Bacaan Utama:

- Pals, Daniel L. *Eight Theories of Religion*. New York and Oxford: Oxford University Press, 2006.
- Oppy, Graham and N.N. Trakakis (ed.). *The History of Western Philosophy of Religion Ancient Philosophy of Religion*. Oxon, New York: Routledge, 2014.
- Kearney, Richard. *The God Who May Be: A Hermeneutics of Religion*. Bloomington: Indiana University Press, 2001.

805: Filsafat Asia Selatan dan Timur [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. A. Sudiarja

Tujuan Umum: Kuliah ini menjelaskan secara eklektis kekayaan dan kekhasan alam pikiran Asia Timur dan Selatan. Mahasiswa diharapkan (1) memiliki pengetahuan tentang garis besar perkembangan filsafat Hindu, Buddha dan China; (2) memahami Konsep-konsep kunci dalam filsafat Hindu, Buddha dan China; (3) memiliki pengetahuan tentang hubungan-hubungan ajaran sebagaimana di jelaskan dalam konsep-konsep tersebut.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar Filsafat Asia; (2) Perjumpaan Budaya Aryan dan Dravidian; (3) Kitab-kitab Veda; (4) Kitab-kitab Upanishad; (5) Bhagavadgita; (6) Sad Darsana; (7) Biografi Buddha; (8) Aliran Theravada; (9) Aliran Mahayana; (10) Aliran Vajrayana; (11) Dhammapada; (12) Kongzi dan Sekolah Ru; (13) Sistem Filsafat Kongzi; (14) Beberapa Gagasan penting Meng-Tsu dan Hsun Tsu; (15) Lao Tse dan Taoisme; (16) Penutup.

Sumber Bacaan Utama:

- Radhakrishnan, S., *The Bhagavadgita, with an Introductory Essay, Sanskrit Text, English translation and Notes*, London (1948) 1973.
- Peter Harvey, *An Introduction to Buddhism*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wing-Tsit Chan, *A Source Book in Chinese Philosophy*.
- Fung Yu-Lan, *A Short History of Chinese Philosophy*.
- Fung, Yu-lan 1976. *A Short History of Chinese Philosophy*. New York: The Free Press.
- John B. Chethimattam, *Patterns of Indian Thought*.
- Bina Gupta, *An Introduction to Indian Philosophy*.
- Robin Rinehart (ed.), *Contemporary Hinduism*.
- Jesuit Scholars, *Religious Hinduism, A Presentation and Appraisal*.
- Pratima Bowes, *The Hindu Religious Tradition, A philosophical approach*.
- J.A. Hendra Sutedja, S.J., *The Root of Ren, Yi and Li*.
- James Behuniak Jr., *Mencius on Becoming Human*.

Philip J. Ivanhoe, *Confucian Moral Self Cultivation*.
Heinrich Dumoulin, *SJ. A History of Zen Buddhism*.
Brian Carr and Indira Mahalingam, *Companion Encyclopaedia of Asian Philosophy*.

806: Pemikiran Islam Kontemporer [3 SKS]

Pengajar: Dr. Budhy Munawar-Rachman

Tujuan Umum: Mata kuliah “Pemikiran Islam Kontemporer” dengan fokus: “Islam dan Isu-isu Kontemporer” dikhususkan untuk meng(k)aji pemikiran Islam sebagai respons terhadap isu-isu kontemporer yang muncul selama beberapa dekade terakhir seperti modernitas, pembaruan pemikiran, krisis lingkungan, feminisme, peranan perempuan, hak-hak asasi manusia, demokrasi, sekularisme, fundamentalisme, posmodernisme, dan pluralisme. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami dan mengapresiasi pemikiran Islam ketika berhadapan dengan isu-isu kontemporer. Mata kuliah ini juga bertujuan agar mahasiswa mampu menelaah secara mendalam dan kritis perkembangan pemikiran Islam sejak tahun 1970-an sampai sekarang.

Pokok Bahasan: (1) Keharusan pembaruan pemikiran Islam dan masalah integrasi umat; (2) Pendidikan Islam dan kemajuan sains; (3) Syariat dan hak-hak asasi manusia; (4) Islam dan krisis lingkungan; (5) Watak dan peranan perempuan; (6) Perempuan Muslim dan Islam pasca-patriarkal; (7) Khilafah versus demokrasi; (8) Menyelamatkan demokrasi; (9) Jihad, Perang, dan Terorisme; (10) Mengapa Islamisme bukan Islam?; (11) Mengklarifikasi arti pluralisme religious; (12) Mencari teologi untuk kaum tertindas; (13) Kenapa Islam Nusantara diperlukan?; (14) Mencari titik temu agama dan sains: sebuah perspektif Islam.

Sumber Bacaan Utama:

Nurcholish Madjid, *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan* (Bandung: Mizan, 1988).

Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Ciputat, Tangerang Selatan: PT Logos Wacana Ilmu, 1999).

Abdullahi Ahmed An-Na'im, “*Shari'a and Basic Human Rights Concerns*,” dalam Charles Kurzman, ed., *Liberal Islam*, h. 222-238; Abdullahi Ahmed An-Na'im, *Dekonstruksi Syari'ah*, terj. Ahmad Suaedy dan Amir Amiruddin Arrani (Yogyakarta:LKiS, 1994), h. 307-319, 325-356
Abdullahi Ahmed An-Na'im, “*Syari'ah dan Isu-isu HAM*,” dalam Charles Kurzman, ed., *Wacana Islam Liberal*, h. 369- 401.

- Seyyed Hossein Nasr, "Islam and the Environmental Crisis: An Islamic Perspective," in *Islam and Environment*, edited by Harfiyah Abdel Haleem (London: Ta-Ha Publishers Ltd., 1998) p. h. 118-148; Seyyed Hossein Nasr, "Islam dan Krisis Lingkungan," terj. Abas Al-Jauhari dan Ihsan Ali-Fauzi, *Islamika*, 3 (Januari-Maret 1994):4-18; Seyyed Hossein Nasr, "Islam and Environmental Crisis," *The Islamic Quarterly*, 34/4 (1990): 217-34.
- Khaled Abou El Fadl, *The Great Theft: Wrestling Islam from the Extremists* (T.tpt.: PerfectBound, t.th.).
- Riffat Hassan, "Muslim Women and Post-Patriarchal Islam," dalam *After Patriarchy: Feminist Transformations of the World Religions*, edited by Paula M. Cooley, William R. Eakin, and Jay B. McDaniel (Meryknoll, New York: Orbis Books, 1991), h. 39-64.
- Ahmad Syafii Maarif, "Sistem Khilafah dalam Tradisi Islam," dalam *Titik-Temu* 1/2 (Januari-Juni 2009): 72-84; Moh. Mahfud MD, "Menolak Ide Khilafah," *Kompas*, 26 Mei 2007, h. 6.
- Sukidi, "Di Ambang Tirani," *Kompas* (14 Desember 2023); Sukidi, "Demokrasi di Ujung Kematian," *Kompas* (04 Januari 2024); Sukidi, "Menyelamatkan Demokrasi Kita," *Kompas* (23 November 2023); Sukidi, "Menghidupkan Kebali Demokrasi," *Kompas* (21 Maret 2024); Moh Mahfud MD, "Peringatan Hatta dan Fakta Hitler," *Kompas* (20 Agustus 2024); Yudi Latif, "Kembali ke Fitrah Cita Negara," (*Kompas*, 21 Februari 2024).
- Khaled Abou El Fadl, *The Great Theft: Wrestling Islam from the Extremists* (T.tpt.: PerfectBound, t.th.), Bab 11, yang berjudul "Jihad, Warfare, and Terrorism," h. 220-249; Khaled Abou El Fadl, *Selamatkan Islam dari Muslim Puritan*, diterjemahkan oleh Helmi Mustofa (Jakarta: Serambi, 2006), Bab 11, yang berjudul "Jihad, Perang, dan Terorisme" h. 264-299.
- Bassam Tibi, *Islamism and Islam* (New Haven & London: Yale University Press, 2012), Chapter 1, "Why Islamism Is Not Islam?" , h. 1-30, 243-248; Bassam Tibi, *Islam dan Islamisme*, diterjemahkan oleh Alfathri Adlin (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2016), Bab 1, "Mengapa Islamisme bukan Islam?" , h. 1-42.
- Mahmut Aydin, "A Muslim Pluralis: Jalaluddin Rumi," dalam Paul F. Knitter, ed., *The Myth of Religious Superiority: A Multifaith Exploration* (Maryknoll, NY: Orbis Books, 2005), h. 220-236.
- Kautsar Azhari Noer, "Mengklarifikasi Arti Pluralisme Religius," makalah yang belum diterbitkan.
- Mansour Fakih, "Mencari Teologi untuk Kaum Tertindas: Khidmat dan kritik untuk guruku Prof. Harun nasution," dalam *Refleksi Pembaharuan Pemikiran Islam: 70 Tahun Harun Nasution* (Jakarta: Panitia

- Penerbitan Buku dan Seminar 70 Tahun Harun Nasution bekerjasama dengan Lembaga Studi Agama dan Filsafat 1989), h. 165-177.
- Akhmad Sahal, "Prolog: Kenapa Islam Nusantara," dalam *Islam Nusantara: dari Ushul Fiqh hingga Paham Kebangsaan*, diedit oleh Akhmad Sahal dan Munawir Aziz (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015), h. 15-30.
- Kautsar Azhari Noer, "Mencari Titik-Temu Agama dan Sains: Sebuah Perspektif Islam," dalam *Titik-Temu 7/2* (Januari – Juni 2015): 103-134.
- Mansour Fakih, "Mencari Teologi untuk Kaum Tertindas: Khidmat dan kritik untuk guruku Prof. Harun nasution," dalam *Refleksi Pembaharuan Pemikiran Islam: 70 Tahun Harun Nasution* (Jakarta: Panitia Penerbitan Buku dan Seminar 70 Tahun Harun Nasution bekerjasama dengan Lembaga Studi Agama dan Filsafatm 1989), h. 165-177.
- Akhmad Sahal, "Prolog: Kenapa Islam Nusantara," dalam *Islam Nusantara: dari Ushul Fiqh hingga Paham Kebangsaan*, diedit oleh Akhmad Sahal dan Munawir Aziz (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015), h. 15-30.
- Kautsar Azhari Noer, "Mencari Titik-Temu Agama dan Sains: Sebuah Perspektif Islam," dalam *Titik-Temu 7/2* (Januari – Juni 2015): 103-134.

807: Filsafat Abad 20/21 [3 SKS]

Pengajar: Dr. Lili Tjahjadi

Tujuan Umum: Mata kuliah ini bertujuan (1) memahami definisi, persoalan dan perdebatan filosofis pada masa kontemporer; (2) memahami munculnya konsep kunci filsuf zaman kontemporer; (3) memahami konsep determinasi dan predestinasi; (4) menguraikan relasi filsafat kontemporer dengan situasi masa kini; (5) menjelaskan diskursus zaman kontemporer dengan situasi di Indonesia.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar Filsafat Kontemporer: Masa, Kecenderungan dan Ciri-cirinya; (2) Neomarxisme: Frankfurt School; (3); Ernst Bloch (4) Postmodernisme; (5) Karl Jaspers; (6) Ranciere; (7) J. Budziszewski; (8) Paul Ricoeur; (9) Martin Heidegger; (10) Herbert Marcuse; (11) Albert Camus; (12) Ludwig von Mises; (13) John D. Caputo; (14) Jean Baudrillard; (15) Roland Barthes; (16) Jürgen Habermas.

Sumber Bacaan Utama:

- Ayer, J., *Philosophy in the Twentieth Century*, London: Weidenfeld and Nicolson, 1982.
- de Boer, Karin, dkk., *Conception of Critique in Modern Contemporary Philosophy*, London: McMillan, 2012.

- Copleston, F, *A History of Philosophy*, vol. VIII (Bentham to Russel), London: Burns and Oates, 1966; Vol. IX (maine de Biran to Sartre), London: Search Press, 1975.
- Lechter, John, *Fifty Key Contemporary Thinkers*, New York: Routledge, 1994.
- Lechter, John, *Limapuluh Filsuf kontemporer*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Mc Cumber, John, *Time and Philosophy*, Acumen: Durham, 2011.
- Melzer, Arthur M., *Philosophy Between the Lines*, Chicago: Chicago Univ. Press, 2014.
- Mullarkey, John, *Post Continental Philosophy*, London: Continuum, 2006.
- O'Connor, D.J., *A Critical History of Western Philosophy*, London: Macmillan, 1964.
- O'Hear, *German Philosophy since Kant*, Cambridge: Cambridge Univ. Press, 1999.
- Russel, Bertrand, *History of Western Philosophy*, London: Macmillan, 1959.
- Scharff, Robert, *How History matters to Philosophy*, London: Routledge, 2014.

810: Seminar Tesis [3 SKS]

Pengajar: Dr. Karlina Supelli

Tujuan Umum: Mata kuliah ini bertujuan (1) Membantu mahasiswa memahami seluk-beluk penulisan Proposal Tesis Magister dan karya-tulis Tesis Magister Filsafat, tercakup di dalamnya cara memilih topik, merumuskan permasalahan, sistematika penulisan, dan kode etik penulisan ilmiah dalam rangka kehidupan akademik; (2) Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa peserta untuk menyajikan (presentasi) rancangan Proposal Tesis, menerima masukan dan kritik konstruktif dari Pembimbing Tesis dan rekan mahasiswa lain; (3) Melatih mahasiswa peserta mempersiapkan diri menempuh Ujian Tesis dan Ujian Komprehensif Magister Filsafat.

Pokok Bahasan: (1) Seluk-beluk menyusun Proposal Tesis Magister Filsafat; (2) Memilih topik Tesis, merumuskan permasalahan, sistematika penulisan, metodologi; (3) Kode etik penulisan Tesis dan karya-ilmiah, kode etik penelitian dan dunia akademik; (4) Presentasi rancangan Proposal Tesis dan masukan serta kritik konstruktif dari Pembimbing Tesis dan rekan maha-siswa lain; (5) Latihan Ujian Tesis dan Ujian Komprehensif Magister Filsafat.

Sumber Bacaan Utama:

- The Chicago Manual of Style. 17th Edition.* Chicago & London: The University of Chicago Press, 2017.
- MacFarlane, Bruce. *The Academic Citizen* (London: Routledge, 2007).

- Martinich, A.P. *Philosophical Writing*. 2nd ed. (Cambridge, MA: Blackwell, 1996).
- Seech, Zachary. *Writing Philosophy Papers*. 3rd ed. (Belmont, CA: Wadsworth, 1997).
- Turabian, Kate L. *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertations*. 6th ed. (Chicago: University of Chicago Press, 1996).
- Vaughn, Lewis. *Writing Philosophy: A Student's Guide to Writing Philosophy Essays* (Oxford: Oxford University Press, 2005).

911: Eskatologi [3 SKS]

Pengajar: Dr. Riki Maulana Baruwarso

Tujuan Umum: Mampu mempertanggungjawabkan doktrin Gereja mengenai Eskatologi (Teologi Harapan) di hadapan tantangan zaman modern. Dasar pengharapan Kristiani pada akhirnya ditemukan dalam Allah dan karya keselamatan-Nya yang telah mencapai puncaknya dalam Yesus Kristus yang mewartakan dan mewujudkan Kerajaan Allah. Adapun eskatologi sebenarnya berbicara tentang dimensi masa depan dari ajaran iman Kristiani secara keseluruhan: Penciptaan dan sejarah keselamatan adalah awal yang masih dalam perjalanan menuju pemenuhan.

Pokok Bahasan: (1) Eskatologi dan beragam pendekatannya; (2) Konsep 'hal-hal akhir' dan tema-tema tertentu dalam diskursus eskatologis; (3) Konsep Surga dan Neraka dalam perdebatan teologis-filosofis; (4) Eskatologi dalam perspektif (teologi) harapan kristiani; (5) Diskursus tentang Api Penyucian dalam Teologi Harapan; (6) Eskatologi dalam perspektif sains; (7) Teologi Harapan dalam perspektif Bonaventura dan beberapa tokoh Abad Pertengahan lainnya; (8) Konsep dan makna Eskatologi dalam perspektif ajaran Islam; (9) Konsep Harapan menurut Ernst Bloch; (10) Pemahaman Eskatologi menurut Anthony KELLY dalam *Eschatology and Hope*; (11) Pemikiran eskatologis Jürgen MOLTSMANN dalam "Is There Life after Death?"; (12) Pemikiran eskatologis John ZIZIOULAS dalam "'The end is where we start from': reflexions on eschatological ontology"; (13) Pemikiran eskatologis Karen KILBY dalam "Eschatology, suffering and the limit of theology"; (14) Pemikiran eskatologis Gerhard Sauter dalam "Our Reasons for Hope".

Sumber Bacaan Utama:

Thomas MARSCHLER, „Eschatologie“, dalam Thomas Marschler, *Dogmatik heute: Bestandsaufnahme und Perspektiven* (Regensburg: Friedrich Pustet, 2014), 509-553.

Jeannine Hill FLETCHER, "Eschatology", dalam eds. Francis Schüssler Fiorenza/John P. Galvin, *Systematic Theology: Roman Catholic Perspectives* (Minneapolis: Fortress Press, 2011), 621-652.

Paul J. GRIFFITHS, *Decreation: The Last Things of All Creatures* (Waco, Texas: Baylor University Press 2014).

Giovanni ANCONA, *Escatologia Cristiana* (Brescia: Queriniana, 2007²).

922: Kristologi dan Trinitas Kontekstual [3 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo

Tujuan Umum: Diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tentang posisi paling aktual dari refleksi kontekstual para teolog kontemporer tentang Yesus Kristus dan Allah Tritunggal dapat memberi penilaian kritis atas berbagai posisi teologi kontekstual tersebut serta mampu membangun pandangan teologis sendiri secara bertanggung-jawab.

Pokok Bahasan: (1) Saripati Dogma Kristologi; (2) Saripati Dogma Trinitas; (3) Korelasi antara Refleksi Teologis Dogma Kristologi dan Trinitas; (4) Kristologi dan Trinitas dalam paradigma *Communio*: pendasaran bagi Refleksi Kontekstual; (5) Paternitas Allah Bapa (Keilahian Bapa); (6) Allah Putra sebagai ungkapan kasih Bapa (Keilahian Putra); (7) Allah Roh Kudus Pemersatu Kasih Bapa dan Putra (Keilahian Roh Kudus); (8) Kristologi dan Trinitas dalam Konteks Relasi Sosial; (9) Kristologi dan Trinitas dalam Konteks Keterhubungan Realitas Semesta; (10) Kristologi dan Trinitas dalam Konteks Keberagaman Agama; (11) Kristologi dan Trinitas dalam Konteks Eklesiologi: Gereja sebagai Persekutuan Umat Beriman.

Sumber Bacaan Utama:

Andreas Atawolo, *Allah Trinitas. Misteri Persekutuan Kasih*, Jakarta: OBOR, 2022.

Andreas Atawolo, "Kasih Merangkul Keberagaman: Persona Ilahi dalam Trinitas menurut Richard dari Santo Viktor", *Veritas* 21, no. 1 (June 2022): 37-52.

Adrianus Sunarko, *Teologi Kontekstual Modern*, Jakarta: OBOR, 2022.

Andreas Atawolo, *Manuskrip Kuliah Kristologi-Trinitas Kontekstual Program Magister Konsentrasi Keilahian*, STFD 2024/2025.

Anton Baur (ed), *Gereja Online. Mencari Solusi*, Jakarta: OBOR, 2021

Franz Magnis Suseno, *Katolik Itu Apa?*, Yogyakarta: Kanisius, 2017.

Franz Magnis Suseno, *Menggereja di Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 2020.

Sunarko, *Allah Tritunggal adalah Kasih. Tinjauan Historis-Sistematik*, Yogyakarta: Maharsa 2017.

R. W. Wosniak and G. Maspero (eds), *Rethinking Trinitarian Theology*, New York: t&t 2012.

Miroslav Volf, *After Our Likeness, The Church as the Image of the Trinity*, Cambridge: Grand Rapids 1998.

Peter C. Phan (ed), *The Trinity*, Cambridge: Cambridge University Press 2011.

931: Teologi Keselamatan [4 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo

Tujuan Umum: Memahami dan merefleksikan inti ajaran Kekristenan mengenai keselamatan: Paham keselamatan Kristiani adalah paham relasional. Artinya: Ia mencakup relasi dengan Allah Tritunggal (Bapa-Putera-Roh Kudus) yang mendasari relasi manusia dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia dan dengan alam semesta. Keselamatan tercipta manakala relasi dalam semua aspeknya tersebut baik adanya. Juga merupakan inti ajaran Kristiani, bahwa keselamatan itu di satu pihak sudah mulai terwujud di dunia sekarang ini, tetapi di lain pihak keselamatan itu berciri eskatologis, baru akan mencapai kesempurnaannya kelak di surga. Di dalam dunia ini senantiasa terjadi ketegangan antara tata rahmat yaitu Allah Trinitaris sendiri yang menghendaki keselamatan manusia dengan tata dosa yang menjauhkan orang dari Allah dan keselamatan. Akan tetapi diyakini, bahwa tata rahmat lebih kuat dari tata dosa. Karena itulah ada keselamatan.

Pokok Bahasan: Ada tiga tema besar yang akan dibahas yaitu paham mengenai rahmat, dosa dan keselamatan. Paham mengenai ketiga hal tersebut akan dianalisis dengan mengikuti struktur pembahasan sebagai berikut: [a] Dasar biblis ajaran mengenai rahmat, dosa dan keselamatan; [b] Refleksi teologis sepanjang sejarah Kekristenan: pada zaman patristik, abad pertengahan (Anselm Canterburry, Thomas Aquinas, Bonaventura, Duns Scotus), abad modern (Karl Rahner, Edward Schillebeeckx, Hans Urs von Balthasar, dll); [c] Refleksi teologis kontemporer: teologi pembebasan, tinjauan eko-feminis; [d] Refleksi kontekstual tentang keselamatan di Indonesia; [e] Masalah-masalah aktual: penderitaan, dasar teologis perjuangan HAM, dll.; [f] Refleksi sistematis.

Sumber Bacaan Utama:

Adrianus Sunarko, *Rahmat dan Sakramen*, Jakarta: OBOR 2017.

Andreas Atawolo, *Teologi Keselamatan*, Catatan Kuliah STF Driyarkara.

Groenen, C. *Soteriologi Alkitabiah. Keselamatan yang Diberitakan Alkitab*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.

Nico Syukur Dister, *Teologis Sistematis 2*, Yogyakarta: Kanisius 2004.

Adrianus Sunarko, *Teologi Kontekstual*, Jakarta: OBOR 2016.

933: Teologi dan Moral Sosial [4 SKS]

Pengajar: Dr. Fransiskus Sule

Tujuan Umum: Menemukan argumen teologis-moral bagi keterlibatan orang Kristen dalam bidang sosial kemasyarakatan masyarakat, sehingga umat kristiani atas dasar kesetiaannya pada hukum kasih berperan aktif dalam pembangunan kehidupan bersama sebagai bagian integral dari imannya akan Kristus, Tuhan dan Penebus umat manusia. Dengan kata lain, merefleksikan dan menemukan relevansi sosial dari iman Kristiani, sehingga umat kristiani menyadari bahwa keterlibatan sosial merupakan perwujudan iman Kristiani.

Pokok Bahasan: (1) Teologi Moral Sosial: Perspektif Biblis; (2) Teologi Moral Sosial: Telaah Sejarah; (3) Iman Kristiani dan Transformasi Sosial; (4) Teologi Moral Sosial dan Teologi Pembebasan; (5) Sejumlah Tema Aktual: Keadilan Sosial, Gerakan Tanpa Kekerasan, Ekologi, Keadilan dalam Gereja; (6) Penutup.

Sumber Bacaan Utama:

Dokumen Gereja:

1. Compendium of the Social Doctrine of the Church, LEV Roma 2004.
2. Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes*, Vatikan II
3. Pontifical Council for Justice and Peace, *The Social Agenda of the Catholic Church*, Burns & Oates, London 2000.
4. Pontificio Consiglio della giustizia e della pace, *Dizionario di dottrina sociale della chiesa*, LAS Roma 2005.

Andrew Hartropp, *What is Economic Justice?*, Paternoster, Hyderabad, 2007.
Bernard Brady, *Essential Catholic Social Thoughts*, Orbis Bookr, Maryknoll, New York 2008.

Bernard Häring, *Free and Faithful in Christ*, Vol. 3, St. Paul, Middlegreen, Slough 1981.

Daniel D. Groody, *Globalization, Spirituality and Justice*, Orbis Books, Maryknoll 2007.

Marciano Vidal, *Morale Sociale : Manuale di etica teologica*, vol.3, Cittadella, Assisi 1997.

Mary Elsbernd & Reimund Bieringer, *When Love is Not Enough: A Theo-Ethic of Justice*, The Liturgical Press, Minnesota 2002.

Rodger Charles SJ, *Christian Social Witness and Teaching*, Vol. 1 & 2, Gracewing 1998.

Thomas L. Schubeck, *Love that Does Justice*, Orbis Books, Maryknoll, New York 2007.

934: Teologi dan Moral Keluarga [4 SKS]

Pengajar: Dr. Fransiskus Sule

Tujuan Umum: Membahas dan mempelajari pandangan teologi-moral dan ajaran Gereja tentang kehidupan keluarga, sebagai realitas sosio-antropologis dengan mengacu kepada Tradisi (Kitab Suci dan Pandangan Gereja), Magisterium serta refleksi teologi-moral kontemporer tentang keluarga yang dalam Gereja Katolik merupakan sakramen.

Pokok Bahasan: 1) Pengantar; 2) Perkawinan sebagai Persekutuan Pria dan Wanita; 3) Kesuburan sebagai Dimensi Intrinsik Perkawinan; 4) Telaah Sejarah tentang Perkawinan dalam Gereja Katolik; 5) Perkawinan dalam dokumen-dokumen Magisterium Gereja; 6) Keluarga dan Pendidikan Anak; 7) Keluarga dan Tugas Pewartaan; 8) Isu-Isu Aktual: Sex Pranikah; Same Sex Marriage; Homoseksualitas, dll.

Sumber Bacaan Utama:

Eminyan Maurice, *Teologi Keluarga*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Familiaris Consortio, Suarat Apostolik Yohanes Paulus II; *Amoris Laetitia*, Seruan Apostolik Paus Fransiskus, 2016.

Gaudium et Spes 47-52.

Genovesi, Vincent, *In Pursuit of Love, Catholic Morality and Human Sexuality*, The Liturgical Press, Collegeville, Minnesota, 1996.

Groenen Cletus, *Perkawinan Sakramental*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Persiapan Diakonat dan Imamat

938: Hukum Kanonik Perkawinan [2 SKS]

Pengajar: Y. Purbo Tamtama, LIC

948: Sejarah Teologi Antika-Medievale [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto

Tujuannya: Mendalami sejumlah topik terpilih yang terjadi sepanjang sejarah keberadaan komunitas Kristiani dengan menerapkan metode historis-teologis supaya melalui riset ilmiah akhirnya mahasiswa memiliki pandangan yang luas dan mendalam, terutama karena unsur-unsur baru yang ditemukan dalam seluruh proses pembelajaran ini.

Pokok Bahasan: (1). Joakhimisme dan *religious movement* Abad Pertengahan; (2). Diskursus mengenai "*usus pauper*"; (3). Pendidikan universitas dan gerakan religius; (4). Devosi dan khotbah populis (kerak-yatan); (5). Perempuan dalam *religious movement*; (6). Misi dan evangelisasi; (7). *The arbor vitae* Franciscanorum; (8). Protestanisme dan Fransiskanisme; (9). *Unione Leonina*, 1897; (10). Sekolah Kesucian dan Mistik; (11). Holy Land.

Sumber Bacaan Utama:

- K.B. Wolf. *The Poverty Riches*. Oxford, 2003; M. Carmody. *The Leonine Union*. New York, 1994
- L. Iriarte. *Franciscan History*. Chicago, 1993. A. v.d. Wyngaert (ed.). *Sinica Franciscana. Apud collegium S. Bonaventurae*. 11 Volumes. Cuarcacchi, Firenze, 1929-1996
- D. Burr. *Olivi and Franciscan Poverty: The Origins of the Usus Pauper Controversy*. Pennsylvania, 1998
- F. Troncarelli. "Early Joachimism and Early Franciscanism: Manuscript Evidence of a Common Destiny." *Franciscan Studies*. Vol. 69 (2011): 141-151.

946: Teologi Pelayanan dan Spiritualitas Imamat [3 SKS]

Pengajar: Dr. Fransiskus Sule

Tujuan Umum: Mahasiswa dibantu untuk memahami, menempatkan serta menghayati *tugas pelayanan tertahbis (ordained ministries)* dalam konteks semua *tugas pelayanan*. Dan lebih penting lagi, mereka dibantu untuk mempersiapkan diri agar dapat melayani seperti Yesus sendiri dulu melayani.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar umum: Tugas Pelayanan pada Zaman Apostolis dan Pasca Apostolis menuju Keseragaman Tugas Pelayanan; (2) Imam sebagai Tugas Pelayanan; (3) Melayani seperti Yesus: a) Karya keselamatan Yesus, b) Kristologi dan identitas imam, c) Karya keselamatan Gereja, d) Natura pelayan tertahbis; (4) Triamunera: Imam sebagai pelayan Sabda Allah, sebagai pelayan pengudusan lewat sakramen dan sebagai gembala umat Allah; (5) Spiritualitas Imam.

Sumber Bacaan Utama:

Bernier, Paul. *Ministry in the Church: A Historical and Pastoral Approach*. Mystic, CT: Twenty-Third Publications, 1992, pp. 1-104
Coleman, G.D., *Catholic priesthood: formation and human development*, Missouri: Liguori 2006.
Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium* dan *Presbyterorum Ordinis*.
O'Meara, Thomas F. *Theology of Ministry*. Ramsey, NJ: Paulist Press, 1983.
Seri Dokumen Gerejawi No. 64. Kongregasi Klerus:, *Instruksi: Imam, Gembala dan Pemimpin Paroki*, Jakarta: Dokpen KWI2008.
Yohanes Paulus II, Ensiklik *Pastores Dabo Vobis*.

966: Hukum Gereja tentang Imamat [3 SKS]

Pengajar: Dr. Tommy Octora

Tujuan Umum: Mata kuliah ini mau mengajak mahasiswa memahami hal-hal yuridis yang terkait dengan imam agar mereka bisa memenuhi dan menjalankannya di kemudian hari. Berdasarkan bacaan dan studi kasus, topik-topik pokok diperkenalkan dan didalami supaya para mahasiswa bisa tahu juga latar-belakang dan “jiwa” aturan Gereja itu.

Pokok Bahasan: (1) Aspek yuridis tahbisan; (2) Inkardinasi dan ekskardinasi; (3) Kewajiban dan hak klerus; (4) Kewajiban dalam tugas Mengajar; (5) Kewajiban dalam tugas sakramental; (6) Aturan tentang harta-benda Gereja; (7) Pelanggaran dan Sanksi; (8) Extra domus dan laikalisasi.

Sumber Bacaan Utama:

Calvo, Randolph R. dan Nevin J. Klinger. *Clergy Procedural Handbook*. Washington, DC: CLSA, 1992.
Dokumen-dokumen Konsili Vatikan II: *Presbyterium Ordinis, Lumen Gentium, Christus Dominus, Optatam Totius*.
Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici), Edisi Resmi Bahasa Indonesia. Jakarta: KWI, 2006.
Hardyawiryana, SJ, Robert. *Spiritualitas Imam Diocese Melayani Gereja di Indonesia Masa Kini*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Para Waligereja Regio Jawa/ Team FTK Wedabhakti Yogyakarta. *Kamu adalah Saksiku: Sebuah Pedoman Imam*. Jakarta: Penerbit Obor, 1990.

963: Pastoral Personality Building [2 SKS]

Pengajar: Y. Purbo Tamtomo, LIC

Tujuan Utama: Mahasiswa calon imam mampu memahami peran kepribadian “personality” sebagai unsur yang menentukan dalam tugas sebagai gembala “pastor” bagi umat. Mahasiswa mendalami prinsip dan proses pengembangan kepribadian tidak hanya dalam tataran pengetahuan intelektual teori kepribadian, tetapi lebih merupakan hasil pengolahan mendalam tentang pergulatan membangun kepribadian. Mahasiswa yang sudah mendalami kepribadian dipertajam kemampuan analisis pastoralnya dengan diskusi dan presentasi kasus-kasus nyata dari pengalaman melayani umat. Tujuan akhir dari kuliah *Pastoral Personality Building (PPB)* adalah menyiapkan mahasiswa mampu menjadi pendamping orang lain untuk membangun kepribadian yang dewasa sebagai penggembala pastor. Diharapkan selanjutnya mampu berperan sebagai pendamping pastoral terutama menghadapi kasus-kasus sekitar hidup perkawinan, masalah-masalah moral hidup dan moral sosial.

Pokok Bahasan: (1) Pengenalan teori kepribadian mutakhir menjadi dasar awal untuk memahami studi lanjut tentang kepribadian; (2) Prinsip-prinsip dasar dan hakikat kepribadian yang perlu untuk memanfaatkannya secara efektif dalam bimbingan; (3) Pemahaman tentang prospek formasi berkelanjutan –Ongoing Formation– bagi petugas pastoral, termasuk di dalamnya seksualitas dan pelayanan; (4) Ketentuan-ketentuan Pokok Hukum Perkawinan; (5) Beberapa prinsip dasar moral hidup dan moral sosial; (6) Pelatihan dasar-dasar kemampuan untuk mendampingi orang lain dalam bimbingan konseling, bimbingan pastoral dan bimbingan rohani.

Sumber Bacaan Utama:

Budiraharjo, Paulus. *Mengenal Teori Kepribadian Mutahir*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Dudley, Geoffrey A. *Your Personality – And How to Use it Effectively*. Singapore: Crest Publishing House, 1996.

Len Sperry Sex, *Priestly Ministry and The Church*. Quezon City: Claretian Publications, 2003.

United States Catholic Conference. *The Basic Plan for the Ongoing Formation of Priests*. New York: Costello Publishing Company, 2001.

Kieser, SJ, B., Dr. *Moral Sosial, Keterlibatan umat dalam hidup bermasyarakat*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

967: Sakramen Tobat [2 SKS]

Pengajar: Dr. Andreas B. Atawolo dan C. Putranto Tri Hidayat Lic.Th.

Tujuan Umum: Memahami dan merefleksikan inti ajaran kekristenan mengenai sakramen tobat. Sakramen tobat berarti perdamaian dengan Allah. “Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah” (Roma 5:6).” Sakramen tobat berarti pula rekonsiliasi dengan Gereja. Dosa juga memiliki dimensi sosial. Karena itu pengampunan juga harus memiliki dimensi sosial. Rekonsiliasi perlu diusahakan bukan hanya dengan Allah, tetapi juga dengan sesama, dengan Gereja yang turut terluka oleh dosa kita. “Karena itu, jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita (1 Kor 12:26).” Unsur hakiki lain yang ada dalam sakramen tobat/ rekonsiliasi ialah pengampunan dosa. Rekonsiliasi menjadi mungkin karena dalam sakramen tobat kita dianugerahi Roh Kudus sebagai pengampunan dosa. Akhirnya hal terakhir yang tidak kalah pentingnya ialah bahwa dalam sakramen tobat/ rekonsiliasi bukan hanya terjadi pengampunan dosa. Lebih dari itu kita percaya bahwa dalam sakramen tobat/rekonsiliasi kita juga diberi kekuatan Roh Kudus untuk memperbarui hidup.

Pokok Bahasan: (1) Dasar biblis ajaran mengenai sakramen tobat; (2) Perkembangan refleksi teologis sepanjang sejarah kekristenan (pada jaman patristik, abad pertengahan, abad modern sampai sekarang); (3) Tema aktual: bentuk-bentuk alternatif praksis sakramen tobat; (4) Refleksi sistematis.

Sumber Bacaan Utama:

Martasudjita Pr, E. *Sakramen-sakramen Gereja. Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Nocke, F.J, *Spezielle Samentenlehre. Handbueh der Dogmatik 2* (Hrsg. T. Schneider). Dusseldorf: Patmos Verlag, 2000, 306-334.

Vorgrimler, H. *Sacramental Theology*. Minnesota: The Liturgical Press, 1992.

968: Ad Audiendas [3 SKS]

Pengajar: TIM

Program Studi Doktor Filsafat

101: Metode Penelitian dan Penulisan Disertasi [3 SKS]

Dosen: Prof. Dr. J. Sudarminta

Tujuan Umum: Mata Kuliah Wajib ini bertujuan untuk membantu para mahasiswa program Doktor mengetahui metode penelitian dan penulisan Disertasi sebagai bantuan untuk dapat menulis Disertasi sebagai salah satu tugas utama dalam menempuh studi mereka pada program Doktor, dan dapat menyelesaikan pada waktu yang sudah ditentukan.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar, (2) Susunan proposal, (3) Menentukan masalah atau tesis, (4) Menyusun argumen, (5) Beberapa model disertasi di bidang Filsafat, (6) Metode penelitian dalam penulisan disertasi di bidang Filsafat, (7) Pengaturan waktu dan hambatan-hambatan dalam menulis disertasi, (8) Sumbangan pengetahuan baru, (9) Keaslian dan arti penting disertasi dalam program studi doktor, (10) Tolok ukur disertasi yang baik di bidang Filsafat, (11) Penggunaan sumber kepustakaan,.

Sumber Bacaan Utama:

Dunleavy, Patrick. *Authoring a PhD. How to plan, draft, write and finish a doctoral thesis or dissertation*. New York: Pelgrave Macmillan, 2003;
Lowitts, Barbara E. and Ellen L. Wert. *Developing Quality Dissertations in the Humanities. A Graduate Student's Guide to Achieving Excellence*, 2009;
Meloy, Judith M. *Writing the Qualitative Dissertation. Understanding by Doing*. Mahwah, N.J. & London: LEA, 2002;
Phillips, Estelle M. & D.S. Pugh. *How to Get a PhD*. Buckingham: Open University Press, 1994;
Roberts, Carol & Laura Hyatt. *The Dissertation Journey: A Practical and Comprehensive Guide to Planning, Writing, and Defending Your Dissertation*. London: Sage Publications, 2019.

102: Epistemologi dan Filsafat Ilmu [3 SKS]

Dosen: Dr. Karlina Supelli

Tujuan Umum: Mahasiswa diharapkan mampu (1) melihat kedudukan disiplin ilmunya di dalam peta ilmu-ilmu, khususnya pada aras epistemologi, ontologi dan aksiologi ilmu tersebut dan (2) merefleksikan secara filosofis disiplin ilmunya, dan dengan demikian semakin kritis dalam sikap ilmiah.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar: Filsafat & Ilmu-ilmu, (2) Teori, Program Riset & Strategi Riset, (3) Filsafat Ilmu Kontemporer, (4) Problem Filosofis dalam Ilmu-Ilmu Manusia, (5) Dimensi Etis Ilmu Pengetahuan, (6) Sains dan Masyarakat.

Sumber Bacaan Utama:

- Balashov & Rosenberg (eds.). *Philosophy of Science, Contemporary Readings*. London: Routledge, 2002.
- Capra, Fritjof. *The Hidden Connections. A Science for Sustainable Living*. London: Harper Collins Publish., 2002.
- Chalmers, A.F. *What is this Thing called Science*. Milton Keynes: The Open University Press, 1982.
- G. Delanty & P. Strydom (eds.). *Philosophies of Social Science: The Classic and Contemporary Readings*. Berkshire: Open University Press, 2003.
- Gutting, Gary (ed.). *Continental Philosophy of Science*. Oxford: Blackwell, 2005.
- Martin, Hollies. *The Cunning of Reason*. Cambridge: Cambridge University Press, 1989.

103: Teori-Teori Kebudayaan [3 SKS]

Pengajar: Prof. Dr. A. Sudiarja

Tujuan Umum: Kuliah ini mengupas berbagai teori mengenai Kebudayaan. Bertolak dari buku Philip Smith and Alexander Riley, *Cultural Theory an Introduction* (2009) kuliah ini mengupas berbagai aspek budaya, menyangkut teori (Marx, Durkheim, Talcott Parsons, dll), pendekatan (klasik, semiotik, struktural, ...) mau pun ulasan mengenai fenomena yang disebut budaya.

Pokok Bahasan: (1) Kebudayaan dalam Teori Sosial Klasik; (2) Durkheimians: Durkheim, V. Turner, M. Douglas, Bellah etc; (3) Kebudayaan dalam Teori Marxist, Lukacs, Gramsci, Sekolah Frankfurt; (4) Strukturalisme dan Analisa Semiotik de Saussure dan R. Barthes; (5) Poststrukturalisme Foucault, Derrida; (6) J. Baudrillard; (7) Kebudayaan Struktur, Agensi Sintesis; (8) Produksi dan Resepsi Kebudayaan; (9) Kebudayaan sebagai Teks Narasi-Hermeneutika; (10) Pendekatan Psikoanalitik; (11) Kebudayaan dan Globalisasi; (12) Teori Budaya dan Gender; (13) Tubuh dalam Teori Budaya.

Sumber Bacaan Utama:

Philip Smith and Alexander Riley. *Cultural Theory: An Introduction*. London: Blackwell, 2009;

Robert Wuthrow, James Davidson Hunter, Albert Bergensen, Edith Kurzweril, *Cultural analysis*, Routledge and Kegan Paul, London and New York, 1987.

104: Etika Spesialistik [3 SKS]

Dosen: Prof. Dr. A. Sudiarja

Tujuan Umum: Kuliah ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa program doktor mengenal dan memahami berbagai bentuk Etika Spesialistik atau Etika Terapan yang belakangan ini penting untuk diperhatikan dalam kehidupan bersama di tengah masyarakat.

Pokok Bahasan: (1) Pengantar Umum: Prinsip Dasar Etika Terapan, (2) Etika Ekonomi, (3) Etika Politik Kenegaraan, (4) Etika Sosial Politik (5) Etika Media dan Jurnalistik, (6) Etika Bioteknologi, (7) Bioetik/ Kedokteran, (8) Etika Lingkungan, (9) Etika Bisnis, (10) Etika Akademik, (11) Etika Penelitian Ilmiah.

Sumber Bacaan Utama:

- Daryl Koehn. *The Ground of Professional Ethics*. London & New York: Routledge, 2001;
- B. Herry Priyono, *Korupsi: Melacak Arti, Menyimak Implikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018;
- Magnis-Suseno, “Pancasila Sebagai Etika Politik” – Diktat Kuliah, 2019;
- Drymiotou, *Human Rights, Constitutional Law and Belonging. The Right to Equal Belonging in a Democratic Society*. New York & London: Routledge, 2018;
- Peter Whates (Ed.), *Business Ethics and the 21st Century Organization*. London: BSI, 2006;
- Beauchamp TL and Childress JF *Principles of Biomedical Ethics*. 3rd ed. New York: Oxford University Press, 1989;
- Mary Wamock& Elisabeth Mac Donald, *Easeful Death*, Qxford, 2008;
- Carlassare, Elizabeth, “Socialist and Cultural Ecofeminism: Allies in Resistance.” *Ethics and the Environment* 5, 1: 89-106, 2000;
- George P. Smith II. J.D., *The New Biology: Law, Ethics, and Biotechnology*. New York: Springer Science + Business Media, 1989;
- Antonio Marquina (Ed), *Global Warming and Climate Change. Prospects and Policies in Asia and Europe*. New York: Palgrave – Macmillan, 2010;
- Ian Servaes (Ed.), *Sustainable Development Goals in Asian Context*. Singapore: Springer, 2017;

Peran Kaum Intelektual dalam Transformasi Sosial – Cuplikan Prof. Dr. M. Sastrapratedja – Pendidikan sebagai Humanisasi.

105: Filsafat Kontemporer [3 SKS]

Dosen: Prof. Dr. J. Sudarminta.

Tujuan Umum: Kuliah ini dimaksudkan untuk melatih para mahasiswa program doktor memupuk sikap dan perilaku kritis dalam membaca, menganalisis, dan memahami teks asli dari beberapa filsosof kontemporer.

Pokok Bahasan: (1) Richard Rorty, (2) Charles Taylor, (3) Emmanuel Levinas, (4) H. L. A. Hart, (5) Rabindranath Tagore, (6) Merleau-Ponty, (7) Edmund Husserl ; (8) Jacques Rancière; (9) Martha C. Nussbaum; (10) Alasdair MacIntyre

Sumber Bacaan Utama:

- Richard Rorty. *Philosophy and the Mirror of Nature*. Princeton, N.J.: Princeton University Press, 1979;
- Taylor, Charles. *A Secular Age*. Cambridge, MA: The Belknap Press Harvard University Press, 2007;
- Emmanuel Levinas. *Totality and Infinity. An Essay on Exteriority*. Tranlated by Alphonso Lingis. Pittsburg, PA.: Duquesne University Press;
- H. L. A. Hart (2012) [1961], *The Concept of Law*. Oxford: Oxford University Press, 1969.
- Lesny, Prof. V. Rabindranath Tagore, *His Personality and Work* (trans.Guy McKeever Philips). George Allen & Unwin Ltd., 1939;
- Merleau-Ponty. *Phenomenology of Perception*. New York and London: Routledge, 2002;
- Edmund Husserl, *Ideas Pertaining to Pure Phenomenology and to a Phenomenological Philosophy. First Book. General Introduction to a Pure Phenomenology*. Translated by F. Kersten. The Hague: Martinus Nijhoff Publishers, 1983;
- Jacques Rancière. *Disagreement: Politics and Philosophy*. Minneapolis and London: The University of Minnesota Press, 1999;
- Martha C. Nussbaum. *Cultivating Humanity*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 2003.
- Alasdair MacIntyre, *After Virtue* 3rd Edition, Notre Dame, Ind: University of Notre Dame Press, 1981.

V. STAF PENGAJAR

a. PROGRAM MAGISTER FILSAFAT

1. Atawolo, Andreas Bernadinus, Dr.

(S-3, Pontificia Università Antonianum, Roma, Italia)

Mengampu: Sakramen Inisiasi, Kristologi, Trinitas, Teologi Keselamatan, Kristologi dan Trinitas Kontekstual.

2. Budi Hernawan, Dr.

(S-3, Australian National University, Australia)

Mengampu: Antropologi Kekerasan, Agama dan Humanitarianisme.

3. Dei Rupa, Hieronimus Yoseph, Dr.

(S-3, Pontifical University Antonianum, Roma, Italia)

Mengampu: Dasein dan Kecerdasan Buatan (AI), Kehendak Bebas: Perdebatan Dari Zaman Yunani Kuno Hingga Kontemporer, Menjadi Autentik dalam Dunia Digital.

4. Dwi Kristanto, Heribertus, Dr.

(S-3, Pontificia Universitas Gregoriana, Roma, Italia)

Mengampu: Etika, Sejarah Filsafat Abad Pertengahan (*Sejarah Pemikiran Medieval*), Filsafat Praktis, Filsafat Sejarah.

5. Riki Maulana Baruwarso, Dr.

(S-3, Ludwig-Maximilian Universität, Munchen, Jerman)

Mengampu: Kristologi, Sakramen Inisiasi, Eskatologi.

6. Sudarminta, Justinus, Prof. Dr.

(S-3, Fordham University, New York, USA)

Mengampu: Filsafat Bahasa, Metodologi Penelitian dan Penulisan Disertasi, Filsafat Kontemporer.

7. Yanuar Nugroho, Ph.D.

(S-3, The University of Manchester, Manchester, UK)

Mengampu: Membaca Tanda-Tanda Zaman dalam Perspektif Filosofis, Konsekuensi Kemajuan Teknologi, Penulisan dan Publikasi Ilmiah.

a. PROGRAM DOKTOR FILSAFAT

1. Hidyia Tjaya, Thomas, Ph.D.

(S-3, Boston College, Boston, USA)

Mengampu: Metode Belajar dan Penelitian Filsafat, Levinas dan Enigma: Wajah Orang Lain, Filsafat Manusia (*Kajian Filosofis Manusia*), Antropologi Filosofis.

2. Mardiatmadja, B. S., Prof. Dr.

(S-3, Innsbruck University, Innsbruck, Austria)

Mengampu: Eklesiologi (*Teologi Gereja*), Pembangunan Komunitas Inklusif.

3. Setyo Wibowo, Dr.

(S-3, Université Paris 1 Panthéon-Sorbonne, Paris, Prancis)

Mengampu: Sejarah Filsafat Yunani/Sejarah Pemikiran Klasik-Hellenistik, Sejarah Filsafat Barat Kontemporer, Metafisika/ Ontologi, Epistemologi/Filsafat Pengetahuan.

4. Sunarko, Adrianus, Prof. Dr.

(S-3, Albert-Ludwigs-Universität Freiburg, Freiburg, Jerman)

Mengampu: Berteologi dengan Paradigma Kebebasan.

5. Supelli, Karlina, Dr.

(S-3, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia)

Mengampu: Seminar: Feminisme, Ilmu Alamiah Dasar, Epistemologi/Filsafat Ilmu Pengetahuan, Seminar Tesis, Epistemologi dan Filsafat Ilmu.

6. Lili Tjahjadi, Dr.

(S-3, Johann Wolfgang Goethe Universität, Frankfurt, Jerman)

Mengampu: Sejarah Filsafat Barat Modern, Filsafat Ketuhanan, Semangat Zaman Modern-Kontemporer, Filsafat Abad 20/21.

7. Sudiarja, Antonius, Prof. Dr.

(S-3, Pontificia Universitas Gregoriana, Roma, Italia)

Mengampu: Filsafat Timur I (India), Filsafat Agama, Filsafat Asia Selatan dan Timur, Teori-teori Kebudayaan, Etika Spesialistik.

TENTANG PERPUSTAKAAN

PERPUSTAKAAN

1. Arti, Tujuan dan Fungsi Perpustakaan

Arti

Perpustakaan Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan digunakan secara berkesinambungan oleh staf pengajar, mahasiswa, dan karyawan sebagai sumber informasi.

Tujuan

Perpustakaan sebagai unit kerja, bersama-sama dengan unit-unit lain tetapi dalam peranan yang berbeda, bertujuan untuk mendukung, memperlancar, dan mensukseskan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu (1) fungsi pendidikan dan pengajaran, (2) fungsi penelitian atau riset, dan (3) fungsi pengabdian kepada masyarakat.

Fungsi

Perpustakaan STF Driyarkara berfungsi sebagai: (1) penyedia sumber informasi dan sarana penunjang proses pendidikan, (2) pemberi layanan informasi kepada staf pengajar/dosen, mahasiswa, dan karyawan, (3) pusat pelayanan disiplin filsafat, teologi, ilmu-ilmu kemanusiaan, dan ilmu-ilmu lain yang terkait, (4) pendukung tugas Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian atau riset, dan pengabdian masyarakat), dan (5) sarana penanaman dan pembinaan minat baca bagi mahasiswa.

2. Struktur Organisasi Perpustakaan

Kepala Perpustakaan	: Rafael Yohanes Kristianto, M. Hum., M.M.S.I
Bagian Buku Baru dan Pengolahan	: Eka Setiawati
Bagian Sirkulasi	: Y. Agus Setyono
Bagian Majalah dan Fotokopi	: Y. Persada Paradoxa

3. Bahan Pustaka dan Pengaturannya

3.1. Bahan Pustaka (data per Mei 2025)

Perpustakaan STF Driyarkara saat ini memiliki **66.098** eksemplar koleksi bahan pustaka, dengan rincian: **54.447** eks. judul buku textbooks; **4.180** eks. judul buku referensi; **1.962** eks. student monograph; **5.509** eks. judul jurnal (nasional dan internasional) dan majalah (periodicals).

3.2. Pengaturan Bahan Pustaka

- 3.2.1.** Untuk penelusuran bahan pustaka, disediakan tiga jenis katalog elektronik, yaitu katalog elektronik buku (untuk mencari data buku/skripsi/tesis/disertasi), katalog elektronik majalah/jurnal (untuk mencari data majalah atau jurnal), dan katalog elektronik artikel majalah (untuk mencari data artikel majalah).
- 3.2.2.** Sebelum dimasukkan ke gudang buku, buku-buku baru yang telah diproses dipamerkan di ruang baca selama satu minggu.
- 3.2.3.** Buku-buku referensi diletakkan di ruang baca dan hanya boleh dibaca di ruang baca.
- 3.2.4.** Buku-buku teks rujukan wajib untuk mata kuliah yang sedang diajarkan disusun dalam rak tersendiri di ruang baca menurut dosen yang mengajarkan, dan hanya boleh digunakan di ruang baca.
- 3.2.5.** Majalah yang terakhir kali diterima perpustakaan, setelah dicatat oleh petugas, diletakkan di ruang baca.

4. Keanggotaan

Anggota perpustakaan STF Driyarkara dibedakan menjadi dua, yaitu

4.1. Peminjam Reguler

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah dosen, karyawan, dan mahasiswa STF Driyarkara (S-1, S-2, dan S-3). Untuk dosen dan karyawan digunakan ketentuan tersendiri.

4.2. Peminjam Umum

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah pengguna/pengunjung dari luar, termasuk mahasiswa matrikulasi, yang ingin meminjam bahan pustaka ke ruang baca. Syarat-syarat menjadi anggota peminjam di tempat:

a. Mengisi formulir secara online dan melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan untuk menjadi anggota umum

b. Biaya keanggotaan sebesar Rp 50.000,- berlaku untuk 3 tahun

Setelah terdaftar sebagai mahasiswa STFD, pemohon akan diberikan kartu mahasiswa STF Driyarkara yang sekaligus menjadi kartu perpustakaan.

Untuk anggota umum akan mendapat kartu perpustakaan STF Driyarkara dengan akses dan peminjaman yang berbeda dengan anggota reguler.

5. Waktu Pelayanan

5.1. Jam Buka

Senin & Rabu : 07.30 - 12.45 wib dan 13.45 - 15.45 wib

Selasa & Kamis : 07.30 - 12.45 wib dan 13.45 - 19.45 wib

Jumat : 07.30 - 12.45 wib dan 13.45 - 15.45 wib

Sabtu : Tutup (tidak ada pelayanan)

5.2. Hari-hari Libur

Pada hari-hari libur nasional Perpustakaan STF Driyarkara ditutup. Hari libur lainnya ditetapkan oleh pimpinan STF Driyarkara.

6. Tata Tertib Perpustakaan

6.1. Mahasiswa STF Driyarkara dan setiap pengguna dari luar tidak diperkenankan memasuki ruang administrasi dan ruang koleksi buku-buku.

6.2. Mahasiswa STF Driyarkara dan setiap pengguna dari luar dapat memanfaatkan fasilitas ruang baca dengan syarat meninggalkan kartu identitas (*KTM/KTP/SIM*) kepada petugas jaga perpustakaan ketika memasuki ruang baca.

6.3. Sebelum masuk ruang baca, tas, jaket, buku, majalah, dsb. ditinggalkan di *locker*. Hanya alat tulis menulis yang boleh dibawa masuk (*buku, majalah yang perlu dibawa masuk, dicatat terlebih dahulu pada formulir yang telah tersedia di meja tunggu*).

- 6.4. Tidak diperkenankan berbincang-bincang, berdiskusi, atau belajar bersama di ruang baca (*HP harap dimatikan*).
- 6.5. Tidak diperkenankan membawa masuk makanan atau minuman ke ruang baca.

7. Peraturan Peminjaman

- 7.1. Mahasiswa S-1 dan S-2 STF Driyarkara yang telah menjadi anggota perpustakaan diperkenankan meminjam buku sebanyak lima eksemplar selama satu bulan. Mahasiswa S-3 diperkenankan meminjam buku sebanyak sepuluh eksemplar selama dua bulan. Dosen dan karyawan diperkenankan meminjam sebanyak 20 eksemplar selama satu semester.
- 7.2. Buku-buku yang dipinjam dapat diperpanjang satu kali selama satu bulan.
- 7.3. Sebelum melunasi denda keterlambatan peminjaman buku, anggota tidak diperkenankan meminjam buku.
- 7.4. Peminjam tidak diperkenankan meminjamkan buku pinjamannya kepada pihak lain dan tidak boleh memfotokopi buku pinjamannya di luar perpustakaan.
- 7.5. Buku referensi (*di ruang baca*), skripsi, tesis dan disertasi hanya dapat dipinjam dan dibaca di ruang baca.
- 7.6. Majalah yang telah dijilid maupun majalah yang belum dibendel hanya boleh dipinjam di ruang baca perpustakaan.
- 7.7. Peminjaman di luar ketentuan di atas harus seizin Kepala Perpustakaan.

8. Prosedur Peminjaman

Setiap anggota yang akan meminjam bahan pustaka (*kecuali yang ada di ruang baca*) harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

- 8.1. Menelusuri bahan pustaka melalui katalog elektronik.
- 8.2. Mencatat data bahan pustaka pada formulir peminjaman dengan jelas dan lengkap.
- 8.3. Memberikan formulir peminjaman tersebut kepada petugas sirkulasi yang selanjutnya akan mencari dan memberikannya kepada anggota.

9. Jasa Fotokopi

- 9.1. Perpustakaan STF Driyarkara menyediakan layanan fotokopi dan cetak dokumen (pdf) di ruang baca perpustakaan.
- 9.2. Data buku/majalah yang akan difotokopi perlu ditulis terlebih dahulu pada formulir fotokopi dan selanjutnya diserahkan kepada petugas jaga (di ruang baca).

10. Sanksi atau Denda

- 10.1. Melanggar tata tertib dan peraturan perpustakaan, dikenakan sanksi mulai dari teguran sampai dengan pembekuan keanggotaan untuk masa tertentu.
- 10.2. Menghilangkan kartu anggota akan dikenakan biaya Rp 50.000,- untuk mendapatkan keanggotaan yang baru.
- 10.3. Menghilangkan buku yang dipinjam akan dikenakan denda seharga buku yang telah hilang (sesuai harga sekarang) berikut pengurangan jumlah buku yang dapat dipinjam.
- 10.4. Merusakkan buku yang dipinjam, membayar denda sesuai dengan jenis kerusakan.
- 10.5. Terlambat mengembalikan buku, didenda Rp 500,-/hari.
- 10.6. Dengan sengaja mencoret-coret atau merobek buku/majalah, akan dikenakan sanksi.

KALENDER AKADEMIK

A. Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026

JULI 2025

3	: Kamis	: [Pasca] Akhir pendaftaran mahasiswa baru T. A. 2025/2026
8	: Selasa	: [S1] Tes masuk mahasiswa baru T. A. 2025/2026
7	: Senin	: [Pasca] Tes masuk mahasiswa baru
11	: Jumat	: [S1] Pengumuman hasil tes masuk : [S1] <i>Batas akhir penyerahan nilai Sem. Genap 2024/2025</i>
14	: Senin	: [S1] Awal registrasi mahasiswa baru dan menyelesaikan administrasi keuangan
18	: Jumat	: [Pasca] <i>Batas akhir penyerahan nilai Sem. Genap 2024/2025</i>
21 – 11 Agt	: Senin – Senin	: [S1] Daftar ulang, pengisian KRS dan penyelesaian administrasi keuangan secara <i>online</i> untuk <i>mahasiswa lama</i>
21	: Senin	: [Pasca] Pengumuman hasil tes masuk

AGUSTUS 2025

1 – 14 Aug	: Jumat – Kamis	: [Pasca] Daftar ulang, pengisian KRS dan penyelesaian administrasi keuangan secara <i>online</i> untuk <i>mahasiswa baru dan lama</i>
11	: Senin	: [S1] Batas akhir KRS dan menyelesaikan administrasi keuangan
11 – 13	: Senin – Rabu	: [S1] Pengenalan kampus
18	: Senin	: [S1] Kuliah pembukaan
19	: Selasa	: [S1] Awal kuliah semester gasal T.A. 2025/2026 <i>Pk. 17.00: Misa Pembukaan Kuliah</i>
19 – 22	: Selasa – Jumat	: [S1] Perubahan KRS
25	: Senin	: [Pasca] Awal perkuliahan semester Gasal T.A. 2025/2026

SEPTEMBER 2025

3	: Rabu	: [S1] Rapat Dosen Prodi
5	: Jumat	: LIBUR: Maulid Nabi
8	: Senin	: [S1] Hari terakhir penyerahan skripsi dan abstraknya
9	: Selasa	: [Pasca] Rapat Dosen Prodi
10	: Rabu	: Rapat Dosen
12	: Jumat	: [Pasca] Batas akhir perubahan KRS

OKTOBER 2025

1	: Rabu	: [S1] Rapat Dosen Prodi
6 – 10	: Senin – Jumat	: [S1] Ujian Tengah Semester (UTS)
7	: Selasa	: [Pasca] Rapat Dosen Prodi
8	: Rabu	: Rapat Dosen
13 – 17	: Senin – Jumat	: [Pasca] Ujian Tengah Semester (UTS)
27 – 31	: Senin – Jumat	: [S1] Ujian Skripsi
31	: Jumat	: [Pasca] - Batas akhir penyelesaian administrasi keuangan - Batas akhir penyerahan tesis (ujian semester gasal)

NOVEMBER 2025

4	: Selasa	: [Pasca] Rapat Dosen Prodi
5	: Rabu	: [S1] Rapat Dosen Prodi
12	: Rabu	: Rapat Dosen

DESEMBER 2025

2	: Selasa	: [Pasca] Rapat Dosen Prodi
3	: Rabu	: [S1] Rapat Dosen Prodi
1 – 5	: Senin – Jumat	: [S1] Ujian komprehensif (minggu tenang)
10	: Rabu	: Rapat Dosen
8 – 19	: Senin – Jumat	: [S1] Ujian Akhir Semester (UAS)
12	: Jumat	: [Pasca] Akhir perkuliahan semester gasal
15 – 19	: Senin – Jumat	: [Pasca] Ujian Akhir Semester (UAS)
19	: Jumat	: [Pasca] Batas akhir ujian komprehensif (semester gasal)
25 – 26	: Kamis - Jumat	: LIBUR: Natal



B. Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

JANUARI 2026

1	: Kamis	: LIBUR: Tahun Baru
2	: Jumat	: [S1] <i>Batas akhir penyerahan nilai Sem. Gasal 2025/2026</i>
9	: Jumat	: [Pasca] <i>Batas akhir penyerahan nilai Sem. Gasal 2025/2026</i>
12 – 15	: Senin – Kamis	: [S1] Registrasi (Administrasi Keuangan dan KRS) secara <i>online</i>
12 – 23	: Senin - Jumat	: [Pasca] Daftar ulang, pengisian KRS, dan penyelesaian administrasi keuangan
16	: Jumat	: LIBUR: Isra Miraj
26	: Senin	: [S1] Awal Perkuliahan Semester Genap

FEBRUARI 2026

3	: Selasa	: [Pasca] Awal perkuliahan semester genap
4	: Rabu	: [S1] Rapat Dosen Prodi
6	: Jumat	: [S1] Batas akhir perubahan dan perbaikan KRS
10	: Selasa	: [Pasca] Rapat Dosen Prodi Pascasarjana
11	: Rabu	: Rapat Dosen
17	: Selasa	: LIBUR: Tahun Baru Imlek
20	: Jumat	: [Pasca] Batas akhir perubahan KRS
28	: Sabtu	: Seminar Dies Natalis

MARET 2026

4	: Rabu	: [S1] Rapat Dosen Prodi
6	: Jumat	: [S1] Hari terakhir penyerahan skripsi dan abstraknya
10	: Selasa	: [Pasca] Rapat Dosen Prodi
11	: Rabu	: Rapat Dosen
19	: Kamis	: LIBUR: Hari Raya Nyepi
20 - 23	: Jumat -Senin	: LIBUR: Hari Raya Idul Fitri

APRIL 2026

2 -6	: Kamis – Senin	: LIBUR : Trihari Suci Paskah
7 – 10	: Selasa – Jumat	: [S1] Ujian Tengah Semester
7 – 10	: Selasa – Jumat	: [Pasca] Ujian Tengah Semester (UTS)
14	: Selasa	: [Pasca] Rapat Dosen Prodi
20 – 24	: Senin - Jumat	: [S1] Ujian Skripsi
22	: Rabu	: [Pasca] Awal pendaftaran Calon Mahasiswa Baru 2026/2027
30	: Kamis	: [Pasca] Batas akhir penyelesaian administrasi keuangan
30	: Kamis	: [Pasca] Batas akhir penyerahan tesis (ujian semester genap)

MEI 2026

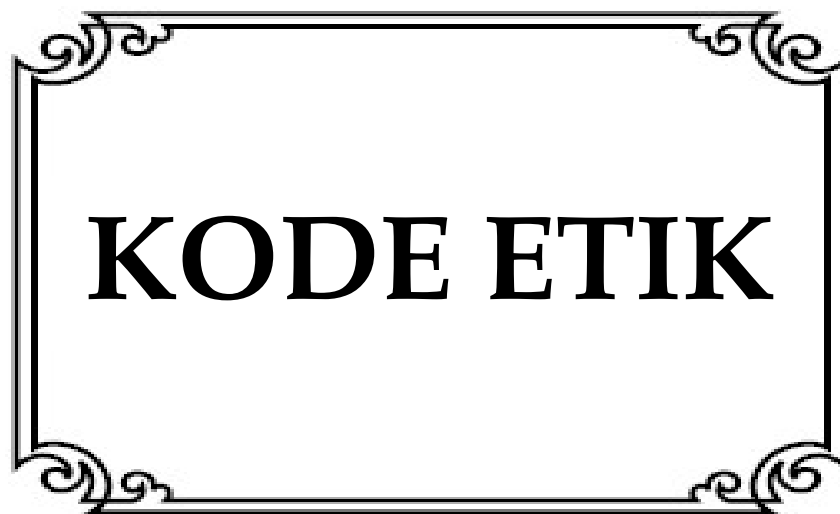
1	: Jumat	: LIBUR: Hari Buruh
4	: Senin	: [S1] Awal pendaftaran Calon Mahasiswa Baru 2026/2027
5	: Selasa	: [Pasca] Rapat Dosen Prodi

6	: Rabu	: [S1] Rapat Dosen Prodi
13	: Rabu	: Rapat Dosen
14	: Kamis	: LIBUR: Kenaikan Yesus Kristus
27	: Rabu	: LIBUR: Idul Adha

JUNI 2026

1	: Senin	: LIBUR: Hari Lahir Pancasila
2 – 5	: Selasa – Jumat	: [S1] Ujian Komprehensif (minggu tenang)
2	: Selasa	: [Pasca] Rapat Dosen Prodi
3	: Rabu	: [S1] Rapat Dosen Prodi
8 – 20	: Senin – Jumat	: [S1] Ujian Akhir Semester (UAS)
12	: Jumat	: [Pasca] Akhir perkuliahan semester genap
15 – 19	: Senin – Jumat	: [Pasca] Ujian Akhir Semester (UAS)
10	: Rabu	: Rapat Dosen
17	: Rabu	: LIBUR: Tahun Baru Islam
30	: Selasa	: [Pasca] Batas akhir ujian komprehensif (semester genap)





KODE ETIK

KODE ETIK

Komunitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara bercita-cita menyelenggarakan dan memajukan kegiatan Tri Dharma dalam bidang ilmu filsafat, ilmu teologi, dan ilmu-ilmu terkait dengan menjunjung tinggi perilaku etis dari segenap warganya. Segenap warga komunitas, baik para pengelola (organ Yayasan), staf pimpinan, dosen (pendidik), tenaga kependidikan, tenaga penunjang umum, maupun mahasiswa, masing-masing dan bersama-sama bertanggung jawab, bukan hanya untuk secara pribadi berperilaku etis dalam segala tindakannya, tetapi juga untuk membangun citra Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara secara keseluruhan, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menjunjung tinggi etika. Masing-masing memiliki komitmen untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh rasa tanggung jawab, kesetiaan, dedikasi tinggi, jujur, dan adil seraya menghormati hak-hak dan martabat pribadi semua orang. Pengejaran keunggulan mutu akademik perlu dibarengi dengan profesionalitas kerja dan integritas moral.

Sebagai komunitas akademik, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara bertekad untuk menjunjung tinggi integritas intelektual, kebebasan mimbar dan penelitian akademik, mematuhi standar kejujuran akademik dan standar profesional untuk masing-masing bidang kerja dan pelayanan. Oleh karenanya, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara menolak segala bentuk pemberangusan kebebasan berpikir dan kebebasan mengutarakan pendapat dan meneliti, berbagai bentuk kecurangan dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan dan pengajaran, penelitian, penerbitan dan pengabdian pada masyarakat, serta segala bentuk pelaksanaan kerja dan pelayanan yang sembarangan. Tindakan menyontek waktu ujian, plagiarisme, pemalsuan nilai, tanda tangan dan ijazah, dan berbagai bentuk kecurangan ilmiah lainnya, serta perusakan dan pencurian milik perpustakaan akan ditindak tegas.

Sebagai komunitas akademik yang bersikap inklusif dan menghargai kemajemukan, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara bertekad membina terciptanya iklim, suasana dan lingkungan hidup bersama yang menjunjung tinggi sikap hormat dan toleran terhadap yang lain atau yang berbeda. Setiap orang, apa pun suku, agama, kepercayaan, ras atau kelompok etnik, kebangsaan, golongan, warna kulit, jenis kelamin, orientasi seksual, latar belakang keluarga, status sosial-ekonomi, dan aliran politiknya, layak untuk diperlakukan sebagai pribadi yang bermartabat

luhur dan memiliki hak asasi sebagai manusia yang tidak boleh diinjak-injak. Segala bentuk diskriminasi dan intoleransi, apalagi ungkapan kebencian dan hasutan permusuhan terhadap yang lain berdasarkan hal-hal di atas, layak untuk dilawan. Budaya keadaban publik perlu digalang dan ditumbuhkan, baik di dalam maupun di luar kampus. Berbagai perbedaan pendapat dan konflik kepentingan antara berbagai pihak, yakni organ Yayasan, staf pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, tenaga penunjang umum, para mahasiswa, dan orangtua/ wali mereka, akan diidentifikasi dan ditanggapi secara tenang, dewasa, terbuka, rasional dan dalam semangat dialog serta kerja sama membangun persaudaraan sejati.

Segenap warga komunitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara tidak akan berlaku jahat, sengaja melanggar hukum, mengganggu ketertiban umum dan keamanan di kampus dengan membuat onar, berkelahi, menggunakan senjata api/tajam, menggunakan dan/atau mengedarkan obat-obat terlarang, mabuk-mabukan, berjudi, melakukan teror, ancaman, paksaan dan pemerasan, melakukan serangan fisik dan/atau mental, baik verbal maupun visual, melakukan vandalisme, pelecehan dan perundungan seksual, rasial, dan personal karena cacat tubuh, ciri pribadi ataupun usia, menghina, menyakiti, merugikan orang lain dalam mengeksploitasi kelemahannya. Segenap warga komunitas juga tidak akan mencuri dan menyalahgunakan barang-barang sumber daya, dana, dan data, serta seluruh harta kekayaan milik Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara atau pun milik lembaga dan orang lain yang dipercayakan pengelolaan dan penggunaannya ke Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara.

Segenap warga komunitas juga tidak akan menyalahgunakan swewenang dan kedudukannya di dalam lembaga untuk memperoleh keuntungan pribadi dan menyalahgunakan nama lembaga, logo dan capnya guna mencari kepentingan pribadi.

Sebagai warga negara yang baik, warga komunitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara juga akan mematuhi hukum, peraturan, dan ketentuan-ketentuan lain yang sah yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemerintah, khususnya yang terkait dengan kegiatan akademik di perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, selain mempersiapkan kader-kader bangsa yang berkarakter, memiliki integritas intelektual, berwawasan kemanusiaan universal, terlibat dalam pembangunan bangsa yang demokratis, dan bersikap adil, juga bermaksud membina sikap terbuka terhadap nilai-nilai religius.

Dengan menghormati hak-hak asasi dan keluhuran martabat manusia entah siapa pun dia, dengan membela kebenaran, mengupayakan tegaknya keadilan, termasuk di dalamnya keadilan gender dan keadilan ekologis, membina sikap jujur dan tanggung jawab dalam tugas, menjaga dan memelihara lingkungan hidup yang sehat serta menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pengaturan hidup bersama, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara membangun diri sebagai Perguruan Tinggi yang bukan hanya memiliki keunggulan mutu akademik tetapi juga memiliki integritas moral yang dapat diandalkan.

PERATURAN PELAKSANAAN DAN PROSEDUR PENEGAKAN KODE ETIK

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara (STFD) mempersiapkan para lulusannya untuk menjawab panggilan hidup melalui berbagai bentuk pelayanan yang dapat diandalkan kepada masyarakat, baik yang bersifat profesional, akademik maupun personal. Untuk itu segenap warga komunitas akademik di dalamnya wajib mengejar dan mempertahankan, bukan hanya standar keunggulan profesional dan akademik yang tinggi, tetapi juga standar sikap dan perilaku etis yang tinggi pula. Keunggulan akademik dan profesional kerja perlu dibarengi dengan integritas moral. Oleh karena itu, setiap pelanggaran peraturan berikut ini menunjukkan bahwa warga komunitas akademik yang bersangkutan telah gagal dalam mempertahankan standar etis akademik dan profesional yang tinggi.

Peraturan pelaksanaan dan prosedur penegakan berikut merupakan upaya untuk secara lebih konkret mewujudkan apa yang sudah digariskan dalam Kode Etik. Hal-hal yang ditetapkan dalam peraturan pelaksanaan berikut ini menunjukkan beberapa perbuatan yang oleh Senat Dosen Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara dinilai sebagai pelanggaran kode etik dan pantas dikenakan sanksi sesuai dengan prosedur yang berlaku.

A. PERATURAN PELAKSANAAN

Bentuk-bentuk pelanggaran yang layak dikenai sanksi tindakan pen-disiplinan tersebut adalah:

1. Plagiarisme dan Penipuan Akademik

Plagiarisme dan penipuan akademik adalah segala bentuk pelanggaran kejujuran akademik dalam karya akademik dan profesional segenap warga komunitas akademik STF Driyarkara. Termasuk di dalamnya adalah:

- 1.1 Pengutipan langsung dan pengambilalihan gagasan dan ungkapan tertulis orang lain, entah dari buku, majalah, artikel, diktat, tesis, skripsi, makalah, termasuk informasi dari situs internet, tanpa secara eksplisit menyebutkan sumber gagasan dan ungkapan tertulis tersebut; setiap kutipan langsung haruslah diberi tanda kutip dan disebut sumber rujukannya;
- 1.2 Tindakan menyontek waktu ujian;

- 1.3 Penjiplakan karya tulis yang dibuat oleh orang lain atau penyewaan penulis gelap dalam mengerjakan tugas-tugas tertulis, juga dalam hal ujian yang dapat dikerjakan di rumah (*take home exam*);
- 1.4 Mengambil alih hasil kerja aplikasi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), seperti ChatGPT, Gemini, Jasper AI, dll. sebagai tulisan sendiri;
- 1.5 Pembuatan laporan kerja lapangan dan tanda tangan kehadiran yang fiktif;
- 1.6 Fabrikasi, yaitu pembuatan data penelitian dan/atau informasi fiktif dalam karya tulis; serta
- 1.7 Falsifikasi, yaitu perekayasaan data dan/atau informasi penelitian demi membenarkan pandangan sendiri;
- 1.8 Kepengarangan tidak sah yang dapat berupa: [1] menyuruh orang lain (*jockey*) untuk membuat karya tulis sebagai karyanya tanpa memberikan kontribusi sama sekali, [2] menyatakan diri sendiri sebagai pengarang bersama (*co-author*), padahal tidak terlibat dalam penulisan karya, dan/atau [3] menghilangkan nama seseorang yang memiliki kontribusi dalam sebuah karya;
- 1.9 Pengajuan jamak, yaitu perbuatan mengajukan naskah karya ilmiah yang sama pada lebih dari satu Jurnal Ilmiah yang berakibat dimuat pada lebih dari satu Jurnal Ilmiah.
- 1.10 Pemalsuan tanda tangan, nilai, dan ijazah;
- 1.11 Pemalsuan identitas diri guna memenuhi persyaratan akademik;
- 1.12 Penyalahgunaan tandan tangan atau file elektronik milik orang lain tanpa ijin yang sah dari yang berwenang;
- 1.13 Konflik kepentingan, yaitu perbuatan menghasilkan karya ilmiah yang tidak objektif demi mengikuti keinginan untuk menguntungkan dan/atau merugikan pihak tertentu.

2. Pelanggaran Peraturan Perpustakaan

- 2.1 Pencurian buku, majalah, koran serta barang dan data milik perpustakaan;
- 2.2 Menyobek, merusak, mencoret-coret buku dan/atau majalah dan/atau koran, mengaburkan tulisan atau gambar, menghapus data yang ada dalam perpustakaan;
- 2.3 Keterlambatan dalam mengembalikan buku-buku yang dipinjam;
- 2.4 Tidak mengindahkan panggilan petugas perpustakaan untuk mengembalikan buku yang dipinjam;

- 2.5 Semua tindakan lain yang bertentangan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kepala Perpustakaan.

3. Pelanggaran Ketertiban dan Keamanan Kampus

Pelanggaran ketertiban dan keamanan kampus adalah berbagai bentuk tindakan yang mengganggu tata tertib dan keamanan semua pihak dalam lingkungan kampus, termasuk di dalamnya adalah:

- 3.1 Menggunakan dan/atau mengedarkan obat-obat terlarang (narkoba);
- 3.2 Membawa dan/atau menggunakan senjata api/tajam, bahan peledak ke dalam kampus;
- 3.3 Membuat onar, melakukan perkelahian, perjudian dan mabuk-mabukan;
- 3.4 Melakukan vandalisme atau merusak barang dan fasilitas serta lingkungan alam seputar kampus;
- 3.5 Melakukan pencurian barang/uang, baik milik pribadi maupun milik umum dalam lingkungan kampus;
- 3.6 Melakukan tindak kekerasan, baik fisik, verbal, maupun visual lewat media apa pun;
- 3.7 Melakukan pendudukan ruangan, menghalangi jalan serta memindahkan barang inventaris tanpa izin dari pihak yang berwenang;
- 3.8 Menyalahgunakan barang, dana, harta kekayaan, fasilitas milik kampus untuk kepentingan pribadi atau kelompok;
- 3.9 Menyalahgunakan nama, cap, logo, kartu identitas Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara demi kepentingan pribadi atau kelompok.

4. Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikis, Perundungan, Kekerasan Seksual, Diskriminasi dan Intoleransi, serta Kebijakan yang Mengandung Kekerasan

- 4.1 **Kekerasan Fisik** merupakan setiap perbuatan dengan kontak fisik yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat bantu. Kekerasan fisik dapat berupa:
- a. Tawuran;
 - b. Penganiayaan;
 - c. Perkelahian;
 - d. Eksploitasi ekonomi melalui kerja paksa untuk memberikan keuntungan ekonomi bagi pelaku;
 - e. Pembunuhan; dan/atau

- f. Perbuatan lain yang dinyatakan sebagai kekerasan fisik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 4.2 Kekerasan Psikis** merupakan setiap perbuatan nonfisik yang dilakukan bertujuan untuk merendahkan, menghina, menakuti, dan/atau membuat perasaan tidak nyaman. Kekerasan psikis dapat berupa:
- a. Pengucilan;
 - b. Penolakan;
 - c. Pengabaian;
 - d. Penghinaan;
 - e. Penyebaran rumor;
 - f. Panggilan yang mengejek;
 - g. Intimidasi;
 - h. Teror;
 - i. Perbuatan memperlakukan di depan umum;
 - j. Pemasaran; dan/atau:
 - k. Perbuatan lain yang dinyatakan sebagai kekerasan psikis sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4.3 Perundungan** merupakan pola perilaku berupa kekerasan fisik sebagaimana dimaksud dalam (4.1) dan/atau kekerasan psikis sebagaimana dimaksud dalam (4.2) yang dilakukan secara berulang dan adanya ketimpangan relasi kuasa.
- 4.4 Kekerasan Seksual** merupakan setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat pada penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu fungsi reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dan/atau pekerjaan dengan aman dan optimal. Kekerasan seksual sebagaimana dimaksud berupa:
- a. Penyampaian ujaran yang mendiskriminasi atau melecehkan tampilan fisik, kondisi tubuh, dan/atau identitas gender korban;
 - b. Perbuatan memperlihatkan alat kelamin dengan sengaja tanpa persetujuan korban;
 - c. Penyampaian ucapan yang membuat rayuan, lelucon, dan/atau siulan yang bernuansa seksual;

- d. Perbuatan menatap korban dengan nuansa seksual dan/ atau membuat korban merasa tidak nyaman;
- e. Pengiriman pesan, lelucon, gambar, foto, audio, dan/atau video bernuansa seksual kepada korban meskipun sudah dilarang korban;
- f. Perbuatan mengambil, merekam, dan/atau mengedarkan foto dan/atau rekaman audio dan/atau visual korban yang bernuansa seksual tanpa persetujuan korban;
- g. Perbuatan mengunggah foto tubuh dan/atau informasi pribadi korban yang bernuansa seksual tanpa persetujuan korban;
- h. Penyebaran informasi terkait tubuh dan/atau informasi pribadi korban yang bernuansa seksual tanpa persetujuan korban;
- i. Perbuatan mengintip atau dengan sengaja melihat korban yang sedang melakukan kegiatan secara pribadi dan/atau pada ruang yang bersifat pribadi;
- j. Perbuatan membujuk, menjanjikan, atau menawarkan sesuatu kepada korban untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual yang tidak disetujui korban;
- k. Pemberian hukuman atau sanksi yang bernuansa seksual;
- l. Perbuatan menyentuh, mengusap, meraba, memegang, memeluk, mencium, dan/atau menggosokkan bagian tubuhnya pada tubuh korban tanpa persetujuan korban;
- m. Perbuatan membuka pakaian korban tanpa persetujuan korban.
- n. Pemaksaan terhadap korban untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual;
- o. Praktik budaya komunitas warga kampus yang bernuansa kekerasan seksual;
- p. Percobaan perkosaan walaupun penetrasi tidak terjadi;
- q. Perkosaan termasuk penetrasi dengan benda atau bagian tubuh selain alat kelamin;
- r. Pemaksaan atau perbuatan memperdayai korban untuk melakukan aborsi;
- s. Pemaksaan atau perbuatan memperdayai korban untuk hamil;
- t. Pemaksaan sterilisasi;

- u. Penyiksaan seksual;
- v. Eksploitasi seksual;
- w. Perbudakan seksual;
- x. Tindak pidana perdagangan orang yang ditujukan untuk eksploitasi seksual;
- y. Pembiaran terjadinya kekerasan seksual dengan sengaja; dan/atau;
- z. Perbuatan lain yang dinyatakan sebagai kekerasan seksual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4.5 **Diskriminasi dan Intoleransi** merupakan setiap perbuatan kekerasan dalam bentuk perbedaan, pengecualian, pembatasan, atau pemilihan berdasarkan suku atau etnis, agama, kepercayaan, ras, warna kulit, usia, status sosial ekonomi, kebangsaan, afiliasi, ideologi, jenis kelamin, dan/atau kemampuan intelektual, mental, sensoris, serta fisik. Bentuk tindakan diskriminasi dan intoleransi dapat berupa:

- a. Larangan untuk:
 1. Menggunakan pakaian yang sesuai dengan keyakinan dan/atau kepercayaan agama;
 2. Mengikuti mata kuliah agama atau kepercayaan yang diajar oleh dosen sesuai dengan agama atau kepercayaan mahasiswa yang diakui oleh pemerintah; dan/atau;
 3. Mengamalkan ajaran agama atau kepercayaan yang sesuai dengan keyakinan agama atau kepercayaan yang dianut.
- b. Pemaksaan untuk:
 1. Menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan keyakinan dan/atau kepercayaan agama;
 2. Mengikuti mata kuliah agama atau kepercayaan yang diajar oleh dosen yang tidak sesuai dengan agama atau kepercayaan mahasiswa yang diakui oleh pemerintah; dan/atau;
 3. Mengamalkan ajaran agama atau kepercayaan yang tidak sesuai keyakinan agama atau kepercayaan yang dianut.
- c. Memberikan perlakuan khusus kepada calon pemimpin/pengurus organisasi berdasarkan latar belakang identitas tertentu;
- d. Larangan atau pemaksaan untuk:

1. Mengikuti atau tidak mengikuti perayaan hari besar keagamaan yang dilaksanakan di STF Driyarkara yang berbeda dengan agama atau kepercayaan sesuai yang diyakininya; dan
 2. Memberikan donasi atau bantuan dengan alasan latar belakang suku atau etnis, agama, kepercayaan, ras, warna kulit, usia, status sosial ekonomi, kebangsaan, afiliasi, ideologi, jenis kelamin, dan/atau kemampuan intelektual, mental, sensoris, serta fisik.
- e. Perbuatan mengurangi, menghalangi, atau tidak memberikan hak atau kebutuhan mahasiswa untuk:
1. Mengikuti proses penerimaan mahasiswa;
 2. Menggunakan sarana dan prasarana belajar dan/atau akomodasi yang layak;
 3. Menerima bantuan pendidikan atau beasiswa yang menjadi hak mahasiswa;
 4. Memiliki kesempatan dalam mengikuti kompetisi;
 5. Memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya;
 6. Memperoleh hasil penilaian pembelajaran;
 7. Lulus mata kuliah;
 8. Lulus dari STF Driyarkara;
 9. Mengikuti bimbingan dan konsultasi;
 10. Memperoleh dokumen pendidikan yang menjadi hak mahasiswa;
 11. Memperoleh bentuk pelayanan pendidikan lainnya yang menjadi hak mahasiswa;
 12. Menunjukkan/menampilkan ekspresi terhadap seni dan budaya yang diminati; dan/atau
 13. Mengembangkan bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan sumber daya atau kemampuan yang dimiliki oleh STF Driyarkara.
- f. Perbuatan mengurangi, menghalangi, atau membedakan hak dan/atau kewajiban dosen atau tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- g. Perbuatan diskriminasi dan intoleransi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 4.6 Kebijakan yang mengandung kekerasan** merupakan kebijakan yang berpotensi atau menimbulkan terjadinya kekerasan. Kebijakan yang mengandung kekerasan berupa:
- Kebijakan tertulis meliputi surat keputusan, surat edaran, nota dinas, pedoman, dan/atau bentuk kebijakan tertulis lainnya;
 - Kebijakan tidak tertulis meliputi imbauan, instruksi, dan/atau bentuk tindakan lainnya.
- 5. Pelanggaran terhadap Berbagai Ketentuan Senat sebagaimana telah digariskan dalam Peraturan Dosen, Peraturan Karyawan, Peraturan Kemahasiswaan, serta Peraturan Pengajaran.**

B. PROSEDUR PENEGAKAN

- Dalam kasus pelanggaran terkait (A.1) Plagiarisme dan Penipuan Akademik di atas, penegakan kode etik dilaksanakan sbb.:
 - Jika pelanggaran dilakukan oleh mahasiswa, dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Ketua Program Studi (Kaprodi) yang bersangkutan, dengan anggota terdiri dari Sekretaris Prodi dan, bila diperlukan, dosen yang ditunjuk oleh Kaprodi;
 - Jika pelanggaran dilakukan oleh dosen, dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Wakil Ketua I beserta Tim Komisi Etik Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
 - Sanksi **ringan** dapat berupa [1] teguran tertulis dan/atau [2] permohonan maaf pelaku secara publik. Sanksi **sedang** dapat berupa [1] penonaktifan sementara (skorsing) dan/atau [2] pada kasus dosen: penangguhan pengajuan kenaikan jabatan fungsional selama 3 tahun. Sanksi **berat** dapat berupa [1] penonaktifan status mahasiswa atau dosen (pemberhentian) dan [2] apabila terindikasi tindakan pidana, kasus diteruskan kepada aparat penegak hukum.
- Dalam kasus pelanggaran terkait (A.2) Peraturan Perpustakaan di atas, penegakan kode etik dilaksanakan sbb.:
 - Jika pelanggaran dilakukan oleh mahasiswa, dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Kepala Perpustakaan dengan anggota: Wakil Ketua III;

- b. Jika pelanggaran dilakukan oleh dosen, dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Kepala Perpustakaan dengan anggota: Wakil Ketua I;
 - c. Jika pelanggaran dilakukan oleh tenaga kependidikan atau tenaga penunjang umum, dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Kepala Perpustakaan dengan anggota Wakil Ketua II;
 - d. Sanksi pelanggaran seperti yang tertera dalam *Katalog STFD* bagian “Tentang Perpustakaan” No. 10.
3. Dalam kasus pelanggaran terkait (A.3) Ketertiban dan Keamanan Kampus di atas, penegakan kode etik dilaksanakan sbb.:
 - a. Jika pelanggaran dilakukan oleh mahasiswa, dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Wakil Ketua III dengan anggota terdiri dari Ketua Senat Mahasiswa Strata-1 atau Perwakilan Mahasiswa Pasca Sarjana dan dosen lain yang diminta oleh Wakil Ketua III;
 - b. Jika pelanggaran dilakukan oleh dosen, dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Sekretaris Senat Dosen STFD, dengan anggota terdiri dari Wakil Ketua I, dan bila diperlukan, satu perwakilan dosen yang ditunjuk oleh Ketua Senat Dosen;
 - c. Jika pelanggaran dilakukan oleh tenaga kependidikan atau tenaga penunjang umum, dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Wakil Ketua II dengan anggota terdiri dari Koordinator Perkumpulan Karyawan STFD;
 - d. Sanksi **ringan** dapat berupa [1] teguran tertulis dan/atau [2] permohonan maaf pelaku secara publik. Sanksi **sedang** dapat berupa [1] penonaktifan sementara (skorsing) dan/atau [2a] pada kasus dosen: penangguhan pengajuan kenaikan jabatan fungsional selama 3 tahun; [2b] pada kasus tenaga kependidikan dan tenaga penunjang umum: penangguhan kenaikan golongan selama 3 tahun. Sanksi **berat** dapat berupa [1] penonaktifan status mahasiswa, dosen, atau karyawan (pemberhentian) dan [2] apabila terindikasi tindakan pidana, kasus diteruskan kepada aparat penegak hukum.
4. Dalam kasus pelanggaran terkait (A.4) Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikis, Perundungan, Kekerasan Seksual, Diskriminasi dan Intoleransi serta Kebijakan Yang Mengandung Kekerasan di atas, penanganan dan penegakan dilakukan oleh SATGAS PPKPT.

Prosedur penanganan dan pemberian sanksi diatur dalam SK Ketua STFD No. 019/STFD/KET/03/II/2025 tentang Peraturan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara.

5. Dalam kasus pelanggaran terkait (A.5) Peraturan Dosen, Peraturan Karyawan, Peraturan Kemahasiswaan, serta Peraturan Pengajaran di atas, penegakan kode etik dilaksanakan sbb.:
 - a. Dalam kasus pelanggaran Peraturan Dosen dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Sekretaris Senat Dosen STFD, dengan anggota terdiri dari Wakil Ketua I, dan bila diperlukan, satu perwakilan dosen yang ditunjuk oleh Ketua Senat Dosen;
 - b. Dalam kasus pelanggaran Peraturan Karyawan dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Wakil Ketua II dengan anggota terdiri dari Koordinator Perkumpulan Karyawan STFD;
 - c. Dalam kasus pelanggaran Peraturan Kemahasiswaan dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Wakil Ketua III dengan anggota terdiri dari Ketua Senat Mahasiswa Strata-1, dan bila diperlukan, satu dosen lain yang ditunjuk oleh Waka III;
 - d. Dalam kasus pelanggaran Peraturan Pengajaran dibentuk Komite Penegakan Disiplin yang *ex officio* diketuai oleh Wakil Ketua I dengan anggota terdiri dari Kaprodi dan Sekretaris Prodi.
6. Kepada Komite Penegakan Disiplin pada No. 1, 2, 3, dan 5 di atas diberikan wewenang untuk:
 - a. Menerima pengaduan bila terjadi pelanggaran;
 - b. Memanggil dan meminta keterangan serta pertanggungjawaban dari pihak yang diadukan;
 - c. Menegur/memberi peringatan lisan;
 - d. Memberi peringatan tertulis;
 - e. Memberi sanksi sesuai peraturan atau kode etik yang berlaku.
7. Pelanggaran disiplin yang sifatnya belum menjadi kasus publik dapat diselesaikan oleh para penanggungjawab langsung sebagai bagian dari tugas pengawasan dan pembinaan rutin. Untuk urusan yang berhubungan dengan pelanggaran disiplin mahasiswa ditangani oleh Wakil Ketua III, urusan yang berhubungan dengan tenaga kependidikan dan tenaga penunjang umum ditangani oleh Wakil

Ketua II, dan urusan yang berhubungan dengan dosen ditangani oleh Wakil Ketua I.

8. Ketua STF Driyarkara sengaja tidak *ex officio* diangkat menjadi Ketua Komite Penegakan Disiplin supaya terbuka ruang bagi kemungkinan meninjau ulang keputusan Komite bila terjadi gugatan banding dari pihak yang terkena sanksi.

Jakarta, 1 Juli 2025

Mengesahkan,

Prof. Dr. J. Sudarminta
Ketua Senat Dosen

Menetapkan,

Dr. Lili Tjahjadi
Ketua STF Driyarkara

MARS STF DRIYARKARA

Teks : Herry Priyono, S.J.
Arr. : A. Soetanto, S.J.

1 = D 4/4

$\overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} / \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad . /$
 De - ngan ra - sa ka - gum pa - da du - ni - a
 $\overline{5} \quad \overline{2} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{1} \quad \overline{2} / \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1}$
 ka - mi ki - bar - kan ci - ta ci - ta
 $\overline{0} \quad \overline{1} / \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} / \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad . /$
 mem ba - ngun a - kal dan ra - sa
 $\overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} / \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{5} \quad .$
 ba - gi neg' - ri ka - mi yang ter - cin ta
 $\overline{6} \quad \overline{4} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{5} / \overline{4} \quad \overline{3} \quad . /$
 Di te - ngah da - mai dan ben - ca - na
 $\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{4} / \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{2} /$
 ka - mi meng - ga - li sum - ber ge - ja - la
 $\overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} / \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{5}$
 de - ngan si - kap i - ngin ta - hu se - mu - a
 $\overline{5} \quad \overline{5} / \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{5} / \overline{6} \quad \overline{5} \quad . //$
 me - lam - pau - i ba - tas ba - tas ne - tra

Refrein

$\overline{0} \quad \overline{5} / \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} / \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1}$
 Se - ko - lah Ting - gi Fil - sa - fat Dri - yar - ka - ra
 $\overline{0} \quad \overline{5} / \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{5} / \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{2} /$
 me - lang - kah ma - ju meng - ab - di se - sa - ma
 $\overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} / \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{5}$
 bangga ka - mi dan pe - nuh ha - ra - pan
 $\overline{5} \quad \overline{5} / \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{4} / \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad . //$
 me - nga - gung - kan ni - lai ke - ma - nu - sia - an
 $\overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} / \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad . /$
 Mar - ta - bat ke - hi - dup - an ma - nu - si - a
 $\overline{5} \quad \overline{2} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{1} \quad \overline{2} / \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1}$
 di te - ngah du - ni - a yang nya - ta
 $\overline{0} \quad \overline{1} / \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} / \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad .$
 yang tak je - las tan - pa di ca - ri
 $\overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} / \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{5} \quad . /$
 ka - mi ber - ha - srat un - tuk meng - ga - li
 $\overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{4} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{5} / \overline{4} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad . /$
 Nya - la - kan se - ma - ngat ke - ma - nu - sia - an
 $\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{4} / \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{2} /$
 sing - kir - kan ra - sa cin - ta di - ri
 $\overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} / \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{5}$
 sam - but - lah tu - gas per - ju - ang - an
 $\overline{5} \quad \overline{5} / \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{1} \quad \overline{3} \quad \overline{5} / \overline{6} \quad \overline{5} \quad . //$
 Ba - gi In - do - ne - sia Per - ti - wi

Refr.